

SKRIPSI

***STRESSOR, RELATIONAL MEANING DAN COPING STRATEGY
TERHADAP BURNOUT SYNDROM
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN***

PENELITIAN CROSS-SECTIONAL

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ilmu Keperawatan
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan UNAIR



Oleh:

**HILDA MAZARINA DEVI
NIM. 130915003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Surabaya, 20 Juni 2013
Yang Menyatakan,

Hilda Mazarina Devi
130915003

SKRIPSI

***STRESSOR, RELATIONAL MEANING DAN COPING STRATEGY
TERHADAP BURNOUT SYNDROM
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN***

Oleh:
Hilda Mazarina Devi
NIM. 130915003

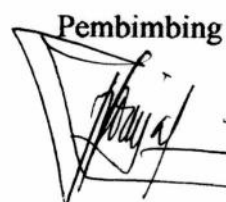
SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL: 20 Juni 2013

Oleh
Pembimbing Ketua





Dr. Nursalam, M.Nurs (HONS)
NIP.196612251989031004

Pembimbing



Laily Hidayati, S. Kep, M.Kep, Ns
NIK.139080822

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan I



Mira Triharini S. Kp, M.Kep
NIP. 197904242006042002

SKRIPSI

***STRESSOR, RELATIONAL MEANING DAN COPING STRATEGY
TERHADAP BURNOUT SYNDROM
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN***

Oleh:
Hilda Mazarina Devi
NIM.130915003

Telah diuji
Pada tanggal, 20 Juni 2013

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mira Triharini S. Kp, M.Kep
NIP. 197904242006042002




Anggota : 1. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
NIP.196612251989031004



2. Laily Hidayati, S. Kep.,Ns., M.Kep
NIK.139080822

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan I



Mira Triharini S. Kp, M.Kep
NIP. 197904242006042002

MOTTO

“Khoirunnaass..anfa’uhum Linnaass”

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi Sesamanya

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “***STRESSOR, RELATIONAL MEANING DAN COPING STRATEGY TERHADAP BURNOUT SYNDROM PADA MAHASISWA KEPERAWATAN***”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Nursalam M.Nurs, HONS selaku pembimbing I dan Ibu Laily Hidayati S.Kep, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa bantuan dari semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini sangatlah besar sehingga penyusunan skripsi dapat terwujud, untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ibu Purwaningsih, S.Kp, M.Kes. yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan akademik di Fakultas Keperawatan.
2. Ibu Mira Triharini, S.Kp., M.Kep. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan selaku penguji proposal dan skripsi yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan akademik di Fakultas Keperawatan serta telah memberikan bimbingan dan kebijaksanaan selama proses sidang dan proses bimbingan proposal dan skripsi.
3. Bapak Dr. Ah Yusuf S.Kp M.Kes selaku penguji proposal penelitian atas bimbingan dan kebijaksanaan selama proses sidang dan proses bimbingan proposal dan skripsi.
4. Kementrian Agama Kasubdit. Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren atas bantuan beasiswa yang mengantarkan penulis dari awal hingga akhir pendidikan akademik di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
5. Abiq Dr. Ahmad Dardiri, M.Pd, Ibuq Dra. Roudhotul Chilia, Mbakq Hilda Kurnia Chandra dan Adikq M. Hildi Radya N atas semangat, dukungan dan do'a nya yang tak henti mengalir. Keluarga Besar di Malang, Tulung Agung dan Lumajang atas semangat, motivasi dan setiap do'a yang selalu diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Segenap Keluarga Besar PP. Putri NU dan SMA Khadijah Surabaya yang selalu menunggu dan menanyakan kapan penulis kembali, terimakasih atas dukungan dan do'anya.

7. Segenap Keluarga Besar Rumah Tahfidz Putri Semolowaru : Ustadza Umi Chamdana atas do'a dan motivasi nya; Mb Anis, Mb Kikin, Mb Faiq, Ning Zila, dkk atas do'a, keceriaan dan semangat yang tiada henti mengalir kepada penulis; Ustad Amiy atas do'a dan setiap ilmu yang telah diajarkan kepada penulis secara khusus penulis ucapkan beribu terimakasih.
8. Special Thanks kepada DiSeN Pemilik Laptop Biru, atas pinjaman laptopnya sehingga proposal segera rampung dan penulis bisa melanjutkan sampai akhir penulisan skripsi.
9. Teman terbaik penulis : Mimin, Nurul "Makyung", Wulan, Maulida dan si kecil Kafy, Ayunda Rustalia, Erna & Nurul tetangga sebelah kamar, Mb Aulia dan semua teman terbaik yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas semua do'a, semangat, bantuan, motivasi dan semua hal yang telah kita lalui bersama.
10. Keluarga Besar A-9 dan CSSMoRA UNAIR - Kassande 09, serta segenap pengurus SKINers mulai tahun 2009 sampai sekarang yang bersama-sama ikut mengantarkan perjalanan pendidikan penulis sampai detik ini.
11. Responden penelitian sekaligus pembimbing skripsi penulis : Mbak Eka, terimakasih atas kesabaran, pengertian dan kasih sayangnya, serta semua responden penelitian ini Mbak" dan Mas" A-2008 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, semoga selalu diberikan kelancaran dan kemudahan atas pendidikan profesi nya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas setiap bantuan, dukungan dan do'a yang ikut menyertai dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun harapan penulis adalah semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca maupun bagi profesi keperawatan nantinya.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

ABSTRACT

STRESSOR, RELATIONAL MEANING AND COPING STRATEGY TO BURNOUT SYNDROME IN NURSING STUDENTS

Cross-sectional Study in Faculty of Nursing Airlangga University

By: Hilda Mazarina Devi

Introduction. Internship program is the program which transformed a nursing student into a professional nurse. In this level of study, the nursing students will face a great stressor. The objective of this study was to analyze the correlation between personal stressor; environment stressor; relational meaning and coping strategy to burnout syndrome in internship nursing students.

Methods. The design of the study was correlated with cross-sectional approach. The population was Regular Nursing Students of Internship Program in Faculty of Nursing University of Airlangga. The sample was taken by random sampling technique and 61 respondents met the inclusion criteria. The independent variables in this study were personal stressor: age, gender, GPA, situation in living, studying time each day and working time per week; environment stressor: workload and interpersonal relationship with the patients; clinical educator: nurse and academic instructors, and also with friends; relational meaning and coping strategy. The dependent variable was burnout syndrome and its dimension such as emotional exhaustion, depersonalization and personal accomplishment. The data were collected by using questionnaires. The data were analyzed by Regression Linear test with a degree of significance $p < 0.05$.

Result and analysis. The results showed that totally burnout syndrome was correlated with relational meaning ($p = 0,005$) with 42% of totally burnout syndrome can be explained by the independent variable. Emotional exhaustion was correlated with relational meaning ($p = 0,001$) and emotion focused coping ($p = 0,035$) with 45, 3% of emotional exhaustion can be explained by the independent variables. Relational meaning ($p = 0,002$) was also correlated with depersonalization with 28, 2% of depersonalization can be explained by the independent variable. Personal accomplishment was correlated with personal stressor: the total of individual living together ($p = 0,016$), studying time/day ($p = 0,036$) and environmental stressor: workload ($p = 0,039$) with 30% of personal accomplishment can be explained by the independent variables.

Discussion and Conclusion. It can be concluded there were correlations between relational meanings with total of burnout syndrome, relational meaning and emotion focused coping with emotional exhaustion. Relational meaning have relationship with depersonalization and there were relationship between the total of individual living together, studying time each day and workload with personal accomplishment. It was suggested for nursing students to more prepare in their internship program. It was also suggested for Airlangga Nursing faculty to use pre-clinical program study and harden the function of academics instructor as role model in preceptorship to reduce the risk of burnout syndrome.

Keywords : *stressor, relational meaning, coping strategy, burnout syndrome, internship nursing students*

ABSTRAK

STRESSOR, RELATIONAL MEANING DAN COPING STRATEGY TERHADAP BURNOUT SYNDROM PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

Penelitian Cross-sectional di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Oleh : Hilda Mazarina Devi

Introduksi. Program pendidikan profesi merupakan program transformasi seorang mahasiswa keperawatan untuk menjadi seorang perawat profesional, pada level pendidikan ini mahasiswa keperawatan akan menghadapi berbagai stressor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *stressor* personal; *stressor* lingkungan; *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap *burnout syndrom* pada mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani pendidikan profesi.

Metode. Desain dari penelitian adalah studi korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Besar sampel ditentukan dengan *Simple Random Sampling* dan 61 orang termasuk dalam kriteria inklusi. Variabel independen penelitian adalah *stressor* personal : usia, jenis kelamin, IPK akademik, situasi tempat tinggal, total waktu belajar per hari dan total waktu profesi per minggu; *stressor* lingkungan : beban kerja dan hubungan interpersonal dengan pasien, pembimbing klinik : perawat dan pembimbing akademik serta teman dalam satu kelompok; *relational meaning* dan *coping strategy*. Variabel dependen penelitian adalah *burnout syndrom* dan ketiga dimensinya yakni kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan di analisis menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan derajat signifikansi $p < 0.05$

Hasil. Penelitian menyatakan bahwa total *burnout syndrom* berhubungan signifikan terhadap *relational meaning* ($p = 0,005$) dan sebesar 42% dari total *burnout syndrom* dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian. Kelelahan emosional berhubungan signifikan terhadap *relational meaning* ($p = 0,001$) dan *emotion focused coping* ($p = 0,035$) sebesar 45,3% kelelahan emosional dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian. *Relational meaning* ($p = 0,002$) juga berhubungan signifikan terhadap depersonalisasi dan sebesar 28,2% depersonalisasi dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian. Kemudian penurunan pencapaian prestasi diri berhubungan signifikan terhadap *stressor* personal : jumlah individu sekamar ($p = 0,016$), total waktu belajar/hari ($p = 0,036$) dan *stressor* lingkungan : beban kerja ($p = 0,039$) dan sebesar 30% dari penurunan pecaaian prestasi diri dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian.

Diskusi dan kesimpulan. Terdapat hubungan signifikan antara total *burnout syndrom* terhadap *relational meaning*. *Relational meaning* dan *emotion focused coping* juga berhubungan signifikan terhadap kelelahan emosional. Terdapat hubungan antara *relational meaning* terhadap depersonalisasi dan terdapat hubungan antara *stressor* personal : jumlah individu sekamar, total waktu belajar/hari dan *stressor* lingkungan : beban kerja terhadap penurunan pencapaian prestasi diri. Sehingga disarankan bagi mahasiswa untuk menyiapkan diri menghadapi pendidikan profesi dan untuk Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga disarankan untuk mengupayakan penguatan fungsi pembimbing akademik dalam hal *role model* secara *preceptorship* demi menghindari resiko terjadinya *burnout syndrom* ketika mahasiswa keperawatan menjalani pendidikan profesi.

Kata Kunci : *stressor, relational meaning, coping strategy, burnout syndrom, mahasiswa keperawatan*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Dalam.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Penetapan Panitia Penguji.....	v
Motto.....	vi
Ucapan Terimakasih.....	vii
Abstract.....	ix
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Daftar Lambang, Singkatan dan Istilah.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Masalah.....	6
1.2.1 <i>Stressor</i> Personal.....	6
1.2.2 <i>Stressor</i> Lingkungan.....	6
1.2.3 <i>Relational meaning</i>	7
1.2.4 <i>Coping Strategy</i>	7
1.2.5 <i>Burnout syndrom</i>	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.4.1 Tujuan Umum.....	10
1.4.2 Tujuan Khusus.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.5.2 Manfaat Praktis.....	11
1.6 Keaslian Penelitian.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep Program Pendidikan Profesi.....	14
2.1.1 Pengertian Program Profesi.....	14
2.1.2 Prasyarat Program Profesi.....	15
2.1.3 Tujuan Program Profesi.....	15
2.1.4 Kurikulum Pendidikan Program Profesi.....	16
2.1.5 Metode Pembelajaran dalam Program Profesi.....	25
2.1.6 Syarat Kelulusan.....	26
2.1.7 Peraturan Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.....	26
2.2 Konsep <i>Transactional Theory</i>	33
2.3 Konsep Sumber Stres (<i>Stressor</i>).....	36
2.3.1 Faktor <i>Stressor</i> Personal.....	39
2.3.1.1 Faktor demografi.....	39
2.3.1.2 Faktor kepribadian.....	41
2.3.1.3 Faktor komitmen.....	43

2.3.1.4 Faktor kepercayaan.....	44
2.3.2 Faktor <i>Stressor</i> Lingkungan.....	44
2.4.2.1 Faktor beban kerja.....	44
2.4.2.2 Faktor hubungan interpersonal.....	45
2.4 Konsep <i>Relational Meaning</i>	43
2.5 Konsep <i>Coping Strategy</i>	47
2.4.1 Pengertian <i>Coping Strategy</i>	47
2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Coping strategy</i>	50
2.6 Konsep <i>Burnout Syndrom</i>	51
2.6.1 Pengertian <i>Burnout Syndrom</i>	51
2.6.2 Dimensi <i>Burnout Syndrom</i>	54
2.6.3 Faktor Penyebab <i>Burnout Syndrom</i>	55
2.6.4 Dampak <i>Burnout Syndrom</i>	55
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	 57
3.1 Kerangka Konseptual.....	57
3.2 Hipotesis.....	59
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 61
4.1 Desain Penelitian.....	61
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	61
4.2.1 Populasi.....	61
4.2.2 Sampel.....	62
4.2.3 Teknik Sampling.....	63
4.3 Identifikasi Variabel	63
4.3.1 Variabel Independen.....	63
4.3.2 Variabel Dependen	64
4.4 Definisi Operasional	65
4.5 Instrumen Penelitian	68
4.5.1 Instrumen Pengukuran <i>Stressor</i> Personal	68
4.5.2 Instrumen Pengukuran <i>Stressor</i> Lingkungan.....	70
4.5.3 Instrumen Pengukuran <i>Relational Meaning</i>	71
4.5.4 Instrumen Pengukuran <i>Coping Strategy</i>	72
4.6 Instrumen Pengukuran <i>Burnout</i>	73
4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
4.7.1 Validitas	73
4.7.2 Reliabilitas	74
4.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	74
4.9 Prosedur Pengumpulan Data	75
4.10 Kerangka Kerja	77
4.11 Analisis Data	78
4.11.1 Kerangka Analisis Data.....	79
4.11.2 Analisis Deskriptif	80
4.11.3 Analisis Inferensial	81
4.12 Etik Penelitian.....	84
4.12.1 Lembar persetujuan responden (<i>Inform Consent</i>)	84
4.12.2 Tanpa nama (<i>Anonymity</i>)	84
4.12.3 Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	85
 BAB 5 HASIL DAN ANALISIS	 84
5.1 Hasil Penelitian.....	84
5.1.1 Gambaran Umum.....	84
5.1.2 Karakteristik Responden.....	86

5.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	87
5.1.4 Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	93
5.2 Pembahasan.....	97
5.2.1 Hubungan <i>Stressor</i> Personal terhadap <i>Burnout Syndrom</i> pada Mahasiswa Keperawatan.....	98
5.2.2 Hubungan <i>Stressor</i> Lingkungan terhadap <i>Burnout Syndrom</i> pada Mahasiswa Keperawatan.....	107
5.2.3 Hubungan <i>Relational Meaning</i> terhadap <i>Burnout Syndrom</i> pada Mahasiswa Keperawatan.....	113
5.2.4 Hubungan <i>Coping Strategy</i> terhadap <i>Burnout Syndrom</i> pada Mahasiswa Keperawatan.....	116
5.3 Temuan Penelitian.....	119
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	120
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	121
6.1 Kesimpulan.....	121
6.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	131

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah <i>Stressor</i> , <i>Coping Strategy</i> , dan <i>Relational Meaning</i> terhadap <i>Burnout Syndrom</i> pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Berdasarkan <i>Transactional Theory</i> Lazarus & Folkman dan Konsep <i>Maslach Burnout Inventory</i> 6
Gambar 2.1	<i>Stress, appraisal and Coping strategy in Transactional Theory</i> (Lazarus & Folkman, 1984)..... 34
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual <i>Stressor</i> , <i>Coping Strategy</i> dan <i>Relational Meaning</i> terhadap <i>Burnout Syndrom</i> Pada Mahasiswa Regular Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga: Lazarus & Folkman <i>Transactional Theory</i> (1984) dan Konsep <i>Maslach Burnout Inventory</i> (1996)..... 57
Gambar 4.1	Kerangka penelitian <i>stressor</i> : personal dan lingkungan, <i>coping strategy</i> , <i>relational meaning</i> terhadap <i>burnout syndrom</i> Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga..... 61
Gambar 4.2	Kerangka Kerja <i>Stressor</i> : personal dan lingkungan, <i>Coping Strategy</i> dan <i>Relational Meaning</i> terhadap <i>Burnout syndrome</i> pada mahasiswa reguler program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga 77
Gambar 4.3	Kerangka Analisis Data..... 77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti mengenai <i>Burnout syndrome</i> pada 15 orang mahasiswa regular program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga..... 4
Tabel 1.2	Lembar Keaslian Penelitian. 11
Tabel 2.1	Kajian kompetensi, unit kompetensi dan area pencapaian..... 22
Tabel 2.2	Matrik sebaran Mata Kuliah pada Program Pendidikan Profesi..... 24
Tabel 2.3	Jadwal kegiatan Program Profesi 27
Tabel 4.1	Variabel Independen Penelitian..... 63
Tabel 4.2	Variabel Dependen Penelitian..... 64
Tabel 4.3	Tabel definisi operasional penelitian 65
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Penelitian <i>Stressor, Relational Meaning</i> dan <i>Coping Strategy</i> terhadap <i>Burnout Syndrom</i> pada Mahasiswa Keperawatan (n = 61) 86
Tabel 5.2	Stressor personal (Data Demografi) Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret-April 2013 (n=61) 87
Tabel 5.3	Beban Kerja Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret – April 2013 (n=61).. 88
Tabel 5.4	Kemampuan Hubungan Interpersonal Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret – April 2013 (n=61).. 89
Tabel 5.5	<i>Relational Meaning</i> / Pemaknaan Stres Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret – April 2013 (n=61).. 90
Tabel 5.6	Domain <i>Coping Strategy</i> yang digunakan oleh Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret – April 2013 (n=61).. 91
Tabel 5.7	Tingkat <i>Burnout Syndrom</i> pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret – April 2013 (n=61)..... 92
Tabel 5.8	Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Stressor Personal, Stressor Lingkungan, <i>Relational Meaning</i> dan <i>Coping Strategy</i> terhadap Total <i>Burnout Syndrom</i> Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret – April 2013 (n=61)..... 93
Tabel 5.9	Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Stressor Personal, Stressor Lingkungan, <i>Relational Meaning</i> dan <i>Coping Strategy</i> terhadap <i>Burnout Syndrom</i> dimensi Kelelahan Emosional (n = 61).... 94
Tabel 5.10	Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Stressor Personal, Stressor Lingkungan, <i>Relational Meaning</i> dan <i>Coping Strategy</i> terhadap <i>Burnout Syndrom</i> dimensi Depersonalisasi (n = 61) 95
Tabel 5.11	Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Stressor Personal, Stressor Lingkungan, <i>Relational Meaning</i> dan <i>Coping Strategy</i> terhadap <i>Burnout Syndrom</i> dimensi Penurunan Pencapaian Prestasi Diri (n = 61) 96

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Surat Perijinan Penelitian	131
Lampiran 2	Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian.....	132
Lampiran 3	Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian.....	133
Lampiran 4	Kuisisioner <i>Stressor</i> Personal : Demografi.....	134
Lampiran 5	Kuisisioner <i>Stressor</i> Lingkungan : Beban Kerja.....	135
	Kuisisioner <i>Stressor</i> Lingkungan : Hubungan Interpersonal.....	136
Lampiran 6	Kuisisioner <i>Relational Meaning</i>	137
Lampiran 7	Kuisisioner <i>Coping Strategy</i>	139
Lampiran 8	Kuisisioner <i>Burnout Syndrom</i>	141
Lampiran 9	Distribusi Data	143
Lampiran 10	Frekuensi Data Hasil Uji SPSS	147
Lampiran 11	Uji Regresi Linier SPSS v.16	151
Lampiran 12	Distribusi Jawaban Kuisisioner	159
Lampiran 13	Uji Validitas dan Reliabilitas	171

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<i>Accepting Responsibility</i>	: Menerima dengan tanggungjawab; salah satu <i>coping strategy</i>
<i>Antecedents of stressor</i>	: Stimulus dari sumber stres
<i>Appraisal</i>	: Penerimaan
ASNS	: <i>Assesment Nursing Students Stress</i>
<i>Assignment</i>	: Kehadiran
<i>Blame and credit</i>	: penilaian siapa yang bertanggung jawab atas situasi yang menekan yang terjadi atas diri individu ; salah satu <i>primary appraisal</i>
<i>Burned-Out</i>	: Terbakar habis
<i>Burnout syndrom</i>	: Kelelahan emosional dan fisik pada pekerja di bidang pelayanan jasa
<i>Care Provider</i>	: Peneliti dan pendidik
<i>Case test</i>	: Studi kasus
<i>Challenge</i>	: Tantangan
<i>Community Leader</i>	: Pemimpin dalam komunitas
<i>Coping potential</i>	: penilaian mengenai bagaimana individu dapat mengatasi situasi menekan atau mengaktualisasi komitmen pribadinya
<i>Coping strategy</i>	: Strategi koping atau mekanisme pertahanan terhadap stres
<i>correlational</i>	: Jenis penelitian yang bertujuan mencari hubungan
<i>Critical incidence Test</i>	: Ujian kasus kritis incidental
<i>cross sectional</i>	: Desain penelitian pada satu waktu
Depersonalisasi	: sikap yang menunjukkan perilaku kasar, perilaku negatif dan acuh tak acuh terhadap orang lain
<i>Direct observasional of procedure skill</i>	: Ujian observasi langsung terhadap mahasiswa mengenai kemampuan prosedural
EFC	: <i>Emotion Focused Coping</i>
<i>Emotion Focused Coping</i>	: Salah satu dimensi strategi koping menggunakan emosi
<i>Escape Avoidance</i>	: Bentuk koping penghindaran dari masalah
<i>Eustress</i>	: Stres yang berkonotasi positif
<i>External Locus of Control</i>	: Nasib
<i>Factor Stabilizing</i>	: Faktor yang berperan sebagai pen-stabil
<i>Follow Up</i>	: Tindak lanjut
<i>Future expectancy</i>	: penilaian mengenai apakah untuk alasan tertentu individu mungkin berubah secara psikologis untuk menjadi lebih baik ataukah lebih buruk.
<i>Goal congruence or incongruence</i>	: penilaian yang mengacu pada apakah hubungan antara peristiwa di lingkungan dan individu tersebut konsisten dengan keinginan individu atau tidak
<i>Goal relevance</i>	: penilaian yang mengacu kepada tujuan yang dimiliki seseorang, yakni bagaimana hubungan peristiwa yang terjadi dengan tujuan personalnya
GPA	: <i>Grade point Average</i>
<i>Harm</i>	: Bahaya
<i>Helping Profession</i>	: Profesi penolong
<i>Helplessness</i>	: Ketidakmampuan untuk memberikan pertolongan
<i>Human Service</i>	: Pelayanan jasa
ICU GBPT	: <i>Intensive Care Unit</i> Gedung Bedah Pusat Terpadu
ICCU	: <i>Intensive Coronary Care Unit</i>
Interpersonal	: Antar individu
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
Laporan Resume	: Salah satu bentuk tugas mahasiswa profesi
<i>Log book</i>	: Buku pantau
<i>Maslach Burnout Inventory</i>	: Konsep <i>burnout syndrome</i> yang terbagi atas tiga dimensi yakni kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri
NANDA 2012-2014	: <i>North American Nursing Diagnosis Association</i>

Ners	: Lanjutan tahap pendidikan akademik pada dunia pendidikan keperawatan
NIC	: <i>Nursing Intervention Criteria</i>
NOC	: <i>Nursing Outcome Criteria</i>
OK GBPT	: <i>Operation Kamr/Kamar operasi</i>
OSCE	: Ujian kemampuan laboratorium
<i>Patient-centered</i>	: Terpusat pada pasien
PBK	: Pengalaman belajar klinik
PBL	: Pengalaman belajar lapangan
PFC	: <i>Problem Focused Coping</i>
PJMA	: Penanggung Jawab Mata Ajar
<i>Positive reappraisal</i>	: Penerimaan positif
<i>Post conference</i>	: Pertemuan penutup di akhir sesi pembelajaran klinik
<i>Pre conference</i>	: Pertemuan pembuka di awal sesi pembelajaran klinik
<i>Preceptor</i>	: Pembimbing klinik
<i>Primary appraisal</i>	: Penerimaan pertama/primer
<i>probability sampling</i>	: Salah satu metode sampling dalam penelitian
<i>Problem Focused Coping</i>	: Koping berpusat kepada penyelesaian masalah
<i>Problem solving skill</i>	: Ujian kemampuan memecahkan masalah keperawatan
PSIK	: Program Studi Ilmu Keperawatan
<i>relational meaning</i>	: Persepsi
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
S-1	: Strata-Satu/ jenjang pendidikan sarjana
<i>Sampel</i>	: Responden penelitian
<i>secondary appraisal</i>	: Penerimaan sekunder
<i>self controlling</i>	: Kontrol diri
<i>self esteem</i>	: Harga diri
<i>simple random sampling</i>	: penetapan sampel dengan cara memilih sampel secara acak
SKS	: Sistem Kredit Prestasi
Stase	: Gerbong dalam pendidikan profesi
<i>stressfull event</i>	: Peristiwa menekan
Stressor	: Sumber stres
<i>threat</i>	: Ancaman
<i>Transactional Theory</i>	: Teori transaksional yang dikembangkan oleh Lazarus & Folkman (1984) menjelaskan mekanisme <i>stressor</i> , penerimaan primer dan sekunder, koping individu, persepsi individu dan adaptasi terhadap stres sebagai hasil akhir
<i>Type of ego involvement</i>	: penilaian yang mengacu kepada berbagai macam aspek dari identitas ego atau komitmen seseorang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi S-1 Keperawatan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perawat yang profesional melalui dua tahapan pendidikan yakni tahapan pendidikan akademik dan tahapan profesi. Program profesi merupakan program yang mencakup proses transformasi dari mahasiswa menjadi seorang perawat profesional. Pembelajaran klinik dan lapangan keperawatan menjadi salah satu bentuk adaptasi profesional seorang mahasiswa dalam tatanan nyata pelayanan/asuhan keperawatan (Nursalam, 2011). Pembelajaran klinik dan lingkungan keperawatan akan memfasilitasi mahasiswa untuk belajar dan menerapkan teori tindakan kedalam masalah klinik yang nyata. Bahkan selama praktik klinik mahasiswa dapat bereksperimen menggunakan konsep dan teori untuk praktik, menyelesaikan masalah dan mengembangkan bentuk perawatan baru (Satria, 2010). Mahasiswa keperawatan akan diberikan kesempatan untuk beradaptasi pada peran sebagai perawat profesional (Nursalam, 2011). Sehingga sama halnya dengan perawat, mahasiswa perawat akan terpapar *stressor* yang sama dengan perawat yang bekerja di lingkungan klinik. Dalam proses pembelajaran inilah mahasiswa tidak jarang mengalami stres (Irawati, 2012).

Stres yang apabila tidak diikuti dengan mekanisme koping yang baik pada mahasiswa keperawatan dapat menyebabkan meningkatnya *burnout syndrome* selama menjalani program pendidikan profesi (Deary, 2003). Wu et al (2007) menyatakan dalam penelitiannya mengenai *occupational stress* bahwa *burnout syndrome* yang terjadi pada perawat berhubungan erat dengan peningkatan stres

kerja dan merupakan fenomena yang unik pada pekerja terutama pekerja pada bidang pelayanan jasa. Deary (2003) menambahkan bahwa peningkatan level stres, gangguan psikologis pada mahasiswa keperawatan serta kepribadian *neuroticism* (sinis) sangat berkaitan erat dengan aspek dimensi dalam burnout *syndrome* dan hal ini akan berpengaruh dalam upaya pencapaian prestasi diri selama mahasiswa keperawatan menjalani pendidikan profesi. Kondisi stres juga dapat mendorong terjadinya perubahan perilaku pada mahasiswa profesi seperti penurunan minat dan aktivitas, tidak masuk atau terlambat kerja, cenderung mengekspresikan pandangan sinis pada orang lain, perasaan marah, malu, kecewa, frustrasi, bingung, putus asa serta melemahkan tanggung jawab (Abraham & Skalay dalam Watson, 2007) serta dapat menyebabkan efek langsung kepada rendahnya mutu pelayanan keperawatan pasien (Ryan et al, 2005). Stres merupakan mekanisme normal dalam kehidupan manusia (Smith & Fawcett, 2006) namun stres yang berkelanjutan dan kronis akan menimbulkan dampak negatif yang dapat menyebabkan perubahan motivasi dan memunculkan terjadinya *burnout syndrome* (Greenberg dalam Watson, 2007). Bentuk *coping strategy* yang tepat pada mahasiswa keperawatan diperlukan untuk menjaga kesehatan fisik dan psikologis serta menjaga kualitas pelayanan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien (Ni et al, 2012).

Dalam pembelajaran klinik oleh mahasiswa profesi, mahasiswa dituntut untuk belajar menjadi perawat profesional, dimana mereka melaksanakan tugas klinik selayaknya seorang perawat profesional (Ilmi dalam Irawati, 2012). Pembelajaran klinik menjadi kegiatan yang sulit bagi mahasiswa terutama dengan tekanan berbagai macam *stressor* personal yakni usia, jenis kelamin, IPK

akademik, total waktu belajar per hari dan total waktu klinik per pekannya (Baker, 2012). Tuntutan membina hubungan baik dengan pasien, perawat dan pembimbing klinik serta teman sejawat juga menjadi *stressor* sosial bagi mahasiswa profesi, hal ini kemudian masih ditambah dengan adanya tekanan *stressor* beban kerja tugas, ujian, kompetensi (Nelwati, 2013), serta adanya kesenjangan harapan antara teori yang didapatkan dalam pendidikan akademik dengan kenyataan dalam dunia klinik (Finn, King & Thorburn, 2000). Terlebih apabila berbagai *stressor* tersebut tidak diikuti dengan adanya proses penerimaan, pembentukan persepsi dan pemilihan *coping strategy* yang baik dapat memicu timbulnya kelelahan kerja yang sering dialami oleh perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di rumah sakit yang dikenal dengan *burnout syndrome* (Mangkunegara, 2002). Hal ini sejalan dengan konsep *transactional theory* (Lazarus & Folkman, 1984) yang menerangkan mengenai adanya stimulus *stressor*, yang kemudian diproses melalui penerimaan individu, yang kemudian apabila tidak dilakukan *relational meaning* (pembentukan persepsi terhadap makna stres) dan pemilihan *coping strategy* dengan baik akan berpengaruh terhadap respon adaptasi fisiologis dan psikologis yang buruk dalam hal ini dapat menimbulkan *burnout syndrome* (Maslach, 2003). Tiga dimensi yang menunjukkan *burnout syndrome* menurut Maslach (2003) antara lain adalah kelelahan emosional, depersonalisasi yang ditunjukkan dengan perilaku sinis, perilaku negatif dan acuh tak acuh kepada orang lain, serta dimensi penurunan pencapaian prestasi diri.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 15 orang mahasiswa regular Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga pada

tanggal 2 – 9 Maret 2013 dengan menggunakan kuisioner *Maslach Burnout Inventory* dari Maslach, hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti mengenai *Burnout syndrome* pada 15 orang mahasiswa regular program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (sedang melalui gerbong Kritis, Anak, Maternitas dan Jiwa)

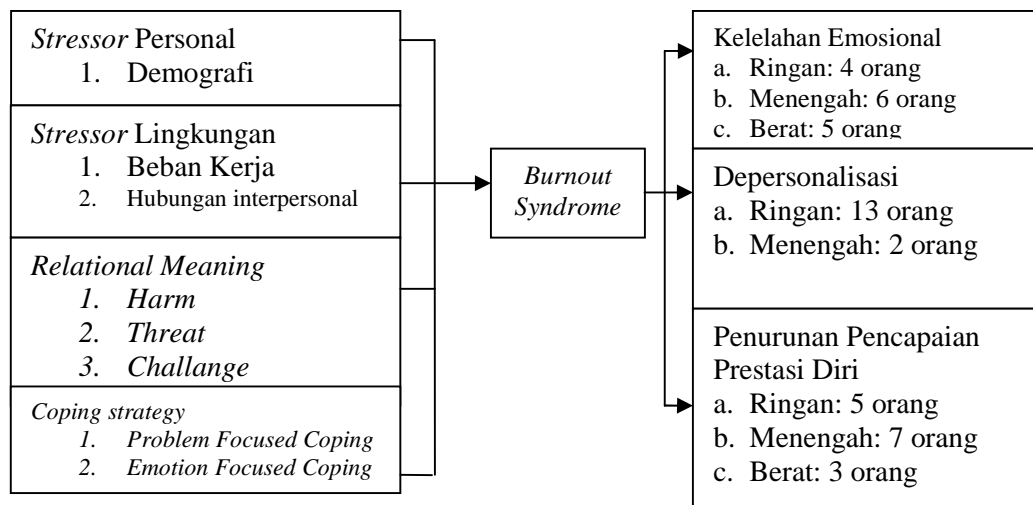
MBI (Irawati, 2012)	Skor dari 15 Responden dengan penilaian interval 0-6 berdasarkan kebenaran kalimat		
	Ringan	Menengah	Berat
Kelelahan Emosional	(1-16) 4 orang = 26,7%	(17-26) 6 orang = 40%	(27) 5orang = 33,3%
Depersonalisasi	(1-6) 13 orang = 86,7%	(7-12) 2 orang = 13,3%	(13) 0%
Penurunan Pencapaian Prestasi Diri	(39) 5 orang = 33,3%	(32-38) 7 orang = 46,7%	(1-31) 3 orang = 20%

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 15 orang mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga pada tanggal 2 – 9 Maret 2013 dapat diketahui bahwa pada dimensi kelelahan emosional, 26,7% mahasiswa mengalami kelelahan emosional ditingkat rendah, 40% menengah dan 33,3% pada rentang berat. Dimensi yang kedua depersonalisasi, 86,7% mahasiswa mengalami depersonalisasi di tingkat rendah dan sekitar 13,3% di tingkat menengah. Kemudian dimensi penurunan prestasi diri, 33,3% mengalami penurunan prestasi diri di tingkat rendah, 46,7% menengah dan 20% mengalami penurunan prestasi diri tingkat berat. Hal ini didukung dengan data penelitian sebelumnya oleh Irawati (2012) yang menyebutkan bahwa mahasiswa regular angkatan genap 2011/2012 program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dari jumlah 63 orang responden penelitian terdapat 61,9% mahasiswa mengalami kelelahan emosional di level sedang.

60,3% mengalami depersonalisasi tingkat menengah dan 71,4% mengalami penurunan prestasi level rendah.

Beberapa upaya Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dalam mengatasi tekanan *stressor* dan kurangnya informasi mahasiswa terhadap kejelasan mengenai pendidikan profesi yang telah diupayakan antara lain adanya program PBP (Program Belajar Praktik) yang telah dimulai sejak mahasiswa keperawatan melalui program pendidikan akademik pada semester ketiga hingga keenam serta upaya adanya pendidikan pre-klinik sebelum mahasiswa profesi benar-benar melangkah masuk dalam dunia klinik. Terdapat beberapa kategori sumber stres (*stressor*) yang berkontribusi dalam terjadinya stres pada mahasiswa keperawatan, antara lain *stressor* personal dan *stressor* lingkungan (Lazarus & Folkman, 1991). Terdapat tiga bentuk *relational meaning* terhadap pemaknaan stres dalam diri individu yakni persepsi bahaya (*harm*), ancaman (*threat*) dan tantangan (*challenge*) (Lazarus & Folkman, 1984). Terdapat dua jenis koping yang digunakan oleh seorang individu dalam menghadapi stres antara *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping* (Lazarus & Folkman, 1984). Sehingga, berdasarkan fenomena dan masalah diatas perlu dilakukan analisa hubungan antara sumber stres (*stressor*), *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

1.2 Kajian Masalah



Gambar 1.1 Kajian Masalah Sumber stres (*stressor*), *Relational Meaning* dan *Coping strategy* terhadap *Burnout Syndrome* pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Berdasarkan *Transactional Theory* Lazarus & Folkman dan Konsep *Maslach Burnout Inventory*

1.2.1 *Stressor* Personal

Stressor personal dalam penelitian ini adalah data demografi responden yang merupakan data umum dari setiap responden. Menurut Baker (2012), demografi yang cukup berpengaruh terhadap kondisi stres pada mahasiswa keperawatan antara lain adalah jenis kelamin, usia, IPK, waktu belajar dan waktu yang dihabiskan untuk kegiatan klinik maupun tugas klinik. Pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, peneliti memasukkan kriteria tersebut lengkap pada data demografi ini.

1.2.2 *Stressor* Lingkungan

Stressor lingkungan dalam penelitian ini adalah beban kerja dan hubungan interpersonal. Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh kelompok/seseorang dalam waktu tertentu. Beban kerja dapat dilihat dalam dua sudut pandang, yaitu secara objektif dan secara subjektif. Beban kerja akademik

seorang mahasiswa keperawatan antara lain adalah ujian, tugas dan kompetensi klinik (Baker, 2012), serta adanya kesenjangan harapan antara teori yang didapatkan dalam pendidikan akademik dengan kenyataan dalam dunia klinik (Finn, King & Thorburn, 2000). Sedangkan hubungan interpersonal adalah salah satu faktor terbesar pemicu stres dalam pendidikan mahasiswa profesi, antara lain hubungan dengan staf perawat, dosen pembimbing dan teman sejawat (Nelwati, 2013). Hubungan interpersonal yang tercipta dan harus terjaga dengan baik selama pendidikan profesi keperawatan adalah menciptakan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pasien, perawat, pembimbing klinik (Baker, 2012) dan teman sejawat (Nelwati, 2013).

1.2.3 *Relational Meaning*

Relational meaning diartikan sebagai persepsi seorang individu dalam pemaknaan stres dan setelah melaksanakan sebuah *coping strategy*. Terdiri atas tiga komponen persepsi antara lain menurut (Schwarzer, 2008) adalah *harm* (bahaya), *threat* (ancaman) dan *challenge* (tantangan)

1.2.4 *Coping Strategy*

Coping strategy menurut Lazarus & Folkman (1988) terdiri atas strategi yang bersifat kognitif dan behavioral, meliputi:

1) *Problem Focused Coping*

Coping strategy yang berpusat pada masalah. Strategi diarahkan untuk mengurangi tuntutan dari situasi yang penuh tekanan. Artinya coping yang muncul terfokus pada masalah individu yang akan mengatasi stres dengan mempelajari cara keterampilan yang baru. Individu cenderung menggunakan *coping strategy* ini ketika seorang individu percaya bahwa tuntutan dari situasi

dapat diubah. Dengan kata lain, individu secara aktif mencari penyelesaian dari masalah untuk menghilangkan kondisi atau situasi yang menimbulkan stres (Lazarus & Folkman, dalam Sarafino, 2006)

2) *Emotion Focused Coping*

Coping strategy yang berpusat pada emosi berfungsi untuk meregulasi respon emosional terhadap stres. Dimana sebagian besar terdiri dari proses-proses kognitif yang ditujukan kepada pengukuran tekanan emosional. Terdiri atas beberapa dimensi koping antara lain *escape avoidance*, *self controlling*, *accepting responsibility*, dan *positive reappraisal*.

1.2.5 *Burnout Syndrom*

Maslach dan Pines mengoperasionalkan *burnout* melalui tiga dimensi utama yang saling berhubungan untuk berbagai tingkat (Pines dan Aronson, 1989). MBI yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson pada tahun 1986 dan diperbaharui oleh Maslach pada tahun 2003, dibagi menjadi tiga dimensi:

1) Kelelahan emosional

Kelelahan emosional merupakan sisi yang mengekspresikan kelelahan fisik dan emosional yang dialami sebagai dasar dan pertanda dimulainya *burnout syndrome*. Hasil dari kelelahan emosional yang dialami seseorang, menyebabkan orang tersebut tidak responsif terhadap konsumen atau orang yang mereka layani, dan juga merasa bahwa pekerjaannya sebagai penyiksaan karena seseorang dengan *burnout syndrom* berfikir bahwa dirinya sendiri tidak mampu menanggung hari berikutnya dan selalu merasa tegang (Leiter dan Harvie, 1998).

2) Depersonalisasi

Depersonalisasi merupakan sikap yang menunjukkan perilaku kasar, perilaku negatif dan acuh tak acuh terhadap orang lain (Dericiogullan dalam Irawati, 2012). Bentuk depersonalisasi adalah sikap sinis, negatif, acuh tak acuh kepada orang lain (Maslach, 2003).

3) Penurunan pencapaian prestasi diri

Penurunan pencapaian prestasi diri menjadi dimensi evaluasi diri dari *burnout syndrome*, timbul fakta bahwa orang mulai melihat dirinya sebagai seseorang yang tidak berhasil. Dengan kata lain, seseorang cenderung mengevaluasi dirinya sendiri sebagai hal yang negatif (Maslach, 2003).

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara sumber stres (*stressor*) personal terhadap *burnout syndrome* yang dialami oleh mahasiswa regular program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga ?
2. Apakah terdapat hubungan antara sumber stres (*stressor*) lingkungan terhadap *burnout syndrome* yang dialami oleh mahasiswa regular program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga?
3. Apakah terdapat hubungan antara *relational meaning* terhadap *burnout syndrome* yang dialami oleh mahasiswa regular program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga ?
4. Apakah terdapat hubungan antara *Coping strategy* terhadap *burnout syndrome* yang dialami oleh mahasiswa regular Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara sumber stres (*stressor*): personal dan lingkungan, *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap kejadian *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasarkan *Transactional Theory* Lazarus & Folkman dan konsep *Maslach Burnout Inventory*.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan sumber stres (*stressor*) personal dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasarkan *Transactional Theory* Lazarus & Folkman dan Konsep *Maslach Burnout Inventory*
2. Menganalisis hubungan sumber stres (*stressor*) lingkungan dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasarkan *Transactional Theory* Lazarus & Folkman dan Konsep *Maslach Burnout Inventory*
3. Menganalisis hubungan *relational meaning* dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasarkan *Transactional Theory* Lazarus & Folkman dan Konsep *Maslach Burnout Inventory*
4. Menganalisis hubungan *Coping strategy* dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasarkan *Transactional Theory* Lazarus & Folkman dan Konsep *Maslach Burnout Inventory*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara sumber stres (*stressor*): personal dan lingkungan, *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap kejadian *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga sehingga dapat dijadikan landasan pengembangan Ilmu Keperawatan.

1.5.2 Praktis

Hasil penelitian ini menjadi masukan kepada mahasiswa reguler program selanjutnya untuk lebih mempersiapkan mekanisme penyesuaian diri dengan baik sebelum menghadapi berbagai *stressor* dalam Program Pendidikan Profesi Ners, serta menjadi rekomendasi bagi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga untuk menggunakan program PBP (Program Belajar Praktik) dan program pra-pendidikan klinik serta penguatan peran pembimbing akademik kepada mahasiswa keperawatan yang akan melaksanakan program pendidikan profesi sebagai langkah tepat untuk mencegah terjadinya *burnout syndrome* pada mahasiswa ketika sedang menjalani Program Pendidikan Profesi Ners.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Lembar Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode	Hasil
1	<i>Burnout Syndrom</i> pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasarkan analisis faktor personal dan lingkungan (Irawati, 2012)	D : Deskriptif-Analitik S : 63 mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR V : Dependen : <i>burnout syndrome</i> Independen : Faktor personal (kepribadian, harapan,	Tidak terdapat hubungan antara faktor personal : tipe kepribadian, harapan, jenis kelamin dengan <i>burnout syndrome</i> Terdapat hubungan antara faktor lingkungan : beban kerja dan penghargaan

			demografi) Faktor Lingkungan (beban kerja, penghargaan) I : Kuisisioner MMPI, MBI A : <i>Pearson Chi-Square</i> dan <i>Spearmen Rho</i>	
2	<i>Stres and Coping Strategy among Nursing Students</i> (Kumar & Nancy, 2011)	<i>Dependen: Strategy Coping</i> <i>Independen: Stres Level</i> <i>I : Perceived Stres Scale</i> dan <i>A-COPE (Adolescent Coping Orientation for Problem Experiences)</i> <i>A : descriptive and inferential statistic</i>	D : <i>Correlation study</i> S : 180 mahasiswa V : D : <i>Correlation study</i> S : <i>Students enrolled in any program in California State University San Marcos</i> V : dependen: <i>Stres Level</i> Independen: <i>demographic factors</i> I : <i>Student Nursing Stres Index (SNSI)</i> A : <i>descriptive statistics, frequency distribution, bivariate correlation, multiple regression F-Test</i>	34 % mahasiswa mengalami stres tingkat menengah, dan sejumlah 33% mengalami stres tingkat ringan dan berat Coping yang paling sering digunakan adalah “ <i>seeking diversion</i> ” dan “ <i>seeking professional support</i> ” Terdapat hubungan antara Faktor <i>Grade Point Average (GPA)</i> dan <i>time study</i> dengan peningkatan level stres mahasiswa perawat.
3	Studi deskriptif <i>burnout</i> dan <i>Coping stres</i> pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya (Nugraha, 2012)	D : <i>total population study</i> S : 82 perawat ruang rawat inap RSJ Menur V : Dependen : <i>Level Burnout</i> Independen : <i>Coping stres</i> I : Kuisisioner A : analisis deskriptif	D : <i>total population study</i> S : 82 perawat ruang rawat inap RSJ Menur V : Dependen : <i>Level Burnout</i> Independen : <i>Coping stres</i> I : Kuisisioner A : analisis deskriptif	Perawat menggunakan PFC sebanyak 53,7% dan EFC sebanyak 57,3% <i>Burnout</i> yang dialami terasuk kategori rendah 68,3% dan sangat rendah 26,8%
4	Analisa Faktor	D : Deskriptif	D : Deskriptif	Faktor Personal : Faktor

Penyebab Stres dan Mekanisme Koping pada Mahasiswa Profesi Keperawatan USU Angkatan 2006 dalam Menghadapi Pendidikan Profesi Ners (Pramita, 2011)	eksploratif S : 51 orang mahasiswa profesi V : Dependen : mekanisme Koping Independen : stres I : Kuisisioner A : Analisa Deskriptif	kondisi social ekonomi paling sering dirasakan oleh mahasiswa yang menggunakan <i>planful problem solving</i>
5 <i>A study of Stres and Burnout in nursing student in Hongkong: a questionnaire study</i> (Watson, 2008)	D : <i>cohort study</i> S : <i>students that first study in 2004 = 158 students, and 147 completed study in 2008</i> V : Dependen : Stres Independen : <i>Burnout Level</i> I : <i>NEO Five factor inventory, Coping Stresful Situation Questionnaire, 12 item health questionnaire, MBI and Stres in Nursing Students questionnaire</i> A : <i>t-test, pearson correlation, partial correlation, multiple regression</i>	<i>Students suffered greater levels of psychological morbidity and burnout at the second time wave and this was largely explained by the personality trait of neuroticism. Stres also increased and this was largely explained by emotion-oriented coping.</i>

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Program Profesi Keperawatan

2.1.1 Pengertian Program Profesi

Program profesi merupakan suatu proses sosialisasi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai kemampuan keterampilan profesional (intelektual, interpersonal, dan teknis) dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien/klien. Berdasarkan kurikulum pendidikan tinggi keperawatan, program profesi memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa melalui penyesuaian profesional dalam bentuk penyesuaian belajar klinik dan lapangan secara komprehensif (Nursalam, 2011).

Program studi S-1 Keperawatan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perawat yang profesional. Proses pendidikan ini dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu tahapan akademik dan tahapan profesi. Proses pendidikan tahap profesi di Indonesia dikenal dengan pengajaran klinik dan lapangan. Keduanya bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan ilmu yang dipelajari dikelas (pada tahap akademik) ke keadaan nyata (Nursalam, 2011). Menurut Schweer (1972), pengajaran klinik adalah alat untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerjemahkan pengetahuan teori dasar ke dalam pembelajaran dari berbagai intelektual dan kemampuan psikomotor yang dibutuhkan untuk peningkatan kualitas *patient-centered* dalam asuhan keperawatan. Dalam pendidikan profesi meliputi Pengalaman Belajar Klinik (PBK) dan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) yang

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, penangan teknis dan sikap dalam melaksanakan asuhan keperawatan (Sailah, 2012)

2.1.2 Prasyarat Program profesi

Prasyarat program profesi ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang tercantum dalam buku kompetensi pendidikan Ners tahun akademik 2012/2013 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dinyatakan lulus dari program pendidikan akademik
2. Menyelesaikan persyaratan administrasi program profesi
3. Jumlah SKS dalam program profesi adalah 36 SKS terdiri atas :

1) Keperawatan Medikal Bedah	: 7 SKS
2) Keperawatan Kesehatan Jiwa	: 3 SKS
3) Keperawatan Maternitas	: 3 SKS
4) Keperawatan Anak	: 3 SKS
5) Keperawatan Kritis	: 4 SKS
6) Manajemen Keperawatan	: 4 SKS
7) Keperawatan Kesehatan Komunitas	: 4 SKS
8) Keperawatan Keluarga	: 2 SKS
9) Keperawatan Gerontik	: 2 SKS
10) Praktik Keperawatan Komprehensif	: 4 SKS

2.1.3 Tujuan Program Profesi

Pengalaman belajar klinik dan belajar lapangan merupakan proses transformasi mahasiswa untuk menjadi seseorang profesional. Proses ini memberikan kesempatan mahasiswa beradaptasi dalam melaksanakan praktik

keperawatan professional di tatanan nyata pelayanan kesehatan klinik atau komunitas . Tujuan pembelajaran klinik adalah (Nursalam, 2011):

1. Melaksanakan asuhan keperawatan dengan benar
2. Menerapkan pendekatan proses keperawatan
3. Menampilkan sikap atau tingkah laku professional
4. Menerapkan keterampilan professional

Sehingga selaras dengan tujuan program profesi, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan profesional antara lain (KIPNI dalam Nursalam, 2011):

1. Menerapkan konsep teori dan prinsip ilmu perilaku, ilmu sosial, ilmu biomedis dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada individu keluarga, komunitas, dan masyarakat.
2. Melaksanakan asuhan keperawatan dari masalah yang sederhana samai masalah yang kompleks secara tuntas melalui pengkajian, penetapan diagnose keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi, evaluasi kewenangan, tanggung jawab dan kemampuannya serta berlandaskan etika profesi keperawatan
3. Mendokumentasikan seluruh proses keperawatan secara sistematis dan memanfaatkan dalam upaya meningkatkan kualitas keperawatan
4. Mengelola pelayanan keperawatan tingkat dasar secara bertanggung jawab dengan menunjukkan sikap kepemimpinan

2.1.4 Kurikulum Pendidikan Program Profesi

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 2 menyatakan bahwa program pendidikan professional

bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Pendidikan tahap profesi keperawatan merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan. Sehingga program pendidikan ners merupakan lanjutan dari tahap pendidikan akademik pada pendidikan sarjana keperawatan dengan beban studi minimal 36 SKS (mengacu pada PP. No 4 pendidikan kedinasan) atau setara magister (SK. Mendiknas, No. 232/U/2000 pasal 5 ayat 2).

Pengembangan kurikulum pendidikan tahap profesi terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi yang harus diikuti oleh seluruh institusi pendidikan tinggi keperawatan yang menyelenggarakan program pendidikan profesi. Kurikulum institusi pendidikan tahap profesi terdiri dari 60% kurikulum inti (22 SKS) dan 40% kurikulum yang mencirikan institusi. Dengan demikian, diharapkan seluruh institusi pendidikan profesi mempunyai kurikulum inti yang sama (AIPNI, 2011).

Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi (AIPNI) (2011) menetapkan bahwa kompetensi pendidikan profesi dapat dicapai dengan masa studi 2-3 semester dan terhitung 1 SKS = 4 jam kegiatan klinik. Sehingga dengan perhitungan minimal

36 SKS x 16 minggu x 4 jam = 2304 jam. Jika dalam satu minggu 48 jam, maka dibutuhkan masa studi 48 minggu (2304 jam = 48 minggu) untuk menyelesaikan minimal pendidikan profesi Ners.

1. Profil lulusan pendidikan profesi (AIPNI, 2011). Tahap pendidikan profesi lebih difokuskan pada profil sebagai :

- 1) *Care Provider* (Menerapkan keterampilan berfikir kritis dan pendekatan sistem untuk penyelesaian masalah serta pembuatan keputusan keperawatan dalam konteks pemberian askep yang komprehensif dan holistik berdasarkan aspek etik dan legal)
- 2) *Educator* (Mampu mendidik pasien dan keluarga menjadi tanggung jawabnya)
- 3) *Manajer* (Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan dalam asuhan klien)
- 4) *Community Leader* (Mampu menjalankan kepemimpinan di berbagai komunitas, baik komunitas profesi maupun komunitas sosial)
- 5) *Researcher* (Mampu melakukan penelitian sederhana keperawatan dengan cara menumbuhkan curiositas, mencari jawaban terhadap fenomena klien, menerapkan hasil kajiandalam rangka membantu mewujudkan *Evidence Based Nursing Practice* (EBNP))

2. Tujuan Pendidikan Ners (AIPNI, 2011)

Menghasilkan Ners yang berpengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku baik yang mampu memerikan layanan kesehatan dengan menerapkan prinsip-prinsip keerawatan dalam hal mengutamakan keselamatan

klien, diri dan lingkungan mengacu pada sistem pelayanan kesehatan nasional dan dapat bersaing secara global.

3. Kompetensi pendidikan tahap profesi (AIPNI, 2011)

Untuk menjamin kualitas lulusan agar dapat berkomunikasi secara global diperlukan patokan dalam penentuan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang ners di berbagai institusi penyelenggara pendidikan ners di seluruh Indonesia. Kompetensi ini dijabarkan kedalam unit kompetensi:

1) Kompetensi lulusan Pendidikan tahap Profesi di fokuskan pada kemampuan:

- (1) Berkomunikasi secara efektif dalam menjalin hubungan interpersonal.
- (2) Menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan.
- (3) Melaksanakan asuhan keperawatan profesional di tatanan klinik dan komunitas.
- (4) Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan manajemen keperawatan.
- (5) Menjalinkan hubungan interpersonal.
- (6) Melakukan penelitian sederhana.
- (7) Mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat.

2) Unit Kompetensi lulusan Pendidikan tahap Profesi:

- (1) Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan.
- (2) Mampu menggunakan ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.

- (3) Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- (4) Mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien ditatanan klinik dan komunitas.
- (5) Mampu menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
- (6) Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
- (7) Mampu mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
- (8) Mampu mendemonstrasikan ketrampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
- (9) Mampu mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan.
- (10) Mampu memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
- (11) Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- (12) Mampu menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan dalam praktik.
- (13) Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko.

- (14) Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
- (15) Mampu memberikan dukungan kepada timasuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
- (16) Mampu mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
- (17) Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
- (18) Mampu dalam mengembangkan profesi keperawatan.
- (19) Mampu menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.
- (20) Mampu bekerjasama dengan unsur terkait dimasyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan komunitas.
- (21) Mampu mengembangkan program yang kreatif dan inovatif ditatanan komunitas dalam aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
- (22) Mampu melaksanakan terapi modalitas atau komplementari sesuai dengan kebutuhan klien.
- (23) Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
- (24) Mampu merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
- (25) Mampu mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
- (26) Mampu mencegah dan menyelesaikan konflik.
- (27) Mampu memberikan pengarahan pada anggota timnya.
- (28) Mampu melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.

(29) Mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi ruangan.

3) Kaitan kompetensi, unit kompetensi dan area pencapaian

Tabel 2.1 Kajian kompetensi, unit kompetensi dan area pencapaian (AIPNI, 2011)

No.	KOMPETENSI	UNIT KOMPETENSI	AREA PENCAPAIAN
1.	Berkomunikasi secara efektif dalam menjalin hubungan interpersonal	1. Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan. 2. Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 3. Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan tanggung jawab.	Diseluruh area praktik keperawatan
2.	Melaksanakan asuhan keperawatan profesional di tatakan klinik dengan menerapkan aspek etik dan legal	1. Mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan. 2. Mampu memberkan asuhan yang secara berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 3. Mampu mengunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif. 4. Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya . 5. Mampu menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas. 6. Berkesinambungan dalam praktik. 7. Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko. 8. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan. 9. Mampu memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.	Diseluruh area praktik keperawatan terutama area keperawatan medikal bedah, anak, maternitas dan jiwa.

		10.Mampu mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif. 11.Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional. 12.Mampu berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan. 13.Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.	
3.	Melaksanakan asuhan keperawatan profesional ditatanan komunitas.	1. Mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien ditatanan komunitas. 2. Mampu bekerjasama dengan unsur terkait dimasyarakat dalam menerapkan asuhan komunitas. 3. Mampu mengembangkan program yang kreatif dan inovatif ditatanan komunitas dalam aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. 4. Mampu melaksanakan terapi modlitasi/komplementasi sesuai dengan kebutuhan klien.	Di area keperawatan gerontik, keluarga dan komunitas.
4.	Mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan.	1. Mampu merencanakan kebutuhan keperawatan secara berkelompok. 2. Mampu mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok mampu mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim. 3. Mampu memberikan pengarahan kepada anggota timnya. 4. Mampu melakukan evaluasi terhadap anggota timnya. 5. Mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi	Keperawatan medikal bedah, anak, jiwa dan komunitas.

4) Struktur kurikulum pendidikan tahap profesi (AIPNI, 2011)

Pendidikan tahap profesi merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan program sarjana keperawatan dimana tahap ini peserta didik mengaplikasikan teori dan konsep yang didapat selama proses pendidikan

sarjana. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan terhadap profesi harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut

- (1) Calon peserta pendidikan tahap profesi:
 - a. Lulus pendidikan sarjana keperawatan.
 - b. Lulus uji kompetensi (12 kompetensi inti dan kompetensi tambahan yang diperlukan untuk wahana praktik tertentu).
- (2) Tersedianya wahana praktik yang kondusif (sarana dan prasarana) untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir kritis, menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
- (3) Tersedianya buku pedoman pelaksanaan kegiatan pendidikan tahap profesi, buku log dan modul praktik.
- (4) Tersedianya *preceptor* atau mentor untuk menyelenggarakan pendidikan profesi.
- (5) Pelaksanaan kegiatan pendidikan profesi berorientasi pada tahap pembelajaran sederhana ke kompleks dengan memfokuskan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai kompetensi profesional seorang ners.

Tabel 2.2 Perbandingan matrik sebaran Mata Kuliah pada Program Pendidikan Profesi (Pedoman Kurikulum AIPNI, (2011); Pedoman Kompetensi Keperawatan Kritis dan Medikal Bedah FKp UNAIR, 2012)

Stase	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
		Kurikulum Inti	Kurikulum Institusi
I	Keperawatan Medikal Bedah	5	7
II	Keperawatan Anak	2	3
III	Keperawatan Maternitas	3	3
IV	Keperawatan Jiwa	2	3
V	Manajemen Keperawatan	2	4
VI	Keperawatan Gawat Darurat/Kritis	2	4
VII	Keperawatan Gerontik	2	2

VIII	Keperawatan Keluarga	4	2
IX	Keperawatan Kesehatan Komunitas	-	4
X	Praktik Keperawatan Komprehensif	-	4
	Jumlah	22	36

Penatalaksanaan: Stase I-VIII dapat dilaksanakan secara paralel dan tidak prasyarat karena diasumsikan setiap lulusan pendidikan tahap akademik telah memiliki kompetensi yang diperlukan untuk tahap profesi. Stase IX dan X merupakan penatalaksanaan stase pendidikan profesi yang dilaksanakan pada program pendidikan Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

2.1.5 Metode Pembelajaran dalam Program Profesi Ners

Metode Pembelajaran dalam tahap profesi berfokus pada pelaksanaan pendelegasian kewenangan dari *preceptor* kepada peserta didiknya. Sedangkan kegiatan evaluasi pada tahap ini lebih terfokus pada pembuktian bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi yang ditetapkan dan disertai dengan kemandirian dalam menjalankan kompetensinya sebagai cerminan kewenangan yang telah dimiliki (AIPNI, 2011).

1. Metode Pembelajaran pada pendidikan program Profesi antara lain:

- (1) Diskusi Kasus
- (2) Presentasi Kasus
- (3) Seminar ilmiah kecil
- (4) Kegiatan Prosedural kecil
- (5) Asuhan Keperawatan Klien (bertahap)
- (6) Rotasi tugas sesuai dengan *preceptor*

2. Evaluasi Pendidikan Program Profesi

- (1) *Log book*
- (2) *Direct observasional of procedure skill*

- (3) *Case test*/uji kasus
- (4) *Critical incidence Test*
- (5) OSCE
- (6) *Problem solving skill*
- (7) Kasus lengkap, kasus singkat
- (8) Portofolio

2.1.6 Syarat Kelulusan

Kelulusan mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga ditentukan dengan perolehan nilai minimal B (65) untuk setiap mata kuliah (Pedoman Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, 2012). Sehingga apabila tidak mencapai syarat kelulusan tersebut mahasiswa harus untuk terus mengikuti putaran berikutnya, dan kembali lagi pada waktu libur dan atau setelah selesai semua putaran. Khusus mahasiswa yang tidak lulus untuk mata ajar Manajemen Keperawatan, harus mengulang bersama-sama dengan angkatan berikutnya (Nursalam, 2011).

2.1.7 Peraturan Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Terdapat berbagai macam perbedaan peraturan program profesi yang diterapkan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga sesuai dengan Departemen yang dilalui oleh mahasiswa. Peraturan program profesi yang diterapkan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga terdiri dari berbagai macam disetiap departemen. Sebagai contoh, berikut dijelaskan mengenai peraturan program profesi pada departemen Keperawatan Kritis (Panduan Program Pendidikan Profesi Ners, 2012).

1. Kehadiran atau presensi

- 1) Praktik profesi dimulai dari hari Senin s.d Jum'at kecuali untuk mahasiswa yang mengganti dinas, jadwal penggantian dinas diberlakukan sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh bagian profesi PSIK-FKp UNAIR
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan hadir tepat waktu, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu

Tabel 2.3 Jadwal kegiatan Program Profesi

Pagi: Pukul 07.00 – 16.00 WIB istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB
Sore: Pukul 12.00 – 21.00 WIB istirahat pukul 17.00 – 18.00 WIB
Malam: Pukul 21.00 – 07.00 WIB

- 3) Setiap mahasiswa wajib memenuhi kehadiran 100% termasuk hari libur nasional kecuali di Poli, OK GBPT dan Puskesmas.
- 4) Dalam satu hari praktik berlaku satu kali shift atau dinas.
- 5) Tidak dibenarkan mengganti atau menukar jadwal praktik yang telah ditentukan.
- 6) Mahasiswa tidak dibenarkan meninggalkan lahan praktik diluar jam istirahat kecuali dengan ijin pembimbing klinik/Kepala Ruangan (KARU).
- 7) Mahasiswa yang telah meninggalkan tempat praktik diluar jam istirahat yang telah ditentukan, wajib mengganti jam praktik sebanyak waktu yang ditinggalkan.
- 8) Mahasiswa yang terlambat datang mengikuti kegiatan praktik klinik dengan alasan apapun wajib memberitahukan kepada pembimbing pendidikan atau kepada pembimbing klinik rumah sakit dan diharuskan

menambah jam praktik sesuai dengan banyaknya waktu yang tertinggal dari jadwal yang telah ditentukan.

- 9) Mahasiswa yang tidak hadir pada praktik klinik wajib melaporkan secara lisan dan tertulis kepada pembimbing pendidikan, PJMA/Ketua Divisi Kritis dan kepada pembimbing klinik rumah sakit atau lapangan.
- 10) Ketidakhadiran dengan alasan sakit harus disertai dengan surat keterangan sakit dari dokter dan diserahkan kepada pembimbing pendidikan, PJMA/Ketua Divisi Kritis dan pembimbing klinik rumah sakit atau lapangan.
- 11) Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktik dengan alasan sakit atau ijin dan diketahui pembimbing pendidikan, PJMA/Ketua Divisi Kritis dan pembimbing klinik Rumah Sakit/lapangan wajib mengganti praktik sejumlah hari yang ditinggalkan.
- 12) Ketidakhadiran tanpa sepengetahuan pembimbing pendidikan, PJMA/Ketua Divisi Kritis dan pembimbing klinik rumah sakit atau lapangan diwajibkan mengganti praktik sebanyak 2x hari praktik yang ditinggalkan.
- 13) Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik selama 2 hari dengan alasan apapun dan tanpa pemberitahuan kepada pembimbing pendidikan, PJMA/Ketua Divisi Kritis dan pembimbing klinik rumah sakit atau lapangan wajib mengulang praktik pada ruangan tersebut.
- 14) Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik selama lebih dari 20% total kehadiran dengan alasan apapun pada satu bagian atau departemen tertentu kecuali sakit atau dengan alasan yang bisa dipertanggungjawabkan,

dinyatakan gugur pada bagian atau departemen yang bersangkutan, dengan demikian mahasiswa wajib memulai praktik dari awal.

- 15) Setiap mahasiswa yang mengganti hari praktik harus membawa surat pengantar dari bagian profesi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dengan tanda tangan PJMA/Ketua Divisi Kritis. Bila tidak membawa surat pengantar dianggap tidak mengganti.
- 16) Penggantian praktik untuk satu bagian dilakukan pada akhir tahap program profesi dan sepengetahuan koordinator profesi, pembimbing (pendidikan dan klinik) dan ketua Divisi

2. Seragam

1) Kegiatan profesi

Dinas pagi: seragam yang dikenakan adalah atas dan bawah putih sesuai dengan ketentuan pendidikan; tanda pengenal, skort lengkap dengan logo dan badge PSIK - Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, kap putih atau kerudung putih maksimal 5 cm dari bahu, sepatu hitam tertutup, hak maksimal 3 cm dan tidak bersuara. Bila kelengkapan tidak dipenuhi mahasiswa wajib mengambil dan mengganti waktu yang ditinggalkan.

Dinas sore dan malam: seragam yang dikenakan adalah atas dan bawah biru sesuai ketentuan pendidikan, tanda pengenal. Kap biru atau kerudung biru maksimal 5 cm dari bahu, sepatu hitam tertutup, hak maksimal 3 cm dan tidak bersuara.

Bagi mahasiswa yang bertugas di ruang ICU GBPT dan OK GBPT mengenakan seragam hijau yang dipinjam dari bagian laboratorium Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan wajib mengenakan

masker dan tutup kepala. Bagi yang berjilbab wajib memakai jilbab putih, membawa sandal bersih (baru) yang khusus dipakai di ruangan tersebut. Selama praktik, mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan dalam bentuk apapun dan rambut dalam keadaan rapi.

2) Praktik lapangan

Atas kemeja putih dan bawah rok/celana panjang hitam, tanda pengenal dan jas almamater dalam kondisi bersih dan rapi. Sepatu tertutup, tidak bersuara.

- 3) Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan diatas tidak diperkenankan mengikuti praktik dan dinyatakan tidak hadir.

3. Peralatan klinik

- 1) Setiap mahasiswa wajib membawa perlengkapan klinik yang menunjang pelaksanaan praktik meliputi: stetoskop, tensimeter, termometer, jam digital atau dengan jarum detik, pen light, reflek hammer, gunting, pinset anatomi, pinset surgis, meteran kain, masker, hand schoen dan gunting kuku.
- 2) Mahasiswa yang tidak membawa perlengkapan klinik pada saat praktik dengan seijin pembimbing pendidikan atau pembimbing klinik atau lapangan diberikan waktu untuk mengambil perlengkapan klinik yang diperlukan.
- 3) Waktu yang digunakan untuk mengambil alat praktik, wajib diganti dan ditambahkan pada akhir jam praktik.

4. Pelaksanaan program profesi

- 1) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan orientasi ruangan.

- 2) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan PKRS/Penyuluhan.
- 3) Mahasiswa wajib mengikuti seminar
- 4) Mahasiswa wajib mengikuti *pre conference, bedside teaching/conference* dan *post conference*
- 5) Mahasiswa yang tidak membawa laporan pendahuluan pada saat *pre conference* atau laporan tidak lengkap atau tidak sesuai dengan topik yang telah ditentukan, tidak diperkenankan mengikuti praktik dan dinyatakan tidak hadir.
- 6) Laporan kasus dan buku kompetensi harus dibawa setiap hari. Bila tidak membawa diwajibkan mengambil dan mengganti waktu yang ditinggalkan.
- 7) Buku kompetensi wajib dimintakan tanda tangan segera setelah melaksanakan tindakan pada hari tersebut.
- 8) Mahasiswa yang tidak membawa laporan asuhan keperawatan pada saat *post conference* atau laporan tidak lengkap dengan ketentuan yang berlaku dinyatakan tidak hadir.
- 9) Mahasiswa wajib mengelola pasien minimal 3 hari dan sisa hari pada minggu tersebut wajib membuat resume kasus.
- 10) Mahasiswa bertanggung jawab terhadap pasien kelolaan tanpa mengabaikan kondisi pasien disekelilingnya.
- 11) Mahasiswa yang tidak mengikuti *pre* dan *post conference* dinyatakan tidak hadir.
- 12) Jika dalam 2 hari mahasiswa belum mendapatkan kasus yang ditentukan, maka dengan sepengetahuan pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik rumah sakit atau lapangan mahasiswa diharuskan mengganti kasus

dan mengikuti *post conference* susulan dengan membuat laporan resume kasus sebelumnya.

5. Ujian

- 1) Mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti ujian setelah memenuhi ketentuan kehadiran 100% di masing-masing bagian.
- 2) Ujian klinik atau lapangan dilakukan pada minggu akhir pelaksanaan kegiatan profesi disetiap bagian atau departemen.
- 3) Kasus yang akan diujikan ditentukan pada hari pelaksanaan ujian.
- 4) Penguji sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari: 1 (satu) orang dari pendidikan dan 1 (satu) orang dari tempat praktik atau tempat ujian dilaksanakan.
- 5) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian diberikan kesempatan untuk memperbaiki atau mengulang ujian pada hari berikutnya sebelum praktik pada bagian sebelumnya dimulai.
- 6) Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan: sakit atau ijin dan disertai dengan surat keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan, diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian susulan pada bagian yang bersangkutan.
- 7) Hal-hal yang menyangkut ujian susulan atau ujian perbaikan, sepenuhnya menjadi kewenangan PJMA yang bersangkutan, penguji pendidikan dan penguji dari tempat praktik.

6. Referensi

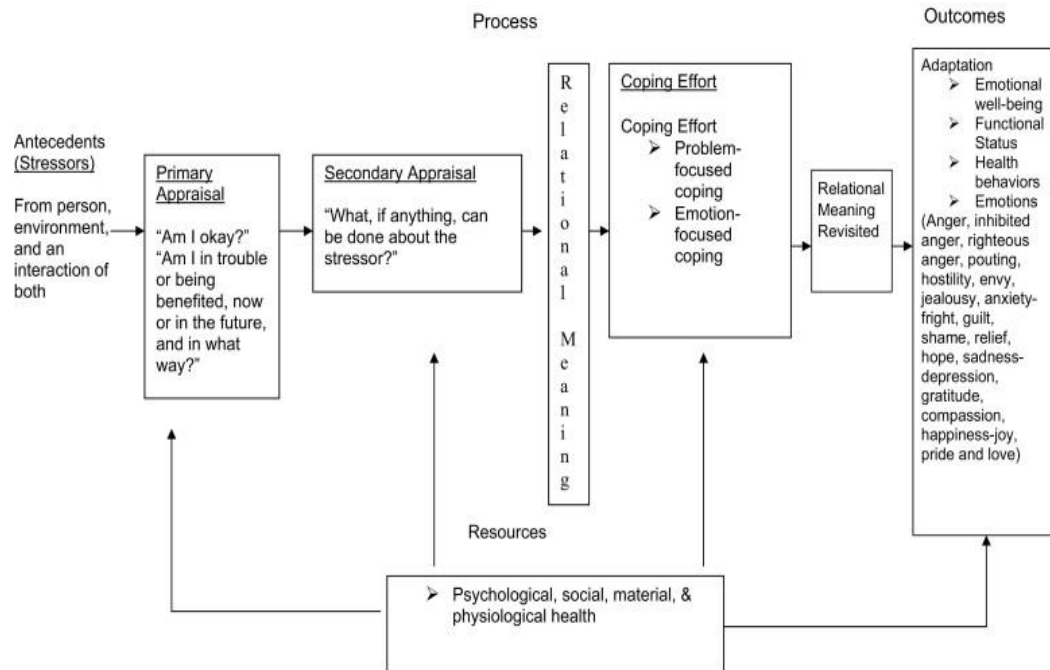
- 1) Selama program profesi, mahasiswa wajib membawa buku panduan profesi dan buku panduan kompetensi.

- 2) Selama praktik mahasiswa diwajibkan membawa literatur sesuai dengan topik kasus yang diambil.
- 3) Mahasiswa yang tidak membawa literatur yang sesuai dengan topik kasus yang diambil dengan seijin pembimbing pendidikan atau pembimbing klinik/lapangan diberikan waktu untuk membawa literatur yang sesuai. Referensi dapat berupa ebook atau buku.
- 4) Buku wajib yang harus dibawa adalah buku diagnose keperawatan NANDA 2012-2014, buku NIC dan buku NOC
- 5) Waktu yang digunakan untuk mengambil literatur, wajib diganti dan ditambahkan pada akhir jam praktik.

2.2 Konsep *Transactional Theory*

Konsep *stressor*, *coping strategy* dan *relational meaning* diperkenalkan dalam *Transactional theory* (Lazarus, 1999; Lazarus & Folkman, 1984). Kerangka pemikiran ini mengintegrasikan antara *stressor*, *appraisal* (ungkapan penerimaan dari seorang individu) dan teori tentang coping sebagai hubungan bagaimana seorang individu bereaksi terhadap situasi stres psikologis maupun stres lingkungan (Ozier, 2006).

Konsep dari stres berkembang dari definisi fisiologis terhadap stres sebagai konsep umum yang paling banyak diterima (Selye, 1956).



Gambar 2.1 *Stres, appraisal and Coping strategy in Transactional Theory* (Lazarus & Folkman, 1984)

Setiap individu pasti akan mengalami stimulus atau peristiwa dalam hidupnya. Setiap stimulus atau peristiwa terkadang menimbulkan stres bagi individu. Stimulus ini kemudian disebut sebagai *Antecedents of stressor*. Lazarus (1991) mengklasifikasikan *stressor* ke dalam dua domain yakni *Personal Stressor* (komitmen dan kepercayaan) dan *Environmental Stressor* (setiap aspek di luar personal yang dapat menjadi ancaman bagi kondisi personal seseorang). Dalam penilaian awal (*primary appraisal*), individu akan menentukan makna dari peristiwa yang dialaminya. *Primary appraisal* merupakan proses penentuan makna dari suatu peristiwa yang dialami oleh individu, apakah peristiwa tersebut dipersepsikan positif, netral ataukah negatif oleh individu. Peristiwa yang dinilai negatif kemudian dicari kemungkinan adanya persepsi *harm*, *threat* atau *challenge*. *Harm* adalah penilaian mengenai bahaya yang didapat dari peristiwa yang terjadi. *Threat* adalah penilaian mengenai kemungkinan buruk atau ancaman

yang didapat dari peristiwa yang terjadi, dan *Challenge* adalah tantangan akan kesanggupan untuk mengatasi dan mendapatkan keuntungan dari peristiwa yang terjadi (Lazarus dalam Taylor, 1991) pentingnya *primary appraisal* digambarkan dalam sebuah studi klasik mengenai stres oleh Speisman, Lazarus, Mordkoff dan Davidson (Taylor, 1991). *Primary appraisal* memiliki tiga komponen yakni:

- 1) *Goal relevance*: yakni penilaian yang mengacu kepada tujuan yang dimiliki seseorang, yakni bagaimana hubungan peristiwa yang terjadi dengan tujuan personalnya
- 2) *Goal congruence or incongruence*: yakni penilaian yang mengacu pada apakah hubungan antara peristiwa di lingkungan dan individu tersebut konsisten dengan keinginan individu atau tidak, apakah hal tersebut menghalangi atau memfasilitasi tujuan personalnya. Jika hal tersebut menghalanginya maka disebut *goal incongruence*. Apabila hal tersebut memfasilitasinya disebut *goal congruence*.
- 3) *Type of ego involvement* : yakni penilaian yang mengacu kepada berbagai macam aspek dari identitas ego atau komitmen seseorang

Jika individu merasa adanya ancaman dari suatu peristiwa tersebut tetapi situasi tersebut tidak dirasa merugikan, maka akan berlanjut ke penilaian kedua (*secondary appraisal*) yang merupakan penilaian kemampuan individu dalam melakukan coping. Individu yang merasakan adanya ancaman dalam penilaian kedua, tergantung bagaimana individu tersebut melakukan coping. *Secondary appraisal* memiliki tiga komponen :

- 1) *Blame and credit* : yakni penilaian siapa yang bertanggung jawab atas situasi yang menekan yang terjadi atas diri individu

- 2) *Coping potential* : yakni penilaian mengenai bagaimana individu dapat mengatasi situasi menekan atau mengaktualisasi komitmen pribadinya
- 3) *Future expectancy*: penilaian mengenai apakah untuk alasan tertentu individu mungkin berubah secara psikologis untuk menjadi lebih baik ataukah lebih buruk.

Pengalaman subjektif atas stres merupakan keseimbangan antara *primary* dan *secondary appraisal*. Ketika *harm* dan *threat* yang ada cukup besar sedangkan kemampuan untuk mengadakan koping tidak memadai, maka stres yang besar akan dirasakan oleh seorang individu. Sebaliknya, ketika kemampuan koping besar, stres dapat diminimalkan.

Coping strategy terdiri atas PFC (*Problem Focused Coping*) yakni strategi yang digunakan untuk mengatasi situasi yang menimbulkan stres dan EFC (*Emotion focused coping*) yakni strategi untuk mengatasi emosi negatif yang menyertai. Jika individu memiliki mekanisme koping yang cukup baik maka individu tersebut akan terbebas dari stres. Sebaliknya, apabila mekanisme koping yang dimiliki dirasa kurang, maka individu tersebut akan mengalami stres (Lazarus & Taylor, 1991).

2.3 Konsep Sumber Stres (*Stressor*)

Lazarus dan Folkman (1984) mendefinisikan stres psikologis adalah sebuah hubungan antara individu dengan lingkungan yang dinilai oleh individu tersebut sebagai hal yang membebani atau sangat melampaui kemampuan seseorang dan membahayakan kesejahteraannya. Stres adalah reaksi atau respons psikososial (tekanan mental atau beban kehidupan). Stres dewasa ini digunakan secara bergantian untuk menjelaskan berbagai stimulus dengan intensitas

berlebihan yang tidak disukai berupa respons fisiologis, perilaku, dan subyektif terhadap stres.

Definisi lain mengenai stres menurut Kartini (2003) juga berarti ketegangan, tekanan batin, tegangan dan konflik yang berarti:

- a. Satu stimulus yang menggunakan kapasitas daya psikologis atau fisiologis dari suatu organisme
- b. Sejenis frustrasi, dimana aktivitas yang terarah pada pencapaian tujuan tetapi diganggu dipesukar, dan terhalang-halangi serta diringi oleh perasaan khawatir dalam pencapaian tujuan
- c. Kekuatan yang diterapkan kepada suatu sistem, tekanan fisik dan psikologis yang dikenakan pada tubuh dan jiwa
- d. Suatu kondisi ketegangan fisik atau psikologis disebabkan adanya persepsi terhadap ketakutan dan kecemasan

Menurut Robert S. Fieldman (1989) stres adalah suatu proses penilaian individu terhadap suatu peristiwa sebagai sesuatu yang mengancam, menantang, ataupun membahayakan dan individu merespon peristiwa itu pada level fisiologis, emosional, kognitif dan perilaku. Peristiwa yang memunculkan stres dapat saja positif (misalnya: merencanakan perkawinan) atau negatif (contoh: kematian keluarga). Sesuatu tersebut kemudian di definisikan sebagai peristiwa yang menekan (*stressfull event*) atau tidak, bergantung pada respon yang diberikan oleh individu.

Menurut Hans Selye (dalam Hawari, 2001) stres adalah respon tubuh yang sifatnya nonspesifik terhadap setiap tuntutan beban atasnya. Bila seseorang telah mengalami stres dan mengalami gangguan pada satu atau lebih organ tubuh

sehingga yang bersangkutan tidak lagi dapat menjelaskan fungsi pekerjaannya dengan baik, maka ia disebut distres. Tidak semua bentuk stres mempunyai konotasi negatif, cukup banyak yang bersifat positif, hal tersebut dikatakan Selye sebagai *eustress*.

Terdapat tiga domain *stressor* yang paling mempengaruhi dalam pendidikan keperawatan dan terjadi pada sebagian besar mahasiswa keperawatan (Timmins & Kaliszer, 2002), antara lain:

- 1) *Stressor* akademik (teori, ujian, *assignment*, beban kerja). Hal ini didukung dalam penelitian Baker (2012) mengenai analisis faktor demografi terhadap stres mahasiswa perawat menyatakan bahwa diantara berbagai faktor demografi yang berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa perawat variable GPA (*Grade point Average*) dan waktu untuk belajar adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa perawat.
- 2) *Stressor* sosial dalam membangun hubungan baik (dengan pembimbing klinik, dengan pembimbing klinik yang terdiri atas pembimbing akademik dan staf perawat di rumah sakit, dan teman sejawat)
- 3) *Stressor* personal (masalah keuangan dan kematian pasien). Hal ini didukung dalam penelitian Fisch & Niles (1996) yang telah mengklasifikasikan *stressor* dalam dunia pendidikan antara lain adalah *stressor* akademik, sosial dan finansial.

Nelwati (2013) dalam penelitian terhadap persepsi mahasiswa keperawatan di Indonesia terhadap stres ketika menghadapi praktik klinik

menyatakan bahwa stres mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik antara lain adalah disebabkan karena adanya tekanan dari beban kerja (tugas dan kompetensi klinik, usaha dalam menciptakan hubungan yang baik kepada pasien, keluarga pasien, perawat ruangan maupun kepada pembimbing klinik).

2.3.1 Faktor *Stressor* Personal

2.3.1.1 Faktor demografi

Karakteristik demografi merupakan data mengenai keadaan personal atau individu secara umum. Karakteristik demografi yang dapat mempengaruhi stres mahasiswa keperawatan diantaranya mengenai jenis kelamin, usia, indeks prestasi kumulatif (IPK), situasi tempat tinggal, pendapatan keluarga, total waktu belajar, dan total waktu untuk kegiatan klinik (Baker, 2012).

a. Jenis Kelamin

Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan secara psikologis, dimana laki-laki cenderung lebih rasional, lebih aktif dan agresif. Sedangkan perempuan sebaliknya, lebih emosional, lebih pasif dan cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibanding pria (Ruwindiyani, 2008)

b. IPK Akademik

Indeks Prestasi Kumulatif adalah rerata nilai yang telah dicapai selama menjalani pendidikan akademik. IPK Akademik mendukung timbulnya kepercayaan diri seorang mahasiswa, karena dapat diketahui bahwa semakin tinggi IPK akademik maka kepercayaan diri akan semakin meningkat.

c. Usia

Usia adalah usia mahasiswa saat ini. Tidak terdapat perbedaan rentang usia yang mencolok pada mahasiswa reguler program pendidikan Ners.

d. Situasi Tempat tinggal

Menunjukkan kondisi situasi tempat tinggal yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis dan biologis responden, seperti tinggal bersama dengan orang tua, atau berpisah (kos, kontrakan, menikah) serta jumlah individu yang tinggal bersama dalam satu rumah. Perpisahan dengan orang tua akan menunjukkan tingkat kemandirian dan menunjukkan bahwa seorang individu tersebut memiliki kemampuan untuk beradaptasi baik. Jumlah individu yang tinggal bersama dalam satu rumah turut menjadi *stressor* bagi seorang mahasiswa, karena akan dituntut pula untuk menjaga hubungan interpersonal yang baik dengan sejumlah orang yang tinggal serumah.

e. Total waktu kegiatan klinik per pekan

Menunjukkan akumulasi waktu dalam jam yang dihabiskan oleh individu untuk melaksanakan berbagai kegiatan klinik dalam sepekan. Berbagai kegiatan klinik antara lain kegiatan praktik dan pelaksanaan kompetensi, tugas harian dan tugas kelompok, diskusi dan pembuatan laporan

f. Total waktu belajar per hari

Rerata jam setiap hari yang digunakan untuk seorang individu belajar dan mempersiapkan materi untuk menyelesaikan dan menguasai kompetensi klinik dengan baik.

2.3.1.2 Faktor kepribadian

1. Definisi kepribadian

Menurut Sunaryo (2004), menyatakan bahwa ada beberapa batasan atau definisi kepribadian diantaranya:

- 1) Kepribadian adalah bagaimana individu menampilkan dan menimbulkan kesan bagi individu lain.
- 2) Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikologis di dalam individu yang menentukan penyesuaian khas terhadap lingkungannya.
- 3) Kepribadian adalah keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan oleh seseorang dalam usaha adaptasi yang terus menerus terhadap hidupnya.
- 4) Kepribadian adalah struktur yang terdiri dari tiga sistem, yaitu id ego dan superego.
- 5) Kepribadian adalah segala corak kebiasaan manusia yang terhimpun dalam dirinya, yang di gunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan terhadap segala rangsang, baik yang datang dari dalam dirinya maupun lingkungannya sehingga corak dan cara kebiasaan itu merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas untuk manusia itu.
- 6) Kepribadian adalah himpunan segala fungsi kejiwaan seseorang sebagai suatu kesatuan dinamis dengan mengusahakan penyesuaian diri orang tadi

terhadap tuntutan hidup sambil menjaga keseimbangan diri, baik secara fisik (jasmani) maupun psikis (rohaniah).

- 7) Kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan setiap individu.

Kepribadian meliputi segala corak tingkah laku individu yang terhimpun dalam dirinya, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang dari luar dirinya atau lingkungannya (eksternal) maupun dari dalam dirinya sendiri (internal) sehingga corak tingkah lakunya itu merupakan satu kesatuan fungsional yang khas bagi individu itu. Dengan kata lain, segala tingkah laku individu adalah manifestasi dari kepribadian yang dimilikinya sebagai perpaduan yang timbul dari dalam diri dan lingkungannya (Suryadi, 2003).

Dari berbagai perumusan kepribadian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian berubah, berkembang terus sesuai dengan cara penyesuaian terhadap lingkungan sehingga dapat dikatakan bahwa kepribadian merupakan suatu hasil dari fungsi keturunan dan lingkungan. Setiap perubahan yang terjadi pada lingkungan juga akan diikuti dengan berubahnya kepribadian. Dalam usaha mengerti seseorang, mengerti kepribadiannya perlu kita mengikuti lingkungan manakah yang berperan pada proses perkembangan dan masa hidupnya (Sunaryo, 2004).

2.3.1.3 Faktor komitmen

1. Pengertian Komitmen

Komitmen dalam pengertian ini adalah komitmen individu kepada organisasi yang menunjuk pada suatu sikap seseorang berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki dan diwujudkan melalui perilaku (sebagai hasil pengaruh dari faktor internal dan eksternal-kepemimpinan) pada organisasi. Komitmen tersebut ditunjukkan oleh individu (pegawai) melalui keterlibatan dirinya pada organisasi, khususnya ia meyakini atau mempercayai tujuan dan nilai organisasi, berupaya untuk membantu usaha organisasi lm mencapai tujuan, dan mempertahankan diri untuk tetap menjadi pegawai di organisasi. Artinya, konsep komitmen pegawai mengandung makna adanya:

- (1) Keyakinan (kepercayaan) pegawai kepada tujuan dan nilai organisasi
- (2) Kemauan membantu usaha organisasi
- (3) Kesetiaan (loyalitas) pegawai kepada organisasi
- (4) Kebanggaan diri menjadi anggota organisasi

Definisi yang dimaksudkan antarlain dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Komitmen (ketertarikan) adalah rasa identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas atau kesetiaan yang dinyatakan oleh seseorang terhadap perusahaan (Gibson, Ivancevich, dan Donnely dalam Ardiansyah, 2011)
- (2) Komitmen adalah derajat sejauh mana seorang pegawai memihak suatu organisasi tertentu dengan tujuannya, dan berminat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi itu (Robbins dalam Ardiansyah, 2011)

(3) Komitmen adalah sifat hubungan seorang individu dengan seorang individu dengan organisasi yang memungkinkan seseorang mempunyai komitmen yang tinggi dengan memperlihatkan keinginan yang kuat untuk tetap menjadi pegawai organisasi yang bersangkutan, kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi tersebut, dan kepercayaan akan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi (Porter dan Smith dalam Ardiansyah, 2011)

2.3.1.4 Faktor Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan dalam pengertian ini adalah kepercayaan organisasional yang penting bagi efektivitas organisasi. Kepercayaan berkembang dari suatu pemahaman bersama yang didasarkan pada nilai-nilai yang bersifat esensial demi kesetiaan dan komitmen pekerja (Arifin & Troena, 2008). Kepercayaan terjadi ketika seseorang yakin dengan reliabilitas dan integritas dari orang yang dipercaya dan menggunakannya sebagai penilaian hubungan antar individu yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh dengan ketidak pastian (Ba dan Pavlou, 2002)

2.3.2 Faktor *Stressor* Lingkungan

2.3.2.1 Faktor beban kerja

1. Pengertian Beban Kerja

Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh kelompok/seseorang dalam waktu tertentu. Beban kerja dapat dilihat dalam dua sudut pandang, yaitu secara objektif dan secara subjektif. Beban kerja secara objektif adalah keseluruhan waktu yang dipakai/jumlah aktifitas yang

dilakukan. Beban kerja secara subjektif adalah ukuran yang dipakai seseorang terhadap pertanyaan tentang beban kerja yang diajukan, tentang perasaan kelebihan beban kerja, ukuran dari tekanan pekerjaan dan kepuasan kerja (Gronewegen dan Hutten, 1991). Beban kerja adalah volume dari hasil kerja atau catatan-catatan tentang hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan volume yang dihasilkan oleh sejumlah pegawai dalam suatu bagian tertentu (Moekijat, 1998). Pengelolaan tenaga kerja yang tidak direncanakan dengan baik dapat menyebabkan keluhan yang subjektif, beban kerja semakin berat, tidak efektif dan tidak efisien yang memungkinkan ketidakpuasan bekerja yang pada akhirnya mengakibatkan turunnya kinerja dan produktivitas serta mutu pelayanan yang menurun (Bina Diknakes, 2001).

Beban kerja akademik seorang mahasiswa keperawatan antara lain adalah ujian, tugas dan kompetensi klinik (Baker, 2012). serta adanya kesenjangan harapan antara teori yang didapatkan dalam pendidikan akademik dengan kenyataan dalam dunia klinik (Finn, King & Thorburn, 2000)

2.3.2.1 Faktor hubungan interpersonal

1. Pengertian hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal adalah salah satu faktor terbesar pemicu stres dalam pendidikan mahasiswa profesi, antara lain hubungan dengan staff perawat dan dosen pembimbing (Mahat, 1998). Hubungan interpersonal yang tercipta dan harus terjaga dengan baik selama pendidikan profesi keperawatan adalah menciptakan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pasien, perawat, pembimbing klinik (Baker, 2012). Tarakanita (2001) menyatakan bahwa teman sebaya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk

mengambil peran dan tanggung jawab baru melalui pemberian dorongan (dukungan sosial), dan hasil penelitian Ristianti dalam Junita (2012) mengenai dukungan sosial teman sebaya menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan identitas diri pada mahasiswa. Sehingga semakin baik dukungan sosial maka akan membuat keberadaan dan kemampuan dirinya diakui.

2.4 Konsep *Relational Meaning*

2.4.1 Pengertian *Relational meaning*

Relational meaning diartikan sebagai suatu persepsi seorang individu dalam pemaknaan stres dan setelah melaksanakan suatu bentuk *coping strategy*. Terdiri atas tiga komponen persepsi antara lain (Schwarzer, 2008):

- 1) *Harm* (Bahaya)
- 2) *Threat* (Ancaman): persepsi ini muncul ketika seseorang merasa dirinya ada dalam keadaan mengancam dan dalam usaha mengantisipasi kemungkinan adanya bahaya dan kehilangan.
- 3) *Challenge* (Tantangan): persepsi ini muncul ketika ada kesempatan untuk individu membuktikan diri untuk dapat mengantisipasi keadaan, dan menjadi individu yang berkembang terus menerus. Persepsi ini merasakan stresor sebagai sebuah pengalaman yang menarik dan menyenangkan, penuh harapan dan membuat seorang individu percaya diri menghadapi kenyataan.

2.5 Konsep *Coping Strategy*

2.5.1 Pengertian *Coping Strategy*

Pengelolaan stres disebut juga dengan istilah koping. Menurut Lazarus dan Folkman (1984) “*coping is define as constantly changing and behavioral efforts to manage specific external and or internal demands that are appraised as taxing or exceeding the resources of the person*”. Koping adalah proses mengelola tuntutan (internal dan eksternal) yang ditaksir sebagai beban karena diluar diri individu.

Koping merupakan sebuah proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada diantara tuntutan-tuntutan dengan sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi penuh tekanan (*stressful*) (Sarafino, dalam Susiani 2012). Pengertian lain mengenai koping adalah suatu *factor stabilizing* yang mendampingi individu dalam mengungkapkan adaptasi psikososial ketika menghadapi sebuah keadaan penuh tekanan. Proses koping merupakan proses respon yang amat kompleks yang timbul ketika individu berusaha untuk mengusir stres atau ancaman dari lingkungan.

Respon koping dapat ditunjukkan dalam bentuk positif maupun negatif dan reaktif (bereaksi berdasarkan keinginan dan perasaan individu pribadi) maupun aktif (berkaitan dengan stres dan tekanan yang dirasakan pada saat itu juga) (Seyedfami, 2007). Seorang individu dalam menghadapi suatu kondisi stres menggunakan berbagai macam metode untuk mengusir stres tersebut, berbagai cara yang digunakan antara lain memanipulasi lingkungan, mengembangkan respon-respon spesifik untuk menghindari stres maupun mencari pengalihan diri dari stres (Walton dalam Seyedfami, 2007). *Coping*

strategy menurut Lazarus & Folkman (1988) terdiri atas strategi yang bersifat kognitif dan behavioral, meliputi:

1) *Problem Focused Coping*

Coping strategy yang berpusat pada masalah. Strategi diarahkan untuk mengurangi tuntutan dari situasi yang penuh tekanan. Artinya coping yang muncul terfokus pada masalah individu yang akan mengatasi stres dengan mempelajari cara keterampilan yang baru. Individu cenderung menggunakan *coping strategy* ini ketika seorang individu percaya bahwa tuntutan dari situasi dapat diubah. Dengan kata lain, individu secara aktif mencari penyelesaian dari masalah untuk menghilangkan kondisi atau situasi yang menimbulkan stres (Lazarus & Folkman, dalam Sarafino, 2006). Terdapat empat bentuk strategi yang termasuk dalam kategori ini:

(1) *Exercised caution* (menahan diri)

Yakni tindakan menahan diri disadari oleh pertimbangan bahwa individu lebih cenderung melakukan tindakan yang memerlukan tantangan daripada tindakan yang mampu menyelesaikan masalah dengan cepat.

(2) *Confrontive Coping*

Yakni tindakan yang diarahkan menuju pemecahan masalah bersifat frontal, langsung dan reflex oleh seorang individu.

(3) *Planful Problem Solving*

Yakni taktik yang diarahkan pada orang lain di dalam masalah tersebut, misalnya mencoba untuk mengubah pikiran orang tersebut

(4) *Seeking Social Support*

Meliputi usaha koping yang disadari untuk tidak memikirkan masalah dan bersikap seolah-olah tidak ada sesuatu yang terjadi. Individu dengan strategi ini mempunyai kemampuan untuk mengendalikan nafsu dengan mencari dukungan sosial dari keluarga, teman, pasangan atau orang lain.

2) *Emotion Focused Coping*

Coping strategy yang berpusat pada emosi berfungsi untuk meregulasi respon emosional terhadap stres. Dimana sebagian besar terdiri dari proses-proses kognitif yang ditujukan kepada pengukuran tekanan emosional. Terdapat empat bentuk *coping strategy* ini antara lain:

(1) *Escape-avoidance* (menghindar)

Menggambarkan perilaku menghindar atau melarikan diri dari masalah dan situasi stres dengan cara berkhayal atau berangan-angan, makan, merokok, menggunakan obat-obatan atau dengan melakukan pengobatan, meyakini dengan menggunakan coping ini situasi buruk yang dihadapi akan segera berlalu.

(2) *Self Controlling*

Merupakan perilaku individu dalam mengarahkan control diri secara mandiri.

(3) *Accepting Responsibility*

Merupakan strategi yang bersifat positif yang lebih diarahkan ke dalam, daripada usaha untuk keluar dari masalah.

(4) *Positive Reappraisal/Meaning*

Berfikir positif dan mencoba untuk mencari penyelesaian masalah melalui kepercayaan yang dianutnya.

2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Coping Strategy*

Menurut Mutadin (2002) cara individu menangani situasi yang mengandung tekanan ditentukan oleh sumber daya individu yang meliputi :

1) Kesehatan Fisik

Kesehatan merupakan hal yang penting, karena selama dalam usaha mengatasi stres individu dituntut untuk mengerahkan tenaga yang cukup besar.

2) Keyakinan atau pandangan positif

Keyakinan menjadi sumber daya psikologis yang sangat penting, seperti keyakinan akan nasib (*external locus of control*) yang mengerahkan individu pada penilaian ketidakberdayaan (*helplessness*) yang akan menurunkan kemampuan strategi koping tipe *problem focused coping*.

3) Keterampilan memecahkan masalah

Meliputi kemampuan untuk mencari inti, menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan dengan hasil yang ingin dicapai dan pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat.

4) Keterampilan sosial

Meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertingkah laku dengan cara yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

5) Dukungan sosial

Meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orangtua, anggota keluarga lain, saudara, teman dan lingkungan masyarakat sekitar.

6) Materi

Meliputi sumber daya berupa uang, barang atau layanan yang biasanya dapat dibeli.

2.6 Konsep *Burnout Syndrom*

2.6.1 Pengertian *Burnout Syndrom*

Istilah *burnout* pertama kali diutarakan dan diperkenalkan kepada masyarakat oleh Freudenberger pada tahun 1974. Freudenberger adalah seorang ahli psikologi klinis pada lembaga pelayanan sosial di New York yang menangani remaja bermasalah. Ia mengamati perubahan perilaku sukarelawan setelah bertahun-tahun bekerja. Hasil pengamatannya, ia laporkan dalam sebuah jurnal psikologi profesional pada tahun 1973 yang disebut sebagai *burnout syndrome*. Menurutnya, para relawan tersebut mengalami kelelahan mental, kehilangan komitmen dan penurunan motivasi seiring dengan berjalannya waktu. Freudenberger memberikan ilustrasi tentang apa yang dirasakan seseorang yang mengalami sindrom tersebut seperti gedung yang terbakar habis (*burned-out*). Suatu gedung yang pada mulanya berdiri megah dengan berbagai aktivitas didalamnya, setelah terbakar yang tampak hanya kerangka luarnya saja. Demikian pula dengan seseorang yang terkena *burnout syndrome*, dari luar segalanya masih nampak utuh, namun didalamnya kosong dan penuh masalah seperti gedung yang terbakar tadi (Wardhani, 2006).

Burnout syndrome adalah kelelahan yang disebabkan karena individu bekerja keras, merasa bersalah, merasa tidak berdaya, merasa tidak ada harapan, kesedihan yang mendalam, merasa malu, menghasilkan perasaan lelah yang tidak nyaman, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kesal. Apabila hal tersebut terjadi dalam jangka panjang pada seorang individu, dapat berakibat kelelahan karena telah berusaha memberikan sesuatu secara maksimal namun mendapat apresiasi yang minimal (Kurniantyas, 2011). Dalam definisi lain oleh Sulistyowati (2007) menyebutkan bahwa *burnout syndrome* adalah suatu keadaan dimana individu mengalami kelelahan fisik, mental dan emosional yang terjadi karena stres yang dialami dalam waktu yang cukup lama dan dalam situasi yang menuntut keterlibatan emosional yang cukup tinggi. Efek yang timbul akibat *burnout* adalah menurunnya motivasi terhadap kerja, sinisme, timbulnya sikap negative, frustrasi, timbul perasaan ditolak oleh lingkungan, gagal dan harga diri (*self esteem*) rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Schaufeli (dalam Khotimah, 2010) menunjukkan profesi bidang kesehatan dan pekerja sosial menempati urutan pertama yang paling banyak mengalami burnout, yaitu sekitar 43%. Diantara profesi di bidang kesehatan, perawat memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dokter dan apoteker. Tingginya stres yang harus dihadapi menyebabkan perawat rentan terhadap gejala-gejala *burnout* (Khotimah, 2010). *Burnout syndrome* yang terjadi karena stres kerja berkepanjangan merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh perawat dalam menjalankan tugasnya melayani pasien di rumah sakit, karena burnout merupakan resiko pekerjaan bagi setiap orang yang bekerja pada pelayanan kesehatan seperti perawat.

Maslach (2003) dalam penelitiannya tentang *burnout* pada bidang pekerjaan yang berorientasi melayani orang lain, bidang pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, penegakan hukum maupun bidang pendidikan, dalam perkembangannya telah memberikan sumbangan sangat berarti dalam memahami *burnout*. Mereka menemukan bahwa *burnout* merupakan suatu pengertian yang multidimensional, *burnout* merupakan sindrom psikologis yang terdiri dari 3 dimensi yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi maupun penurunan pencapaian prestasi diri.

Penelitian mengenai stres dan identifikasi mengenai stresor potensial pada proses pendidikan tinggi mahasiswa keperawatan hampir sama dengan stresor yang dialami mahasiswa pada program pendidikan lain. Sebagai contoh adanya pelaksanaan ujian akhir semester, tugas paper penelitian dan tugas yang lain, namun mahasiswa keperawatan memiliki tugas tambahan yakni mengikuti program klinik yang penuh dengan stres. Mahasiswa keperawatan memiliki banyak sekali persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai program pendidikan klinik dan menjadi hal ini menjadi sumber stresor terbesar. Level stres yang besar pada seorang mahasiswa dapat berakibat lemahnya performance akademik, depresi, bahkan hingga jatuh kepada kondisi kesehatan yang memburuk (Seyedfatemi, 2007). Berbagai metode efektif yang dapat digunakan oleh mahasiswa antara lain adalah manajemen waktu efektif, adanya dukungan social, penghargaan diri positif serta menjaga kondisi tetap dalam kondisi prima (Misra dalam Seyedfatemi, 2000)

2.6.2 Dimensi *Burnout syndrome*

Burnout syndrome tidak hanya terkait dengan faktor tunggal, melainkan muncul sebagai hasil dari interaksi antara beberapa faktor yang ada. *Burnout syndrome* pada seseorang muncul sebagai akibat dari kelelahan emosional yang meningkat, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri (Poucet, 2007). Maslach dan Pines mengoperasionalkan *burnout* melalui tiga dimensi utama yang saling berhubungan untuk berbagai tingkat (Pines dan Aronson, 1989). MBI yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson pada tahun 1986 dan diperbaharui oleh Maslach pada tahun 2003, dibagi menjadi tiga dimensi:

1. Kelelahan emosional

Kelelahan emosional merupakan sisi yang mengekspresikan kelelahan fisik dan emosional yang dialami sebagai dasar dan pertanda dimulainya *burnout syndrome*. Hasil dari kelelahan emosional yang dialami seseorang, menyebabkan orang tersebut tidak responsif terhadap konsumen pelayanan atau orang yang mereka layani, dan juga merasa bahwa pekerjaannya sebagai penyiksaan karena seseorang dengan *burnout syndrom* berfikir bahwa dirinya sendiri tidak mampu menanggung hari-hari berikutnya dan selalu merasa tegang (Leiter dan Harvie, 1998)

2. Depersonalisasi

Depersonalisasi merupakan sikap yang menunjukkan perilaku kasar, perilaku negatif dan acuh tak acuh terhadap orang lain (Dericiogullan dalam Irawati, 2012). Bentuk depersonalisasi adalah sikap sinis, negatif, acuh tak acuh kepada orang lain (Maslach, 2003).

3. Penurunan pencapaian prestasi diri

Penurunan pencapaian prestasi diri menjadi dimensi evaluasi diri dari *burnout syndrome*, timbul fakta bahwa orang mulai melihat dirinya sebagai seseorang yang tidak berhasil. Dengan kata lain, seseorang cenderung mengevaluasi dirinya sendiri sebagai hal yang negatif (Maslach, 2003).

2.6.3 Faktor Penyebab *Burnout Syndrome*

Menurut Ema (2004) sumber atau penyebab *burnout* terdiri dari:

1. Faktor Keterlibatan dengan penerima layanan

Dalam pekerjaan pelayanan social (*human service* atau *helping profession*), pada pekerjaanya memiliki keterlibatan langsung dengan objek kerja atau kliennya

2. Faktor lingkungan kerja

Faktor ini berkaitan dengan beban kerja yang berlebihan, konflik peran, ambigu peran, dukungan social dari rekan kerja yang tidak memadai, kontrol yang rendah terhadap pekerjaan, peraturan yang kaku, kurangnya stimulasi dalam pekerjaan

3. Faktor individu

Meliputi faktor demografi (jenis kelamin, latar belakang etnis, usia, status perkawinan, latar belakang pendidikan), dan faktor kepribadian (rendahnya konsep diri, kebutuhan dan motivasi diri terlalu besar, kemampuan yang rendah dalam mengendalikan emosi, *locus of control* eksternal)

4. Faktor Sosial budaya

Meliputi keseluruhan nilai yang dianut oleh masyarakat umum berkaitan dengan profesi pelayanan social.

Sedangkan berdasarkan penelitian Irawati (2012) terdapat dua faktor pencetus terjadinya *burnout syndrom* pada mahasiswa perawat, yakni:

1. Faktor Personal

Faktor personal adalah kepribadian dari seorang individu, harapan, demografi yang terdiri dari tiga aspek demografi (jenis kelamin, usia dan masa kerja, katar belakang pendidikan)

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dalam penelitian Irawati (2012) adalah beban kerja dan penghargaan.

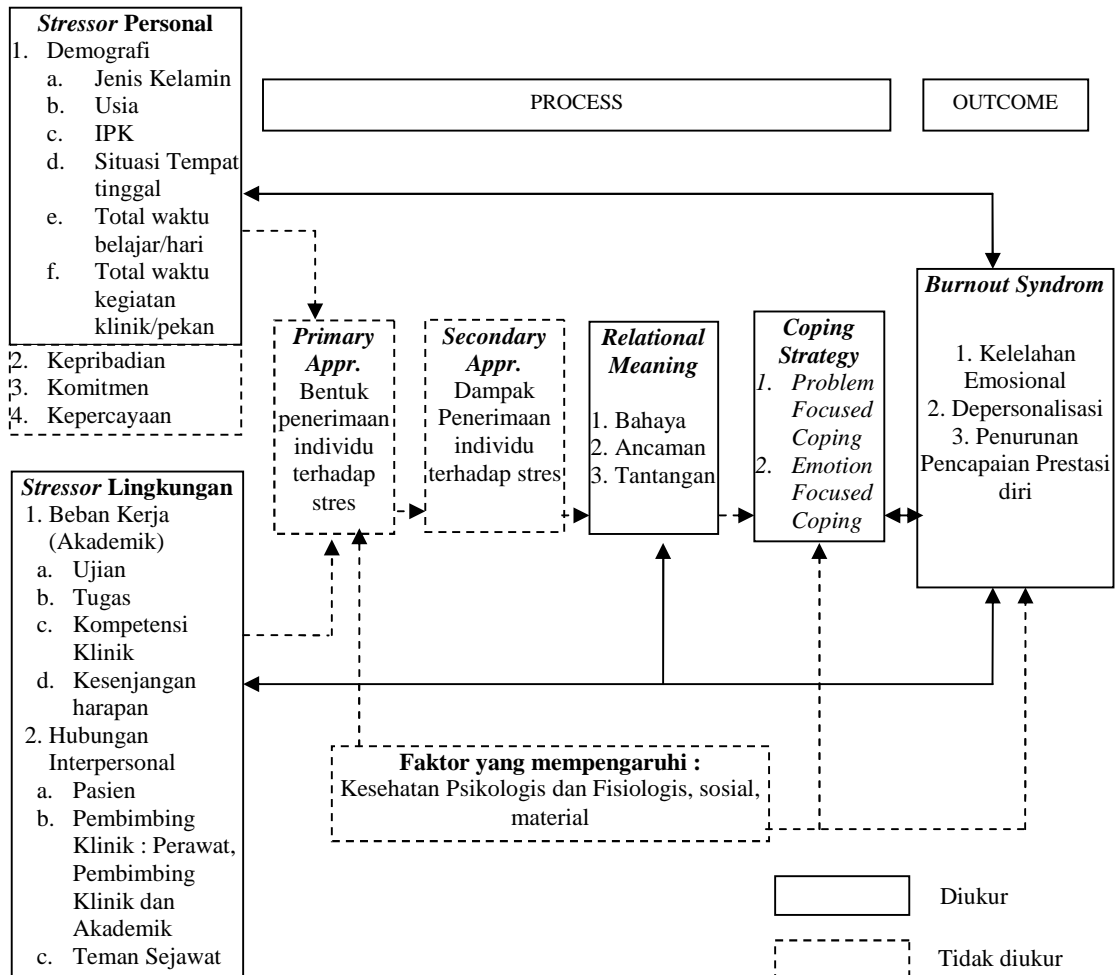
2.6.4 Dampak *Burnout Syndrome*

Maslach (dalam Khotimah, 2010) mengungkapkan *burnout* berdampak bagi individu, orang lain dan organisasi. Dampak pada individu terlihat adanya gangguan fisik seperti sulit tidur, rentan terhadap penyakit, munculnya gangguan psikosomatik, maupun gangguan psikologis yang meliputi penilaian yang buruk terhadap diri sendiri yang mengarah pada terjadinya depresi. Dampak *burnout* yang dialami individu terhadap orang lain dirasakan oleh penerima layanan dan keluarga.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual *Stressor*, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout Syndrom* pada Mahasiswa Regular Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga: Lazarus & Folkman *Transactional Theory* (1984) dan Konsep *Maslach Burnout Inventory* (1996)

Berdasarkan Gambar 3.1, sumber stres (*stressor*) pada mahasiswa regular Program Profesi Ners Universitas Airlangga menurut Lazarus & Folkman (1984) adalah dapat berasal dari personal (individu pribadi) maupun berasal dari *environment* (lingkungan). Beberapa *stressor* personal yang dapat dialami oleh mahasiswa keperawatan diantaranya faktor demografi antara lain usia, jenis

kelamin, nilai kumulatif indeks prestasi, situasi tempat tinggal, total waktu untuk belajar dan total waktu untuk kegiatan pendidikan profesi (Baker, 2012). Sedangkan menurut Kumar & Nancy (2011) menyatakan bahwa sangat banyak sumber stres (*stressor*) potensial yang dihadapi oleh mahasiswa keperawatan: *stressor* dari diri individu sendiri seperti kepribadian, ketakutan akan ketidaktercapaian kompetensi (kepercayaan), serta komitmen. *Stressor* lingkungan yang berasal dari lingkungan pembelajaran klinik menurut (Timmins & Kaliszer, 2002) antara lain beban kerja akademik (ujian, tugas dan kompetensi klinik) serta faktor hubungan sosial seperti konflik interpersonal dengan pasien, pembimbing klinik yakni perawat ruangan, pembimbing klinik dan pembimbing akademik, serta konflik intrapersonal dengan teman sejawat. *Relational meaning* adalah diartikan persepsi seorang individu terhadap pemaknaan *stressor*, kondisi ini timbul setelah seorang individu menerima stimulus *stressor* (yang kemudian diteliti dalam penelitian ini) dan setelah melaksanakan sebuah *coping strategy*, terdiri atas tiga komponen persepsi antara lain adalah bahaya (*harm*), ancaman (*threat*) dan tantangan (*challenge*) (Schwarzer, 2008).

Lebih lanjut Lazarus & Folkman (1984) menyatakan bahwa dalam menghadapi sumber stres (*stressor*), seorang individu dapat menggunakan dua bentuk *coping strategy*, yakni PFC (*Problem Focused Coping*) dan EFC (*Emotion Focused Coping*). Penelitian Watson et al (2008) mengenai *coping strategy* dan *burnout syndrom* yang dialami oleh mahasiswa keperawatan menyatakan bahwa mahasiswa keperawatan yang lebih banyak menggunakan *Negative Emotion Focused Coping* akan menunjukkan korelasi tinggi dengan kejadian stres dan *burnout*.

Penelitian ini menggunakan *Transactional Theory of Stress, Appraisal and Coping Strategy* oleh Lazarus & Folkman yang telah dikembangkan sejak 1984, untuk mengetahui mekanisme adaptasi individu terhadap stres melalui *coping strategy*, dan lebih lanjut menggunakan teori *Maslach Burnout Inventory* yang dikembangkan sejak tahun 1981 oleh Maslach untuk melihat hubungan sumber stres (*stressor*): personal dan lingkungan, *coping strategy* dan *relational meaning* terhadap *burnout syndrome* pada tiap dimensi. Melalui *analysis correlational* dengan analisis regresi linier berganda antara sumber stres (*stressor*) personal dan lingkungan, serta *coping strategy* dan *relational meaning* terhadap *burnout syndrome* maka dapat diketahui sejauh mana hubungan antara variabel tersebut dengan kejadian *burnout syndrome*.

3.2 Hipotesa Penelitian

H1:

1. Ada hubungan antara *stressor* personal dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
2. Ada hubungan antara *stressor* lingkungan dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
3. Ada hubungan antara *Relational Meaning* dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

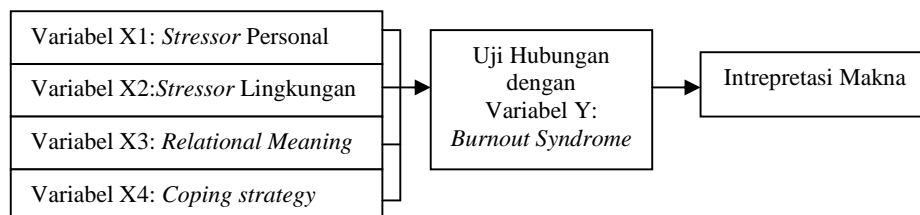
4. Ada hubungan antara *Coping Strategy: Problem Focused Coping dan Emotion Focused Coping* dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan desain *correlational* dengan pendekatan *cross sectional*, yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, sehingga tidak ada *follow up*. Tidak semua objek penelitian harus diobservasi secara bersamaan pada hari dan waktu yang sama, akan tetapi variabel independen dan dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini dapat dijelaskan adanya hubungan sumber stres (*stressor*), *relational meaning* dan *coping strategy* (variabel independen) dengan *burnout syndrome* pada mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (variabel dependen).



Gambar 4.1 Kerangka penelitian *stressor*: personal dan lingkungan, *coping strategy*, *relational meaning* terhadap *burnout syndrom* Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa reguler program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga periode Genap tahun akademik 2012/2013 (89 mahasiswa).

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa regular program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga periode Genap tahun akademik 2012/2013 yang sedang melaksanakan praktik profesi.

Peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa regular program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang sedang melalui gerbong Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Kritis, dan Keperawatan Jiwa serta telah melewati Keperawatan Medikal Bedah.

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa regular program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang mengundurkan diri dan cuti.
- 2) Mahasiswa regular program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah menjadi responden dalam pengambilan data awal.

Besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2008)

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{72 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(72 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{69,1488}{1,1379}$$

$$n = 60,76 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

Keterangan :

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

$q = 1 - p$ (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

Jadi perkiraan besar sampel adalah 61 orang

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* tipe *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah penetapan sampel dengan cara memilih sampel secara acak (Nursalam, 2008). Peneliti mengambil 72 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian untuk di acak kemudian mengambil 61 sampel (sesuai dengan rumus besar sampel) melalui pengambilan nomor yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

4.3 Identifikasi Variabel

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini tersaji dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Variabel Independen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Independen :		
X1 : Stressor Personal	1. Demografi	1. Jenis Kelamin 2. Usia 3. IPK Akademik 4. Situasi tempat tinggal 5. Total waktu belajar /hari 6. Total waktu kegiatan profesi/minggu
X2 : Stressor Lingkungan	1. Beban Kerja	1.Ujian 2.Tugas (Laporan pendahuluan, laporan kasus, seminar, konferensi, PKRS, asuhan keperawatan) 3.Kompetensi klinik 4.Kesenjangan harapan antara teori dan praktik
	5. Hubungan interpersonal	1. Dengan pasien 2. Dengan Pembimbing Klinik : Perawat &

			Pembimbing Akademik
			3. Dengan teman dalam satu kelompok
X3 : <i>Relational Meaning</i>	1. <i>Performance of Practical Activities</i> 2. <i>Professional Communication</i> 3. <i>Time Management</i> 4. <i>Environment</i> 5. <i>Professional Education</i> 6. <i>Theoretical Activity</i>		1. Tidak mempengaruhi 2. Persepsi bahaya 3. Persepsi ancaman 4. Persepsi tantangan
X4 : <i>Coping Strategy</i>	1. <i>Problem Focused Coping</i> 2. <i>Emotion Focused Coping</i>		1. <i>Confrontive Coping</i> 2. <i>Seeking Social Support</i> 3. <i>Accepting Responsibility</i> 4. <i>Planful Problem Solving</i> 1. <i>Distancing,</i> 2. <i>Self Controlling,</i> 3. <i>Escape Avoidance</i> 4. <i>Positive Reappraisal</i>

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Burnout Syndrom* pada mahasiswa reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang terdiri atas tiga dimensi yakni kelelahan, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri.

Tabel 4.2 Variabel Dependen Penelitian

Variabel	Sub variable	Indikator
Dependen <i>Burnout Syndrom</i> (Y)	1. Kelelahan emosional	1. Ringan 2. Menengah 3. Berat
	2. Depersonalisasi	1. Ringan 2. Menengah 3. Berat
	3. Penurunan Prestasi Diri	Pencapaian 1. Ringan 2. Menengah 3. Berat

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagaimana yang tercantum dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tabel definisi operasional penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Data	Skor
1	Variabel Independen: <i>Stressor</i> Personal (X1) a. Demografi(X1.1)	Keadaan personal mahasiswa keperawatan saat penelitian dilaksanakan	1)Jenis Kelamin 2)Usia 3)IPK Akademik 4)Situasi tempat tinggal 5)Total Waktu belajar/hari 6)Total waktu untuk kegiatan profesi atau mengerjakan tugas profesi/minggu	Kuisisioner Kuisisioner Kuisisioner Kuisisioner Kuisisioner	Nominal Nominal Ordinal Nominal Ordinal Ordinal	Pemberian Kode Laki-laki : 1 Perempuan : 2 Dalam satuan tahun Pemberian Kode 2,00 – 2,75 (Memuaskan) = kode 1 2,76 – 3,50 (Sangat memuaskan) = kode 2 3,51 – 4,00 (dengan pujian Cumlaude) = kode 3 Pemberian Kode Bersama orang tua = 1 Berpisah dengan orang tua = 2 Jumlah orang dalam satu kamar 2 = 1 Jumlah orang dalam satu kamar > 2 = 2 Pemberian Kode: 0,00 – 1,33 jam/hari = 1 1,34 – 2,67 jam/hari = 2 >2,67 – 4 jam/hari = 3 Pemberian Kode: 45- 50 jam/minggu = 1 51- 56 jam/ minggu = 2 57– 62 jam/ minggu = 3 >63 jam/minggu = 4

2	Variabel Independen: <i>Stressor Lingkungan</i> (X2)	a.Beban Kerja (X2.1) Beban kerja berdasarkan penugasan (laporan pendahuluan, laporan kasus, seminar, konferensi, PKRS, asuhan keperawatan), ujian, kompetensi klinik dan kesenjangan harapan antara teori dan praktik yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama menjalani praktik profesi	1)Ujian 2)Tugas (Laporan pendahuluan, laporan kasus, seminar, konferensi, PKRS, asuhan keperawatan) 3) Kompetensi klinik 4) Kesenjangan harapan antara teori dan praktik	Kuisisioner	Ordinal	Penilaian: Sangat membebani= 4 Membebani = 3 Tidak membebani = 2 Sangat tidak membebani =1 Pemberian skor dan kode Rendah = 16 - 31 (kode 1) Sedang = 32 - 47 (kode 2) Tinggi = 48 - 64 (kode 3)
	b.Hubungan Interpersonal (X2.2)	Hubungan dan interaksi antara mahasiswa dengan pasien, pembimbing klinik (perawat ruangan dan pembimbing akademik) dan teman satu kelompok yang dilaksanakan dan terbentuk selama menjalani praktik profesi	1) Hubungan dan interaksi mahasiswa keperawatan dengan pasien 2) Hubungan dan interaksi mahasiswa keperawatan dengan pembimbing klinik : perawat ruangan dan pembimbing akademik 3) Hubungan dan interaksi mahasiswa keperawatan dengan teman satu kelompok	Kuisisioner	Ordinal	Penilaian: Tidak Mampu = 4 Kurang Mampu = 3 Mampu = 2 Sangat Mampu = 1 Pemberian skor dan kode Rendah = 11 - 21 (kode 1) Sedang = 22 - 33 (kode 2) Tinggi = 34 - 44 (kode 3)
3	Variabel independen: <i>Relational Meaning</i> (X3)	Persepsi mahasiswa keperawatan terhadap pemaknaan stres yang ditimbulkan oleh <i>stressor</i> dan digunakan ketika menjalani praktik profesi	1) <i>Performance of Practical Activities</i> 2) <i>Professional Communication</i> 3) <i>Time Management</i> 4) <i>Environment</i> 5) <i>Professional Education</i> 6) <i>Theoretical Activity</i>	Modifikasi Kuisisioner ASNS (Costa & Polak, 2009)	Ordinal	Penilaian: Tidak mempengaruhi = 0 Tantangan = 1 Ancaman = 2 Bahaya = 3 Pemberian Kode : 0 – 28 (Tntangan) = Kode1 29 – 60 (Ancman) = Kode2 61 - 90 (Bahaya) = Kode 3

4	Variabel Independen: <i>Coping Strategy</i> (X4)	Manajemen pengelolaan respon terhadap stres dan tekanan yang digunakan oleh mahasiswa keperawatan ketika menjalankan praktik profesi berdasarkan konsep <i>way of coping</i> dari Lazarus & Folkman (1988)	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Problem Focused Coping</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Confrontive Coping</i> - <i>Seeking Social Support</i> - <i>Accepting Responsibility</i> - <i>Planful Problem Solving</i> 2) <i>Emotion Focused Coping</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Distancing</i>, - <i>Self Controlling</i>, - <i>Escape Avoidance</i> - <i>Positive Reappraisal</i> 	Modifikasi Kuisisioner <i>Way of Coping</i> (Lazarus & Folkman, 1988)	Nominal	Penilaian untuk setiap item pernyataan 0 : tidak pernah digunakan 1 : kadang digunakan 2 : Sering digunakan 3: Selalu digunakan Pemberian kode : Penggunaan PFC = 1 (apabila total rerata skor PFC > EFC) Penggunaan EFC = 2 (apabila total rerata skor PFC < EFC)
5	Variabel Dependen: <i>Burnout Syndrom</i> (Y)	Tingkat kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri pada mahasiswa keperawatan ketika menjalani praktik profesi	Tingkat <i>Burnout Syndrom</i> yang ditandai dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat kelelahan emosional 2) Tingkat depersonalisasi 3) Tingkat penurunan pencapaian prestasi diri 	Adaptasi kuisisioner <i>Maslach Burnout Inventory</i> (Maslach, 2003)	Ordinal	Penilaian untuk setiap jawaban : 0 : tidak pernah 1 : beberapa kali dalam setahun 2 : Satu bulan sekali 3 : Beberapa kali dalam sebulan 4 : satu minggu sekali 5: beberapa kali dalam seminggu 6: Setiap hari Pemberian kode dan skor: - Kelelahan emosional 1-16 : Ringan (kode 1) 17-26 : Menengah (kode 2) >27 : Berat (kode 3) - Depersonalisasi 1-6 : Ringan (kode 1) 7-12 : Menengah (kode 2) >13 : Berat (kode 3) - Penurunan Prestasi Diri >39 : Ringan (kode 1) 32-38 : Menengah (kode 2) 1-31 : Berat (kode 3)

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Pengukuran *Stressor* Personal

1. Demografi

Demografi dalam penelitian ini merupakan data umum dari responden mahasiswa keperawatan saat penelitian dilaksanakan. Menurut Baker (2012), demografi yang cukup berpengaruh terhadap kondisi stres pada mahasiswa keperawatan antara lain adalah jenis kelamin, usia, IPK Akademik, situasi tempat tinggal, jumlah individu dalam sekamar, total waktu belajar/hari dan total waktu profesi/minggu pada mahasiswa regular Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, peneliti memasukkan kriteria tersebut lengkap pada data demografi ini.

Data jenis kelamin ditetapkan atas penggolongan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dengan pemberian kode laki-laki = 1, perempuan = 2. Data usia dituliskan dalam satuan tahun. Penggolongan IPK Akademik dengan pemberian kode IPK Akademik sesuai dengan predikat kelulusan pada Pedoman Pendidikan Ners FKp UNAIR yakni IPK 2,00 – 2,75 (Memuaskan) = kode 1, IPK Akademik 2,76 – 3,50 (Sangat memuaskan) = Kode 2 dan IPK Akademik 3,51 – 4,00 (Dengan pujian Cumlaude) = kode 3. Penggolongan situasi tempat tinggal dengan ditetapkan atas penggolongan tinggal bersama orang tua atau berpisah dan jumlah individu dalam satu rumah, dengan pemberian kode bersama orang tua = kode 1, berpisah = kode 2, jumlah individu dalam satu rumah 2 = kode 1, jumlah individu >2 = kode 2. Data waktu belajar tiap hari dengan ditetapkan atas penggolongan waktu belajar sesuai dengan rumus Standar Deviasi yakni 0,00 – 1,33 jam/hari = kode 1, 1,34-2,67 jam/hari = kode 2, 2,68 - 4 jam/hari = kode 3.

Data waktu kegiatan klinik/pekan ditetapkan atas penggolongan berdasarkan jumlah jam dalam jadwal shift ketika pendidikan profesi yakni total waktu kegiatan klinik 45 – 50 jam/minggu = kode 1, total waktu untuk kegiatan klinik 51 - 56 jam/minggu = kode 2, total waktu untuk kegiatan klinik 57 - 62 jam/minggu = kode 3, > 63 jam/minggu = kode 4.

4.5.2 Instrumen Pengukuran *Stressor* Lingkungan

1. Beban Kerja

Instrumen beban kerja yang digunakan adalah berupa kuisisioner. Responden mengisi pertanyaan secara langsung, dan jawaban lebih banyak dipengaruhi oleh pendapat pribadi yang bersifat subjektif. Untuk mengukur beban kerja, instrumen ini dirancang dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan uraian pengelolaan Profesi Program Ners yang berpatokan pada Pedoman Pendidikan Profesi Fakultas Keperawatan 2012/2013 Airlangga Surabaya. Beban kerja yang diukur antara lain ujian, tugas (laporan pendahuluan, laporan kasus, seminar, konferensi, PKRS, asuhan keperawatan), kompetensi dan kesenjangan antara teori yang didapatkan ketika mahasiswa menjalani program pendidikan akademik dengan praktik yang dilaksanakan ketika pendidikan klinik.

Beban kerja diuraikan dan disusun berdasarkan atas jenjang: Sangat tidak membebani = 1, tidak membebani = 2, membebani = 3, sangat membebani = 4. Item pernyataan yang mewakili tugas dan asuhan keperawatan (nomor 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13), Kompetensi (nomor 1, 2 dan 3), Ujian (nomor 6, 7, dan 8) dan kesenjangan harapan (nomor 14, 15 dan 16). Setelah dilakukan penelitian, peneliti akan menjumlahkan skor dan memberikan kode, beban kerja ringan

dengan jumlah skor 16 - 32 (kode 1), sedang: 33 - 47 (kode 2) dan berat: 48 - 64 (kode 3).

2. Hubungan Interpersonal

Instrumen ini dipergunakan untuk mengetahui kemampuan responden dalam membina hubungan dan interaksi yang baik selama praktik klinik dengan pasien, pembimbing klinik yakni perawat yang berada di ruangan dan pembimbing akademik, serta membina hubungan dan interaksi yang baik dengan teman dalam satu kelompok selama menjalani praktik profesi. Instrumen hubungan interpersonal ini dirancang dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan uraian pengelolaan Profesi Program Ners yang berpatokan pada Pedoman Pendidikan Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga 2012/2013.

Cara penilaiannya adalah sebagai berikut: tidak mampu diberi nilai 4, kurang mampu bernilai, mampu bernilai 2 dan sangat mampu bernilai 1. Item pernyataan yang mewakili kemampuan hubungan interpersonal terhadap klien (nomor 1, 2, 3 dan 4), hubungan interpersonal dengan teman satu kelompok (nomor 5, 6 dan 7), hubungan interpersonal dengan pembimbing klinik (perawat, pembimbing klinik dan akademik) (nomor 8, 9, 10 dan 11). Setelah dilakukan penjumlahan kemampuan membangun hubungan interpersonal bagi tiap individu dengan skor dan kode sebagai berikut kemampuan ringan dengan jumlah skor 11 - 21 (kode 1), kemampuan sedang : 22 - 33 (kode 2) dan kemampuan berat 34 - 44 (kode 3).

4.5.3 Instrumen Pengukuran *Relational Meaning*

Pengukuran *relational meaning* menggunakan modifikasi instrumen *Assessment of Stress in Nursing Students (ASNS)* yakni sebuah instrumen yang

dikembangkan berdasarkan teori Lazarus & Folkman (1984) serta SNSI (*Student Nurse Stress Index*) yang telah lebih dahulu digunakan dalam dunia penelitian mengenai stress terhadap mahasiswa keperawatan (Costa & Polak, 2009). ASNS dapat digeneralisasikan kepada mahasiswa yang sedang menempuh berbagai jenjang pendidikan keperawatan. Terdapat 30 item dan terbagi menjadi 6 Domain antara lain Domain 1 adalah *Performance of Practical Activities*, Domain 2 adalah *Professional Communication*, Domain 3 adalah *Time Management*, Domain 4 yakni *Environment*, Domain 5 yakni *Professional Education*, dan Domain 6 adalah *Theoretical Activity*.

Item pertanyaan dari kuisioner ASNS ini terdiri dari empat pilihan jawaban dengan rentang skor 0 = tidak mengalami situasi stres tersebut, 1 = tidak merasa stres, 2 = merasa sedikit stres dan 3 = merasa sangat stress dengan keadaan tersebut. Kemudian peneliti melakukan penyesuaian rentang skor 0 = tidak mengalami situasi stres tersebut. 1 = merasa tertantang terhadap situasi tersebut, 2 = merasa adanya ancaman dengan situasi tersebut, 3 = merasa bahaya dengan situasi tersebut. Penyesuaian interpretasi hasil dari instrumen kedalam penelitian ini adalah rentang skor 0 – 28 (Tantangan) = Kode 1, 29 – 60 (Ancaman) = Kode 2, dan rentang skor 61 - 90 (Bahaya) = Kode 3.

4.5.4 Instrumen Pengukuran *Coping Strategy*

Pengukuran *coping strategy* dalam penelitian ini memodifikasi kuisioner *Ways of Coping Strategy* (Lazarus & Folkman, 1988). Instrumen ini terdiri dari 50 item yang digunakan untuk mengetahui *coping strategy* dari dua dimensi *coping strategy* yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping* yang terdiri dari 8 domain. *Domain Confrontive Coping* (6 item), *Distancing* (6 item), *Self*

Controlling (7 item), *Seeking Social Support* (6), *Accepting Responsibility* (4 item), *Escape Avoidance* (8 item), *Planful Problem Solving* (6 item), *Positive Reappraisal* (7 item). Setiap item pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban dengan rentang skor 0 = tidak menggunakan koping tersebut, 1 = Kadang menggunakan, 2 = sering menggunakan koping tersebut, 3 = selalu menggunakan koping tersebut.

Skoring dalam penelitian menggunakan sistem skoring yang sama namun dimodifikasi dalam pembagian jumlah domain ke dalam dimensi *coping strategy*. Untuk dimensi *Problem Focused Coping* antara lain terdapat empat domain yakni: *Domain Confrontive Coping*, *Seeking Social Support*, *Accepting Responsibility*, dan *Planful Problem Solving*. Pada dimensi *Emotion Focused Coping* terdapat empat domain yakni *Distancing*, *Self Controlling*, *Escape Avoidance* dan *Positive Reappraisal*. Pemberian kode untuk penggunaan PFC = kode 1 dan penggunaan EFC = kode 2. Nilai total rerata tertinggi yang diperoleh menunjukkan bahwa dimensi koping tersebut paling banyak digunakan oleh responden ketika berada dalam situasi paling tertekan dalam praktik profesi.

4.6 Instrumen Pengukuran *Burnout Syndrom*

Pengukuran *burnout syndrom* dalam penelitian ini menggunakan adaptasi *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang merupakan instrumen yang terdiri dari 22 item yang digunakan untuk mengukur frekuensi dari tiga dimensi *burnout syndrome* yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri. Interpretasi dan rentang skor untuk kelelahan emosional adalah 0 – 17 (Rendah), 18-29 (Menengah) dan >30 (Berat). Dimensi depersonalisasi 0 – 5

(Ringan), 6 – 11 (Menengah), > 12 (Berat). Kemudian untuk dimensi Penurunan Pencapaian Prestasi 0 – 33 (Ringan), 34 – 39 (Menengah) dan > 40 (Berat).

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.7.1 Validitas

Untuk meningkatkan kualitas dari hasil penelitian, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang diujikan kepada mahasiswa program regular Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang tidak termasuk kedalam sample. Teknik mengukur uji validitas adalah dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Item instrumen akan dianggap valid jika lebih besar dari 0,05.

Hasil uji validitas terhadap 16 item kuisisioner beban kerja (N = 24 responden validitas) didapatkan bahwa kuisisioner tersebut valid. Hasil uji validitas 11 item kuisisioner hubungan interpersonal (N = 24 responden validitas) didapatkan bahwa kuisisioner tersebut valid. Hasil uji validitas terhadap 30 item kuisisioner *relational meaning* (N = 24 responden validitas) yang terbagi kedalam 6 domain, didapatkan bahwa keenam domain kuisisioner tersebut valid. Uji validitas terhadap 22 item kuisisioner *Problem Focused Coping* (N = 24 responden validitas) didapatkan bahwa kuisisioner tersebut valid. Uji Validitas terhadap 28 item kuisisioner *Emotion Focused Coping* (N = 24 responden validitas) didapatkan 1 item tidak valid (No 21) sehingga item tersebut di *delete* dan setelah diujikan kembali 27 item kuisisioner tersebut valid. Hasil uji validitas terhadap 22 item *burnout syndrom* (N = 24 responden validitas) yang terdiri dari 3 dimensi (9 item kuisisioner kelelahan emosional, 5 item kuisisioner depersonalisasi dan 8 item

kuisisioner penurunan pencapaian prestasi diri) didapatkan bahwa kuisisioner tersebut valid.

4.7.2 Reliabilitas

Untuk menetapkan apakah instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan lebih dari sekali dan untuk responden yang sama dan menghasilkan data yang konsisten maka digunakanlah uji reliabilitas. Metode yang digunakan adalah metode pengukuran Alpha Cronbach dan diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach 0 sampai 1. Item instrumen akan dianggap reliabel jika lebih besar dari 0,60.

Hasil uji reliabilitas terhadap 16 item kuisisioner beban kerja (N = 24 responden validitas) didapatkan bahwa kuisisioner tersebut reliabel (harga reliabilitas 0,878). Hasil uji reliabilitas 11 item kuisisioner hubungan interpersonal (N = 24 responden validitas) didapatkan bahwa kuisisioner tersebut reliabel (harga reliabilitas 0,832). Hasil uji reliabilitas terhadap 30 item kuisisioner *relational meaning* (N = 24 responden validitas) didapatkan bahwa kuisisioner tersebut reliabel dengan harga reliabilitas domain 1 (0,832), domain 2 (0,732), domain 3 (0,827), domain 4 (0,876), domain 5 (0,881) dan domain 6 (0,794). Uji reliabilitas terhadap 22 item kuisisioner *Problem Focused Coping* (N = 24 responden validitas) didapatkan bahwa kuisisioner tersebut reliabel (harga reliabilitas 0,805). Uji Reliabilitas terhadap 28 item kuisisioner *Emotion Focused Coping* (N = 24 responden validitas) setelah 1 item tidak valid (No 21) di *delete* dan diujikan kembali, 27 item kuisisioner tersebut reliabel (harga reliabilitas 0,875). Hasil uji reliabilitas terhadap 22 item *burnout syndrom* (N = 24 responden validitas) yang terdiri dari 3 dimensi (9 item kuisisioner kelelahan emosional, 5 item kuisisioner

depersonalisasi dan 8 item kuisioner penurunan pencapaian prestasi diri) didapatkan bahwa kuisioner tersebut reliabel dengan harga reliabilitas untuk kuisioner kelelahan emosional (0,909), depersonalisasi (0,858) dan penurunan pencapaian prestasi diri (0,891).

4.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di tempat praktik profesi mahasiswa regular Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga antara lain RSUD Dr Soetomo Surabaya pada Gerbong Keperawatan Kritis: IRD lantai 1, ROI, ICU dan ICCU; Gerbong Keperawatan Maternitas: VK IRD lantai 2, Poli Hamil I, Poli Kandungan, Ruang Merak dan Kenari, Ruang Cendrawasih; Gerbong Keperawatan Anak: Bona I, Bona II, Neonatus, Poli Anak dan Bedah H; dan Gerbong Keperawatan Jiwa: Ruang Jiwa Sejahtera, Jiwa Anak, Poli Rumatan Metadon, Puri Anggrek dan Puri Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur. Waktu penelitian dimulai pada 22 April 2013 – 26 April 2013 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. RSUD Dr Soetomo Surabaya (Gerbong Keperawatan Kritis, Maternitas, Anak dan Jiwa):
 - 1) Ruang IRD lantai 1, ROI, ICU dan ICCU : 22 April 2013
 - 2) Ruang VK IRD lantai 2, Poli Hamil I, Poli Kandungan, Ruang Merak dan Kenari, Ruang Cendrawasih : 23 April 2013
 - 3) Ruang Jiwa Sejahtera, Jiwa Anak, Poli Rumatan Metadon: 24 April 2013
 - 4) Bona I, Bona II, Neonatus, Poli Anak dan Bedah H : 25 April 2013

2. Puri Anggrek dan Puri Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur
Surabaya : 24 April 2013

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah proposal disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada bagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Selanjutnya peneliti menghubungi masing-masing ketua kelompok, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta ijin sekaligus mengkoordinasikan mengenai waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada mahasiswa reguler program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Setelah disepakati waktunya, peneliti mendatangi tempat dimana mahasiswa profesi melaksanakan praktek. Peneliti meminta ijin langsung kepada ketua kelompok, kemudian peneliti menemui ketua kelompok dan meminta bantuan ketua kelompok untuk mengumpulkan anggota kelompok yang akan menjadi responden penelitian.

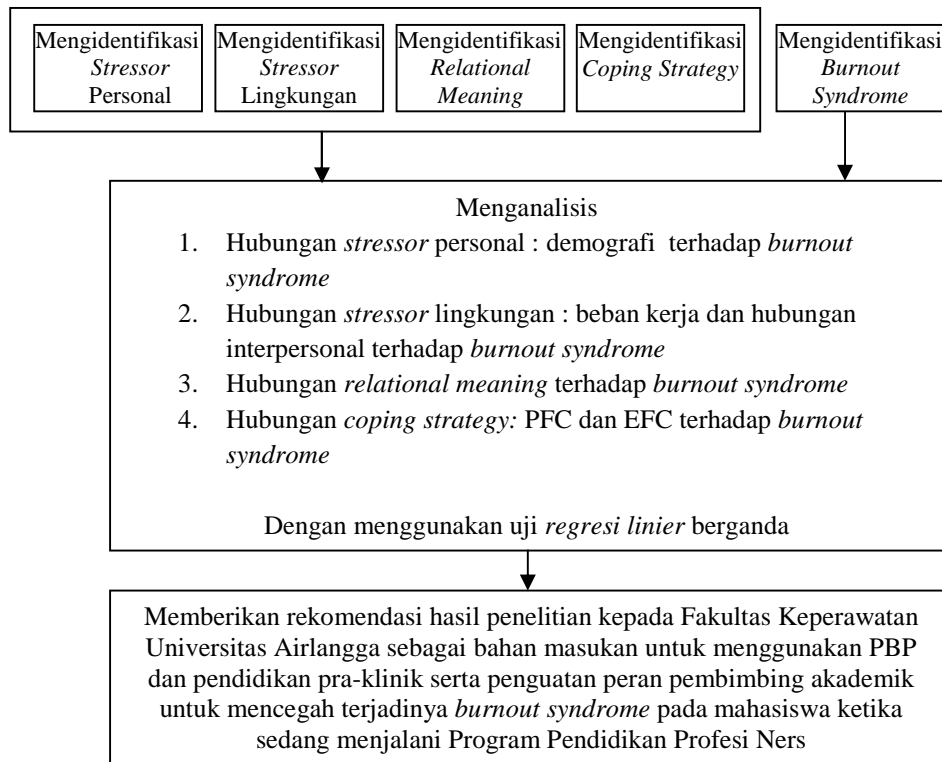
Langkah pertama yang dilakukan peneliti setelah para responden berkumpul adalah perkenalan, kontrak waktu, menjelaskan tujuan penelitian, membagikan lembar permohonan menjadi responden penelitian, *informed consent*, dan kuesioner. Peneliti meminta bantuan kepada responden untuk mengisi kuesioner secara lengkap pada hari itu juga dan kemudian dapat dikumpulkan langsung kepada peneliti. Peneliti memperhatikan waktu pemilihan untuk penyebaran kuisisioner penelitian untuk mengurangi bias dalam hasil penelitian.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner

sejumlah 6 item, yaitu tentang sumber stress (*stressor*) yakni *stressor* personal (faktor demografi) dan *stressor* lingkungan (beban kerja dan hubungan interpersonal), *Relational Meaning*, *Coping Strategy* dan *burnout syndrome* diberikan kepada responden. Peneliti bertugas membantu responden selama pengisian kuesioner berlangsung jika responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.

4.10 Kerangka Kerja

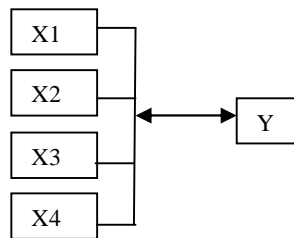
Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Sumber Stres (*Stressor*) : personal dan lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout syndrome* pada mahasiswa reguler program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

4.11 Analisa Data

4.11.1 Kerangka Analisis Data



Gambar 4.3 Kerangka Analisis Data

Keterangan :

X1: *Stressor* personal (faktor demografi) mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

X2: *Stressor* Lingkungan (faktor beban kerja dan hubungan interpersonal) mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

X3: *Coping Strategy* (*Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*) mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

X4: *Relational Meaning* (*harm, threat, challenge*) mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Y: *Burnout Syndrome* (kelelahan emosional, depersonalisasi, penurunan pencapaian prestasi diri) mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Pada penelitian ini setelah data terkumpul, kemudian dilakukan tabulasi data untuk kemudian di analisis hubungan antar variabel dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Kemudian hasil penelitian digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

4.11.2 Analisis Deskriptif

1. Variabel Demografi

Data jenis kelamin ditetapkan atas penggolongan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dengan pemberian kode laki-laki = 1, perempuan = 2. Data usia dituliskan dalam satuan tahun. Penggolongan IPK Akademik dengan pemberian kode IPK Akademik sesuai dengan predikat kelulusan pada Pedoman Pendidikan Ners FKp UNAIR yakni IPK 2,00 – 2,75 (Memuaskan) = kode 1, IPK Akademik 2,76 – 3,50 (Sangat memuaskan) = Kode 2 dan IPK Akademik 3,51 – 4,00 (Dengan pujian Cumlaude) = kode 3. Penggolongan situasi tempat tinggal dengan ditetapkan atas penggolongan tinggal bersama orang tua atau berpisah dan jumlah individu dalam satu rumah, dengan pemberian kode bersama orang tua = kode 1, berpisah = kode 2, jumlah individu dalam satu rumah ≤ 2 = kode 1, jumlah individu >2 = kode 2. Data waktu belajar tiap hari dengan ditetapkan atas penggolongan waktu belajar sesuai dengan rumus Standar Deviasi yakni 0,00 – 1,33 jam/hari = kode 1, 1,34-2,67 jam/hari = kode 2, 2,68 - 4 jam/hari = kode 3. Data waktu kegiatan klinik/pekan ditetapkan atas penggolongan berdasarkan jumlah jam tiap 1 SKS mata kuliah Keperawatan Kritis, Maternitas, Anak dan Jiwa program pendidikan profesi.yakni Total Waktu kegiatan klinik 45 – 50 jam/minggu = kode 1, total waktu untuk kegiatan klinik 51 - 56 jam/minggu = kode 2, total waktu untuk kegiatan klinik 57 - 62 jam/minggu = kode 3 dan > 63 jam/minggu = kode 4.

2. Variabel Beban Kerja

Beban kerja diuraikan dan disusun berdasarkan atas jenjang: Sangat tidak membebani = 1, tidak membebani = 2, membebani = 3, sangat membebani = 4.

Item pernyataan yang mewakili tugas dan asuhan keperawatan (nomor 4, 5, 6, 10,11, 12, 13 dan 14), Kompetensi (nomor 1, 2 dan 3), Ujian (nomor 7, 8 dan 9) dan kesenjangan harapan (nomor 15 dan 16). Setelah dilakukan penelitian, peneliti akan menjumlahkan skor dan memberikan kode, beban kerja ringan dengan jumlah skor 16 - 32 (kode 1), sedang: 33 - 47 (kode 2) dan berat: 48 - 64 (kode 3).

3. Variabel Hubungan Interpersonal

Cara penilaiannya adalah sebagai berikut: tidak mampu diberi nilai 4, kurang mampu bernilai, mampu bernilai 2 dan sangat mampu bernilai 1. Item pernyataan yang mewakili kemampuan hubungan interpersonal terhadap klien (nomor 1, 2 dan 3), hubungan interpersonal dengan teman satu kelompok (nomor 4, 5 dan 6), hubungan interpersonal dengan pembimbing klinik (perawat, pembimbing klinik dan akademik) (nomor 7, 8, 9, 10 dan 11). Setelah dilakukan penjumlahan kemampuan membangun hubungan interpersonal bagi tiap individu dengan skor dan kode sebagai berikut kemampuan ringan dengan jumlah skor 11 - 21 (kode 1), kemampuan sedang : 22 - 33 (kode 2) dan kemampuan berat 34 - 44 (kode 3).

4. Variabel *Relational Meaning*

Kuisisioner yang digunakan adalah modifikasi kuisisioner *Assesement Nursing Students Stress (ASNS)* yang dikembangkan oleh Costa & Polak (2009). Terdapat 30 item pertanyaan yang terdiri dari empat pilihan jawaban dengan rentang skor 0 = tidak mengalami situasi stres tersebut. 1 = merasa tertantang terhadap situasi tersebut, 2 = merasa adanya ancaman dengan situasi tersebut, 3 = merasa bahaya dengan situasi tersebut. Untuk pemberian kode rentang skor 0 – 28

(Tantangan) = Kode 1, 29 – 60 (Ancaman) = Kode 2 dan rentang skor 61 - 90 (Bahaya) = Kode 3.

5. Variabel *Coping Strategy*

Kuisisioner yang digunakan adalah modifikasi kuisisioner *Ways of Coping* yang dikembangkan oleh Lazarus & Folkman (1988). Terdiri dari 50 item pernyataan, berjenjang antara 0 – 3 dari koping yang tidak pernah digunakan hingga koping yang selalu digunakan. Kode yang diberikan adalah apabila penggunaan *Problem Focused Coping* diberikan kode 1 dan apabila penggunaan *Emotional Focused Coping* diberikan kode 2.

6. Variabel *Burnout Syndrom*

Kuisisioner yang digunakan adalah konsep teori *Maslach Burnout Inventory* yang dikembangkan pada tahun 1996. Terdiri dari 22 item dengan rincian tiap dimensi sebagai berikut: kelelahan emosional = 9 item, depersonalisasi = 5 item, penurunan prestasi diri = 8 item.

Skor yang digunakan adalah 0 = tidak pernah, 1 = beberapa kali dalam setahun, 2 = satu bulan sekali atau kurang, 3 = beberapa kali dalam sebulan, 4 = satu minggu sekali, 5 = beberapa kali dalam seminggu, 6 = setiap hari. Setelah dilakukan penyekoran pada setiap jawaban, skor dijumlah pada masing - masing dimensi, kemudian dilakukan penilaian dengan kriteria penilaian sebagai berikut: Interpretasi dan rentang skor untuk kelelahan emosional adalah 0 – 17 (Rendah), 18-29 (Menengah) dan >30 (Berat). Dimensi depersonalisasi 0 – 5 (Ringan), 6 – 11 (Menengah), > 12 (Berat). Kemudian untuk dimensi Penurunan Pencapaian Prestasi 0 – 33 (Ringan), 34 – 39 (Menengah) dan > 40 (Berat).

4.10.3 Analisis Inferensial

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Regresi Linier Berganda dengan derajat kemaknaan adalah $p < 0,05$. Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijelaskan kepada lebih dari satu variabel bebas (X) mungkin dua, tiga, dan seterusnya namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear (Halik, 2010). Penambahan variabel bebas dalam uji regresi linier berganda diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih terdapat variabel yang terabaikan.

4.12 Etik Penelitian

Peneliti memohon ijin kepada Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga sebelum penelitian dilakukan. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi:

4.12.1 Lembar persetujuan responden (*Inform Consent*)

Informed Consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden untuk menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.

4.12.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mempublikasikan nama responden

dan tidak menggunakan hasil penelitian untuk maksud diluar kepentingan penelitian.

4.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian meliputi 1) gambaran umum lokasi penelitian, 2) karakteristik demografi responden, meliputi Jenis Kelamin, Usia, Gender 3) Deskripsi variabel penelitian yang diukur yakni *stressor* personal (data demografi), *stressor* lingkungan (beban kerja dan hubungan interpersonal), *Relational Meaning*, *Coping Strategy* yang digunakan dan *burnout syndrom* 4) Analisis hasil uji hipotesis. Selanjutnya melakukan pembahasan sesuai tujuan penelitian. Untuk mengetahui hubungan dan tingkat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen penelitian dilakukan uji statistik uji Regresi Linier Berganda dengan derajat kemaknaan $<0,05$.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum

Sejarah berdirinya PSIK FKp UNAIR diawali dengan dibukanya Program Studi Diploma IV Perawat Pendidik pada bulan November 1997 yang dikembangkan pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (Pedoman Pendidikan Ners Universitas Airlangga, 2010). Landasan pendirian program studi tersebut didasarkan pada tuntutan masyarakat dalam meningkatkan pelayanan keperawatan profesional dan merujuk kepada kebijaksanaan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia seperti tercantum dalam Sistem Kesehatan Nasional.

Pendirian program studi Ilmu Keperawatan merupakan hasil upaya bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan dan lembaga terkait lain yang telah mengadakan lokakarya secara intensif sejak tahun 1998. Sebagai langkah selanjutnya, maka bulan Desember 1997 dibentuklah Kelompok Kerja Keperawatan di Konsorsium Ilmu Kesehatan FK UNAIR. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan dari Dirjen DIKTI No: 122/Dikti/Kep/1999, tanggal 7 April 1999 untuk menyelenggarakan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan (Program Pendidikan Ners) dan pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan SK rektor Nomor 5404/J03/OT/2008 ditetapkan bahwa PSIK FK Unair berubah status menjadi Fakultas Keperawatan (Pedoman Pendidikan Ners Universitas Airlangga, 2010).

Visi : Menjadi program pendidikan Ners yang unggul di tingkat nasional dan ASEAN berorientasi kepada kebutuhan masyarakat global dan perkembangan IPTEK berdasar pada ilmu, moral dan etik keperawatan.

Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan keperawatan profesional berbasis metode pembelajaran modern berdasarkan moral dan etik, 2) Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang keperawatan yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan yang unggul dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat pada tingkat nasional dan ASEAN, 3) Menerapkan IPTEK keperawatan melalui pengabdian kepada masyarakat

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 22 – 25 April 2013 dengan jumlah responden sebanyak 61 orang mahasiswa reguler (program A) program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga angkatan 2008 yang

sedang mengikuti praktik profesi stase Keperawatan Kritis, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa dan stase Keperawatan Anak.

5.1.2 Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan diuraikan karakteristik 61 responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan gerbong yang sedang dilalui pada saat penelitian,

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian *Stressor, Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout syndrome* pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Desember - April 2013 (n = 61)

No	Karakteristik Responden	Parameter	Jumlah	%
1	Jenis Kelamin	Laki laki	10	16,4 %
		Perempuan	51	83,6 %
		Total	61	100,0 %
2	Usia	21	2	3,3 %
		22	21	34,4 %
		23	32	52,5 %
		24	5	8,2 %
		26	1	1,6 %
		Total	61	100,0 %
3	Gerbong	Kritis	15	24,6 %
		Maternitas	13	21,3 %
		Jiwa	14	23,0 %
		Anak	19	31,1 %
		Total	61	100,0%

Berdasarkan tabel 5.1 mengenai karakteristik responden menunjukkan bahwa dari jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 51 responden (83,6%) dan 10 responden (16,4%) berjenis kelamin laki-laki. Dilihat dari rentang usia responden terbanyak yakni berusia 23 tahun sebanyak 32 responden (52,5%) dan berusia 22 tahun sebanyak 21 orang (34,4%). Sebaran gerbong atau stase pendidikan profesi yang sedang dilalui oleh responden adalah sebanyak 15 orang (24,6%) berada di stase Keperawatan Kritis, 13 orang (21,3%) sedang berada di stase Keperawatan Maternitas, 14 orang (23%) sedang berada di

stase Keperawatan Jiwa dan sisanya sebanyak 19 orang (31,1%) berada di stase keperawatan Anak.

5.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel *Stressor* Personal (Data Demografi)

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa *stressor* personal (data demografi) berdasarkan IPK akademik, situasi tempat tinggal, jumlah individu sekamar, total waktu belajar/hari dan total waktu profesi/minggu.

Tabel 5.2 *Stressor* Personal (Data Demografi) Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n = 61)

No	Data Demografi	Parameter		%
1	IPK Akademik	2,00 – 2,75 (memuaskan)	8	13,1%
		2,76 – 3,50 (sangat memuaskan)	39	63,9%
		3,50 – 4,00 (dengan pujian cumlaude)	14	23,0%
		Total	61	100,0 %
2	Situasi Tempat Tinggal	Bersama orang tua	15	15,6%
		Berpisah dengan orang tua	46	75,4%
		Total	61	100,0 %
3	Jumlah Individu Sekamar	2	35	57,4%
		>2	26	42,6%
		Total	61	100,0 %
4	Total Waktu Belajar/hari	Tidak belajar – 1,33 jam/hari	35	57,4%
		1,34 – 2,66 jam/hari	19	31,1%
		2,67 – 4 jam/hari	7	11,5%
		Total	61	100,0 %
5	Total Waktu Profesi/minggu	45-50 jam/minggu	31	50,8%
		51-56 jam/minggu	10	16,4%
		57-62 jam/minggu	8	13,1%
		>63 jam/minggu	12	19,7%
		Total	61	100,0%

Tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa IPK akademik responden paling banyak adalah berada pada rentang 2,76 – 3,50 dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 39 orang (63,9%). Sebanyak 46 orang (75,4%) tinggal

berpisah dengan orang tua selama masa pendidikan profesi. Mayoritas responden sebanyak 35 orang (57,4%) tinggal bersama 2 individu dalam sekamar. Sebanyak 35 orang (67,2%) menyatakan tidak memiliki waktu belajar dan atau menyediakan rentang hingga 1,33 jam waktu untuk belajar tiap harinya. Total waktu profesi yang dihabiskan mahasiswa dalam seminggu untuk melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan profesi mayoritas adalah sebanyak 45-50 jam/minggu yakni sebanyak 31 orang (50,8%).

2. Variabel independen *Stressor* Lingkungan

1) Variabel Beban Kerja

Penilaian beban kerja mahasiswa reguler program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga didasarkan pada indikator ujian, tugas, kompetensi klinik dan kesenjangan harapan antara teori dan praktik menurut uraian pengelolaan Profesi Program Ners yang berpatokan pada Pedoman Pendidikan Profesi Fakultas Keperawatan 2012/2013 Airlangga Surabaya ; maka berdasarkan penilaian responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.3 Beban Kerja Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n = 61)

No	Beban Kerja	Kategori			%
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Ujian	11 (18%)	45 (73,8%)	5 (8,2%)	61 100
2	Tugas (Laporan Pendahuluan, Laporan Kasus, seminar, konferensi, PKRS dan Asuhan Keperawatan	23 (37,7%)	36 (59%)	2 (3,3%)	61 100
3	Kompetensi Klinik	6 (9,8%)	50 (82%)	5 (8,2%)	61 100
4	Kesenjangan Harapan antara teori dan praktik	26 (42,6%)	32 (52,5%)	3 (4,9%)	61 100
	Rerata	16 (26,2%)	41 (66,8%)	4 (6,14%)	

Tabel 5.3 menginformasikan hasil bahwa beban kerja yang dianggap oleh mahasiswa keperawatan menjadi beban kerja yang rendah adalah kesenjangan

harapan antara teori dan praktik yakni sebanyak 26 orang (42,6%). Terlihat pada distribusi jawaban pada kuisioner beban kerja (Lampiran 12) untuk domain kesenjangan harapan antara teori dan praktik yakni pada nomor soal 14 yakni beban mengerjakan asuhan keperawatan yang tidak disukai sebanyak 28 responden mengkategorikan bahwa hal tersebut “tidak membebani”. Kemudian pada nomor soal 15 sebanyak 20 orang mengkategorikan memberikan asuhan keperawatan pada klien yang tidak kooperatif adalah “tidak membebani” dan terlihat pula pada nomor soal 16 yakni sebanyak 33 orang responden menyatakan mengerjakan tugas limpahan dari profesi lain juga termasuk beban kerja yang tidak membebani.

Tugas (laporan pendahuluan, laporan kasus, seminar, PKRS dan asuhan keperawatan) ternyata menjadi beban yang tinggi bagi 5 orang mahasiswa keperawatan (8,1%). Tampak pada distribusi jawaban kuisioner beban kerja (Lampiran 12) untuk domain tugas yakni nomor soal 4 sebanyak 26 orang responden menyatakan bahwa tugas laporan mingguan adalah beban kerja yang “membebani” dan 10 orang menyatakan “sangat membebani”, terlihat pula pada nomor soal 12 dan 13 sebanyak 21 orang menyatakan melaksanakan tindakan keperawatan mandiri dan kolaboratif serta melaksanakan evaluasi terhadap asuhan keperawatan adalah termasuk kedalam beban kerja yang “membebani”.

Ujian dan kompetensi klinik adalah beban kerja yang dipilih oleh mayoritas responden untuk berada pada beban kerja tingkat sedang. Tampak pada distribusi jawaban kuisioner beban kerja (Lampiran 12) nomor soal 6, 7, dan 8 (mewakili soal ujian) sebanyak 36 – 41 orang responden (59 – 67%) menyatakan pelaksanaan ujian (pengumpulan data dan responsi), pembuatan asuhan

keperawatan dan WOC kasus untuk ujian dan mempersiapkan alat-alat untuk keperluan ujian sebagai beban kerja yang “tidak membebani”, namun terdapat pula 12 – 15 orang (19 – 24%) yang menyatakan beberapa hal yang berkaitan dengan ujian yang telah tersebut diatas sebagai beban kerja yang “membebani”. Pada distribusi jawaban kuisisioner beban kerja nomor soal 1, 2 dan 3 (mewakili soal kompetensi klinik) sebanyak 41 – 43 orang responden (67 – 70%) yang menyatakan tuntutan berpikir kritis, logis dan etis dalam pengembangan asuhan keperawatan, tuntutan menunjukkan pengembangan kemampuan dan keahlian profesional serta tuntutan untuk berperilaku disiplin, cepat tanggap dan selalu berpedoman kepada etik sebagai beban kerja yang “tidak membebani”, namun terlihat pula terdapat 13 - 17 orang (21 – 27%) yang mengkategorikan beberapa hal yang berkaitan dengan kompetensi klinik yang telah tersebut diatas sebagai beban kerja yang “membebani”.

Rata-rata hanya ada 4 orang responden (6,14%) menyatakan bahwa keseluruhan parameter beban kerja selama pendidikan profesi : ujian, kompetensi klinik, tugas dan aspek serta kesenjangan harapan antara teori dan praktik sebagai beban kerja dengan tingkat tinggi terlihat pada distribusi jawaban kuisisioner beban kerja (Lampiran 12) pada nomor soal 4 (mewakili beban mengerjakan laporan mingguan) terdapat 26 orang yang menyatakan bahwa tugas mingguan menjadi beban kerja yang “membebani” dan pada nomor soal 15 terdapat 29 orang terbebani terhadap pemberian aspek pada klien yang tidak kooperatif.

2) Hubungan Interpersonal

Penilaian hubungan interpersonal mahasiswa reguler program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga didasarkan pada indikator hubungan

dan interaksi kepada pasien, pembimbing klinik (perawat ruangan dan pembimbing akademik), serta terhadap teman dalam satu kelompok menurut uraian pengelolaan Profesi Program Ners yang berpatokan pada Pedoman Pendidikan Profesi Fakultas Keperawatan 2012/2013 Airlangga Surabaya ; maka berdasarkan penilaian responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.4 Kemampuan Hubungan Interpersonal Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n = 61)

No	Hubungan Interpersonal	Kategori			%
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Hubungan dan Interaksi Mahasiswa Keperawatan dengan Pasien	0 (0%)	53 (86,9%)	8 (13,1%)	61 100
2	Hubungan dan Interaksi Mahasiswa Keperawatan dengan pembimbing Klinik : Perawat Ruang dan Pembimbing Akademik	0 (0%)	46 (75,4%)	15 (24,6%)	61 100
3	Hubungan dan Interaksi Mahasiswa Keperawatan dengan teman satu kelompok	0 (0%)	53 (86,9%)	8 (13,1%)	61 100
	Rerata	0 (0%)	51 (83,6%)	10,3 (16,8%)	

Tabel 5.4 menginformasikan hasil bahwa tidak ada responden yang menyatakan memiliki kemampuan hubungan interpersonal yang rendah terhadap pasien, pembimbing klinik : perawat dan pembimbing akademik serta teman dalam satu kelompok. Ditunjukkan dalam distribusi jawaban kuisisioner hubungan interpersonal (Lampiran 12) nomor soal 5 hanya terdapat 2 orang yang menyatakan “tidak mampu” dalam berkomunikasi dengan baik dan mencegah permusuhan dalam kelompok selebihnya pada nomor soal yang lain tidak ada responden penelitian yang menjawab “tidak mampu”.

Rata – rata sebanyak 51 orang (83,6%) memiliki kemampuan tingkat sedang dalam membina hubungan dan interaksi dengan pasien dan pembimbing klinik serta teman dalam satu kelompok. Ditunjukkan pada distribusi jawaban kuisisioner hubungan interpersonal (Lampiran 12) pada keseluruhan nomor soal 1

hingga nomor soal 11 bahwa sebanyak 46 – 53 orang responden penelitian (75,4 - 87%) menyatakan “mampu” dalam membina hubungan baik terhadap pasien dalam hal komunikasi yang efektif dan terapeutik dan dalam penggunaan teknologi dan informasi secara efektif dan tanggung jawab, terhadap pembimbing klinik yakni dalam komunikasi tindakan dengan baik, menjunjung tinggi rasa hormat, bersikap dan berperilaku sopan serta dalam menjaga hubungan baik antara institusi pendidikan dengan rumah sakit. Terhadap teman dalam satu kelompok mayoritas responden juga menyatakan “mampu” dalam komunikasi yang baik dan mencegah permusuhan dalam satu kelompok, menghormati kinerja kelompok dan saling bekerja sama dalam satu kelompok.

. Terdapat rata-rata 10 orang (16,8%) responden yang memiliki kemampuan tinggi dalam membina hubungan interpersonal terhadap pasien, pembimbing klinik dan teman dalam satu kelompok. Ditunjukkan pada distribusi jawaban kuisisioner hubungan interpersonal (Lampiran 12) pada nomor soal 3 dan 4 (mewakili pernyataan terhadap pasien) sebanyak 52 - 56 orang (85,2 - 92%) menyatakan “mampu” dalam menggunakan teknologi informasi kesehatan dan menggunakan instrumen kesehatan dan alat medis secara efektif dan tanggung jawab. Terhadap pembimbing klinik pada nomor soal 8 terdapat 54 orang (88%) yang menyatakan “mampu” dalam mengkomunikasikan tindakan dengan baik terhadap perawat dan pembimbing klinik serta terdapat 14 orang (23%) yang menyatakan “sangat mampu” dalam menjaga hubungan baik antara institusi pendidikan dengan institusi rumah sakit.

3. Relational Meaning

Penilaian *relational meaning* mahasiswa reguler program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga didasarkan pada indikator *Assasement of Stress in Nursing Students (ASNS)* yakni sebuah instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori Lazarus & Folkman (1984) serta SNSI (*Student Nurse Stress Index*) yang dikembangkan oleh Costa & Polak (2009); maka berdasarkan penilaian responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.5 *Relational Meaning/Pemaknaan Stres Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n = 61)*

No	Relational Meaning	Kategori			%
		Tantangan	Ancaman	Bahaya	
1	<i>Performance of Practical Activities</i>	9 (14,8%)	47 (77%)	5 (8,2%)	61 100
2	<i>Professional Communication</i>	13 (21,3%)	41 (67,2%)	7 (11,5%)	61 100
3	<i>Time Management</i>	17 (27,9%)	24 (39,3%)	20 (32,8%)	61 100
4	<i>Environment</i>	39 (63,9%)	13 (21,3%)	9 (14,8%)	61 100
5	<i>Professional Education</i>	6 (9,8%)	49 (80,3%)	6 (9,8%)	61 100
6	<i>Theoretical Activity</i>	3 (4,9%)	47 (77%)	11 (18%)	61 100
Rerata		14,5 = 15 (24,5%)	36,8 = 37 (60,6%)	9,6 = 10 (16,4%)	

Tabel 5.5 diatas menginformasikan hasil bahwa rata - rata terdapat 10 orang mahasiswa (16,4%) memiliki pemaknaan “bahaya” terhadap setiap domain kuisisioner *relational meaning*. Terlihat pada domain *Time Management* sebanyak 20 orang (32,7%) memaknai sebagai “bahaya” ditunjukkan pada distribusi jawaban kuisisioner *relational meaning* (Lapiran 12) domain 3 nomor soal 4 terdapat 17 orang responden (27,8%) yang memaknai “bahaya” apabila waktu istirahat akan berkurang akibat praktik klinik semasa pendidikan profesi. Terlihat pula pada domain *Theoretical activity* (domain 6 nomor soal 2) terdapat 11 orang

(18%) yang memiliki pemaknaan “bahaya” pada tingkat kesulitan yang semakin tinggi dalam melaksanakan tugas klinik. Terlihat pula pemaknaan “bahaya” pada domain 6 nomor soal 1 pada 18 orang (29,5%) yang memiliki perasaan bosan terhadap format penugasan selama pendidikan profesi dan pada domain yang sama nomor soal 5 terdapat 12 orang (19,6%) yang memiliki makna “bahaya” terhadap kurang hadirnya pembimbing klinik dan pembimbing akademik saat praktik klinik berlangsung.

Terlihat rata-rata sebanyak 37 orang (60,6%) responden penelitian memiliki makna “ancaman” pada setiap domain pada kuisioner *relational meaning*. Tampak pada distribusi jawaban kuisioner tersebut (Lampiran 12) pada domain 1 nomor soal 3 dan 4 terdapat 19 – 22 (31,1 - 36%) orang yang menyatakan perasaan takut membuat kesalahan dan perasaan tidak memiliki pengetahuan yang cukup sebagai kondisi penampilan klinik yang paling mengancam. Pada domain 2 nomor soal 4 dan 5 terdapat 18 – 23 orang (29,5 – 37,7%) yang menyatakan bahwa perasaan terasing dan menjadi pihak yang selalu disalahkan ketika pendidikan klinik serta tekanan perbedaan sikap dari profesi lain juga menjadi kondisi yang dirasakan mengancam oleh mahasiswa keperawatan. Pada domain 3 nomor soal 4 terdapat 15 orang (24,6%) yang merasakan bahwa berkurangnya waktu istirahat akibat praktik klinik sebagai “ancaman”. Pada domain 4 nomor soal 1 jarak tempuh antara fakultas kepada tempat tinggal dirasakan sebagai “ancaman” terhadap 8 orang (13,1%) mahasiswa keperawatan. Pada domain 5 nomor soal 6 sebanyak 13 orang (21,3%) merasakan bahwa perasaan kesulitan ketika melaksanakan tugas tambahan adalah “ancaman” dan pada domain 6 nomor soal 1 dan 5 terdapat 18 – 21 orang mahasiswa (29,5 –

34,4%) yang menyatakan kurang adanya dukungan peran pembimbing klinik dan akademik serta perasaan bosan terhadap format tugas harian sebagai “ancaman” selama menjalani pendidikan profesi terutama saat berada di klinik.

Terdapat 39 orang responden (64%) yang memiliki persepsi “tantangan” pada domain *Environment* ditunjukkan pada distribusi jawaban kuisisioner *relational meaning* (Lampiran 12) pada domain 4 pada keseluruhan nomor soal 1-4 terlihat bahwa terdapat 12 – 16 orang responden (19,6 – 26,2%) yang mempersepsikan sebagai “tantangan” terhadap jarak yang harus ditempuh dari tempat tinggal menuju fakultas maupun dari tempat tinggal menuju rumah sakit serta menghadapi ketersediaan transportasi untuk menuju tempat pelaksanaan praktik profesi. Sebanyak 55 orang (90%) responden mempersepsikan “tantangan” adalah ketika mengalami kondisi dituntut untuk berkomunikasi secara seimbang dengan profesi lain hal ini dapat terlihat pada distribusi jawaban pada kuisisioner *relational meaning* domain 2 nomor soal 1.

4. Coping Strategy

Penilaian *coping strategy* mahasiswa reguler program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga didasarkan pada indikator *Ways of Coping Strategy* menurut model konsep dari Lazarus & Folkman (1988); maka berdasarkan penilaian responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.6 Domain *Coping Strategy* yang digunakan oleh Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n = 61)

<i>Coping Strategy</i>	Kategori		Total
	PFC	EFC	
	26 (49,2%)	35 (50,8%)	61 (100%)

Tabel 5.6 memberikan informasi bahwa *Coping Strategy* yang banyak digunakan oleh mahasiswa profesi program reguler fakultas keperawatan universitas Airlangga adalah *Coping Strategy Emotion Focused Coping* yakni sebanyak 35 orang (50,8%).

5. Variabel Dependen *Burnout syndrom*

Penilaian *burnout syndrom* pada mahasiswa reguler program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga didasarkan pada indikator *Maslach Burnout Inventory* (MBI) menurut model konsep dari Maslach (2003) yang mengukur frekuensi dari tiga dimensi *burnout syndrome* yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri; maka berdasarkan penilaian responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.7 Tingkat *Burnout syndrom* pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n=61)

No	Pernyataan	Kategori			Total	%
		Ringan	Menengah	Berat		
1	Kelelahan Emosional	16 (26,2%)	14 (23%)	31 (50,8%)	61	100
2	Depersonalisasi	43 (70,5%)	8 (13,1%)	10 (16,4%)	61	100
3	Penurunan Pencapaian Prestasi Diri	18 (29,5%)	16 (26,2%)	27 (44,3%)	61	100
	Rerata	25,6 = 26 (42,6%)	12,6 = 13 (21,3%)	22,6 = 23 (37,7%)		

Tabel 5.7 diatas menginformasikan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa profesi program reguler mengalami *burnout syndrom* pada dimensi kelelahan emosional di tingkat berat yakni sebanyak 31 orang (50,8%). Terlihat pada distribusi jawaban kuisisioner *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional (Lampiran 12) pada nomor soal 4 terdapat 14 orang (22,9%) mahasiswa yang “setiap hari” merasakan lelah saat menjalani praktik profesi pada nomor soal 3

sebanyak 10 orang (16,3%) merasakan lelah “setiap hari” ketika bangun pagi karena membayangkan bertanya menjalankan praktik profesi dan 14 - 16 orang (22,9 – 26,2%) yang lain merasakannya selama “satu kali hingga beberapa kali dalam seminggu”. Pada nomor soal 1 sebanyak 17 orang (28%) selama “beberapa kali dalam seminggu” merasakan bahwa pengalaman profesi sebagai pengalaman yang menguras emosi dan 15 orang (24,5%) yang lain merasakannya selama “sekali dalam sebulan”. Pada nomor soal 8 dan 9 masing-masing terdapat 10 orang mahasiswa (16,3%) yang “beberapa kali dalam seminggu” merasakan bahwa bekerja orang secara langsung (pasien, perawat dan pembimbing klinik yang kurang menyenangkan adalah menyebabkan timbulnya stres bagi mereka dan merasakan sudah berada diujung tanduk ketika tugas profesi dirasakan amat berat.

Terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan mengalami depersonalisasi tingkat ringan yakni sebanyak 43 orang (70,5%). Pada distribusi jawaban kuisioner *burnout syndrom* dimensi depersonalisasi (Lampiran 12) terdapat 22 – 42 orang mahasiswa (36 – 68,8%) menyatakan “tidak pernah” memperlakukan pasien sebagai objek yang tidak perlu dipahami (nomor soal 1), “tidak pernah” untuk tidak melibatkan perasaan (nomor soal 2), begitu pula “tidak pernah” merasakan emosional menjadi tidak peka (nomor soal 3) dan “tidak pernah” tidak peduli (nomor soal 4) dan menganggap pasien selalu berbohong mengenai apa yang dikeluhkan pasien (nomor soal 5). Terdapat temuan pada nomor soal 3 bahwa terdapat 3 orang mahasiswa (4,9%) yang “setiap hari” mengalami kekhawatiran apabila emosional menjadi tidak peka dan tidak mudah dikontrol selama menjalani praktik klinik.

Mahasiswa keperawatan mengalami *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi tingkat berat yakni sebanyak 27 orang (44,3%). Terlihat pada distribusi jawaban kuisisioner penurunan pencapaian prestasi diri (Lampiran 12) pada nomor soal 1 bahwa terdapat 7 orang (11,4%) yang hanya “beberapa kali dalam setahun” mudah dalam memahami perasaan pasien dan hanya terdapat 11 orang responden (18%) yang mengalaminya “beberapa kali dalam sebulan”. Pada nomor soal 2 terlihat 15 – 16 orang (24,5 – 26,2 %) yang menyatakan hanya “beberapa kali dalam sebulan” hingga hanya ”satu minggu sekali” merasakan dapat menyelesaikan masalah pasien dengan efektif. Terdapat 1 orang (1,6%) yang merasakan bahwa “tidak pernah” dapat memberikan pengaruh positif melalui apa yang telah dikerjakan dan 6 orang yang lain (9,8%) merasakannya selama “satu bulan sekali/kurang” hal ini terlihat pada nomor soal 3. Pada nomor soal 6 terdapat 2 orang (3,2%) yang hanya “beberapa kali dalam setahun” merasakan senang saat menjalan praktik profesi dan dekat dengan pasien, bahkan terlihat pada nomor soal 4 terdapat 1 orang (1,6%) yang “tidak pernah” merasakan sangat energik ketika menjalani praktik profesi.

5.1.4 Analisis Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil uji hipotesis *stressor* personal dan lingkungan, *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap total *burnout syndrom*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil uji Regresi Linier Berganda dapat disajikan secara komprehensif melalui tabel rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 5.8 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis *Stressor* personal, *Stressor* Lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap total *Burnout syndrome* Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n=61)

No	Variabel	Regresi			Sig.	Keterangan
		Koefisien Determinasi (r ²)	Koefisien Regresi (B)			
1	<i>Stressor</i> Personal dengan <i>Burnout syndrom</i>					
	Usia	0,420	-0,158	-0,007	0,955	Tidak Signifikan
	Jenis Kelamin	0,420	-3,658	-0,076	0,554	Tidak Signifikan
	IPK Akademik	0,420	-3,392	-0,130	0,300	Tidak Signifikan
	SituasiTempat Tinggal	0,420	-4,042	-0,097	0,427	Tidak Signifikan
	Jumlah Individu Sekamar	0,420	-0,002	0,000	0,999	Tidak Signifikan
	Total Waktu Belajar/hari	0,420	5,341	0,206	0,115	Tidak Signifikan
	Total Waktu Profesi/Minggu	0,420	-0,024	-0,011	0,931	Tidak Signifikan
2	<i>Stressor</i> Lingkungan dengan <i>Burnout syndrom</i>					
	Beban Kerja	0,420	-0,054	-0,017	0,908	Tidak Signifikan
	Hubungan Interpersonal	0,420	-0,181	-0,021	0,875	Tidak Signifikan
3	<i>Relational Meaning</i> dengan <i>Burnout syndrom</i>	0,420	0,611	0,460	0,005	Signifikan
4	<i>Coping Strategy</i> dengan <i>Burnout syndrom</i>					
	<i>Problem Focused Coping</i>	0,420	0,397	0,155	0,314	Tidak Signifikan
	<i>Emotion Focused Coping</i>	0,420	0,285	0,178	0,215	Tidak Signifikan

Tabel 5.8 menginformasikan bahwa secara serentak hanya *relational meaning* yang berhubungan positif dengan *burnout syndrom* dengan kekuatan cukup yakni sebesar 0,460 dan 42% *burnout syndrom* dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian.

2) Hasil uji hipotesis *stressor* personal dan lingkungan, *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap ketiga dimensi *burnout syndrom*

(a) Hasil uji hipotesis *stressor* personal dan lingkungan, *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap *burnout syndrom* : kelelahan emosional

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil uji Regresi Linier Berganda dapat disajikan secara komprehensif melalui tabel rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 5.9 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis *Stressor* personal, *Stressor* Lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout syndrome* dimensi Kelelahan Emosional pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n=61)

No	Variabel	Regresi			Keterangan	
		Koefisien Determinasi (r ²)	Koefisien Regresi (B)	Sig.		
1	<i>Stressor</i> Personal dengan Kelelahan Emosional					
	Usia	0,453	-0,966	-0,060	0,620	Tidak Signifikan
	Jenis Kelamin	0,453	-2,552	-0,074	0,562	Tidak Signifikan
	IPK Akademik	0,453	-1,831	-0,054	0,657	Tidak Signifikan
	SituasiTempat Tinggal	0,453	-3,384	-0,114	0,343	Tidak Signifikan
	Jumlah Individu Sekamar	0,453	-0,710	-0,118	0,336	Tidak Signifikan
	Total Waktu Belajar/hari	0,453	1,916	0,104	0,411	Tidak Signifikan
	Total Waktu Profesi/Minggu	0,453	0,014	0,009	0,942	Tidak Signifikan
2	<i>Stressor</i> Lingkungan dengan Kelelahan Emosional					
	Beban Kerja	0,453	0,312	0,142	0,335	Tidak Signifikan
	Hubungan Interpersonal	0,453	-0,190	-0,030	0,812	Tidak Signifikan
3	<i>Relational Meaning</i> dengan Kelelahan Emosional	0,453	0,496	0,532	0,001	Signifikan
4	<i>Coping Strategy</i> dengan Kelelahan Emosional					
	<i>Problem Focused Coping</i>	0,453	0,154	0,084	0,572	Tidak Signifikan
	<i>Emotion Focused Coping</i>	0,453	0,342	0,298	0,035	Signifikan

Tabel 5.9 memberikan informasi bahwa *burnout syndrome* dimensi Kelelahan Emosional berhubungan positif dengan *Relational Meaning* dengan kekuatan cukup sebesar 0,532 dan *Coping Strategy: Emotion Focused Coping* berhubungan positif dengan besar kekuatan rendah sebesar 0,298. Sebesar 45,3%

burnout syndrom : kelelahan emosional dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian.

(b) Hasil uji hipotesis *stressor* personal dan lingkungan, *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap *burnout syndrom* : depersonalisasi

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil uji Regresi Linier Berganda dapat disajikan secara komprehensif melalui tabel rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 5.10 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis *Stressor* personal, *Stressor* Lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout syndrome* dimensi Depersonalisasi yang dialami Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n=61)

No	Variabel	Regresi			Keterangan	
		Koefisien Determinasi (r ²)	Koefisien Regresi (B)	Sig.		
1	<i>Stressor</i> Personal dengan Depersonalisasi					
	Usia	0,282	0,139	0,019	0,893	Tidak Signifikan
	Jenis Kelamin	0,282	-1,599	-0,100	0,492	Tidak Signifikan
	IPK Akademik	0,282	-0,764	-0,049	0,726	Tidak Signifikan.
	Situasi Tempat Tinggal	0,282	0,394	0,029	0,833	Tidak Signifikan.
	Jumlah Individu Sekamar	0,282	-0,590	-0,213	0,133	Tidak Signifikan
	Total waktu Belajar/hari	0,282	-0,331	-0,039	0,788	Tidak Signifikan
	Total waktu Klinik/Minggu	0,282	-0,117	-0,160	0,249	Tidak Signifikan
2	<i>Stressor</i> Lingkungan dengan Depersonalisasi					
	Beban Kerja	0,282	0,076	0,075	0,449	Tidak Signifikan
	Hubungan Interpersonal	0,282	-0,116	-0,040	0,782	Tidak Signifikan
3	<i>Relational Meaning</i> dengan Depersonalisasi	0,282	0,228	0,050	0,002	Signifikan
4	<i>Coping Strategy</i> dengan Depersonalisasi	0,282				
	<i>Problem Focused Coping</i>	0,282	0,042	0,050	0,771	Tidak Signifikan
	<i>Emotion Focused Coping</i>	0,282	0,091	0,173	0,279	Tidak Signifikan

Tabel 5.10 memberikan informasi bahwa *burnout syndrom* dimensi depersonalisasi berhubungan signifikan positif terhadap *relational meaning*

dengan kekuatan sangat rendah sebesar 0,050. Sebesar 28,2% *burnout syndrom* : depersonalisasi dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian.

(c) Hasil uji hipotesis *stressor* personal dan lingkungan, *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap *burnout syndrom* : penurunan pencapaian prestasi diri

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil uji Regresi Linier Berganda dapat disajikan secara komprehensif melalui tabel rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 5.11 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis *Stressor* personal, *Stressor* Lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout syndrome* dimensi Penurunan Pencapaian Prestasi Diri yang dialami Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya per Maret - April 2013 (n=61)

No	Variabel	Regresi			Keterangan	
		Koefisien Determinasi (r ²)	Koefisien Regresi (B)	Sig.		
1	<i>Stressor</i> Personal dengan Penurunan Capaian Prestasi diri					
	Usia	0,300	0,362	0,037	0,787	Tidak Signifikan
	Jenis Kelamin	0,300	0,494	0,024	0,870	Tidak Signifikan
	IPK Akademik	0,300	0,007	0,000	0,998	Tidak Signifikan
	Situasi Tempat Tinggal	0,300	-0,848	-0,047	0,728	Tidak Signifikan
	Jumlah Individu Sekamar	0,300	1,255	0,344	0,016	Signifikan
	Total Waktu Belajar/hari	0,300	3,428	0,306	0,036	Signifikan
	Total Waktu Klinik/Minggu	0,300	0,048	0,050	0,713	Tidak Signifikan
2	<i>Stressor</i> Lingkungan dengan Penurunan Capaian Prestasi Diri					
	Beban Kerja	0,300	-0,467	-0,349	0,039	Signifikan
	Hubungan Interpersonal	0,300	-0,001	0,000	0,998	Tidak Signifikan
3	<i>Relational Meaning</i> dengan Penurunan Capaian Prestasi Diri	0,300	-0,026	-0,046	0,776	Tidak Signifikan
4	<i>Coping Strategy</i> dengan Penurunan Capaian Prestasi Diri					
	<i>Problem Focused Coping</i>	0,300	0,167	0,151	0,373	Tidak Signifikan
	<i>Emotion Focused Coping</i>	0,300	-0,130	-0,187	0,236	Tidak Signifikan

Tabel 5.11 memberikan informasi bahwa *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri berhubungan positif signifikan dengan *stressor* personal : jumlah individu dalam sekamar dengan kekuatan korelasi rendah

sebesar 0,344 dan total waktu belajar/hari dengan kekuatan korelasi rendah sebesar 0,306. Selain itu terdapat hubungan negatif antara *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri dengan *stressor* lingkungan : beban kerja dengan kekuatan korelasi sangat rendah sebesar -0,349. Sebanyak 30% *burnout syndrome* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22-25 April 2013 pada mahasiswa reguler program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, diketahui bahwa secara serentak hanya *relational meaning* yang berhubungan secara signifikan terhadap *burnout syndrom*. Dapat diketahui pula bahwa *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional berhubungan signifikan dengan *relational meaning*, tidak berhubungan secara signifikan terhadap *stressor* personal : usia, jenis kelamin, IPK akademik, situasi tempat tinggal, total waktu belajar/hari maupun total waktu profesi/minggu, tidak pula memiliki hubungan signifikan terhadap *stressor* lingkungan : beban kerja dan hubungan interpersonal serta tidak pula memiliki hubungan signifikan terhadap *Coping Strategy* : PFC maupun EFC.

Dapat diketahui bahwa *burnout syndrom* dimensi depersonalisasi berhubungan signifikan dengan *relational meaning*. Pada *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri terdapat hubungan signifikan terhadap *stressor* personal : jumlah individu dalam sekamar dan total waktu belajar/hari serta terdapat hubungan signifikan dengan *stressor* lingkungan : beban kerja.

5.2.1 Hubungan *Stressor Personal* terhadap *Burnout syndrom* pada Mahasiswa Keperawatan

1) Hubungan usia terhadap *burnout syndrom*

Usia pada mahasiswa keperawatan memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap *burnout syndrom* secara keseluruhan maupun terhadap tiap dimensi dalam *burnout syndrom* : kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri. Mayoritas responden penelitian adalah mahasiswa keperawatan yang berusia 22-23 tahun hal ini dapat terlihat pada tabel 5.1. Kemudian apabila didasarkan pada teori perkembangan Hurlock (1980) maka responden penelitian tergolong dalam rentang usia dewasa muda atau disebut *early adulthood*, yaitu pada usia dewasa muda ini seseorang mulai dituntut untuk bertanggung jawab bukan hanya pada diri sendiri tetapi juga pada orang lain, dan mulai bertanggung jawab pada pemeliharaan kehidupan bermasyarakat yang lebih luas. Seseorang yang berada dalam rentang awal usia dewasa muda (usia 20-40 tahun) memiliki perkembangan fisik dan kondisi tubuh yang prima, berada di puncak kesehatan dan kekuatan, energi dan daya tahan.

Perkembangan kognitif dewasa muda tampak dari perkembangan emosi, terutama dalam memahami dan mengatur emosi sehingga memunculkan istilah EI (*Emotional Intellegence*) yang terdiri atas *self awareness*, *self management*, *social awareness* dan *relationship management* yang sedang dalam tahap perkembangan (Goleman, 2007). Menurut Erikson (dalam papalia Olds dan Feldman, 2007) perkembangan psikososial pada tahapan dewasa muda adalah *intimacy vs isolation*, dimana dewasa muda harus mampu mengembangkan identitas diri untuk siap memadu dengan identitas orang lain tanpa takut untuk kehilangan

identitas diri serta memiliki tugas perkembangan adanya tantangan yang perlu dicapai agar dapat beradaptasi dalam setiap taraf kehidupan. Mirowsky dan Ross (dalam Sangitan, 2012) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa individu pada usia muda yang berusia <30 tahun memiliki tingkat kecemasan dan depresi yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang lebih tua sehingga rentan mengalami distress psikologis. Namun hal ini tidak sejalan hasil penelitian Ahola (2007) mengenai *burnout syndrom* pada pekerja yang menyatakan bahwa *burnout* akan lebih sering terjadi dan amat beresiko terjadi pada pekerja yang berusia 55-64 tahun.

Tidak terdapatnya hubungan signifikan antara usia terhadap ketiga dimensi *burnout syndrom* dapat disebabkan karena mayoritas responden penelitian berada dalam rentang usia yang sama dan memiliki persepsi ataupun cara pandang yang sama karena tugas perkembangan yang harus dilalui oleh tiap individu adalah sama. Proses adaptasi seorang individu terhadap kondisi penuh stres akan berkembang sesuai dengan tingkat kematangan emosional (Hurlock, 1980) dan tingkat kematangan emosional amat ditentukan oleh usia seseorang, secara alamiah semakin menambahnya usia mahasiswa keperawatan maka akan semakin baik kematangan emosional sehingga mampu mengembangkan adaptasi secara mandiri terhadap kondisi *burnout syndrom* yang dapat terjadi selama pendidikan profesi.

2) Hubungan jenis kelamin terhadap *burnout syndrom*

Jenis kelamin pada mahasiswa keperawatan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum maupun terhadap tiap dimensi dalam *burnout syndrom* : kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan

pencapaian prestasi diri. Mayoritas responden penelitian adalah berjenis kelamin wanita sebanyak 51 orang (83,6%) sesuai dengan hasil data pada tabel 5.1. Sejarah awal keperawatan ketika belum didasarkan atas keilmuan, bahwa siapa saja baik laki-laki maupun perempuan dapat menjadi perawat (Asmadi, 2008). Namun wanita nyatanya lebih mendominasi dunia keperawatan oleh karena adanya unsur gender dan *motheralistic* atau mencerminkan figur ibu dalam memberikan asuhan keperawatan, kasih sayang dan bantuan (Irawati, 2012). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Wardhani (2005) mengenai pengaruh jenis kelamin terhadap *burnout* perawat di RSUD Haji Surabaya, hasil penelitiannya menyatakan bahwa perempuan akan merasa lebih sering mengalami kelelahan dibandingkan dengan laki-laki, frustrasi perempuan juga lebih tinggi dibanding frustrasi laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin dapat menimbulkan dampak *burnout* yang berbeda tergantung dengan tingkat *burnout* yang dialami oleh setiap responden.

Tidak terdapatnya hubungan secara signifikan antara jenis kelamin dengan *burnout syndrom* secara umum maupun terhadap pada setiap dimensi (kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri) dapat disebabkan karena dominasi jumlah mahasiswa perempuan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa laki-laki. Mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan yang mendominasi tugas perawat diharapkan memiliki pertahanan diri yang lebih baik dengan kondisi *burnout syndrom* ketika menjalani praktik profesi, karena jenis kelamin perempuan beresiko memiliki kelelahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawat dengan jenis kelamin laki-laki (Wardhani, 2005).

3) Hubungan IPK akademik terhadap *burnout syndrom*

IPK akademik pada mahasiswa keperawatan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum maupun terhadap tiap dimensi dalam *burnout syndrom*. Mayoritas responden memiliki IPK Akademik “sangat memuaskan” (2,76 – 3,50) sebanyak 39 orang sesuai dengan data pada tabel 5.2.

Pencapaian IPK seorang mahasiswa saat ini masih dijadikan sebagai indikator utama keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Dalam pasal 14 SK tersebut disebutkan bahwa syarat kelulusan program pendidikan ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum. Widayatun (1999) menyatakan bahwa salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi adalah faktor internal dalam diri seseorang antara lain sikap, minat dan motivasi. Sikap memiliki fungsi instrumental yang mana dapat membantu seorang individu mencapai tujuan, maka dengan sikap individu yang positif akan memudahkan pencapaian prestasi akademik, sama halnya dengan minat dan motivasi terutama dalam hal ini minat dan motivasi mahasiswa keperawatan untuk menjadi seorang perawat dan motivasi untuk berprestasi. Minat dan motivasi menjadi hal sangat penting (Widayatun, 1999) karena akan mendorong sikap positif pada peserta didik. Apabila seseorang telah memiliki minat yang besar terhadap sesuatu maka cenderung akan menghasilkan prestasi akademik yang baik dan sebaliknya jika memiliki minat yang rendah maka cenderung menghasilkan prestasi akademik

yang rendah. Serupa terhadap motivasi mahasiswa untuk berprestasi, motivasi berprestasi pada seseorang akan dipengaruhi faktor intrinsik seperti perasaan menyenangkan materi dan memiliki kebutuhan akan materi tersebut dan motivasi ekstrinsik merupakan pengaruh dari orang lain dan lingkungan seperti penghargaan yang diterima oleh mahasiswa.

Terlihat dalam tabel 5.2 sebagian besar dari mahasiswa sebanyak 39 orang (63,9%) memiliki pencapaian IPK “sangat memuaskan”, sebanyak 16 orang (26,2%) yang memiliki IPK “sangat memuaskan” mengalami kelelahan emosional tingkat berat dan 13 orang (21,3%) mengalami penurunan pencapaian prestasi diri tingkat berat terlihat pada distribusi jawaban data demografi (Lampiran 8). Hal ini menjadi petunjuk bahwa IPK Akademik nya sebenarnya secara klinis mempengaruhi seseorang untuk mengalami *burnout syndrom* kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri akibat sikap, minat dan motivasi yang kurang terbentuk dengan baik selama pendidikan akademik namun peneliti tidak melaksanakan penelitian sejauh itu.

Tidak adanya hubungan signifikan antara IPK akademik terhadap *burnout syndrom* dapat disebabkan karena faktor sikap, minat dan motivasi berprestasi pada mahasiswa keperawatan yang lebih mempengaruhi dalam pencapaian prestasi akademik seorang mahasiswa dan lebih mengarahkan kondisi stres dan *burnout* yang dialami oleh seorang mahasiswa keperawatan. Secara tersirat dalam hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *burnout syndrom* tidak terjadi secara khusus pada mahasiswa keperawatan dengan tingkat intelegensia baik, menengah maupun mahasiswa tingkat intelegensia buruk sehingga setiap mahasiswa akan beresiko terhadap *burnout syndrom*. Diperlukan pembinaan dan pematapan

sikap, minat dan motivasi yang lebih baik dari pembimbing akademik pada seorang mahasiswa keperawatan ketika menjalani pendidikan akademik sehingga secara positif akan meningkatkan pencapaian prestasi akademik ketika menjalani pendidikan profesi dan menekan tingkat stres dan *burnout* yang akan terjadi pada mahasiswa.

4) Hubungan situasi tempat tinggal terhadap *burnout syndrom*

Situasi tempat tinggal tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrome* secara umum maupun terhadap tiap dimensi dalam *burnout syndrom* (kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri). Mayoritas sebanyak 75,4% responden tinggal berpisah dari orang tua selama pendidikan klinik dan bertempat tinggal di kost atau kontrakan hal ini tampak pada tabel 5.2. Mahasiswa yang tinggal berpisah dengan orang tua dituntut memiliki tanggung jawab dan kemandirian yang tinggi sehingga tanpa dukungan orang tua sebagai faktor pendukung terdekat dan motivator terkuat pada pendidikan seorang anak, mahasiswa tetap harus mempertahankan prestasi dan menjalankan pendidikan profesi dengan baik di lingkungan klinik.

Dukungan sosial orang tua berbanding lurus dengan motivasi yang muncul pada diri anak untuk menyelesaikan sebuah tugas (Putri, 2013), sehingga tanpa adanya dukungan orang tua akan menyebabkan lemahnya adaptasi terhadap kondisi pendidikan profesi yang penuh dengan *stressor* dan tekanan. Orang tua dan teman dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan (Schunk dan pajares dalam Putri, 2013) karena orang tua yang memberikan dorongan dan dukungan pada anak untuk mencoba aktivitas baru akan dapat meningkatkan perasaan mampu (*self efficacy*) kepada anak dalam hal

ini adalah mahasiswa untuk menghadapi setiap tantangan dalam pendidikan profesi.

Tidak terdapatnya hubungan signifikan antara situasi tempat tinggal terhadap *burnout syndrom* dapat terjadi akibat seluruh responden adalah mahasiswa yang telah menjalani 4 tahun pendidikan akademik tinggal berpisah dengan orang tua sehingga telah mampu beradaptasi dan membangun kemampuan sosial dengan baik terhadap kondisi tersebut ketika menjalani setahun pendidikan profesi setelah masa pendidikan akademik.

5) Hubungan jumlah individu sekamar terhadap *burnout syndrom*

Jumlah individu sekamar memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian *burnout syndrom* : penurunan pencapaian prestasi diri, namun tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum maupun terhadap *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi. Sebanyak 57,4% responden tinggal bersama 2 individu dalam sekamar dan sisanya sebanyak 26 orang (42,6%) tinggal bersama lebih dari 2 individu dalam sekamar sesuai yang terlihat pada tabel 5.2.

Penelitian Hernawati (2006) mengenai beberapa faktor yang dapat menjadi pemicu stres terhadap mahasiswa baru adalah terlalu banyaknya teman sekamar, kesulitan adaptasi dengan teman sekamar, masalah pribadi, kesulitan berteman, memahami materi kuliah, masalah kesehatan, *homesick* (rindu keluarga) dan masalah keuangan. Berbeda halnya dengan mahasiswa yang telah beradaptasi dengan baik terhadap kondisi berpisah dari orang tua, ketika seorang mahasiswa tinggal berpisah dari orang tua dan hidup mandiri di kost atau kontrak sebuah rumah untuk tinggal bersama dengan lebih dari seorang individu maka

memiliki kemampuan sosial yang baik karena keterampilan sosial akan lebih terasah ketika seorang mahasiswa tinggal di lingkungan sosial, berinteraksi aktif dan memiliki hubungan sosial yang optimal (Sekararum, 2012).

Pola pikir dan tingkah laku seorang individu dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat tinggalnya, apabila lingkungan tidak mendukung untuk tumbuh kembang secara optimal maka anak tidak akan berkembang secara optimal, begitu pula yang terjadi pada mahasiswa keperawatan. Lingkungan yang terlalu dipenuhi oleh banyak individu ataupun terlalu sedikit dalam jumlah individu dapat mempengaruhi pencapaiannya dalam berprestasi. Hubungan positif yang terjadi antara jumlah individu sekamar terhadap penurunan pencapaian prestasi diri menunjukkan bahwa semakin sedikit jumlah individu sekamar maka akan semakin terjadi peningkatan terhadap pencapaian prestasi diri seorang mahasiswa karena mahasiswa. Terlihat pada distribusi jawaban kuisisioner demografi (Lampiran 8) bahwa terdapat 10 orang mahasiswa (16,3%) yang tinggal dengan 2 orang individu dalam sekamar mengalami penurunan pencapaian prestasi diri tingkat ringan dan terdapat 9 orang (14,7%) yang mengalami penurunan pencapaian prestasi diri tingkat berat dengan jumlah individu sekamar >2 orang. Hal ini menjadi petunjuk bahwa tinggal bersama dengan >2 individu dalam sekamar membuat mahasiswa semakin dituntut untuk memiliki kemampuan sosial yang baik dan akan membuat semakin banyak tekanan selain tekanan yang didapatkan ketika pendidikan profesi.

Terdapat hubungan signifikan antara jumlah individu sekamar dengan dimensi penurunan pencapaian prestasi diri menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan akan memiliki kemampuan menciptakan lingkungan tempat tinggal

yang kondusif dengan jumlah individu 2 orang dalam sekamar untuk menurunkan resiko terjadinya penurunan pencapaian prestasi diri. Apabila seorang mahasiswa tinggal dengan lebih dari 2 orang individu dalam satu kamar maka mahasiswa harus memiliki keterampilan sosial yang lebih baik agar kondisi tersebut tidak memperburuk kondisi *burnout syndrom* yang telah dialami selama pendidikan profesi.

5) Hubungan total waktu belajar/hari dengan *burnout syndrom*

Total waktu belajar/hari pada mahasiswa keperawatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri, namun tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum dan terhadap *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional dan penurunan pencapaian prestasi diri. Sebanyak 35 orang mahasiswa keperawatan (57,3%) tidak memiliki waktu belajar dan hanya meluangkan 1,33 jam waktu per hari untuk melaksanakan pembelajaran. hal ini terlihat pada tabel 5.2.

Perilaku belajar seorang mahasiswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi stres yang dialami selama masa pendidikan (Berli, 2012). Perilaku belajar yang efisien dapat dicapai dengan melakukan pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, diskusi kelompok ataupun ketika mengikuti ujian, perilaku belajar dibangun atas dasar kesadaran akan tanggung jawab sebagai mahasiswa untuk membagi waktu dengan baik. Prestasi belajar dalam bentuk IPK dan hasil ujian adalah salah satu bentuk evaluasi perilaku belajar seorang mahasiswa (Putri, 2012). Ketika seorang mahasiswa keperawatan menjalani pendidikan profesi maka ia akan beradaptasi

pada peran sebagai perawat profesional, yang bekerja di lingkungan klinik sehingga pengaturan perilaku belajar akan terbagi pada padatnya waktu yang digunakan untuk kegiatan klinik dan waktu untuk belajar mandiri. Maka mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk tetap memiliki waktu belajar disamping waktu untuk melaksanakan praktik klinik. Karena sesuai dengan hasil penelitian Budiani dan Putri (2012) yang menyatakan bahwa perilaku belajar dipengaruhi oleh kelelahan emosional yang dirasakan oleh seorang mahasiswa.

Terlihat pada distribusi jawaban kuisioner data demografi (Lampiran 9) sebanyak 21 orang mahasiswa (34,4%) yang tidak memiliki waktu belajar mengalami penurunan pencapaian prestasi tingkat berat dan sebanyak 2 orang (3,2%) saja yang memiliki waktu belajar maksimal hingga 4 jam per harinya mengalami penurunan pencapaian prestasi tingkat berat. Didukung dari hasil analisis data juga menyebutkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan positif yakni semakin meningkat waktu belajar maka akan terjadi peningkatan pula terhadap pencapaian prestasi seorang mahasiswa.

Terdapat hubungan signifikan antara total waktu belajar/hari terhadap penurunan pencapaian prestasi diri menunjukkan bahwa semakin banyak seorang mahasiswa melakukan perilaku belajar dengan baik maka akan menghindarkan dirinya daripada *burnout syndrom* : penurunan pencapaian prestasi diri sehingga perlu adanya motivasi dan dukungan lebih agar mahasiswa meluangkan waktu dalam sehari untuk belajar dan hal ini akan membantu mahasiswa keperawatan untuk menghindari resiko terjadinya *burnout syndrom* terutama pada dimensi penurunan pencapaian prestasi diri.

6) Hubungan total waktu profesi/minggu dengan *burnout syndrom*

Total waktu profesi/minggu pada mahasiswa keperawatan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum maupun terhadap tiap dimensi *burnout syndrom* (kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri). Mayoritas mahasiswa reguler program profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga menyatakan bahwa menjalani kegiatan profesi selama 45-50 jam per minggu terlihat pada tabel 5.2.

Jadwal dan peraturan pendidikan profesi mahasiswa reguler di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga terhadap waktu untuk kegiatan di lingkungan klinik telah terjadwal sebanyak 9 jam dalam tiap kali shift tiap harinya, sehingga apabila diakumulasi dalam 5 hari aktif maka normal jam praktik yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa keperawatan adalah sebanyak 45 jam tiap minggu.

Beberapa gerbong yang sedang dilalui oleh mahasiswa reguler program profesi Ners dalam penelitian ini adalah gerbong kritis, maternitas, jiwa dan anak. Berdasarkan distribusi jawaban kuisioner data demografi (Lampiran 9) dapat diketahui bahwa terdapat 13 orang mahasiswa (21,3%) yang berada di gerbong kritis yang mengalami kelelahan emosional pada tingkat berat dan 2 orang (3,2%) sisanya mengalami kelelahan emosional tingkat menengah. Pada dimensi depersonalisasi terdapat masing – masing 4 orang mahasiswa (6,5%) mengalami depersonalisasi tingkat berat pada gerbong kritis dan jiwa, sedangkan pada gerbong anak terdapat 2 orang (3,2%) yang mengalami depersonalisasi tingkat berat. Pada dimensi penurunan pencapaian prestasi diri terdapat total 27 orang (44,2%) yang mengalami penurunan pencapaian prestasi tingkat berat pada gerbong kritis, pada gerbong maternitas sebanyak 4 orang (6,5%) mengalami hal

yang sama, pada gerbong jiwa terdapat 10 orang (16,3%) dan 9 orang (14,7%) sisanya pada mahasiswa yang sedang melalui gerbong anak.

Dapat diketahui berdasarkan buku Kompetensi Keperawatan Medikal Bedah dan Kritis FKp Universitas Airlangga terdapat sedikitnya 14 kompetensi keperawatan dan masing-masing terdapat 4 sub kompetensi klinik yang harus dilaksanakan saat melalui gerbong kritis selama 4 minggu hal ini yang menyebabkan besarnya angka mahasiswa yang mengalami kelelahan emosional tingkat berat pada gerbong ini karena padatnya jadwal dan kompetensi yang harus diraih. Berdasarkan Buku Panduan Program Pendidikan Profesi Ners Bagian Keperawatan Maternitas FKp Universitas Airlangga terdapat 6 kompetensi dan masing masing terdapat 5 – 9 sub kompetensi yang harus dilaksanakan selama 4 minggu. Pada gerbong jiwa terdapat 5 orang yang memiliki 45-50 jam waktu profesi/minggu sisanya sebanyak 9 orang mahasiswa mengalami kelebihan waktu.

Terlihat pula pada distribusi jawaban kuisisioner data demografi (Lampiran 9) bahwa terdapat 30 orang (49,2%) yang mengalami kelebihan waktu dalam menjalani pendidikan profesi terutama dalam menjalani praktik klinik diperkuat dengan data distribusi jawaban kuisisioner demografi terdapat 16 orang (26,2%) dari setiap gerbong yang mengalami kelebihan waktu kegiatan profesi hingga 63 jam per minggu bahkan lebih. Berlebihannya waktu klinik yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa keperawatan dapat disebabkan karena belum terselesaikan asuhan keperawatan yang dilaksanakan kepada pasien atau mengalokasikan waktu yang cukup lama untuk melaksanakan diskusi kelompok setelah kegiatan profesi. Padahal berlebihannya waktu untuk kegiatan profesi dapat menimbulkan kejenuhan pada seorang mahasiswa keperawatan dan menjadi

stressor yang amat berpengaruh terhadap stres mahasiswa keperawatan sehingga secara klinis akan menimbulkan resiko munculnya *burnout syndrom* (Baker, 2012).

Tidak ada hubungan antara total waktu klinik/minggu terhadap setiap dimensi *burnout syndrom* pada mahasiswa keperawatan dapat disebabkan karena adanya faktor lain yang berperan terhadap munculnya kejadian stres yang mengarah kepada *burnout syndrom* selain dari total waktu profesi / minggu yang lebih mempengaruhi seperti kepribadian dan penghargaan (Irawati, 2012) dan peneliti tidak melaksanakan penelitian pada kedua hal tersebut. Hasil penelitian tetap menunjukkan bahwa secara klinis mahasiswa keperawatan akan beresiko mengalami *burnout syndrom* apabila melalui gerbong kritis dan mengalami kondisi berlebihan dalam waktu profesi/minggu sehingga mahasiswa harus lebih menggunakan manajemen waktu dengan lebih baik untuk menghindari terjadinya *burnout syndrom* dan ketiga dimensinya.

Lazarus dan Folkman (1984) mendefinisikan stres psikologis adalah hubungan antara individu dengan lingkungan, yang dinilai oleh individu tersebut sebagai hal yang sangat membebani atau sangat melampaui kemampuan seorang dan dapat membahayakan kesejahteraan dirinya. Gambar 2.1 menyatakan *outcomes* dari adanya stresor menurut *transactional theory* adalah terciptanya sebuah bentuk adaptasi emosional dan fungsional serta munculnya bentuk-bentuk emosi seperti marah, kesedihan, depersonalisasi, kebahagiaan dan lain-lain. Hal ini ditunjukkan dalam tabel 5.8 menginformasikan bahwa mahasiswa keperawatan dengan berbagai bentuk stresor personal yang dihadapi dalam dunia klinik ternyata secara klinis mengalami beberapa bentuk adaptasi terhadap stresor berupa

burnout syndrom dimensi kelelahan emosional tingkat berat, depersonalisasi tingkat ringan dan penurunan pencapaian prestasi diri tingkat berat meskipun secara statistika hanya beberapa stresor personal antara lain jumlah individu sekamar dan total waktu belajar/hari yang berhubungan secara signifikan dengan terjadinya *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri.

5.2.2 Hubungan *Stressor* Lingkungan terhadap *Burnout syndrom* pada Mahasiswa Keperawatan

1) Beban kerja terhadap *burnout syndrom*

Beban kerja pada mahasiswa keperawatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap terjadinya *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri, namun tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum maupun terhadap dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi. Rata – rata 4 orang (6,1%) responden merasakan ujian, tugas dan asuhan keperawatan, kompetensi klinik, serta kesenjangan harapan antara teori dan praktik adalah beban kerja dengan level tinggi dan sebanyak rata-rata 41 orang (66,8%) menganggap sebagai beban kerja pada level sedang tampak pada tabel 5.3.

Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh kelompok/seseorang dalam waktu tertentu. Beban kerja dapat dilihat dalam dua sudut pandang, yaitu secara objektif dan secara subjektif. Beban kerja akademik seorang mahasiswa keperawatan antara lain adalah ujian, tugas dan kompetensi klinik (Baker, 2012). Adanya kesenjangan harapan antara teori yang didapatkan dalam pendidikan akademik dengan kenyataan dalam dunia klinik juga menjadi beban kerja tersendiri bagi seorang mahasiswa keperawatan (Finn, King &

Thorburn, 2000). Penelitian terhadap beban kerja pada mahasiswa keperawatan ternyata adalah salah satu faktor besar pemicu timbulnya stres dalam pendidikan klinik (Nelwati, 2013) dan beban kerja menjadi salah satu dari tiga domain stresor yang paling berpengaruh dalam pendidikan keperawatan (Timmins & Kaliszer, 2002)

Beban kerja yang berlebihan menjadi salah satu faktor penyebab *burnout syndrom* sesuai dengan penelitian Irawati (2012). Berdasarkan distribusi jawaban responden terhadap kusioner beban kerja terdapat beberapa soal yang memiliki distribusi tinggi pada jawaban “sangat membebani” yakni pada nomor soal 4 (menunjukkan soal yang mewakili beban kerja tugas laporan mingguan sebanyak 10 orang menganggap mengerjakan laporan mingguan menjadi beban kerja yang sangat membebani), nomor soal 14 dan 15 (sebanyak 23 orang responden menganggap kesenjangan harapan antara teori dan praktik yakni melaksanakan asuhan keperawatan yang tidak disukai dan mendampingi pasien yang tidak kooperatif dan tidak menerima kehadiran mahasiswa keperawatan menjadi beban kerja yang sangat membebani bagi mahasiswa keperawatan). Beban kerja yang dianggap sangat membebani inilah yang dapat menyebabkan adanya hubungan signifikan antara beban kerja dengan *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri.

Distribusi jawaban “tidak membebani” tersebar merata pada hampir keseluruhan soal dalam kusioner beban kerja. Hal ini dapat menjadi petunjuk bahwa beban kerja memang tidak memberikan hubungan yang signifikan secara statistika terhadap *burnout syndrom* pada dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi karena beban kerja selama pendidikan profesi tidak dirasakan dan

dimaknai sebagai beban kerja yang membebani oleh mahasiswa keperawatan. Sehingga beban kerja tersebut tidak akan mempengaruhi munculnya *burnout syndrom* terutama dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi.

Distribusi jawaban pada kuisioner *burnout syndrome* pada dimensi penurunan pencapaian prestasi diri pada nomor soal 8 menunjukkan hanya terdapat 11 orang yakni responden 1, 7, 11, 12, 13, 17, 22, 28, 44, 56, 59 (dapat terlihat pada Lampiran 12) yang menyatakan dapat menyelesaikan masalah emosional dengan tenang ketika melaksanakan tugas pendidikan profesi setiap harinya. Hal ini menjadi petunjuk bahwa tugas mempengaruhi kelelahan emosional secara klinis pada mahasiswa keperawatan. Distribusi jawaban pada kuisioner *burnout syndrome* dimensi depersonalisasi pada soal nomor 3 menunjukkan terdapat 6 orang yang merasakan khawatir terhadap tugas-tugas klinik yang akan membuat perasaan mahasiswa menjadi tidak peka tiap sekali dalam seminggu. Hal ini dapat menjadi petunjuk pula bahwa terdapat pengaruh secara klinis antara beban kerja terhadap *burnout syndrom* dimensi depersonalisasi pada mahasiswa keperawatan.

Terdapat hubungan signifikan antara beban kerja terhadap penurunan pencapaian prestasi diri terlihat pada distribusi jawaban kuisioner soal *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri pada soal nomor 4, terdapat 10 orang mahasiswa yang menyatakan hanya sesekali dalam sebulan merasakan energik saat melaksanakan praktik pendidikan profesi dan bahkan terdapat 6 orang yang hanya satu kali dalam sebulan merasakan energik selama menjalani pendidikan profesi. Hal ini menjadi petunjuk bahwa beban kerja secara klinis

memang berpengaruh terhadap keinginan seorang mahasiswa untuk mencapai prestasi terbaik bagi dirinya ketika menjalankan pendidikan profesi.

Penelitian serupa oleh Kizilci (2012) mendukung hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam ketiga dimensi *burnout syndrom* dalam kaitan dengan beban kerja dan model pembelajaran mahasiswa keperawatan. Sebagai seorang mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri dalam menghadapi beban kerja yang dianggap berlebihan dengan melaksanakan manajemen waktu dengan baik, sehingga resiko terjadinya penurunan pencapaian prestasi diri dapat cegah dan mahasiswa dapat menciptakan bentuk adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi beban kerja ketika menjalani pendidikan profesi.

2) Hubungan interpersonal terhadap *burnout syndrom*

Hubungan interpersonal pada mahasiswa keperawatan tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum maupun terhadap setiap dimensi dalam *burnout syndrom* (kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri). Terdapat rata-rata 51 orang responden (83,6%) yang menyatakan memiliki kemampuan sedang dalam membangun hubungan interpersonal terhadap klien, pembimbing klinik (perawat dan pembimbing akademik) serta terhadap teman dalam satu kelompok. Sebanyak rata-rata 10 orang (16,8%) responden memiliki kemampuan tinggi dan tidak terdapat responden (0%) yang menyatakan memiliki kemampuan rendah dalam membangun kemampuan hubungan interpersonal, hal ini dapat terlihat pada tabel 5.4.

Hubungan interpersonal adalah salah satu faktor terbesar pemicu stres dalam pendidikan mahasiswa profesi terutama hubungan dengan staf perawat dan

dosen pembimbing (Mahat, 1998). Hubungan dengan pasien serta teman sebaya dalam satu kelompok juga menjadi salah satu faktor pemicu stres dalam dunia klinik. Tarakanita (2001) menyatakan bahwa teman sebaya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru melalui pemberian dorongan (dukungan sosial). Hasil penelitian Ristianti dalam Junita (2012) mengenai dukungan sosial teman sebaya menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan identitas diri pada mahasiswa. Sehingga semakin baik dukungan sosial maka akan membuat keberadaan dan kemampuan diri seseorang diakui.

Distribusi jawaban pada kuisioner *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional pada nomor soal 4 terdapat 11 orang mahasiswa yakni responden 2, 3, 8, 13, 14, 22, 26, 27, 34, 41,59 (dapat terlihat pada Lampiran 12) yang menyatakan bahwa beberapa kali dalam seminggu mengalami perasaan tidak nyaman ketika bekerja bersama dengan perawat ruangan, bahkan 10 orang merasakan stres saat bekerja dan bertemu secara langsung dengan pasien, perawat/pembimbing klinik yang kurang disenangi ketika berada di klinik hal ini ditunjukkan dalam kuisioner yang sama pada soal nomor 8 pada Lampiran 8. Penemuan lain adalah terdapat pada distribusi jawaban responden pada kuisioner *burnout syndrom* dimensi depersonalisasi, terdapat 2 orang mahasiswa yakni responden 24 dan 59 (dapat terlihat pada Lampiran 12) yang menyatakan setiap harinya merasa bahwa tidak peduli dengan apa yang dialami oleh pasien dan hanya terfokus dalam menjalankan tugas saja (nomor soal 4).

Terlihat pula dalam distribusi jawaban kuisioner *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri pada nomor soal 3 terdapat 19 orang

merasakan bahwa dapat memberikan pengaruh positif terhadap orang lain melalui pekerjaan yang telah dilaksanakan beberapa kali dalam seminggu menjalankan pendidikan profesi. Hal ini menjadi petunjuk bahwa terdapat pengaruh hubungan interpersonal terhadap kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan penapaian prestasi diri yang secara klinis dialami oleh mahasiswa keperawatan.

Hubungan interpersonal yang baik kepada pasien, pembimbing klinik (perawat dan pembimbing akademik) dan teman dalam satu kelompok merupakan salah satu dukungan sosial yang amat berpengaruh terhadap munculnya kelelahan emosional dan depersonalisasi yang dialami oleh perawat, namun berdasarkan hasil penelitian Brown (dalam Huey, 2007) hal tersebut tidak mempengaruhi pencapaian prestasi diri dari perawat bahkan kemampuan yang baik dalam membina hubungan interpersonal dapat menjadi salah satu intervensi yang efektif dan sebagai *coping* yang efektif dari *burnout* (Pines dalam Huey, 2007).

Tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara hubungan interpersonal dengan setiap dimensi *burnout syndrom* dapat disebabkan karena jawaban responden yang kurang bervariasi. Selain itu dapat disebabkan karena mayoritas mahasiswa reguler telah mampu membangun hubungan interpersonal dengan baik pada tingkat sedang dengan pasien, pembimbing klinik (perawat dan pembimbing akademik) serta teman dalam satu kelompok, sehingga meski hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan secara statistika namun menjaga hubungan interpersonal dengan baik terhadap pasien, pembimbing klinik dan teman dalam satu kelompok menjadi salah satu bentuk adaptasi yang bisa dilaksanakan dan dapat mencegah terjadinya *burnout syndrom* pada mahasiswa keperawatan.

5.2.3 Hubungan *Relational Meaning* terhadap *Burnout syndrom* pada Mahasiswa Keperawatan

Relational meaning pada mahasiswa keperawatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum, serta memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi. Sedangkan terhadap *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri, *relational meaning* tidak memiliki hubungan signifikan. Mayoritas mahasiswa reguler mengalami pemaknaan stres yang baik terhadap setiap kondisi dalam dunia pendidikan keperawatan. Terlebih pada domain pendidikan profesi sebanyak 45 orang menyatakan bahwa pendidikan profesi adalah tantangan bagi mereka hal ini terlihat pada tabel 5.5. Namun tidak sedikit dari mahasiswa yang masih memberikan makna terhadap proses penting menurut Costa dan Polak (2009) dalam pendidikan keperawatan sebagai bahaya terutama pada domain *environment* terdapat 33 orang responden memaknai sebagai bahaya. Sehingga pemaknaan sebagai bahaya inilah yang mempengaruhi munculnya *burnout syndrom* terutama dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi.

Relational meaning diartikan sebagai suatu pemaknaan terhadap stres dan akan muncul ketika seseorang mendapat stimulus sebuah *stressor* dan setelah melaksanakan sebuah bentuk *coping strategy*. Terdiri atas tiga komponen persepsi antara lain *harm* (bahaya), *threat* (ancaman) dan *challenge* (tantangan) (Schwarzer, 2008). Pemaknaan terhadap stres yang negatif akan dapat menimbulkan respon dan *coping* yang negatif (Lazarus dalam Taylor, 1991). Pemaknaan terhadap stres adalah proses kognitif seseorang sehingga apabila pemaknaan terhadap munculnya stres pada diri seorang mahasiswa keperawatan

salah atau negatif maka dapat menimbulkan stres dan beresiko menimbulkan *burnout syndrom*.

Distribusi jawaban pada kuisioner *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional nomor soal 3, terdapat 12 orang responden yang merasakan lelah ketika bangun bagi karena memiliki pemaknaan negatif terhadap beratnya kompetensi dan tugas yang harus dilaksanakan selama menjalani pendidikan profesi selama beberapa kali dalam seminggu. Ditunjukkan pula pada distribusi jawaban kuisioner *relational meaning* domain 6 nomor soal 1 mengenai kebosanan terhadap beban kerja tugas selama menjalani pendidikan klinik menunjukkan bahwa terdapat 18 orang responden yang memaknai hal tersebut sebagai bahaya. Hal ini diperkuat pada kuisioner yang sama pada domain 5 nomor soal 2 mengenai ketidaksesuaian antara proses akademik (teori) dengan kenyataan di dunia profesi, terdapat 5 orang responden yang memaknai kesenjangan tersebut sebagai bahaya, dapat ditarik kesimpulan sederhana dari temuan pada distribusi jawaban kuisioner bahwa pemaknaan negatif terhadap beban kerja dan kesenjangan antara teori dan harapan memiliki pengaruh secara klinis terhadap *burnout syndrom* pada mahasiswa keperawatan terutama dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi.

Distribusi jawaban pada kuisioner *relational meaning* domain pertama pada soal nomor 3 menyatakan bahwa terdapat 14 orang mahasiswa keperawatan (terlihat dalam Lampiran 12) menyatakan bahwa perasaan takut akan membuat kesalahan kepada pasien bermakna bahaya bagi mereka. Pada domain kedua nomor soal 3 sebanyak 7 orang mahasiswa keperawatan yakni responden 3, 16, 20, 25, 27, 37, 44 (terlihat dalam Lampiran 12) memaknai sebagai bahaya

terhadap sulitnya membangun hubungan yang baik dengan staf perawat ruangan. Ditunjukkan pula pada kuisioner yang sama pada domain 6 terlihat bahwa terdapat 12 orang responden memaknai kurangnya kehadiran pembimbing klinik ketika menjalani pendidikan profesi sebagai bahaya. Ketiga temuan ini ini menjadi petunjuk bahwa pemaknaan bahaya sebagai pemaknaan negatif terhadap kemampuan membangun hubungan interpersonal terhadap pasien, perawat dan pembimbing akademik menjadi hal yang memiliki pengaruh secara klinis terhadap terjadinya *burnout syndrom* pada mahasiswa keperawatan terutama pada dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi.

Seorang mahasiswa keperawatan diharapkan memiliki pemaknaan positif terhadap setiap tekanan dan stres yang dialami ketika menjalani pendidikan profesi, sehingga dengan pemaknaan yang positif maka akan tercipta *coping strategy* yang tepat dan mengurangi resiko *burnout syndrom* ketika mahasiswa menjalani pendidikan profesi.

5.2.4 Hubungan *Coping Strategy* terhadap *burnout syndrom* pada Mahasiswa Keperawatan

Coping strategy pada mahasiswa keperawatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional terutama pada penggunaan *emotion focused coping*, namun tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum, serta *burnout syndrom* pada dimensi depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri. Sebanyak 35 orang responden menggunakan *emotion focused coping* sebagai *coping strategy* hal ini terlihat pada tabel 5.6.

Pengelolaan stres disebut juga dengan istilah koping (Lazarus dan Folkman, 1984). Pengertian lain mengenai koping adalah suatu *factor stabilizing* yang mendampingi individu dalam mengungkapkan adaptasi psikososial ketika menghadapi sebuah keadaan penuh tekanan. Proses koping merupakan proses respon yang amat kompleks yang timbul ketika individu berusaha untuk mengusir stres atau ancaman dari lingkungan. Respon koping dapat ditunjukkan dalam bentuk positif maupun negatif dan reaktif (bereaksi berdasarkan keinginan dan perasaan individu pribadi) maupun aktif (berkaitan dengan stres dan tekanan yang dirasakan pada saat itu juga) (Seyedfami, 2007). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan *coping strategy* pada seorang individu antara lain : kesehatan fisik, keyakinan dan pandangan positif, keterampilan dalam memecahkan masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial dan materi yang dimiliki oleh individu (Mutadin, 2002) dan pemilihan *coping strategy* pada seorang perawat tidak dipengaruhi oleh gender namun lebih kepada persepsi terhadap kemampuan dalam menyelesaikan masalah akan menentukan seorang akan menggunakan *problem focused coping* ataukah *emotion focused coping* (Lestarianita, 2007). *Problem focused coping* menyebabkan seorang individu akan berfokus untuk menyelesaikan masalah, sedangkan *emotion focused coping* yang menyebabkan seorang individu mengendalikan emosinya terlebih dahulu sebelum melaksanakan penyelesaian atau menyetabilkan stresor yang datang.

Responden penelitian yang memiliki usia muda dan berada di usia *middle age* lebih cenderung kepada *emotion focused coping* sesuai dengan hasil penelitian Koenig, Kvale & Ferrel (1988), hal ini ditunjukkan dalam tabel 5.6 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memang lebih menggunakan

emotion focused coping sebagai *coping strategy*. Terdapat hubungan antara EFC terhadap kelelahan emosional yang terjadi pada mahasiswa keperawatan, dapat terlihat dari distribusi jawaban pada kuisisioner *coping strategy*, sebanyak 26 responden yang lebih dominan dalam penggunaan PFC (kode 1) justru mendapat rerata total EFC yang lebih besar dibandingkan dengan rerata total pada kuisisioner PFC (dapat dilihat pada lampiran 12). Hal ini sama dengan yang terjadi pada 35 orang responden yang dominan menggunakan EFC sebagai *coping strategy* (kode 2).

Berdasarkan hasil uji analisis EFC memiliki hubungan terhadap kelelahan emosional, namun EFC tidak sampai menyebabkan terjadinya depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri, hal ini dapat terjadi karena walaupun memang sebagian mahasiswa menggunakan EFC namun tetap dalam domain penggunaan emosi yang positif. Terlihat pada distribusi jawaban kuisisioner pada soal *coping strategy* EFC terutama domain *self controlling* sebanyak 30% responden dominan dalam penggunaannya dan terlihat pada domain *positive reappraisal* digunakan sebanyak 32% dari 35 orang responden. *Self controlling* dan *positive reappraisal* merupakan domain EFC yang positif.

Terlihat pada domain *self controlling* nomor soal 3 rata-rata responden menjawab “selalu” untuk tidak melakukan kecerobohan sehingga perbuatan yang lama tidak akan terulang, dan nomor soal 6 terlihat bahwa rata-rata responden menjawab “selalu” untuk memikirkan apa yang akan dikatakan dan dilakukan sehingga tidak akan mengulangi kesalahan yang pernah dilaksanakan sebelumnya, ini menjadi petunjuk bahwa mahasiswa keperawatan tetap menjaga kondisi

emosional tidak mencapai depersonalisasi walau dominan dari mereka menggunakan EFC sebagai *coping strategy* utama.

Begitu pula tampak pada domain *positive reappraisal* pada nomor soal 6 tampak bahwa rata-rata responden menjawab “selalu” untuk memaknai masalah sebagai proses bagi dirinya untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, dan pada nomor soal 2 rata-rata responden juga menjawab “selalu” untuk yakin bahwa masalah dapat membuat mereka berubah dan berkembang menjadi pribadi yang seutuhnya, ini menjadi petunjuk bahwa mahasiswa keperawatan walaupun dominan dalam menggunakan EFC namun tetap dapat menjaga kondisi emosional sehingga tidak terjadi penurunan pencapaian prestasi.

Hasil penelitian menunjukkan memiliki coping yang terpusat kepada emosi akan dapat menyebabkan seorang mahasiswa akan mudah mengalami *burnout syndrom* terutama pada kelelahan emosional, sehingga mahasiswa harus melakukan pemilihan *coping strategy* secara bijaksana untuk mengurangi resiko terjadinya *burnout syndrom* : kelelahan emosional selama menjalani praktik pendidikan profesi.

5.3 Temuan Penelitian

Berdasarkan *transactional theory* yang dikembangkan oleh Lazarus & Folkman (1984), ditemukan hasil penelitian bahwa pada mahasiswa keperawatan jumlah individu sekamar dan total waktu belajar/hari sebagai *stressor* personal memiliki hubungan terhadap *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri. Beban kerja sebagai *stressor* lingkungan memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri. *Relational meaning* sebagai salah satu proses dalam pembentukan adaptasi dalam

teori ini memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* secara keseluruhan dan *burnout syndrom* pada dimensi kelelahan emosional terutama pemaknaan terhadap stres yang mengancam pada dimensi pendidikan profesi. *Coping Strategy : Emotion Focused coping* menjadi jenis koping yang memiliki hubungan signifikan terhadap terjadinya *burnout syndrom* terutama dimensi kelelahan emosional. *Burnout syndrom* dalam teori Lazarus & Folkman termasuk bentuk adaptasi seorang individu pada aspek *emotional well-being* dan *functional status*.

Berdasarkan *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang dikembangkan oleh Maslach (1996) dapat ditemukan pula bahwa mahasiswa keperawatan mayoritas menggunakan pemaknaan sebagai ancaman dan *emotion focused coping* sebagai *coping strategy* yang menyebabkan terjadinya kelelahan emosional dan penurunan pencapaian prestasi diri tingkat berat.

5.4 Keterbatasan penelitian

1. Masih terbatasnya referensi mengenai hubungan *stressor* personal dan lingkungan, *relational meaning* dan *coping strategy* terhadap *burnout syndrome* sehingga tinjauan pustaka tidak berkembang.
2. Penelitian ini merupakan pengalaman pertama peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian terlebih dalam penyusunan kuisioner (kuisioner beban kerja dan hubungan interpersonal) yang disusun maupun diterjemahkan secara mandiri oleh peneliti masih sangat terbatas. Serta dalam pelaksanaan analisis data (proses *coding* dan *entry data*) yang

memungkinkan terjadinya kesalahan sehingga hasil uji analisis memiliki angka signifikansi yang rendah.

3. Data yang digunakan dan dikumpulkan sebagai bahan penelitian hanya data dari kuisisioner, sehingga jawaban sangat dipengaruhi oleh jawaban-jawaban yang subjektif dan bersifat pribadi, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat ketidakjujuran responden dalam pengisian kuisisioner yang menyebabkan beberapa hipotesis penelitian tidak terbukti.
4. Terdapat kelemahan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori Lazarus & Folkman (1984) lebih sering digunakan pada penelitian mengenai stres dan coping strategy pada pasien dengan penyakit-penyakit tertentu yang bersifat kronik seperti : HIV, kanker, *rheumatoid arthritis*, dll. Sehingga ketika teori ini digunakan pada mahasiswa keperawatan sebagai sample penelitian yang sehat dan tidak mengidap penyakit kronik tertentu menyebabkan banyak dari beberapa hasil uji analisis data memiliki tingkat signifikansi yang rendah.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian *Stressor, Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout Syndrome* pada Mahasiswa Keperawatan.

6.1 Kesimpulan

1. *Stressor* personal bagi mahasiswa keperawatan tidak memiliki hubungan secara serentak dan signifikan terhadap *burnout syndrom* serta tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi. Namun jumlah individu sekamar dan total waktu belajar/hari menjadi *stressor* personal yang memiliki hubungan signifikan terhadap *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri.
2. *Stressor* Lingkungan : beban kerja dan hubungan interpersonal pada mahasiswa keperawatan tidak memiliki hubungan secara serentak dan signifikan terhadap *burnout syndrom* serta tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *burnout syndrom* pada dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi. Namun beban kerja menjadi *stressor* lingkungan yang memiliki hubungan secara signifikan terhadap terjadinya *burnout syndrom* pada dimensi penurunan pencapaian prestasi diri.
3. *Relational meaning* pada mahasiswa keperawatan memiliki hubungan secara serentak dan signifikan terhadap terjadinya *burnout syndrom* serta memiliki hubungan yang signifikan terutama terhadap *burnout syndrom*

dimensi kelelahan emosional dan depersonalisasi. Namun *relational meaning* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout syndrom* dimensi penurunan pencapaian prestasi diri.

4. *Coping Strategy : emotion focused coping* pada mahasiswa keperawatan adalah salah satu strategi koping yang berhubungan signifikan terhadap terjadinya *burnout syndrom* dimensi kelelahan emosional. Sedangkan *coping strategy* secara keseluruhan yakni *problem focused coping* dan *emotion focused coping* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *burnout syndrom* secara umum dan terhadap *burnout syndrom* pada dimensi depersonalisasi dan penurunan pencapaian prestasi diri.

6.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi *stressor* yang akan muncul pada dunia pendidikan profesi, sehingga resiko untuk terjadi *burnout syndrom* saat menjalani praktik pendidikan profesi dapat berkurang.

2. Bagi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Menggunakan program PBP dan program pra pendidikan klinik sebagai sarana pengenalan awal kepada mahasiswa keperawatan terhadap pendidikan profesi serta memperkuat peran pembimbing akademik sebagai *role model* dalam model pembelajaran *preceptorship* pada program PBP yang dilaksanakan ketika pendidikan akademik. Melalui peran pembimbing akademik diharapkan dapat memperbaiki sikap, minat motivasi berprestasi pada mahasiswa keperawatan sehingga menjadi

dukungan yang positif dan mengurangi resiko terjadinya *burnout syndrom* pada mahasiswa keperawatan.

3. Bagi Perawat

Burnout syndrom merupakan stres psikologis yang dapat mempengaruhi pelayanan keperawatan kepada pasien. Terlebih dengan adanya *stressor* personal dan *stressor* lingkungan di lingkungan kerja para perawat, kemudian perawat juga harus selalu dapat melakukan pemaknaan terhadap stres dengan baik dan positif serta penggunaan *coping strategy* dengan tepat untuk menghindari resiko terjadinya *burnout syndrom*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian kembali mengenai beberapa variabel yang belum diukur dalam penelitian ini antara lain *stressor* personal : kepribadian, komitmen dan kepercayaan serta mengukur adanya hubungan *relational meaning* setelah munculnya *coping strategy* terhadap *burnout syndrom* dengan menggunakan teori adaptasi dari SC. Roy.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C Skalay, 1997, *Psikologi Sosial untuk Burnout (Terjemahan Leony S.M.)*, Jakarta, EGC
- AIPNI, 2011, Kurikulum Pendidikan Profesi Ners di Indonesia, Presentasi oleh Elly Nurachmah, Toraja: USU
- Ardiansyah, A, 2011, 'Komitmen Kerja Organisasional'. Diakses 18 Maret 2013 <<http://www.majalahpendidikan.com/2011/05/pengertian-komitmenkerja.html>>
- Arifin, Z, Troena, EA, 2008, *Pengaruh Karakteristik Individu, Stress Kerja, Kepercayaan Organisasional terhadap Intention to stay Melalui Kepuasan Kerja da Komitmen Organisasi (Studi pada Dosen Tetap Yayasan PTS Makasar)*. Terakreditasi SK. DIRJEN DIKTI No.43/DiKTI/KEP/2008 Hal. 888-905
- Asmadi, 2008, Konsep Dasar Keperawatan, Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran
- Ba S, Pavlou, PA, 2002, 'Evidence of the effect of trust building technology in electronic markets: price premiums and buyer behavior'. *MIS Quarterly*, vol. 26, No. 3, hal. 243-268
- Baker, Mary L, 2012, 'Nursing Student Stress and Demographic Factors', thesis Master, California State University, San Marcos
- Bina Diknakes, 2001, *Pengelolaan Karyawan*. Jakarta: Dijen Pendidikan dan Kesehatan
- Berli, 2012 , Pengaruh Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi, Skripsi : Universitas Tarumanegara
- Budiani M,S, Putri, A, 2012, Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Mahasiswa yang Bekerja, Jurnal Ilmiah, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Buku Kompetensi Pendidikan Ners tahun Akademik 2012/2013, Surabaya: UA Press
- Corkhill, M, 1998, 'Undergraduate Clinical Practicum and the opportunity to practice skill in preparation for the graduate year', *review of the literature contemporary Nurse*, vol.7, hal: 80-83
- Costa, AL Polak, C. 2009, 'Construction and Validation of an Instrument for the Assesment of Stress Among Nursing Students'. *Rev Esc Enferm USP* vol. 43, hal.17-26

- Cox T, K. G. 1993, *Profesional Burnout : Recent development in Theory and Research*. Washington, Taylor & Franchis, hal. 177-179
- Deary, IJ 2003. 'A longitudinal cohort Study of Burnout and attrition in Nursing Students', *Issues and Inovations in Nursing Education* vol. 43, No.1, hal: 71-81
- Fieldman, RS, 1989, *Essentials of Understanding Psychology*. United States of America : Mc Graw Hill
- Finn, T, King, J, Throburn, J, 2000, 'the educational needs of part time clinical facilitators', *Contemporary Nurse* Vol. 9, Hal. 132-139
- Folkman, S Lazarus, RS, 1981, 'An analysis of Coping in a Middle Aged Community Sample', *Journal of Health and Social Behavior*. vol. 21. hal 219-239
- Freudenberger, J, 1974, 'Staff Burnout'. *Journal of Social Issues*.hal: 159 - 165
- Goleman, D Alaih Bahasa: T.Hermaya 2007 *Emotional Intelligence : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Greenberg, Baron C, 2003, *Behaviour in Organization Understanding and Managing the Human Side of Work*. Massachussets: Division of Schuster
- Grounewegen, H, 1991, *Understanding Job Staisfaction*. London: Macmillan Press
- Halik, M, Suyudi, MM, Saputra, FA, Fitria I, Cholisnah, S, 2010. *Korelasi dan Regresi pada Penelitian Kuantitatif*. Jurusan Matematika FST. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hawari, D, 2001, *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI
- Hernawati, N. 2006, Tingkat Stres dan Strategy koping menghadapi Stres pada Mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama Tahun Akademik 2005/2006. *J.II.Pert.Indon*. Vol. 11(2). 2006 Hal 43-49
- Hidayat, AA, 2007, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta : Salemba Medika
- Huey, S, 2007. *Occupational Stress, Social Problem Solving and Burnout among Mental Health Professional in HIV/AIDS Care*. Thesis. Drexel University
- Hurlock, Elizabeth,1980, *A Life Span Approach*. 5th ed. McGraw-Hill, Inc.

- Irawati, E, 2012, Burnout Syndrom pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Berdasarkan Analisis Faktor Perilaku dan Lingkungan, Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya
- Junita, R, 2012, 'Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelas Lintas Fakultas dengan Identitas Diri Mahasiswa Reguler Angkatan 2009 FIK UI, Skripsi, Universitas Indonesia, Depok
- Kartini K, 2003, *Dali Gulo, Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 2
- Khotimah, K, 2010, Hubungan antara Persepsi terhadap Lingkungan Kerja Psikologis dengan Burnout pada Perawat RSUD Budi Rahayu Pekalongan. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Kizilci. 2012, The influence of selected Personality and Workplace Features on Burnout among Nurse Academics. Turkish Online Journal of Educational Technology. October Vol 11 Issue 4
- Kumar, R Nancy, 2011, 'Stress and Coping Strategy among Nursing Students'. *Nursing and Midwifery Research journal*, Vol. 7, No. 4, 141-151
- Kurniantyas, PN, 2011, Analisis Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Burnout pada Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Jiwa. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang
- Koenig, HG, Kval J.N, & Ferrel, C, 1988, Religion and well being in later life. *The Gerontologist*, 28, 18-28.
- Lailani, F, 2012, Burnout pada Perawat ditinjau dari Efikasi Diri dan Dukungan Sosial. *Talenta Psikologi*. Vol. 1. No.1.67-88
- Lazarus, RS, 1996, *Psychological Stress and The Coping Process*. Newyork : McGraw Hill
- Lazarus, RS Folkman, S, 1984, *Stress, Appraisal and Coping*. Newyork : Springer
- Lazarus & Taylor, 1991, *Emotion and Adaptation*. London: Oxford University Press
- Lazarus, R. S., & Folkman, S, 1987, 'Transactional theory and research on emotions and coping'. *European Journal of Personality*, Vol.1, hal.141-170.
- Lazarus, RS & Folkman S, 1988, *Ways of Coping Questionnaire*. Consulting Psychologist, Inc

- Leiter, M, Harvie, P, Fritzzell,C, 1998, 'The Correspondence of Patient Satisfaction and Nurse Burnout'. *Social Science Medicine*. 1611 – 1617
- Lestarianita, P, Fakhrurrozi, M, 2007, Pengatasan Stres pada Perawat Pria dan Wanita, Skripsi, Depok : Universitas Gunadarma
- Ludman, K, 2008, *Alpha Male Syndrom*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
- Mahat, G, 1998, 'Stress and coping: Junior baccalaureate nursing students in clinical settings'. *Nurs Forum*. Vol.33, No.1,hal. 11-9
- Mangkunegara, A, 2002, *Perilaku Konsumen*. Bandung: Penerbit Refika
- Maslach, C Jackson, S Leiter, M, 2003, *Maslach Burnout Inventory Manual*. California : CPP.
- Maslach C, 1982, *Understanding Burnout: Definition issues in Analysis a ComplexPhenomenon*. Edisi In W.S. Pain Job Stress Burnout. Beverly Hills.: Sage Publication
- Mendiknas, No. 232/U/2000 pasal 5 ayat 2
- Moekijat, 1998, *Analisis Jabatan*, Bandung : Penerbit Mandar Maju
- Mutadin. 2002, Strategi Koping Kategori Individual. <http://www.e-psikologi.com/epsi/individual_detail.asp?id=386> diakses 26 Maret 2013
- Nelwati, McKenna, L Plummer, V (2013). 'Indonesian Student Nurses' Perception of Stress in Clinical Learning: A phenomenological Study'. *Journal of Nursing Education and Practice*, Vol.3, No.5, 56 - 65
- Ni, C Lo, D Liu, X Yang, Q Ma, J Xu, S Li, Lu (2012). 'Chinese Female Nursing Students Coping Strategies, self esteem and related factors in different years of school'. *Journal of Education and Practice*, Vol.2, No. 4, 33-41
- Nursalam, 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam, 2011, *MANAJEMEN KEPERAWATAN Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Pambudi, S, Wijayanti, D, 2012, Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan, *Jurnal Nursing Studies* Vol.1, No.1.2012. Hal 149-156

- Papalia, Olds dan Fledman , 2007, Human Development Perkembangan Manusia Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Prenada Media Group
- Pedoman Pendidikan Ners Universitas Airlangga, 2010, Surabaya : UNAIR Press
- Pedoman Pendidikan Profesi Fakultas Keperawatan 2012/2013 Airlangga Surabaya, 2012, Surabaya : UNAIR Press
- Pines, Aronson, Elliot, (1989). 'Role Stressor, Social Support and Well being among Two career Couple'. *Journal of Organization Behaviour* Vol 13. 10 – 30
- Pouncet, 2007, 'Burnout Syndrom in Critical Care Nursing Staff', *Am J Respir Critic Care Med*, hal 698-704
- Pramita, R, 2011, Abstrak: Analisa Faktor Penyebab Stress dan Mekanisme Koping pada Mahasiswa Profesi Keperawatan USU Angkatan 2006 dalam Menghadapi Pendidikan Profesi Ners. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Padang
- Purwandari, H Mulyono, WA, 2011, 'Permasalahan Mahasiswa pada Penempatan Praktik Ners Pertama Kali di Stase Keperawatan Anak', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Vol.2 No 1.
- Putri, Rissa T, 2013. Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Psikologi Semester 9 dan 11 di Binus University, Tesis, Jakarta: Universitas Bina Nusantara
- Rinanti, D, 2009, Strategy Coping menghadapi Stress pada Mahasiswa Kelas Karyawan. Skripsi. Universitas Esa unggul
- Ruwindiyani, DB, 2008, Analisis Perbedaan stress kerja Perawat berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Divisi Pekerjaan di RSUD Tugurejo Semarang. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang
- Ryan, D, Powell, S, Watson, R, 2005, 'Identifying the Causes of stress in the workplace'. *Occup. Health Rev.* Vol. 115 Hal. 20-23
- Sahputra, Naam, 2009, Hubungan konsep diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan, Skripsi: USU Medan
- Sailah, I. 2012. *Implikasi UU No 12 than 2012 terhadap Pendidikan Keperawatan di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud

- Sangitan, EK, 2012, Cognitive Behaviour Therapy untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Mahasiswa yang mengalami Distres Psikologis di Universitas Indonesia, Tesis, Depok : Universitas Indonesia
- Sarafino, EF, 2008, Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. Roma: Deastore
- Satria, 2010, Pendidikan Keperawatan,
- Schaufeli, WB Maslach, C Marek, T, 1993, Professional Burnout: Recent development in Theory and Research. Wahington : Taylor & Francis
- Schweer SE, 1972, Creative teaching in Clinical Nursing, Edisi 2, CV Mosby, St Louis SK. Taylor, PA Carroll, D (1991). 'Stress and well-being in nurses: comparison of the public and private sectors'. *International Journal of Nursing Studies*. Vol. 28. 125
- Schwarzer, R, 2008, *Stress and Coping Resources*. Theory and Review. 1-28
- Selye, H, 1956, Stress. Diakses 27 Februari 2013. <http://navyadministration.tpub.com/14172/css/14172_67.htm>
- Sekararum, 2012, Interpersonal Psychotherapy (IPT) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Indonesia yang mengalami Distres Psikologis. Tesis, Depok : Universitas Indonesia
- Seyedfami N, Tafreshi, M Hagani, H, 2007, 'Experienced Stressor and Coping Strategy among Iranian Nursing Students'. *BMC Nursing 2007*. Vol 6, No.1
- Smith, GD, Fawcett, JN, 2006. *Stress in Nursing Practice: Hospital and Home 3rd ed*, Edinburgh: Churchill Livingstone
- Sulistyowati, P, 2007, 'Hubungan antara Burnout dengan Self efficacy pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto'. *Jurnal Keperawatan Soedirman* Vol.2 No.3. 162 -167
- Sunaryo. 2004, *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Susiani, AN Adrian M, 2012, 'Studi Deskriptif Burnout dan Coping Stress pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Menur Surabaya'. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.1 No.1. 1-6
- Tarakanita, 2001, 'Hubungan status identitas etnik dengan konsep diri mahasiswa'. *Jurnal Psikologi*, Vol.07, No.01, Hal. 1-14

- Timmins, F., & Kaliszer, M, 2002, 'Aspects of nurse education programmes that frequently cause stress to nursing students: Fact-finding sample survey'. *Nurse Education Today*, 22, 203-211
- Ozier, D 2007, 'The Eating and Appraisal Due to Emotions and Stress (EADES) Questionnaire: Development and Validation'. *Journal of the American Dietetic Association* Vol. 107, No. 4:619–628
- Walton, Robin, 2002, 'A comparison of Perceived stress Levels and Coping Styles of Junior and Senior Students in Nursing and Social Work Programs', Education Dissertation Doctor. Marshall University
- Watson, H White, R Schartau, E Jamieson E, 2006, 'Survey of Student Nurses and Midwives: Smoking and Alcohol Use'. *British Dental Journal*. Vol. 15, No. 22: 1212 - 1216
- Watson, R Deary, I Thompson, D Li, G, 2008, 'Study of Stress and Burnout in Nursing Students in Hongkong: A questionnaire survey'. *International Journal of Nursing Studies* Vol 45, 1534-1542
- Wardani, DK, 2006, 'Pengaruh Faktor Individu, Faktor Organisasi, dan Perbedaan Jenis Kelamin pada Perawat terhadap Burnout di Rumah Sakit Haji Surabaya'. Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya
- Widayatun, Tri Rusmi, 1999, *Ilmu Perilaku*, Jakarta : CV Sagung Seto

Lampiran 1**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN**

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913752, 5913754, 5913756, Fax. (031) 5913257
Website: <http://www.ners.unair.ac.id> ; e-mail : dekan_ners@unair.ac.id

Nomor : 1359 /UN3.1.12/PPd/2013 17 April 2013
Lampiran : -
Perihal : Izin melakukan penelitian

Kepada Yth. :
Sdr. Hilda Mazarina Devi
NIM. 130915003
Mahasiswa Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Surabaya

Sehubungan dengan surat Saudara tertanggal 12 April 2013 perihal izin melakukan penelitian di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga guna penyusunan Skripsi,

Judul : *Stressor, Relational Meaning dan Coping Strategy Terhadap Burnout Syndrome Pada Mahasiswa Keperawatan*

dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin Saudara untuk melakukan penelitian pada Mahasiswa Profesi Ners Program Reguler.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Mira Triharini, S.Kp., M.Kep
NIP. 197904242006042002

*Lampiran 2***LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Nama saya Hilda Mazarina Devi, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya angkatan 2009. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “***STRESSOR, RELATIONAL MEANING DAN COPING STRATEGY TERHADAP BURNOUT SYNDROM PADA MAHASISWA KEPERAWATAN***” Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber stress (*stressor*), *coping strategy* dan *relational meaning* (persepsi) mahasiswa terhadap *Burnout syndrom* yang dialami oleh responden.

Saya akan menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas Saudara/i. Informasi yang Saudara/I berikan dipergunakan sebagai sarana untuk pengumpulan data dan tidak dipergunakan sebagai untuk maksud lain. Jika dalam proses penelitian ini Saudari/i tidak berkenan, maka dipersilahkan untuk tidak melanjutkan partisipasinya dalam penelitian ini.

Untuk itu saya mohon partisipasi dan kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya atau apa adanya sesuai dengan yang Saudar/I alami/rasakan. Atas partisipasi Saudara/I dalam pengisian lembar kuisisioner ini saya hargai dan saya ucapkan terimakasih.

Surabaya, April 2013

Hormat saya,

Hilda Mazarina Devi

*Lampiran 3***Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden Penelitian**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian “***STRESSOR, RELATIONAL MEANING DAN COPING STRATEGY TERHADAP BURNOUT SYNDROM PADA MAHASISWA KEPERAWATAN***” yang dilakukan oleh Hilda Mazarina Devi. Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga angkatan 2009.

Tanda tangan di bawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi.

Tanda Tangan :
Tanggal :
No. Kode Responden : (tdk perlu diisi)

*Lampiran 4***Kuisisioner *Stressor Personal*****Data Demografi**

Instruksi : Berilah Tanda () pada kotak sesuai dengan kondisi anda saat ini

Nama : (Inisial)

Usia : tahun Saat ini berada di gerbong:

Ruangan:

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Status Kawin : Menikah Belum Menikah

IPK akademik : 2,00 – 2,75 (Memuaskan)

2,76 – 3,50 (Sangat Memuaskan)

3,51 – 4,00 (Dengan pujian Cumlaude)

Kondisi Tempat Tinggal : Bersama Orang Tua

Berpisah dengan Orang Tua

Sebutkan: Kos/Kontrakan/lainnya:.....

Jumlah individu tinggal serumah/sekamar : 2 orang

3 orang /lebih

Sebutkan : orang

Waktu belajar tiap hari : tidak belajar – 1,33 jam/hari

1,34 – 2,67 jam/hari

2,68 - 4 jam/hari

Waktu untuk kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan profesi tiap minggu (dapat dipilih lebih dari satu):

Total waktu hanya untuk kegiatan klinik (berada di rumah sakit untuk sekali shift) sekitar 9 jam/hari, bila lebih sebutkan : jam/hari

Total waktu untuk mengerjakan tugas klinik, diskusi mengenai tugas klinik, dll sekitar 1 jam/hari, bila lebih sebutkan : jam/hari

*Lampiran 5***Kuisisioner Stressor Lingkungan**

1. Kuisisioner Beban Kerja

Instruksi : Berilah tanda () pada kolom yang sesuai dengan yang saudara pikirkan

STM = Sangat Tidak Membebani

M = Membebani

TM = Tidak Membebani

SM = Sangat Membebani

No	Pernyataan	STM	TM	M	SM	Kode
1	Tuntutan untuk berpikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan kepada klien					
2	Tuntutan untuk selalu menunjukkan pengembangan kemampuan dan keahlian untuk meningkatkan kemampuan profesional					
3	Tuntutan untuk berperilaku disiplin, cepat tanggap, selalu berpedoman etik dalam menjalani praktik profesi					
4	Beban mengerjakan Laporan Mingguan : Laporan Pendahuluan, Responsi, Laporan Kasus, Tindakan Keperawatan/ADL, dan Kehadiran					
5	Beban melaksanakan seminar ilmiah keperawatan, melengkapi buku kompetensi					
6	Beban pelaksanaan ujian (pengumpulan data, tindakan dan responsi) pada klien					
7	Beban pembuatan laporan asuhan keperawatan dan WOC kasus untuk ujian					
8	Beban mempersiapkan alat-alat untuk keperluan ujian di ruangan					
9	Beban melaksanakan pengkajian fokus pada klien dengan kasus tertentu					
10	Beban untuk membuat diagnosa keperawatan bagi klien					
11	Beban untuk membuat rencana tindakan keperawatan bagi klien					
12	Beban untuk melakukan tindakan keperawatan secara mandiri maupun secara kolaboratif bagi klien					
13	Beban untuk melakukan evaluasi terhadap setiap tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan kepada klien					
14	Beban melaksanakan asuhan keperawatan yang tidak di sukai. Contoh : Memandikan, membersihkan BAB, membuang urin, dll					
15	Beban memberikan asuhan keperawatan pada klien yang tidak kooperatif dan sensitif terhadap kehadiran mahasiswa keperawatan					
16	Beban melaksanakan asuhan keperawatan limbah dari profesi lain					

2. Kuisisioner Hubungan Interpersonal

Instruksi : Berilah tanda () pada kolom yang sesuai dengan yang saudara pikirkan

TM = Tidak Mampu
KM = Kurang Mampu

M = Mampu
SM = Sangat Mampu

No	Pernyataan	TM	KM	M	SM	Kode
1	Berkomunikasi dengan baik dengan sopan dan santun selama pemberian asuhan keperawatan pada klien					
2	Menggunakan kemampuan interpersonal (komunikasi) yang efektif dan terapeutik dalam proses keperawatan kepada klien					
3	Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan tanggung jawab kepada klien					
4	Menggunakan instrumen kesehatan dan alat medis secara efektif dan tanggung jawab					
5	Berkomunikasi dengan baik, pengertian dan mencegah terjadinya permusuhan dalam kelompok					
6	Menghormati dan menghargai kinerja rekan dalam satu kelompok					
7	Membantu, bekerja sama dan saling mendukung dalam satu kelompok					
8	Mengkomunikasikan tindakan dengan baik kepada pembimbing klinik (perawat ruangan, pembimbing akademik dan klinik)					
9	Menjunjung tinggi rasa hormat kepada pembimbing klinik (perawat ruangan, pembimbing akademik dan klinik) di dalam maupun di luar rumah sakit					
10	Bersikap dan berperilaku sopan terhadap pembimbing klinik (perawat ruangan, pembimbing akademik dan klinik)					
11	Menjaga hubungan baik antara institusi pendidikan dengan institusi rumah sakit					

Lampiran 6

Kuisisioner *Relational Meaning* (Pemaknaan terhadap Stres di Klinik)

Instruksi : Berikan tanda () untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

0 = tidak pernah mengalami kondisi tersebut

1 = Mempersepsikan sebagai bahaya

2 = Mempersepsikan sebagai ancaman

3 = Mempersepsikan sebagai tantangan (membuat semakin semangat dalam menghadapi kondisi tersebut)

No	Pernyataan	0	1	2	3
Domain 1: Penampilan saat melaksanakan aktivitas klinik					
1	Situasi dan pengalaman baru ketika menjalani praktik di lingkungan klinik				
2	Suasana dan lingkungan klinik ketika menjalani profesi				
3	Perasaan takut akan membuat kesalahan pada saat mendampingi klien				
4	Perasaan tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup saat melaksanakan tindakan keperawatan				
5	Tuntutan melaksanakan tindakan perawatan yang bersifat general (menyeluruh) namun dilaksanakan secara mandiri pada pasien				
6	Tuntutan melaksanakan tindakan khusus (contoh : rawat luka, kateterisasi, <i>suction</i> , dll) namun dilaksanakan secara mandiri pada pasien				
Domain 2: Komunikasi Profesional					
1	Tuntutan untuk berkomunikasi secara seimbang dengan profesi lain				
2	Tuntutan melaksanakan kolaborasi dengan profesi / bidang ilmu lain dalam melaksanakan asuhan keperawatan				
3	Adanya perasaan sulit dalam membangun hubungan yang baik dengan staf perawat ruangan				
4	Adanya perasaan terasing dan selalu menjadi pihak yang disalahkan ketika praktik klinik				
5	Adanya perbedaan sikap dari profesi lain kepada mahasiswa dan membuat adanya perasaan tertekan				
Domain 3 : Manajemen Waktu					
1	Praktik klinik akan menyebabkan berkurangnya waktu untuk berkumpul bersama keluarga				
2	Praktik klinik akan menyebabkan berkurangnya interaksi sosial terhadap teman sekelompok selama menjalani praktik profesi				
3	Praktik klinik akan menyebabkan berkurangnya waktu untuk rekreasi dan bersenang-senang				
4	Praktik klinik akan menyebabkan berkurangnya waktu untuk istirahat				
5	Praktik klinik akan menyebabkan bertambahnya waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan semua tugas klinik dan tugas tambahan				
Domain 4 : Lingkungan					
1	Adanya kesulitan menghadapi jarak tempuh yang jauh antara tempat pendidikan (fakultas) dengan tempat tinggal				

2	Adanya kesulitan menghadapi jarak tempuh yang jauh antara tempat praktik profesi (rumah sakit) dengan tempat tinggal				
3	Adanya kesulitan menghadapi ketersediaan transportasi menuju tempat pendidikan akademik (fakultas)				
4	Adanya kesulitan menghadapi ketersediaan transportasi untuk menuju tempat praktik profesi (rumah sakit)				
Domain 5 : Pendidikan Profesional					
1	Tuntutan pengembangan ilmu dan praktik keperawatan untuk masa depan				
2	Menghadapi ketidaksesuaian antara proses akademik (teori) dengan kenyataan di dunia profesi (klinik)				
3	Adanya tanggung jawab profesional selama menjalani praktik profesi untuk setiap tindakan yang mahasiswa laksanakan				
4	Tuntutan meningkatkan pemahaman dan teori yang telah didapat selama menjalani praktik profesi				
5	Adanya perasaan takut dan tidak aman ketika menghadapi ujian profesi				
6	Adanya perasaan kesulitan ketika melaksanakan tugas tambahan pada saat profesi				
Domain 6 : Aktivitas Teoritis					
1	Adanya perasaan bosan dan lelah terhadap format penugasan harian				
2	Tingkat kesulitan yang semakin tinggi dalam mengerjakan tugas klinik				
3	Tuntutan untuk memahami perbedaan antara teori dengan praktik klinik yang sebenarnya				
4	Tuntutan untuk dapat memahami dan mengintegrasikan teori dan praktik secara komprehensif dan holistik ketika menjalankan praktik profesi				
5	Kurang adanya dukungan peran pembimbing klinik dan akademik dalam kegiatan klinik				

Lampiran 7

Kuisisioner Coping Strategy

Instruksi : Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, terlebih dahulu pikirkan kondisi dan situasi dalam pendidikan profesi yang paling menekan diri anda, dan merupakan stressor terbesar selama menjalani kegiatan profesi. Bayangkan detail dari setiap situasi dan kondisi, seperti : dimana kejadian tersebut terjadi, siap saja yang terlibat, bagaimana anda merespon terhadap kejadian tersebut dan mengapa hal tersebut amat penting dilakukan bagi anda.

Lingkarilah Angka 0 = apabila tidak pernah digunakan
 Angka 1 = apabila kadang digunakan
 Angka 2 = apabila sering digunakan
 Angka 3 = apabila selalu digunakan

No	Pernyataan	Skor			
<i>Problem Focused Coping</i>					
<i>Confrontive Coping</i>					
1	Saya asal-asalan saja dalam memperbaiki masalah yang telah saya buat	0	1	2	3
2	Saya melimpahkan tanggung jawab saya untuk orang lain agar masalah segera selesai	0	1	2	3
3	Saya mengekspresikan kemarahan saya terhadap seseorang yang menyebabkan masalah ini	0	1	2	3
4	Secara refleks saya tunjukan ekspresi dan respon saya terhadap masalah tersebut	0	1	2	3
5	Saya rela melaksanakan tindakan penyelesaian dengan resiko besar agar masalah ini cepat selesai	0	1	2	3
6	Saya rela berkali-kali memohon maaf atas tindakan kesalahan yang saya perbuat	0	1	2	3
Total					
<i>Seeking Social Support</i>					
1	Saya bercerita kepada seseorang	0	1	2	3
2	Saya membutuhkan simpati dan pengertian dari orang lain	0	1	2	3
3	Saya membutuhkan bantuan dari orang yang lebih profesional dalam menghadapi masalah ini	0	1	2	3
4	Saya berusaha membicarakan masalah ini dengan orang yang paham dan mengerti keadaan saya	0	1	2	3
5	Saya meminta saran dan pendapat kepada teman kepercayaan saya	0	1	2	3
6	Saya bercerita kepada orang lain mengenai apa yang saya rasakan	0	1	2	3
Total					
<i>Accepting Responsibility</i>					
1	Saya akan mengkritik dan menyalahkan diri saya sendiri	0	1	2	3
2	Saya terus menerus meminta maaf untuk masalah yang telah saya buat	0	1	2	3
3	Saya percaya bahwa saya akan membuat masalah lagi	0	1	2	3
4	Saya berjanji pada diri saya besok akan lebih baik	0	1	2	3
Total					
<i>Planful Problem Solving</i>					
1	Setelah menyelesaikan sebuah masalah, Saya berusaha untuk hanya fokus dan konsentrasi pada langkah saya kedepan (tidak mengungkit dan mengingat kembali)	0	1	2	3
2	Saya membuat rencana penyelesaian masalah dan mengikuti rencana yang telah saya buat	0	1	2	3
3	Saya harus melakukan sebuah perubahan sehingga keadaan akan lebih baik	0	1	2	3
4	Saya melihat pengalaman yang telah lalu, dan mengambil pelajaran dari masa lalu	0	1	2	3
5	Semaksimal mungkin saya lipatnkan usaha demi terselesaikannya masalah ini	0	1	2	3
6	Berbagai upaya yang saya lakukan demi terselesaikannya masalah ini	0	1	2	3
Total					

<i>Emotion Focused Coping</i>				
<i>Distancing</i>				
1	Saya mengikuti takdir saja, mungkin saya sedang ditimpa sial	0	1	2 3
2	Saya lanjut saja, selama tidak ada apapun yang terjadi	0	1	2 3
3	Saya selalu mencari sisi positif dari masalah tersebut	0	1	2 3
4	Saya berusaha untuk melupakan yang telah terjadi	0	1	2 3
5	Saya tidak menginginkan masalah tersebut datang, dan tidak mau memikirkan masalah tersebut	0	1	2 3
6	Saya merasa tidak mempermasalahakan hal tersebut, dan saya tidak mau ambil pusing	0	1	2 3
Total				
<i>Self Controlling</i>				
1	Saya membuka diri dan menerima kesalahan tersebut memang akibat kelalaian saya	0	1	2 3
2	Saya merahasiakan penyesalan dalam diri saya	0	1	2 3
3	Saya tidak akan ceroboh dan mengulangi perbuatan saya lagi	0	1	2 3
4	Saya menjaga rahasia buruk ini dari orang lain	0	1	2 3
5	Saya selesaikan satu persatu masalah saya dan tidak ingin mencampur aduk masalah	0	1	2 3
6	Sebelum melakukan tindakan saya akan memikirkan apa yang akan saya katakan dan laksanakan supaya kejadian lalu tidak terulang	0	1	2 3
7	Saya menjadikan teman/orang lain yang lebih baik sebagai role model dan panutan karena beliau lebih pandai dalam mengatasi masalah	0	1	2 3
Total				
<i>Escape Avoidance</i>				
1	Saya berdoa untuk sebuah keajaiban dalam penyelesaian masalah ini	0	1	2 3
2	Saya tidur lebih lama dari biasanya dan berharap setelah bangun tidur masalah telah usai	0	1	2 3
3	Saya berusaha membuat diri saya lebih nyaman dengan makan, minum, merokok, obat-obatan, dll	0	1	2 3
4	Saya memilih untuk menghindar saja dari orang lain	0	1	2 3
5	Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat	0	1	2 3
6	Saya menolak kenyataan yang telah terjadi	0	1	2 3
7	Saya berharap semuanya situasi ini akan segera berakhir	0	1	2 3
Total				
<i>Positive Reappraisal</i>				
1	Saya menjadi kreatif dan terinspirasi karena masalah-masalah tersebut	0	1	2 3
2	Saya yakin masalah dapat mengubah dan membuat saya berkembang menjadi pribadi seutuhnya	0	1	2 3
3	Saya memilih keluar dan memutuskan mencari pengalaman yang lebih baik di tempat lain dari pada kembali mengalami masalah yang sama	0	1	2 3
4	Saya mempercayai inilah takdir bagi saya, ketika saya mampu menyelesaikan masalah tersebut	0	1	2 3
5	Saya telah merasakan pengalaman hidup yang penting ketika saya telah mampu menyelesaikan masalah tersebut	0	1	2 3
6	Saya telah berhasil mengubah diri saya menjadi pribadi yang lebih baik setelah masalah ini selesai	0	1	2 3
7	Saya beribadah dan berdoa untuk hari esok lebih baik	0	1	2 3
Total				

Lampiran 8

Kuisisioner *Burnout Syndrom* (Irawati, 2012)

Instruksi : Berilah tanda () pada jawaban yang anda kehendaki

- 0 = tidak pernah
 1 = beberapa kali dalam setahun
 2 = satu bulan sekali/kurang
 3 = beberapa kali dalam sebulan
 4 = satu minggu sekali
 5 = beberapa kali dalam seminggu
 6 = setiap hari

No.	Pernyataan	0	1	2	3	4	5	6
Kelelahan Emosional								
1.	Saya merasa, pengalaman profesi itu menguras emosi (saat jam praktik & saat mengerjakan tugas)							
2.	Saya merasa saat berada di klinik/lapangan, saya didayagunakan secara berlebihan di akhir jam praktik (waktunya pulang masih disuruh-suruh oleh pembimbing klinik)							
3.	Saya merasa lelah saat bangun pagi karena membayangkan beratnya menjalani praktik profesi (banyaknya kompetensi serta tugas yang harus dikerjakan)							
4.	Bekerja dengan orang-orang (perawat ruangan) membuat saya tegang dan tidak nyaman							
5.	Saya merasa lelah menjalani praktik profesi							
6.	Saya merasa frustrasi dengan pekerjaan saya selama menjalani praktik profesi							
7.	Saya merasa saya bekerja terlalu keras saat melaksanakan praktik profesi di klinik/lapangan							
8.	Bekerja dengan orang secara langsung, membuat saya stres (bertemu dengan pasien, perawat ruangan/pembimbing klinik yang menurut saya kurang menyenangkan)							
9.	Saya merasa saya sudah seperti diujung tanduk saat tugas praktik profesi yang saya rasakan sudah sangat berat							
Depersonalisasi								
1.	Saya merasa saya memperlakukan pasien sebagai objek yang tidak perlu dipahami secara personal (yang penting, saya bisa mendapatkan kompetensi)							
2.	Sejak saya melaksanakan praktik profesi, saya tidak banyak melibatkan perasaan							
3.	Saya khawatir jika tugas saya saat praktik profesi membuat emosional saya tidak peka (tidak mudah dikontrol)							
4.	Saya tidak peduli dengan apa yang dialami pasien dan hanya menjalankan tugas saya seperlunya saja							
5.	Saya merasa pasien berbohong mengenai apa yang mereka keluhkan (pasien suka cari perhatian)							
Pencapaian Prestasi Diri								
1.	Saya bisa dengan mudah memahami perasaan pasien							
2.	Saya bisa menyelesaikan masalah pasien secara efektif							
3.	Saya merasa bahwa saya bisa memberikan pengaruh positif pada kehidupan orang lain melalui pekerjaan saya							

4.	Saya merasa, saya sangat energik saat melaksanakan praktik profesi							
5.	Saya bisa dengan mudah menciptakan suasana nyaman dengan pasien							
6.	Saya merasa senang menjalankan praktik profesi dan bisa dekat dengan pasien							
7.	Saya merasa tujuan saya sudah tercapai dan saya sudah mendapatkan banyak hal saat praktik profesi							
8.	Dalam melaksanakan tugas, saya bisa menyelesaikan masalah emosional dengan tenang							

Lampiran 9

Distribusi Data

Kode Res	Usia	Gerbong	JK	IPK Akademik	Situasi Tempat Tinggal	Jumlah Ind Sekamar	Total Waktu Belajar /hari	Total Waktu Profesi /minggu	Beban Kerja	Hub. Interpersonal	Relational Meaning	Coping Strategy	Burnout Syndrome		
													KE	DP	PPD
Res 1	23	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2
Res 2	22	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2
Res 3	23	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2
Res 4	22	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2
Res 5	23	4	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2
Res 6	23	4	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3
Res 7	26	4	2	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1
Res 8	22	4	1	3	2	2	2	4	2	1	2	2	3	1	1
Res 9	22	4	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	3
Res 10	22	4	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3
Res 11	23	4	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1
Res 12	22	4	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1
Res 13	23	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1
Res 14	22	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2
Res 15	23	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3
Res 16	23	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2
Res 17	23	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1
Res 18	23	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	1	2	1	2
Res 19	21	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 20	23	4	2	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	
Res 21	23	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3
Res 22	22	4	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2
Res 23	23	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	1	3
Res 24	23	4	2	2	1	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3
Res 25	23	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	1
Res 26	22	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3
Res 27	24	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	1	1
Res 28	22	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
Res 29	22	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	1	3
Res 30	23	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3
Res 31	22	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	3
Res 32	23	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	1
Res 33	22	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1
Res 34	22	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1
Res 35	23	3	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	1	3
Res 36	23	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	3	3
Res 37	22	2	1	1	2	1	1	4	2	2	3	2	3	2	3
Res 38	23	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1
Res 39	21	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3
Res 40	22	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2
Res 41	23	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2
Res 42	22	1	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	3	1	1
Res 43	22	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3
Res 44	22	3	2	1	2	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 45	23	3	2	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3
Res 46	23	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3
Res 47	23	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3
Res 48	24	4	2	2	1	2	2	4	2	1	2	1	3	2	2
Res 49	24	4	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3
Res 50	23	4	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3
Res 51	23	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3
Res 52	23	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2
Res 53	23	3	1	2	1	2	1	4	3	1	3	2	3	1	3
Res 54	23	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2
Res 55	23	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
Res 56	22	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1
Res 57	23	2	2	2	2	1	1	4	3	2	1	1	3	1	1
Res 58	24	1	2	1	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2
Res 59	23	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3
Res 60	24	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	3
Res 61	22	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3

Keterangan :

Jenis Kelamin :	Gerbong :	IPK Akademik :	Situasi Tempat Tinggal :	Jumlah Individu Sekamar :	
Laki-laki = 1	Kritis = 1	1 = 2,00 – 2,75 (Memuaskan)	1 = Bersama Orang Tua	1 = 2 individu dalam sekamar	
Perempuan = 2	Maternitas = 2	2 = 2,76 – 3,50 (Sangat memuaskan)	2 = Berpisah dengan Orang Tua	2 = 2 individu dalam sekamar	
	Jiwa = 3	3 = 3,51 – 4,00 (dengan pujian Cumlaude)			
	Anak = 4				
Total Waktu Belajar/hari :	Total Waktu Kegiatan Profesi :	Beban Kerja :	Hubungan Interpersonal :	<i>Relational Meaning :</i>	<i>Coping Strategy :</i>
1 = 0,00 – 1,33 jam/hari	1 = 45 – 50 jam/minggu	1 = Rendah	1 = Rendah	1 = Tantangan	1 = PFC
2 = 1,34 – 2,67 jam/hari	2 = 51 – 56 jam/minggu	2 = Sedang	2 = Sedang	2 = Ancaman	2 = EFC
3 = >2,67 – 4 jam/hari	3 = 57 – 62 jam/minggu	3 = Tinggi 3 = Tinggi	3 = Bahaya		
4 = > 63 jam/minggu					

Burnout Syndrom

Kelelahan Emosional :	a. 1 = Ringan	b. 2 = Menengah	c. 3 = Berat
Depersonalisasi :	a. 1 = Ringan	b. 2 = Menengah	c. 3 = Berat
Penurunan Pencapaian Prestasi Diri :	a. 1 = Ringan	b. 2 = Menengah	c. 3 = Berat

Lampiran 10

FREKUENSI DATA HASIL UJI SPSS

Frequency Table

Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	2	3.3	3.3	3.3
22	21	34.4	34.4	37.7
23	32	52.5	52.5	90.2
24	5	8.2	8.2	98.4
26	1	1.6	1.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Gerbong yang Sedang dilalui oleh Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kritis	15	24.6	24.6	24.6
Maternitas	13	21.3	21.3	45.9
Jiwa	14	23.0	23.0	68.9
Anak	19	31.1	31.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	10	16.4	16.4	16.4
perempuan	51	83.6	83.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

IPK Akademik Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid memuaskan	16	26.2	26.2	26.2
sangat memuaskan	32	52.5	52.5	78.7
cumlaude	13	21.3	21.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Situasi Tempat Tinggal Responden Selama Pendidikan Profesi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bersama ortu	15	24.6	24.6	24.6
Berpisah dengan ortu	46	75.4	75.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Jumlah Individu Sekamar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <=2	35	57.4	57.4	57.4
>3	26	42.6	42.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Waktu Belajar/hari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tdk-1,33 jam/hari	35	57.4	57.4	57.4
1,34-2,66 jam/hari	19	31.1	31.1	88.5
2,67-4 jam/hari	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Waktu klinik/minggu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45-50 jam/minggu	28	45.9	45.9	45.9
51-56 jam/minggu	10	16.4	16.4	62.3
57-62 jam/minggu	7	11.5	11.5	73.8
>63 jam/minggu	16	26.2	26.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Beban Kerja : Asuhan Keperawatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	4	6.6	6.6	6.6
Sedang	50	82.0	82.0	88.5
Tinggi	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Beban Kerja : Ujian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	60	98.4	98.4	98.4
Tinggi	1	1.6	1.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Beban Kerja : Kesenjangan Harapan antara Teori dan Praktik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	35	57.4	57.4	57.4
Tinggi	26	42.6	42.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Hubungan Interpersonal : Dengan Klien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	61	100.0	100.0	100.0

Hubungan Interpersonal : Dengan Teman dalam satu kelompok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	61	100.0	100.0	100.0

Hubungan Interpersonal : Dengan Pembimbing Klinik (Perawat dan Pembimbing akademik)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	4.9	4.9	4.9
Sedang	58	95.1	95.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Relational Meaning : Performance of practical act

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bahaya	9	14.8	14.8	14.8
ancaman	47	77.0	77.0	91.8
tantangan	5	8.2	8.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Relational Meaning : Professional communication

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bahaya	13	21.3	21.3	21.3
ancaman	41	67.2	67.2	88.5
tantangan	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Relational Meaning : time management

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bahaya	16	26.2	26.2	26.2
ancaman	27	44.3	44.3	70.5
tantangan	18	29.5	29.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Relational Meaning : environment

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bahaya	33	54.1	54.1	54.1
ancaman	19	31.1	31.1	85.2
tantangan	9	14.8	14.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Relational Meaning : professional education

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bahaya	6	9.8	9.8	9.8
	ancaman	49	80.3	80.3	90.2
	tantangan	6	9.8	9.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Relational Meaning : theoretical activity

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bahaya	3	4.9	4.9	4.9
	ancaman	47	77.0	77.0	82.0
	tantangan	11	18.0	18.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Coping Strategy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PFC	26	42.6	42.6	42.6
	EFC	35	57.4	57.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Burnout Kelelahan Emosional pada Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	16	26.2	26.2	26.2
	Menengah	13	21.3	21.3	47.5
	Berat	32	52.5	52.5	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Burnout Depersonalisasi pada Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	42	68.9	68.9	68.9
	Menengah	12	19.7	19.7	88.5
	Berat	7	11.5	11.5	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Burnout penurunan pencapaian prestasi Diri pada Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	21	34.4	34.4	34.4
	Menengah	13	21.3	21.3	55.7
	Berat	27	44.3	44.3	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Lampiran 13

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuisisioner Beban Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No 1	38.71	43.172	.571	.870
No 2	38.58	43.906	.429	.875
No 3	38.79	42.520	.581	.869
No 4	38.12	43.418	.369	.878
No 5	38.58	43.297	.449	.874
No 6	38.79	41.737	.555	.869
No 7	38.67	43.362	.481	.873
No 8	38.75	41.674	.615	.867
No 9	38.96	42.303	.574	.869
No 10	39.00	43.043	.567	.870
No 11	38.88	41.505	.721	.863
No 12	38.88	41.940	.596	.868
No 13	38.96	42.563	.543	.870
No 14	38.46	41.389	.546	.870
No 15	38.42	41.558	.468	.875
No 16	38.21	42.172	.419	.877

2. Kuisisioner Hubungan Interpersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No 1	20.04	19.172	.910	.930
No 2	19.96	19.520	.819	.934
No 3	19.96	19.955	.732	.938
No 4	19.87	19.679	.787	.935
No 5	19.92	22.080	.555	.943
No 6	19.96	19.433	.837	.933
No 7	20.00	19.217	.952	.928
No 8	19.79	20.781	.686	.939
No 9	19.96	22.650	.353	.950
No 10	19.87	20.636	.848	.934
No 11	19.83	20.232	.734	.937

3. Kuisisioner Relational Meaning

1) Domain *Performance of Practical Activities*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dom1_No1	7.12	13.071	.411	.840
Dom1_No2	7.25	11.674	.719	.788
Dom1_No3	6.96	11.955	.499	.827
Dom1_No4	7.00	10.696	.682	.788
Dom1_No5	7.29	9.694	.760	.769
Dom1_no6	7.29	11.781	.589	.808

2) Domain 2 : *Professional Communication***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dom2_no1	5.58	7.297	.448	.704
Dom2_no2	5.67	7.623	.389	.722
Dom2_no3	5.33	5.710	.548	.667
Dom2_no4	5.42	5.819	.564	.658
Dom2_no5	5.33	6.406	.544	.667

3) Domain 3 : *Time Management***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dom3_no1	8.04	6.911	.659	.783
Dom3_no2	8.25	6.804	.532	.838
Dom3_no3	7.83	7.884	.699	.780
Dom3_no4	7.79	7.563	.691	.777
Dom3_no5	8.08	7.993	.647	.791

4) Domain 4 : *Environment***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dom4_no1	4.04	9.172	.646	.873
Dom4_no2	4.13	7.940	.725	.846
Dom4_no3	4.42	7.993	.769	.827
Dom4_no4	4.54	7.998	.801	.814

5) Domain 5 : *Professional Education***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dom5_no1	7.08	9.471	.698	.859
Dom5_no2	6.83	9.275	.774	.845
Dom5_no3	6.96	9.346	.920	.824
Dom5_no4	7.04	10.216	.804	.847
Dom5_no5	7.08	11.819	.337	.909
Dom5_no6	6.88	9.158	.686	.864

6) Domain 6: *Theoretical Activity***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dom6_no1	6.38	8.592	.459	.789
Dom6_no2	7.04	6.824	.698	.710
Dom6_no3	6.96	8.389	.519	.771
Dom6_no4	7.08	7.819	.715	.714
Dom6_no5	6.54	8.172	.503	.777

4. Kuisiner *Coping Strategy*1) *Problem Focused Coping*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Confrt Coping_no1	36.83	62.493	.153	.806
Confrt coping_no2	37.00	64.000	-.018	.812
Confrt coping_no3	36.38	64.766	.763	.821
Confrt coping_no4	36.17	62.319	.123	.808
Confrt coping_no5	35.92	58.601	.291	.803
Confrt coping_no6	35.96	57.172	.435	.793
Seeking Sos Sport_no1	35.17	61.275	.195	.806
Seeking Sos Sport_no2	35.54	60.607	.212	.806
Seeking Sos Sport_no3	35.83	51.797	.746	.771
Seeking Sos Sport_no4	35.29	59.781	.314	.800
Seeking Sos Sport_no5	35.46	61.476	.162	.808
Seeking Sos Sport_no6	35.42	61.732	.151	.808
Accpting Responsibil_no1	36.33	58.667	.422	.795
Accpting Responsibil_no2	36.42	52.949	.655	.778
Accpting Responsibil_no3	37.13	63.071	.109	.807
Accpting Responsibil_no4	35.25	56.196	.534	.788
Planf.Prob.Solvg_no1	35.42	58.514	.280	.804
Planf.Prob.Solvg_no2	35.38	55.810	.562	.786
Planf.Prob.Solvg_no3	35.08	56.341	.754	.781
Planf.Prob.Solvg_no4	35.00	56.261	.855	.779
Planf.Prob.Solvg_no5	35.25	58.543	.451	.793
Planf.Prob.Solvg_no6	35.29	55.955	.563	.786

2) Kuisiner *Emotion Focused Coping*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	45.37	140.418	.522	.882
No2	44.79	145.911	.324	.887
No3	44.42	144.775	.476	.883
no4	45.00	144.609	.440	.884
No5	44.75	143.326	.426	.884
No6	44.92	142.341	.470	.883
No7	44.54	140.085	.613	.880
No8	45.29	140.216	.573	.881
No9	44.42	143.906	.525	.883
No10	44.62	142.158	.586	.881
No11	44.33	144.145	.488	.883
No12	44.25	145.413	.483	.884
No13	44.58	143.210	.476	.883
No14	44.33	142.058	.560	.882
No15	45.75	140.717	.517	.882
No16	45.62	145.288	.292	.888
No17	45.33	141.797	.456	.884
No18	46.17	144.667	.472	.884
No19	45.87	145.853	.317	.887
No20	44.75	149.674	.148	.891
No22	44.50	144.261	.458	.884
No23	44.54	145.042	.353	.886
no24	45.17	145.014	.296	.888
No25	44.79	139.563	.559	.881
No26	44.42	143.036	.531	.882
No27	44.37	143.636	.488	.883
No28	44.25	143.239	.456	.884

5. Kuisiener *Burnout Syndrom*

1) Kelelahan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kelelahan emosional_no1	26.12	128.723	.638	.902
Kelelahan emosional_no2	27.17	132.667	.523	.909
Kelelahan emosional_no3	26.42	124.167	.640	.902
Kelelahan emosional_no4	27.88	124.288	.822	.891
Kelelahan emosional_no5	26.38	127.636	.663	.900
Kelelahan emosional_no6	27.12	115.940	.738	.895
Kelelahan emosional_no7	27.12	122.288	.633	.903
Kelelahan emosional_no8	27.92	120.254	.768	.892
Kelelahan emosional_no9	27.88	116.027	.805	.889

2) Depersonalisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Depersonalisasi_no1	7.75	41.848	.729	.815
Depersonalisasi_no2	6.88	40.810	.621	.843
Depersonalisasi_no3	6.58	36.428	.698	.827
Depersonalisasi_no4	7.96	44.389	.709	.824
Depersonalisasi_no5	7.50	43.913	.667	.831

3) Penurunan Pencapaian Prestasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pencapaian Pestasi Diri_No1	26.71	76.129	.559	.887
Pencapaian Pestasi Diri_No2	27.33	75.536	.636	.881
Pencapaian Pestasi Diri_No3	26.83	72.058	.814	.866
Pencapaian Pestasi Diri_No4	27.42	70.428	.718	.872

Pencapaian Pesta Diri_No5	27.04	73.085	.660	.878
Pencapaian Pesta Diri_No6	27.29	69.259	.817	.863
Pencapaian Pesta Diri_No7	27.46	68.868	.554	.895
Pencapaian Pesta Diri_No8	27.79	68.694	.689	.876

Lampiran 11

UJI REGRESI LINIER SPSS v.16

1. Hubungan Stressor Personal dan Lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout Syndrom*

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Burnout syndrom	64.9836	18.03468	61
Usia	22.7213	.79856	61
Jenis Kelamin	1.8361	.37329	61
IPK	1.9508	.69345	61
Situasi Tempat tinggal	1.7541	.43419	61
Jumlah Individu Sekamar	2.8033	2.14336	61
Total Waktu Belajar	1.5410	.69699	61
Total Waktu Klinik	50.9344	8.17082	61
Beban Kerja	37.0656	5.85340	61
Hubungan Interpersonal	21.0328	2.04097	61
Relational Meaning	38.6393	13.57821	61
Problem Focused Coping	36.0164	7.06987	61
Emotion Focused Coping	46.0820	11.22689	61

Correlations

		Burnout syndrom	Usia	JK	IPK	STT	JIS	TWB	TWK	BK	HINT	RLT	PFC	EFC
Pearson Correlation	Burnout syndrom	1.000	-.051	.076	-.245	-.067	.122	.302	-.141	-.190	-.142	.516	.351	.196
	Usia	-.051	1.000	.236	.276	-.057	-.033	.216	-.151	-.060	.088	-.162	.092	.105
	JK	.076	.236	1.000	.097	-.150	-.145	.090	-.113	.089	.138	.192	.209	.087
	IPK	-.245	.276	.097	1.000	.015	-.007	.090	.032	-.044	.119	-.331	.065	.120
	STT	-.067	-.057	-.150	.015	1.000	-.232	.172	-.005	-.157	-.104	-.128	.094	.141
	JIS	.122	-.033	-.145	-.007	-.232	1.000	-.006	-.057	.154	-.025	.106	.026	.214
	TWB	.302	.216	.090	.090	.172	-.006	1.000	.097	.089	-.282	.111	.289	.186
	TWK	-.141	-.151	-.113	.032	-.005	-.057	.097	1.000	.095	-.130	.113	.306	.141
	BK	.190	-.060	.089	-.044	-.157	.154	.089	.095	1.000	.303	.503	-.162	-.139
	HINT	-.142	.088	.138	.119	-.104	-.025	-.282	-.130	.303	1.000	-.009	-.203	-.039
	RLT	.516	-.162	.192	-.331	-.128	.106	.111	.113	.503	-.009	1.000	.165	-.139
	PFC	.351	.092	.209	.065	.094	.026	.289	.306	-.162	-.203	.165	1.000	.510
	EFC	.196	.105	.087	.120	.141	.214	.186	.141	-.139	-.039	-.139	.510	1.000
	Sig. (1-tailed)	Burnout syndrom		.347	.279	.028	.305	.174	.009	.139	.071	.138	.000	.003
Usia		.347		.034	.016	.332	.402	.048	.123	.322	.251	.107	.240	.211
JK		.279	.034		.228	.124	.132	.244	.193	.248	.144	.069	.053	.253
IPK		.028	.016	.228		.456	.480	.244	.404	.367	.181	.005	.310	.178
STT		.305	.332	.124	.456		.036	.093	.486	.113	.213	.162	.236	.139
JIS		.174	.402	.132	.480	.036		.483	.332	.118	.424	.209	.423	.049
TWB		.009	.048	.244	.244	.093	.483		.228	.247	.014	.198	.012	.076
TWK		.139	.123	.193	.404	.486	.332	.228		.234	.159	.192	.008	.139
BK		.071	.322	.248	.367	.113	.118	.247	.234		.009	.000	.106	.142
HINT		.138	.251	.144	.181	.213	.424	.014	.159	.009		.474	.058	.382
RLT		.000	.107	.069	.005	.162	.209	.198	.192	.000	.474		.102	.142
PFC		.003	.240	.053	.310	.236	.423	.012	.008	.106	.058	.102		.000
EFC		.065	.211	.253	.178	.139	.049	.076	.139	.142	.382	.142	.000	
N		Burnout syndrom	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Usia	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	JK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	IPK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

STT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
JIS	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TWB	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TWK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
BK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
HINT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
RLT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PFC	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
EFC	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.648 ^a	.420	.275	15.35317	.420	2.899	12	48	.004

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Hubungan Interpersonal, Usia, Situasi Tempat tinggal, Relational Meaning, Total Waktu Klinik, Jumlah Individu Sekamar, IPK, Total Waktu Belajar, Jenis Kelamin, Beban Kerja, Problem Focused Coping

b. Dependent Variable: Burnout syndrom

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8200.432	12	683.369	2.899	.004 ^a
	Residual	11314.552	48	235.720		
	Total	19514.984	60			

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Hubungan Interpersonal, Usia, Situasi Tempat tinggal, Relational Meaning, Total Waktu Klinik, Jumlah Individu Sekamar, IPK, Total Waktu Belajar, Jenis Kelamin, Beban Kerja, Problem Focused Coping

b. Dependent Variable: Burnout syndrom

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.731	68.529		.536	.594					
	Usia	-.158	2.795	-.007	-.056	.955	-.051	-.008	-.006	.789	1.268
	JK	-3.658	6.135	-.076	-.596	.554	.076	-.086	-.066	.749	1.335
	IPK	-3.392	3.238	-.130	-1.048	.300	-.245	-.149	-.115	.779	1.283
	STT	-4.042	5.047	-.097	-.801	.427	-.067	-.115	-.088	.818	1.222
	JIS	-.002	1.053	.000	-.001	.999	.122	.000	.000	.772	1.296
	TWB	5.341	3.331	.206	1.604	.115	.302	.226	.176	.729	1.372
	TWK	-.024	.273	-.011	-.087	.931	.141	-.012	-.010	.788	1.269
	BK	-.054	.460	-.017	-.117	.908	.190	-.017	-.013	.542	1.845
	HINT	-.181	1.144	-.021	-.158	.875	-.142	-.023	-.017	.720	1.388
	RLT	.611	.205	.460	2.977	.005	.516	.395	.327	.506	1.976
	PFC	.397	.390	.155	1.017	.314	.351	.145	.112	.516	1.937
	EFC	.285	.227	.178	1.258	.215	.196	.179	.138	.606	1.651

a. Dependent Variable: Burnout syndrom

(1) Hubungan Stressor Personal dan Lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout Syndrom* : Kelelahan Emosional

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kelelahan Emosional	25.6721	12.89667	61
Usia	22.7213	.79856	61
Jenis Kelamin	1.84	.373	61
IPK Akademik	2.08	.378	61
Kondisi Tempat Tinggal	1.75	.434	61
Jumlah individu dalam sekamar	2.8033	2.14336	61
Waktu Belajar/hari	1.54	.697	61
Total Waktu Klinik	50.9344	8.17082	61
Beban Kerja	37.0656	5.85340	61
Hubungan Interpersonal	21.0328	2.04097	61
Relational Meaning	38.6393	13.57821	61
Problem Focused Coping	36.0164	7.06987	61
Emotion Focused Coping	46.0820	11.22689	61

Correlations

		KE	Usia	JK	IPK	STT	JIS	TWB	TWK	BK	HINT	RLT	PFC	EFC
Pearson Correlation	KE	1.000	-.113	.089	.111	-.092	.062	.220	.191	.335	-.056	.564	.297	.210
	Usia	-.113	1.000	.236	.187	-.057	-.033	.216	-.151	-.060	.088	-.162	.092	.105
	JK	.089	.236	1.000	.333	-.150	-.145	.090	-.113	.089	.138	.192	.209	.087
	IPK	.111	.187	.333	1.000	.023	.041	.082	-.052	.231	.083	.239	.124	.116
	STT	-.092	-.057	-.150	.023	1.000	-.232	.172	-.005	-.157	-.104	-.128	.094	.141
	JIS	.062	-.033	-.145	.041	-.232	1.000	-.006	-.057	.154	-.025	.106	.026	.214
	TWB	.220	.216	.090	.082	.172	-.006	1.000	.097	.089	-.282	.111	.289	.186
	TWK	.191	-.151	-.113	-.052	-.005	-.057	.097	1.000	.095	-.130	.113	.306	.141
	BK	.335	-.060	.089	.231	-.157	.154	.089	.095	1.000	.303	.503	-.162	-.139
	HINT	-.056	.088	.138	.083	-.104	-.025	-.282	-.130	.303	1.000	-.009	-.203	-.039
	RLT	.564	-.162	.192	.239	-.128	.106	.111	.113	.503	-.009	1.000	.165	-.139
	PFC	.297	.092	.209	.124	.094	.026	.289	.306	-.162	-.203	.165	1.000	.510
	EFC	.210	.105	.087	.116	.141	.214	.186	.141	-.139	-.039	-.139	.510	1.000
	Sig. (1-tailed)	KE		.194	.247	.196	.240	.319	.044	.070	.004	.334	.000	.010
Usia		.194		.034	.074	.332	.402	.048	.123	.322	.251	.107	.240	.211
JK		.247	.034		.004	.124	.132	.244	.193	.248	.144	.069	.053	.253
IPK		.196	.074	.004		.429	.378	.265	.345	.037	.263	.032	.170	.186
STT		.240	.332	.124	.429		.036	.093	.486	.113	.213	.162	.236	.139
JIS		.319	.402	.132	.378	.036		.483	.332	.118	.424	.209	.423	.049
TWB		.044	.048	.244	.265	.093	.483		.228	.247	.014	.198	.012	.076
TWK		.070	.123	.193	.345	.486	.332	.228		.234	.159	.192	.008	.139
BK		.004	.322	.248	.037	.113	.118	.247	.234		.009	.000	.106	.142
HINT		.334	.251	.144	.263	.213	.424	.014	.159	.009		.474	.058	.382
RLT		.000	.107	.069	.032	.162	.209	.198	.192	.000	.474		.102	.142
PFC		.010	.240	.053	.170	.236	.423	.012	.008	.106	.058	.102		.000
EFC		.052	.211	.253	.186	.139	.049	.076	.139	.142	.382	.142	.000	
N		KE	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Usia	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	JK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	IPK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	STT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	JIS	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	TWB	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	TWK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	BK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	HINT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	RLT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	PFC	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	EFC	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.673 ^a	.453	.317	10.66182	.453	3.316	12	48	.001

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Hubungan Interpersonal, Usia, Kondisi Tempat Tinggal, IPK Akademik, Total Waktu Klinik, Jumlah individu dalam sekamar, Relational Meaning, Waktu Belajar/hari, Jenis Kelamin, Beban Kerja, Problem Focused Coping
 b. Dependent Variable: Kelelahan Emosional

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4523.067	12	376.922	3.316	.001 ^a
	Residual	5456.376	48	113.674		
	Total	9979.443	60			

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Hubungan Interpersonal, Usia, Kondisi Tempat Tinggal, IPK Akademik, Total Waktu Klinik, Jumlah individu dalam sekamar, Relational Meaning, Waktu Belajar/hari, Jenis Kelamin, Beban Kerja, Problem Focused Coping
 b. Dependent Variable: Kelelahan Emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.305	47.223			.261	.796					
	Usia	-.966	1.938	-.060	-.499	.620		-.113	-.072	-.053	.791	1.264
	JK	-2.552	4.373	-.074	-.584	.562		.089	-.084	-.062	.711	1.407
	IPK	-1.831	4.101	-.054	-.446	.657		.111	-.064	-.048	.787	1.271
	STT	-3.384	3.531	-.114	-.958	.343		-.092	-.137	-.102	.806	1.241
	JIS	-.710	.730	-.118	-.972	.336		.062	-.139	-.104	.773	1.294
	TWB	1.916	2.311	.104	.829	.411		.220	.119	.088	.730	1.369
	TWK	.014	.189	.009	.074	.942		.191	.011	.008	.792	1.262
	BK	.312	.321	.142	.973	.335		.335	.139	.104	.536	1.865
	HINT	-.190	.791	-.030	-.240	.812		-.056	-.035	-.026	.726	1.377
	RLT	.496	.134	.523	3.692	.001		.564	.470	.394	.569	1.759
	PFC	.154	.270	.084	.569	.572		.297	.082	.061	.521	1.921
	EFC	.342	.158	.298	2.165	.035		.210	.298	.231	.601	1.663

a. Dependent Variable: Kelelahan Emosional

(2) Hubungan Stressor Personal dan Lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout Syndrom*: Depersonalisasi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Depersonalisasi	5.5410	5.94299	61
Usia	22.7213	.79856	61
Jenis Kelamin	1.84	.373	61
IPK Akademik	2.08	.378	61
Kondisi Tempat Tinggal	1.75	.434	61
Jumlah individu dalam sekamar	2.8033	2.14336	61
Waktu Belajar/hari	1.54	.697	61
Total Waktu Klinik	50.9344	8.17082	61
Beban Kerja	37.0656	5.85340	61
Hubungan Interpersonal	21.0328	2.04097	61
Relational Meaning	38.6393	13.57821	61
Problem Focused Coping	36.0164	7.06987	61
Emotion Focused Coping	46.0820	11.22689	61

Correlations

	DP	Usia	JK	IPK	STT	JIS	TWB	TWK	BK	HINT	RLT	PFC	EFC
Pearson Correlation DP	1.000	-.063	.056	.084	.039	-.092	.065	-.030	.216	-.021	.461	.131	.033
Usia	-.063	1.000	.236	.187	-.057	-.033	.216	-.151	-.060	.088	-.162	.092	.105
JK	.056	.236	1.000	.333	-.150	-.145	.090	-.113	.089	.138	.192	.209	.087
IPK	.084	.187	.333	1.000	.023	.041	.082	-.052	.231	.083	.239	.124	.116
STT	.039	-.057	-.150	.023	1.000	-.232	.172	-.005	-.157	-.104	-.128	.094	.141
JIS	-.092	-.033	-.145	.041	-.232	1.000	-.006	-.057	.154	-.025	.106	.026	.214
TWB	.065	.216	.090	.082	.172	-.006	1.000	.097	.089	-.282	.111	.289	.186
TWK	-.030	-.151	-.113	-.052	-.005	-.057	.097	1.000	.095	-.130	.113	.306	.141
BK	.216	-.060	.089	.231	-.157	.154	.089	.095	1.000	.303	.503	-.162	-.139
HINT	-.021	.088	.138	.083	-.104	-.025	-.282	-.130	.303	1.000	-.009	-.203	-.039
RLT	.461	-.162	.192	.239	-.128	.106	.111	.113	.503	-.009	1.000	.165	-.139
PFC	.131	.092	.209	.124	.094	.026	.289	.306	-.162	-.203	.165	1.000	.510
EFC	.033	.105	.087	.116	.141	.214	.186	.141	-.139	-.039	-.139	.510	1.000
Sig. (1-tailed) DP	.	.316	.335	.261	.381	.240	.309	.409	.047	.437	.000	.156	.401
Usia	.316	.	.034	.074	.332	.402	.048	.123	.322	.251	.107	.240	.211
JK	.335	.034	.	.004	.124	.132	.244	.193	.248	.144	.069	.053	.253
IPK	.261	.074	.004	.	.429	.378	.265	.345	.037	.263	.032	.170	.186
STT	.381	.332	.124	.429	.	.036	.093	.486	.113	.213	.162	.236	.139
JIS	.240	.402	.132	.378	.036	.	.483	.332	.118	.424	.209	.423	.049
TWB	.309	.048	.244	.265	.093	.483	.	.228	.247	.014	.198	.012	.076
TWK	.409	.123	.193	.345	.486	.332	.228	.	.234	.159	.192	.008	.139
BK	.047	.322	.248	.037	.113	.118	.247	.234	.	.009	.000	.106	.142
HINT	.437	.251	.144	.263	.213	.424	.014	.159	.009	.	.474	.058	.382
RLT	.000	.107	.069	.032	.162	.209	.198	.192	.000	.474	.	.102	.142
PFC	.156	.240	.053	.170	.236	.423	.012	.008	.106	.058	.102	.	.000
EFC	.401	.211	.253	.186	.139	.049	.076	.139	.142	.382	.142	.000	.
N DP	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Usia	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
JK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
IPK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
STT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
JIS	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TWB	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TWK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
BK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

HINT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
RLT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PFC	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
EFC	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.531 ^a	.282	.103	5.62999	.282	1.571	12	48	.132 ^a

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Hubungan Interpersonal, Usia, Kondisi Tempat Tinggal, IPK Akademik, Total Waktu Klinik, Jumlah individu dalam sekamar, Relational Meaning, Waktu Belajar/hari, Jenis Kelamin, Beban Kerja, Problem Focused Coping

b. Dependent Variable: Depersonalisasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	597.701	12	49.808	1.571	.132 ^a
	Residual	1521.447	48	31.697		
	Total	2119.148	60			

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Hubungan Interpersonal, Usia, Kondisi Tempat Tinggal, IPK Akademik, Total Waktu Klinik, Jumlah individu dalam sekamar, Relational Meaning, Waktu Belajar/hari, Jenis Kelamin, Beban Kerja, Problem Focused Coping

b. Dependent Variable: Depersonalisasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.596	24.936		-.024	.981					
	Usia	.139	1.023	.019	.136	.893	-.063	.020	.017	.791	1.264
	JK	-1.599	2.309	-.100	-.692	.492	.056	-.099	-.085	.711	1.407
	IPK	-.764	2.166	-.049	-.353	.726	.084	-.051	-.043	.787	1.271
	STT	.394	1.865	.029	.211	.833	.039	.031	.026	.806	1.241
	JIS	-.590	.386	-.213	-1.530	.133	-.092	-.216	-.187	.773	1.294
	TWB	-.331	1.220	-.039	-.271	.788	.065	-.039	-.033	.730	1.369
	TWK	-.117	.100	-.160	-1.168	.249	-.030	-.166	-.143	.792	1.262
	BK	.076	.170	.075	.449	.656	.216	.065	.055	.536	1.865
	HINT	-.116	.418	-.040	-.278	.782	-.021	-.040	-.034	.726	1.377
	RLT	.228	.071	.522	3.216	.002	.461	.421	.393	.569	1.759
	PFC	.042	.142	.050	.293	.771	.131	.042	.036	.521	1.921
	EFC	.091	.083	.173	1.095	.279	.033	.156	.134	.601	1.663

a. Dependent Variable: Depersonalisasi

(3) Hubungan Stressor Personal dan Lingkungan, *Relational Meaning* dan *Coping Strategy* terhadap *Burnout Syndrom*: Penurunan Pencapaian Prestasi Diri

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penurunan Pencapaian Diri	33.770	7.8175	61
Usia	22.7213	.79856	61
Jenis Kelamin	1.84	.373	61
IPK Akademik	2.08	.378	61
Kondisi Tempat Tinggal	1.75	.434	61
Jumlah individu dalam sekamar	2.8033	2.14336	61
Waktu Belajar/hari	1.54	.697	61
Total Waktu Klinik	50.9344	8.17082	61
Beban Kerja	37.0656	5.85340	61
Hubungan Interpersonal	21.0328	2.04097	61
Relational Meaning	38.6393	13.57821	61
Problem Focused Coping	36.0164	7.06987	61
Emotion Focused Coping	46.0820	11.22689	61

Correlations

	PPD	Usia	JK	IPK	STT	JIS	TWB	TWK	BK	HINT	RLT	PFC	EFC
Pearson Correlation	PPD	.115	-.013	-.044	-.032	.251	.283	.034	-.279	-.219	-.090	.221	.082
	Usia	1.000	.236	.187	-.057	-.033	.216	-.151	-.060	.088	-.162	.092	.105
	JK	-.013	1.000	.333	-.150	-.145	.090	-.113	.089	.138	.192	.209	.087
	IPK	-.044	.187	.333	1.000	.023	.041	.082	-.052	.231	.083	.239	.124
	STT	-.032	-.057	-.150	.023	1.000	-.232	.172	-.005	-.157	-.104	-.128	.094
	JIS	.251	-.033	-.145	.041	-.232	1.000	-.006	-.057	.154	-.025	.106	.026
	TWB	.283	.216	.090	.082	.172	-.006	1.000	.097	.089	-.282	.111	.289
	TWK	.034	-.151	-.113	-.052	-.005	-.057	.097	1.000	.095	-.130	.113	.306
	BK	-.279	-.060	.089	.231	-.157	.154	.089	.095	1.000	.303	.503	-.162
	HINT	-.219	.088	.138	.083	-.104	-.025	-.282	-.130	.303	1.000	-.009	-.203
	RLT	-.090	-.162	.192	.239	-.128	.106	.111	.113	.503	-.009	1.000	.165
	PFC	.221	.092	.209	.124	.094	.026	.289	.306	-.162	-.203	.165	1.000
	EFC	.082	.105	.087	.116	.141	.214	.186	.141	-.139	-.039	-.139	.510
Sig. (1-tailed)	PPD	.189	.460	.367	.404	.026	.014	.398	.015	.045	.245	.044	.266
	Usia	.189	.034	.074	.332	.402	.048	.123	.322	.251	.107	.240	.211
	JK	.460	.034	.004	.124	.132	.244	.193	.248	.144	.069	.053	.253
	IPK	.367	.074	.004	.429	.378	.265	.345	.037	.263	.032	.170	.186
	STT	.404	.332	.124	.429	.036	.093	.486	.113	.213	.162	.236	.139
	JIS	.026	.402	.132	.378	.036	.483	.332	.118	.424	.209	.423	.049
	TWB	.014	.048	.244	.265	.093	.483	.228	.247	.014	.198	.012	.076
	TWK	.398	.123	.193	.345	.486	.332	.228	.234	.159	.192	.008	.139
	BK	.015	.322	.248	.037	.113	.118	.247	.234	.009	.000	.106	.142
	HINT	.045	.251	.144	.263	.213	.424	.014	.159	.009	.474	.058	.382
	RLT	.245	.107	.069	.032	.162	.209	.198	.192	.000	.474	.102	.142
	PFC	.044	.240	.053	.170	.236	.423	.012	.008	.106	.058	.102	.000
	EFC	.266	.211	.253	.186	.139	.049	.076	.139	.142	.382	.142	.000
N	PPD	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Usia	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	JK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	IPK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	STT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	JIS	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	TWB	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	TWK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

BK	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
HINT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
RLT	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PFC	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
EFC	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.547 ^a	.300	.124	7.3152	.300	1.710	12	48	.094

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Hubungan Interpersonal, Usia, Kondisi Tempat Tinggal, IPK Akademik, Total Waktu Klinik, Jumlah individu dalam sekamar, Relational Meaning, Waktu Belajar/hari, Jenis Kelamin, Beban Kerja, Problem Focused Coping

b. Dependent Variable: Penurunan Pencapaian Diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1098.231	12	91.519	1.710	.094 ^a
	Residual	2568.556	48	53.512		
	Total	3666.787	60			

a. Predictors: (Constant), Emotion Focused Coping, Hubungan Interpersonal, Usia, Kondisi Tempat Tinggal, IPK Akademik, Total Waktu Klinik, Jumlah individu dalam sekamar, Relational Meaning, Waktu Belajar/hari, Jenis Kelamin, Beban Kerja, Problem Focused Coping

b. Dependent Variable: Penurunan Pencapaian Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.211	32.400		1.025	.310					
	PPD	.362	1.330	.037	.272	.787	.115	.039	.033	.791	1.264
	Usia	.494	3.000	.024	.165	.870	-.013	.024	.020	.711	1.407
	JK	.007	2.814	.000	.003	.998	-.044	.000	.000	.787	1.271
	IPK	-.848	2.423	-.047	-.350	.728	-.032	-.050	-.042	.806	1.241
	STT	1.255	.501	.344	2.503	.016	.251	.340	.302	.773	1.294
	JIS	3.428	1.586	.306	2.162	.036	.283	.298	.261	.730	1.369
	TWB	.048	.130	.050	.370	.713	.034	.053	.045	.792	1.262
	TWK	-.467	.220	-.349	-2.118	.039	-.279	-.292	-.256	.536	1.865
	BK	-.001	.543	.000	-.002	.998	-.219	.000	.000	.726	1.377
	HINT	-.026	.092	-.046	-.286	.776	-.090	-.041	-.035	.569	1.759
	RLT	.167	.185	.151	.900	.373	.221	.129	.109	.521	1.921
	PFC	-.130	.108	-.187	-1.201	.236	.082	-.171	-.145	.601	1.663

a. Dependent Variable: Penurunan Pencapaian Diri

Lampiran 12

DISTRIBUSI JAWABAN KUISIONER

Kuisiner Stressor Lingkungan																																										
Kode Resp	Soal Beban Kerja																		Soal Hubungan Interpersonal																							
	Kompetensi				Tugas dan Askep					Ujian			Kesenjangan Teori				Skor BK	Thd Pasien				Thd Teman			Thd Pemb Klinik				SKOR HI													
	1	2	3	Total	Kode	4	5	6	10	11	12	13	Total	Kode	7	8		9	Total	Kode	14	15	16	Total	Kode	1	2	3		4	total	Kode	5	6	7	Total	Kode	8	9	10	11	Total
Res 1	2	3	2	7	2	3	2	2	2	2	2	15	2	2	2	2	6	2	3	2	3	8	2	36	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 2	3	2	2	7	2	3	2	2	2	2	2	15	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	34	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 3	3	3	3	9	3	3	2	4	1	1	2	2	13	2	4	1	2	9	3	3	3	9	3	40	2	2	2	2	8	2	2	1	4	1	2	1	1	1	5	1	17	1
Res 4	2	2	3	7	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	33	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 5	2	2	2	6	2	3	2	1	2	2	2	15	2	2	2	2	5	1	2	3	2	7	2	33	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	1	1	1	5	1	19	1
Res 6	2	2	2	6	2	3	2	3	2	2	2	15	2	3	3	2	9	3	3	3	3	9	3	39	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 7	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	32	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 8	2	3	2	7	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	6	2	2	3	2	7	2	34	2	2	2	2	8	2	2	1	4	1	2	2	2	8	2	20	1	
Res 9	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	13	2	1	1	1	4	1	2	1	2	5	1	28	1	2	1	2	7	1	1	2	5	2	2	1	1	1	5	1	17	1
Res 10	2	2	2	6	2	3	3	2	2	2	2	16	3	3	3	2	8	2	2	2	3	7	2	37	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 11	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	32	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 12	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	32	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 13	2	2	2	6	2	3	2	3	2	2	2	15	2	2	2	2	7	2	2	3	2	7	2	35	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 14	2	3	3	8	2	4	4	3	2	2	2	18	3	3	2	2	8	2	3	2	2	7	2	41	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 15	2	2	2	6	2	3	3	2	2	2	2	16	3	2	3	2	7	2	2	2	2	6	2	35	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	22	2	
Res 16	2	2	2	6	2	3	2	2	2	2	2	15	2	3	4	2	9	3	4	3	3	10	3	40	2	2	2	2	8	2	3	1	5	2	2	1	1	1	5	1	18	1

DISTRIBUSI JAWABAN KUISIONER

Kode Respdn	Soal Relational Meaning																												S K O R	Kode															
	Domain 1 Performance of Practical Act						Domain 2 Proff.Communication						Domain 3 Time manag.						Domain 4 environment				Domain 5 Proff. education								Domain 6 Act. Theorit.														
	1	2	3	4	5	6	Total	Kode	1	2	3	4	5	Total	Kode	1	2	3	4	5	Total	Kode	1	2	3	4	Total	Kode			1	2	3	4	5	6	Total	Kode	1	2	3	4	5	Total	Kode
Res 1	1	2	3	2	1	1	10	2	1	1	2	2	2	8	2	0	3	0	3	0	0	6	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	6	2	3	0	1	1	2	7	2	37	2
Res 2	1	1	2	1	1	1	7	2	1	1	2	3	3	10	3	0	2	0	2	1	1	5	2	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2	7	2	2	2	1	1	2	8	2	38	2	
Res 3	1	1	3	3	1	1	10	2	1	1	3	3	3	11	3	0	0	0	1	3	4	1	2	2	2	2	8	3	1	1	1	1	2	3	9	2	2	2	1	1	3	9	2	51	2
Res 4	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	0	1	4	1	1	0	3	1	1	6	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	3	1	1	1	3	9	2	32	2	
Res 5	2	2	3	2	1	1	11	2	1	1	2	3	3	10	3	0	0	0	3	3	6	2	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2	9	2	3	3	2	2	0	10	3	46	2
Res 6	1	1	1	2	2	1	8	2	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	1	4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	2	1	0	1	1	1	4	1	27	1		
Res 7	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	24	1	
Res 8	1	1	2	2	2	2	10	2	1	1	1	2	2	7	2	3	3	3	3	3	15	3	2	2	2	2	8	3	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	51	2
Res 9	1	1	1	1	0	1	5	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	0	4	1	19	1	
Res 10	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	31	2	
Res 11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
Res 12	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	31	1	
Res 13	1	1	2	1	1	1	7	2	1	1	2	2	2	8	2	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	0	2	1	1	1	1	1	1	6	2	2	2	1	1	3	9	2	36	2	

Res 14	1	1	2	1	1	1	7	2	1	1	2	2	2	8	2	3	0	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3	1	1	1	1	2	2	8	2	3	3	1	1	1	9	2	56	3	
Res 15	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	0	0	3	1	3	3	2	3	2	13	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	1	8	2	3	1	1	1	3	9	2	39	2	
Res 16	1	1	2	1	1	1	7	2	1	0	3	1	1	6	2	1	0	1	1	1	4	1	3	0	0	0	3	2	1	1	1	1	3	1	8	2	1	1	1	1	1	5	2	33	2	
Res 17	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	0	0	0	2	1	3	3	3	3	3	15	3	0	0	0	0	0	1	2	2	2	2	2	2	12	3	3	2	2	2	2	11	3	45	2	
Res 18	2	1	2	3	2	1	11	2	1	1	1	3	2	8	2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	5	1	2	0	1	1	1	5	2	30	1	
Res 19	2	1	2	3	2	1	11	2	1	1	1	3	2	8	2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	5	1	2	0	1	1	1	5	2	30	2	
Res 20	1	1	3	2	1	1	9	2	1	1	3	2	2	9	2	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	3	3	1	1	1	9	2	35	1	
Res 21	1	1	1	0	0	0	3	1	1	1	1	2	2	7	2	0	2	1	1	1	5	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	2	1	1	1	2	7	2	28	1	
Res 22	1	1	2	2	0	1	7	2	1	0	1	3	3	8	2	1	0	3	3	3	10	3	2	0	0	0	2	2	1	1	1	1	1	3	8	2	2	3	3	1	2	3	12	3	47	2
Res 23	1	1	3	3	3	1	12	3	1	1	0	1	1	4	1	3	0	2	3	0	8	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	3	10	2	2	3	1	1	2	9	2	43	2	
Res 24	1	1	2	1	0	0	5	1	0	0	2	1	2	5	2	1	1	1	2	2	7	2	2	3	0	2	7	2	3	3	2	2	2	2	14	3	3	3	3	2	2	13	3	51	3	
Res 25	1	1	3	2	1	1	9	2	1	1	3	3	3	11	3	2	2	2	3	3	12	3	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	3	3	11	2	3	3	1	1	2	10	3	53	2	
Res 26	2	2	0	3	1	3	11	2	1	1	2	3	2	9	2	3	3	2	3	1	12	3	3	3	3	3	12	3	1	3	0	1	3	0	8	2	2	0	1	1	2	6	2	58	2	
Res 27	1	1	3	2	1	1	9	2	1	1	3	3	3	11	3	2	2	2	3	3	12	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	2	3	3	3	1	12	3	50	3	
Res 28	1	1	2	2	3	1	10	2	1	3	2	0	3	9	2	3	3	3	3	3	15	3	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	3	1	10	2	3	1	1	1	2	8	2	52	2	
Res 29	0	1	2	2	1	1	7	2	1	1	2	2	2	8	2	1	2	3	2	2	10	3	2	2	0	0	4	2	1	1	1	1	1	1	6	2	2	1	1	1	3	8	2	43	2	
Res 30	1	1	2	2	1	1	8	2	1	1	1	2	2	7	2	2	1	2	2	2	9	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	3	1	1	1	3	9	2	39	2	

Res 31	1	1	2	2	2	1	9	2	1	1	2	2	2	8	2	3	3	3	3	1	13	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	7	2	2	3	3	1	2	11	3	48	2	
Res 32	3	1	3	3	1	1	12	3	1	1	1	3	1	7	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	2	1	1	1	1	6	2	36	2	
Res 33	1	1	3	0	0	1	6	2	1	1	2	2	2	8	2	2	0	3	3	3	11	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	3	10	2	2	2	2	1	1	2	8	2	43	2
Res 34	1	1	2	2	1	1	8	2	1	1	1	2	2	7	2	2	1	1	2	2	8	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	6	2	2	2	1	1	1	2	7	2	40	2
Res 35	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	26	1	
Res 36	1	1	1	3	1	1	8	2	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	2	2	4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	2	2	1	1	1	2	7	2	27	3
Res 37	1	1	2	2	2	1	9	2	1	1	3	3	3	11	3	3	2	2	2	2	11	3	2	0	0	0	2	2	1	1	2	1	2	1	8	2	2	2	2	2	2	10	3	51	3		
Res 38	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	2	4	1	2	0	3	0	3	8	2	3	3	0	0	6	2	3	0	0	3	3	3	12	3	3	0	0	0	3	6	2	36	1		
Res 39	1	1	2	1	1	1	7	2	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	4	1	3	0	0	1	1	5	2	18	3		
Res 40	1	1	2	1	1	1	7	2	1	1	1	1	2	6	2	2	2	2	2	1	9	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	34	2		
Res 41	2	2	2	2	2	1	11	2	1	1	1	2	1	6	2	1	1	1	2	1	6	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	2	8	2	0	0	2	2	2	6	2	41	2		
Res 42	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	29	2		
Res 43	1	1	1	1	1	1	6	2	0	0	1	2	2	5	2	2	3	3	3	2	13	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	3	1	1	1	3	9	2	39	3		
Res 44	3	2	3	3	3	3	17	3	3	0	3	3	2	11	3	1	2	2	2	3	10	3	3	3	2	2	10	3	2	3	3	3	3	3	17	3	2	2	2	2	2	10	3	75	3		
Res 45	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	0	4	1	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	26	1		
Res 46	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	31	3		
Res 47	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	1	2	1	1	1	6	2	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	6	2	1	1	1	1	2	6	2	29	3		

Res 48	1	1	2	2	2	1	9	2	1	1	1	2	2	7	2	2	0	2	2	2	8	2	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2	9	2	1	1	2	2	1	7	2	40	2
Res 49	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	7	2	2	2	1	1	0	6	2	21	3
Res 50	1	1	2	2	1	2	9	2	1	1	2	2	0	6	2	1	0	0	0	1	2	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	0	6	2	2	0	2	2	0	6	2	29	3
Res 51	1	1	3	1	1	1	8	2	1	1	2	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	2	3	1	1	1	3	9	2	38	3
Res 52	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	2	6	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5	2	30	2	
Res 53	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	2	2	7	2	1	2	0	2	1	6	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	2	2	1	1	1	1	6	2	29	3
Res 54	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	5	2	28	2	
Res 55	1	1	2	2	1	1	8	2	1	1	2	0	0	4	1	2	2	2	2	2	10	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	2	6	2	1	1	1	1	1	5	2	33	2
Res 56	1	1	3	3	1	1	10	2	1	1	2	2	2	8	2	1	3	3	3	1	11	2	2	3	3	3	11	3	1	1	1	1	2	2	8	2	3	3	1	1	1	9	2	57	2
Res 57	3	3	2	3	3	3	17	3	1	1	1	3	0	6	2	0	2	3	2	2	9	2	2	2	2	2	8	3	2	2	2	2	2	12	3	2	2	2	2	2	10	3	62	1	
Res 58	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	5	2	31	3
Res 59	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	1	0	1	8	2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	0	3	15	3	3	3	3	3	15	3	83	3		
Res 60	1	1	3	3	1	1	10	2	1	1	1	3	3	9	2	2	3	3	1	1	10	3	1	1	1	1	4	2	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	2	43	3	
Res 61	2	1	1	2	1	2	9	2	1	1	1	1	1	5	2	3	3	2	2	2	12	3	3	2	2	1	8	3	1	1	1	2	1	2	8	2	1	1	1	1	3	7	2	49	3

DISTRIBUSI JAWABAN KUISIONER

Kode Responden	Soal Emotion Focused Coping																												Total EFC			
	Distancing						Self Controlling						Escape avoidance						Positive Reappraisal													
	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	5	6	7	Total	1	2	3	4	5	6	7	Total	1	2	3	4	5		6	7	Total
Res 1	0	2	3	3	2	1	11	2	1	3	0	3	3	1	13	3	1	0	1	0	1	3	9	3	3	3	3	3	3	3	21	54
Res 2	1	1	3	2	2	1	10	2	1	3	1	2	2	3	14	3	1	0	1	0	0	2	7	2	3	3	3	3	3	3	20	51
Res 3	1	3	3	3	3	2	15	1	0	3	3	3	3	3	16	0	0	0	1	0	0	3	4	3	3	1	3	3	3	3	19	54
Res 4	0	1	2	2	2	2	9	1	1	2	3	2	2	1	12	2	0	0	0	0	0	2	4	2	2	2	2	2	2	3	15	40
Res 5	1	3	2	2	3	2	13	2	2	2	1	1	1	3	12	3	1	0	0	0	1	3	8	1	3	3	2	2	1	3	15	48
Res 6	1	2	2	2	1	0	8	1	2	2	1	2	2	2	12	2	1	1	2	0	1	2	9	2	2	2	2	2	2	3	15	44
Res 7	1	3	3	3	1	1	12	3	1	3	1	3	3	3	17	3	1	0	1	1	1	3	10	3	3	2	2	3	2	3	18	57
Res 8	3	3	3	3	3	3	18	3	1	3	1	3	3	3	17	3	1	0	0	2	0	3	9	3	3	3	3	3	3	3	21	65
Res 9	0	1	3	2	2	0	8	2	1	3	2	3	3	3	17	1	0	0	0	0	0	3	4	2	3	3	3	3	3	3	20	49
Res 10	0	0	3	1	1	0	5	2	2	2	1	2	2	0	11	1	0	1	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	14	32
Res 11	1	1	3	0	0	3	8	3	0	3	3	3	3	1	16	3	1	0	0	0	2	2	8	2	2	3	2	2	2	3	16	48
Res 12	0	1	3	3	3	3	13	3	1	3	3	3	3	3	19	3	3	3	1	0	0	3	13	3	3	3	2	3	3	3	20	65
Res 13	1	2	2	1	2	2	10	2	0	2	1	2	2	2	11	2	1	0	0	0	0	0	3	1	2	0	1	2	2	2	10	34
Res 14	0	3	3	3	3	3	15	1	1	3	1	3	3	3	15	3	0	0	0	0	0	3	6	3	3	0	3	3	3	3	18	54
Res 15	1	1	2	1	1	1	7	1	1	2	1	2	3	2	12	2	0	0	0	0	1	2	5	2	2	0	2	2	2	2	12	36
Res 16	1	3	3	2	2	1	12	1	2	3	3	3	3	3	18	2	1	0	0	0	0	2	5	2	3	2	1	2	3	3	16	51
Res 17	1	2	2	1	1	1	8	2	1	2	1	2	2	2	12	2	1	1	0	0	0	1	5	2	2	1	1	1	2	3	12	37
Res 18	2	1	2	2	1	1	9	2	1	2	1	2	3	3	14	1	1	0	0	0	0	0	2	2	2	2	3	3	2	2	16	41
Res 19	2	1	2	2	1	1	9	2	1	2	1	2	3	3	14	1	1	0	0	0	0	0	2	2	2	2	3	3	2	2	16	41
Res 20	1	1	2	1	1	1	7	2	1	3	1	2	2	2	13	2	0	0	0	0	0	1	3	1	2	1	2	2	2	3	13	36
Res 21	1	2	2	2	2	2	11	2	2	3	2	2	2	2	15	2	1	2	2	1	0	1	9	2	2	2	2	2	2	2	14	49
Res 22	2	3	3	3	3	3	17	1	1	3	0	3	3	0	11	0	3	0	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	3	12	43
Res 23	0	2	3	2	1	1	9	2	1	3	1	2	2	1	12	3	0	0	0	0	0	2	5	2	3	0	1	2	2	3	13	39
Res 24	0	0	3	1	0	0	4	2	3	3	3	2	3	3	19	3	0	2	0	0	0	1	6	0	1	1	1	2	2	2	9	38
Res 25	1	2	3	3	2	2	13	2	1	3	3	2	2	3	16	2	2	0	1	0	0	2	7	2	2	1	1	2	2	2	12	48
Res 26	0	1	2	3	2	2	10	2	0	2	1	1	2	3	11	2	1	1	0	0	0	2	6	1	2	1	2	2	1	3	12	39
Res 27	1	1	2	2	1	1	8	1	0	2	1	2	2	2	10	3	1	1	0	0	1	2	8	2	2	2	2	2	3	15	41	

Res 28	1	0	2	1	1	0	5	1	1	2	1	1	3	3	12	2	0	2	0	0	1	2	7	3	3	0	1	1	2	3	13	37
Res 29	1	3	0	3	1	3	11	1	3	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	1	2	18	3	3	3	3	3	3	3	21	69
Res 30	0	2	2	1	2	2	9	2	1	3	1	2	2	2	13	3	1	0	1	0	1	3	9	2	2	1	2	2	1	3	13	44
Res 31	1	1	2	2	1	2	9	2	1	2	1	2	2	2	12	3	1	0	0	0	0	1	5	1	3	1	1	2	2	3	13	39
Res 32	0	3	3	3	3	3	15	3	2	2	2	3	3	3	18	3	0	0	0	0	0	1	4	2	3	2	3	3	3	3	19	56
Res 33	3	3	3	3	3	1	16	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	0	1	3	16	2	2	3	3	3	1	3	17	69
Res 34	3	3	2	2	0	1	11	2	2	3	2	2	2	3	16	3	1	0	1	0	1	2	8	2	3	3	3	3	3	3	20	55
Res 35	0	1	3	2	2	2	10	3	3	3	3	3	3	3	21	1	1	2	0	0	0	3	7	2	3	2	2	3	3	3	18	56
Res 36	2	2	3	2	3	2	14	2	1	2	0	3	3	2	13	3	1	2	1	0	1	2	10	3	3	2	2	3	3	3	19	56
Res 37	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	2	3	0	0	1	2	1	9	3	2	2	0	3	1	3	14	26
Res 38	0	0	2	2	0	0	4	1	1	1	2	1	1	1	8	1	0	0	0	0	0	1	2	1	2	1	1	1	1	1	8	22
Res 39	2	2	3	3	2	3	15	3	3	3	1	3	3	3	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	36
Res 40	0	0	2	1	1	1	5	0	0	0	0	2	2	2	6	2	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	1	5	18
Res 41	2	3	1	3	3	3	15	3	3	3	3	1	3	3	19	3	3	1	1	0	1	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	67
Res 42	2	2	3	2	1	1	11	2	2	3	1	3	3	2	16	3	1	2	0	0	0	3	9	3	3	2	3	3	3	3	20	56
Res 43	1	2	3	2	2	2	12	2	1	1	3	2	2	3	14	3	2	0	0	2	2	2	11	2	2	2	2	2	2	2	14	51
Res 44	2	2	1	1	2	1	9	1	1	2	2	2	1	1	10	1	1	1	2	1	1	2	9	2	1	1	2	2	2	1	11	39
Res 45	0	2	3	1	2	2	10	2	1	3	3	3	3	3	18	3	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	2	3	3	3	20	51
Res 46	1	1	3	1	2	1	9	3	1	3	2	1	3	2	15	2	1	1	1	1	1	2	9	3	2	2	2	3	2	3	17	50
Res 47	0	0	3	2	1	2	8	2	2	2	1	2	2	2	13	3	1	0	0	0	0	1	5	2	2	0	3	3	2	3	15	41
Res 48	1	2	3	2	2	2	12	2	2	3	1	2	2	2	14	1	2	1	1	0	1	2	8	2	2	1	2	2	2	3	14	48
Res 49	0	1	3	2	0	1	7	2	1	3	2	0	1	2	11	3	0	0	0	0	0	1	4	2	3	2	2	2	2	3	16	38
Res 50	1	2	3	2	2	2	12	2	2	2	1	2	2	2	13	2	0	1	1	0	0	2	6	2	3	1	2	3	2	3	16	47
Res 51	1	2	2	3	3	3	14	2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	0	1	0	0	2	7	2	2	1	2	2	2	3	14	48
Res 52	0	1	2	1	2	1	7	1	1	2	2	2	2	2	12	2	2	0	0	0	1	2	7	2	2	2	2	2	2	3	15	41
Res 53	1	2	2	1	3	1	10	0	2	2	2	3	2	2	13	0	0	2	0	0	0	1	3	2	2	1	2	3	2	3	15	41
Res 54	0	0	3	3	3	2	11	2	1	3	2	3	3	0	14	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	3	0	3	3	3	17	43
Res 55	2	1	1	3	1	1	9	2	0	3	1	2	2	3	13	2	0	0	0	0	0	2	4	2	3	0	2	2	2	3	14	40
Res 56	1	2	3	1	2	2	11	2	3	3	3	2	2	3	18	2	0	0	1	0	0	3	6	2	2	3	0	2	2	3	14	49
Res 57	0	2	2	2	2	2	10	2	1	2	2	1	2	1	11	2	1	2	1	0	2	2	10	2	2	0	2	2	1	2	11	42
Res 58	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	1	1	1	15	3	3	3	3	3	3	3	21	75

Res 59	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	27
Res 60	1	0	3	1	3	3	11	3	1	3	2	3	2	1	15	3	0	0	1	1	1	3	9	3	3	2	0	2	2	3	15	50
Res 61	3	1	3	2	1	3	13	1	2	2	2	2	3	3	15	1	2	0	0	0	1	3	7	2	3	1	2	2	2	3	15	50

DISTRIBUSI JAWABAN

Kode Responden	Soal Problem Focused Coping																					Total PFC				
	Confrontive Coping						Seeking Social Support						Accepting Responsibility					Planful Problem Solving								
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3		4	5	6	Total
Res 1	0	2	2	2	1	7	2	1	2	2	3	1	11	1	0	0	3	4	3	2	3	3	3	3	17	39
Res 2	1	1	0	3	2	7	3	3	3	3	3	3	18	1	1	0	2	4	3	2	2	2	2	2	13	42
Res 3	0	1	2	1	3	7	3	2	2	2	2	2	13	1	0	1	3	5	1	2	2	3	2	2	12	37
Res 4	1	1	1	2	2	7	3	0	2	2	2	2	11	0	1	0	2	3	1	2	2	2	2	2	11	32
Res 5	1	1	2	1	1	6	3	3	3	3	3	3	18	1	1	0	0	2	1	3	3	3	2	2	14	40
Res 6	0	0	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	3	14	35
Res 7	1	1	1	2	2	7	3	3	3	3	3	3	18	2	3	1	3	9	3	2	3	3	3	3	17	51
Res 8	1	1	1	1	3	7	3	3	3	3	3	3	18	3	3	1	3	10	2	2	3	3	3	3	16	51
Res 9	0	1	1	1	3	6	1	1	2	2	2	2	10	2	2	0	3	7	2	2	3	3	2	2	14	37
Res 10	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	5	0	0	1	3	4	2	2	2	2	2	2	12	22
Res 11	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	1	1	3	3	0	3	9	3	3	3	3	3	2	17	31
Res 12	0	0	1	1	2	4	3	2	3	3	3	2	16	0	3	0	3	6	3	3	2	1	2	3	14	40
Res 13	1	0	0	1	0	2	2	2	2	2	2	2	12	0	1	0	3	4	2	2	2	2	2	1	11	29
Res 14	2	0	2	2	1	7	2	2	0	2	2	2	10	1	0	0	3	4	2	2	3	3	2	2	14	35
Res 15	0	0	2	2	1	5	2	2	1	2	1	1	9	2	1	0	2	5	2	1	2	3	1	1	10	29
Res 16	0	0	1	2	1	4	3	3	1	2	3	3	15	2	1	0	3	6	2	2	3	3	2	2	14	39
Res 17	0	0	1	1	2	4	2	2	1	2	2	2	11	1	1	0	3	5	1	2	2	2	2	2	11	31
Res 18	1	0	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	12	1	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	12	30
Res 19	1	0	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	12	1	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	12	30
Res 20	0	1	1	0	2	4	2	0	1	2	2	2	9	1	2	0	3	6	2	1	3	2	1	2	11	30
Res 21	1	1	2	0	1	5	1	0	1	1	1	1	5	1	1	0	2	4	2	2	2	2	2	2	12	26
Res 22	1	2	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	18	0	1	0	3	4	3	3	3	3	3	3	18	51
Res 23	0	1	1	1	2	5	3	1	3	3	2	2	14	1	2	0	3	6	1	2	3	3	2	2	13	38
Res 24	0	1	2	0	1	4	3	1	1	2	3	3	13	0	0	0	3	3	3	1	2	2	2	1	11	31

Res 25	1	2	2	1	2	8	3	1	3	3	3	3	16	1	2	0	2	5	1	2	2	2	3	3	13	42
Res 26	2	0	0	1	2	5	3	1	2	3	3	1	13	2	1	1	1	5	1	1	2	2	1	1	8	31
Res 27	1	1	2	2	3	9	2	1	2	2	2	2	11	1	0	1	2	4	2	2	2	2	2	2	12	36
Res 28	0	0	1	0	0	1	3	1	2	3	3	3	15	1	0	0	3	4	2	2	2	2	2	3	13	33
Res 29	0	2	3	2	3	10	3	3	2	3	3	3	17	1	3	0	3	7	3	3	3	3	3	3	18	52
Res 30	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	12	2	1	0	3	6	3	3	3	3	2	2	16	43
Res 31	0	2	2	1	1	6	3	3	3	3	3	3	18	1	1	0	2	4	1	2	2	2	2	2	11	39
Res 32	1	0	1	1	3	6	3	2	3	3	3	3	17	3	2	2	3	10	3	2	3	3	3	3	17	50
Res 33	0	1	3	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18	1	3	0	3	7	1	1	2	2	1	1	8	43
Res 34	0	0	2	1	2	5	3	2	2	2	2	2	13	2	2	0	3	7	3	2	2	2	2	2	13	38
Res 35	0	1	1	0	0	2	3	1	1	3	3	3	14	1	0	0	3	4	3	3	3	3	3	3	18	38
Res 36	1	1	1	1	2	6	2	1	1	1	2	1	8	1	0	0	3	4	3	3	3	3	2	2	16	34
Res 37	1	2	2	1	1	7	1	1	2	1	1	0	6	2	1	0	3	6	2	1	2	0	3	3	11	30
Res 38	1	0	0	1	1	3	2	2	2	2	2	2	12	1	1	0	3	5	2	1	1	1	1	1	7	27
Res 39	1	0	0	1	2	4	0	0	1	1	2	0	4	0	1	3	3	7	3	1	2	3	1	1	11	26
Res 40	1	1	2	1	1	6	2	2	2	3	3	2	14	1	1	0	2	4	2	2	2	3	3	3	15	39
Res 41	0	2	1	0	0	3	3	3	3	3	2	2	16	1	0	0	3	4	3	2	2	3	3	2	15	38
Res 42	1	1	1	0	0	3	2	2	2	3	3	2	14	2	2	1	3	8	3	2	3	3	3	3	17	42
Res 43	1	0	1	0	1	3	3	1	1	2	2	3	12	1	1	0	2	4	2	2	3	3	2	3	15	34
Res 44	1	2	1	3	3	10	1	2	2	1	1	1	8	1	2	2	2	7	1	1	1	2	2	2	9	34
Res 45	1	1	1	1	1	5	3	1	2	2	2	2	12	1	1	1	3	6	3	3	3	3	3	3	18	41
Res 46	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	7	1	2	1	3	7	1	2	3	3	2	3	14	33
Res 47	0	0	1	2	2	5	2	2	2	2	2	2	12	2	2	0	2	6	2	2	2	2	2	2	12	35
Res 48	1	1	1	2	2	7	1	1	1	2	2	2	9	1	2	0	2	5	2	1	1	2	2	2	10	31
Res 49	1	1	1	1	2	6	2	1	3	2	2	2	12	2	1	0	3	6	3	2	3	3	3	3	17	41
Res 50	0	1	1	1	1	4	3	2	1	3	3	3	15	0	0	0	3	3	1	2	3	2	2	2	12	34
Res 51	0	1	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	11	1	1	0	2	4	2	2	2	2	2	2	12	31
Res 52	0	0	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	9	0	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	12	26
Res 53	0	0	2	2	1	5	3	1	1	0	1	1	7	0	0	0	2	2	1	0	1	0	1	2	5	19
Res 54	0	0	1	2	2	5	1	1	0	1	1	1	5	0	2	0	3	5	2	2	2	3	3	3	15	30
Res 55	0	1	2	2	2	7	3	1	2	3	2	2	13	1	2	0	3	6	3	1	2	3	2	2	13	39
Res 56	1	2	3	2	2	10	3	2	2	3	3	2	15	1	2	1	3	7	2	2	3	2	2	3	14	46
Res 57	1	1	2	2	1	7	2	1	1	2	2	2	10	1	0	1	3	5	3	2	2	2	2	1	12	34

Res 58	0	0	1	1	3	5	1	3	1	1	1	1	8	0	1	0	3	4	3	3	3	3	3	3	18	35
Res 59	1	1	1	1	2	6	2	2	2	3	1	3	13	2	2	1	2	7	1	1	2	2	2	1	9	35
Res 60	0	1	1	1	2	5	3	3	3	3	3	3	18	1	3	0	3	7	3	2	3	3	1	2	14	44
Res 61	1	0	0	2	3	6	1	3	3	2	3	3	15	3	1	0	0	4	1	3	2	3	2	2	13	38

DISTRIBUSI JAWABAN

Kode Responden	Soal Burnout Syndrom																											
	KE									DP					PPD													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	Kode	1	2	3	4	5	Total	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	Kode
Res 1	6	2	4	3	6	5	3	2	0	31	1	0	0	0	0	0	0	3	5	5	6	3	5	3	3	6	36	1
Res 2	5	2	5	5	6	5	4	3	4	39	1	1	4	4	3	1	13	3	6	5	5	4	5	3	4	5	37	2
Res 3	5	3	6	5	6	4	5	4	4	42	2	0	2	2	0	0	4	3	6	5	5	4	4	5	3	5	37	1
Res 4	4	4	3	3	3	1	4	1	0	23	2	0	0	0	0	0	0	3	4	4	4	4	4	5	4	5	34	1
Res 5	3	3	4	3	1	1	1	1	1	18	1	0	0	3	0	0	3	2	6	5	3	5	5	5	5	3	37	1
Res 6	2	4	4	3	3	3	3	3	3	28	2	4	4	4	4	2	18	3	3	4	4	4	3	4	4	4	30	2
Res 7	4	4	4	0	0	0	0	0	4	16	1	0	0	0	0	1	1	1	6	4	6	6	6	5	5	6	44	1
Res 8	6	3	5	5	5	5	5	0	5	39	2	0	0	3	0	0	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1
Res 9	3	0	3	3	3	2	2	1	1	18	1	0	0	1	0	1	2	2	5	3	2	3	3	3	5	5	29	2
Res 10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1	0	0	0	0	0	0	2	3	3	4	4	4	4	4	4	30	1
Res 11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6	6	6	6	6	6	6	6	48	1
Res 12	1	3	2	0	1	0	0	1	1	9	1	0	1	0	0	0	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	48	1
Res 13	3	2	5	5	5	2	3	4	0	29	2	0	0	1	0	0	1	3	6	5	6	5	5	5	5	6	43	1
Res 14	5	5	5	5	6	5	5	4	5	45	2	5	4	4	5	4	22	3	5	4	5	4	5	4	5	5	37	3
Res 15	3	0	2	2	2	2	2	2	3	18	1	1	0	0	0	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	22	1
Res 16	2	2	2	3	2	1	2	1	0	15	1	0	0	2	0	1	3	1	4	4	5	5	5	4	4	5	36	1
Res 17	4	4	4	0	3	4	3	0	3	25	1	0	0	3	0	0	3	2	6	5	6	5	6	6	6	6	46	1
Res 18	3	3	4	2	1	1	2	3	2	21	1	1	1	0	0	1	3	2	5	3	4	5	5	4	3	3	32	1
Res 19	3	3	4	2	1	1	2	3	2	21	1	1	1	0	0	1	3	2	5	3	4	5	5	4	3	3	32	1
Res 20	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	1	0	0	2	0	0	2	1	6	5	5	5	6	6	6	5	44	1
Res 21	3	3	3	2	3	2	3	2	2	23	1	0	0	3	0	2	5	2	3	2	3	5	3	5	5	3	29	1
Res 22	5	6	5	5	6	5	5	2	5	44	2	2	2	2	5	6	17	3	6	5	5	3	5	2	6	6	38	3
Res 23	5	3	3	3	5	5	3	2	2	31	2	0	0	0	0	2	2	3	5	5	5	3	3	3	3	3	32	1
Res 24	4	3	5	3	6	4	3	2	4	34	2	3	0	4	0	0	7	3	5	4	4	5	5	5	5	4	37	2
Res 25	5	2	4	4	5	2	3	0	2	27	2	1	1	1	1	1	5	3	5	5	6	6	5	5	4	5	41	1

Res 26	5	5	4	5	3	3	2	4	6	37	2	0	1	1	1	2	5	3	3	3	2	2	6	1	1	5	23	1
Res 27	5	5	6	5	6	6	5	5	5	48	2	1	2	1	1	1	6	3	5	5	5	4	5	5	6	5	40	1
Res 28	0	1	1	1	2	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	1	1	1	5	5	5	5	5	6	4	6	41	1
Res 29	3	2	5	3	3	3	3	1	4	27	2	0	0	3	0	3	6	3	5	3	5	5	3	2	3	28	1	
Res 30	4	3	0	3	3	4	3	4	3	27	2	0	0	5	0	2	7	3	4	4	5	5	4	1	2	30	2	
Res 31	5	4	5	3	4	2	2	1	1	27	2	1	0	1	0	1	3	3	5	2	3	2	3	3	3	5	26	1
Res 32	5	4	6	4	6	4	4	4	3	40	2	3	4	4	2	3	16	3	5	4	4	4	5	6	6	5	39	3
Res 33	6	5	4	3	6	4	4	0	2	34	2	0	0	0	0	1	1	3	5	4	6	5	5	4	6	4	39	1
Res 34	5	5	6	5	6	5	5	4	4	45	2	0	1	2	2	0	5	3	5	5	6	5	5	5	4	40	1	
Res 35	4	3	4	2	1	1	2	1	0	18	1	0	0	0	0	0	0	2	2	3	2	2	1	2	1	1	14	1
Res 36	3	2	5	3	3	2	2	2	2	24	1	2	3	3	3	4	15	2	3	3	3	3	3	3	3	24	2	
Res 37	3	3	5	3	3	3	3	3	3	29	2	2	3	1	1	3	10	3	4	4	3	3	3	3	3	26	3	
Res 38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	40	1	
Res 39	0	0	0	0	4	3	0	0	0	7	2	0	0	0	0	3	3	1	3	3	0	5	4	6	5	4	30	1
Res 40	3	3	6	2	4	2	3	3	4	30	2	1	1	1	0	0	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	37	1
Res 41	6	1	5	5	6	6	6	6	6	47	2	0	1	6	0	0	7	3	5	5	6	0	5	5	5	5	36	2
Res 42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	2	1	0	3	0	2	6	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1
Res 43	3	2	4	1	5	1	1	1	2	20	2	0	0	0	0	0	0	2	6	5	2	2	2	2	2	2	23	1
Res 44	1	2	2	3	2	3	3	2	4	22	2	1	1	5	6	2	15	2	2	3	3	5	5	5	4	4	31	3
Res 45	4	3	4	2	1	1	0	1	0	16	1	0	1	0	0	1	2	1	6	5	6	5	6	6	6	6	46	1
Res 46	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	2	2	2	2	2	1	9	2	2	3	2	2	1	2	1	1	14	2
Res 47	4	0	0	0	3	0	0	0	0	7	2	1	0	0	0	0	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	31	1
Res 48	5	4	4	3	3	3	4	2	4	32	1	1	0	2	2	3	8	3	4	5	5	4	5	3	4	4	34	2
Res 49	3	0	2	1	2	0	1	1	1	11	2	0	0	2	0	0	2	1	4	4	3	3	4	4	5	3	30	1
Res 50	3	0	1	1	3	2	0	0	0	10	2	0	0	0	0	0	0	1	4	4	3	3	3	3	5	5	30	1
Res 51	2	1	2	1	2	0	1	1	1	11	2	0	1	1	0	0	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	25	1
Res 52	5	5	5	3	4	0	3	3	0	28	1	0	5	3	0	0	8	3	5	5	6	3	5	5	3	5	37	2
Res 53	5	5	6	0	4	3	3	2	1	29	2	0	0	4	0	0	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	28	1
Res 54	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	3	5	6	6	5	34	1

Res 55	5	0	4	2	3	0	0	1	1	16	1	0	0	0	0	0	1	5	5	6	5	6	6	5	5	43	1	
Res 56	4	5	6	6	6	0	5	4	6	42	1	4	0	0	4	0	8	3	6	4	5	5	4	4	5	6	39	2
Res 57	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39	1	0	2	1	1	1	5	3	5	5	4	5	5	6	5	40	1	
Res 58	6	4	6	3	4	4	4	4	0	35	2	5	5	0	0	4	14	3	4	4	4	4	4	4	4	32	2	
Res 59	6	6	6	5	6	6	4	6	6	51	2	5	5	6	6	5	27	3	2	2	2	4	1	1	2	6	20	3
Res 60	4	1	5	1	1	1	0	1	0	14	2	0	0	1	0	0	1	1	4	3	4	4	4	4	4	31	1	
Res 61	6	3	6	3	6	4	6	3	4	41	2	3	1	6	1	2	13	3	2	2	3	2	5	2	2	20	3	

DISTRIBUSI JAWABAN KUISIONER SOAL COPING STRATEGY																																																													
Kode	Con.Cop					To	Seeking Soc.						To	Acc.Resp				To	Planf Prob Solv						To	Skor	Dis						To	Self Con							To	Esc. Avoid							To	Pos.Repp							Tot	Skor	Skor PFC	Skor EFC	Kode
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4		1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7					
Problem Focused Coping (n=26)																																																													
Res 2	1	1	0	3	2	7	3	3	3	3	3	3	18	1	1	0	2	4	3	2	2	2	2	2	13	42	1	1	3	2	2	1	10	2	1	3	1	2	2	3	14	3	1	0	1	0	0	2	7	2	3	3	3	3	3	20	51	2	1,89	1	
Res 4	1	1	1	2	2	7	3	0	2	2	2	2	11	0	1	0	2	3	1	2	2	2	2	11	32	0	1	2	2	2	2	9	1	1	2	3	2	2	1	12	2	0	0	0	0	0	2	4	2	2	2	2	2	3	15	40	1,52	1,48	1		
Res 5	1	1	2	1	1	6	3	3	3	3	3	18	1	1	0	0	2	1	3	3	3	2	2	14	40	1	3	2	2	3	2	13	2	2	1	1	1	3	12	3	1	0	0	0	1	3	8	1	3	3	2	2	1	3	15	48	1,90	1,78	1		
Res 6	0	0	1	1	1	3	1	1	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	3	14	35	1	2	2	2	1	0	8	1	2	2	1	2	2	2	12	2	1	1	2	0	1	2	9	2	2	2	2	2	3	15	44	1,67	1,62	1		
Res 7	1	1	1	2	2	7	3	3	3	3	3	18	2	3	1	3	9	3	2	3	3	3	3	17	51	1	3	3	3	1	1	12	3	1	3	1	3	3	3	17	3	1	0	1	1	1	3	10	3	3	2	2	3	2	3	18	57	2,42	2,11	1	
Res 8	1	1	1	1	3	7	3	3	3	3	3	18	3	3	1	3	10	2	2	3	3	3	3	16	51	3	3	3	3	3	18	3	1	3	1	3	3	3	17	3	1	0	0	2	0	3	9	3	3	3	3	3	3	21	65	2,42	2,40	1			
Res 13	1	0	0	1	0	2	2	2	2	2	2	12	0	1	0	3	4	2	2	2	2	2	1	11	29	1	2	2	1	2	2	10	2	0	2	1	2	2	2	11	2	1	0	0	0	0	0	3	1	2	0	1	2	2	2	10	34	1,38	1,25	1	
Res 15	0	0	2	2	1	5	2	2	1	2	1	9	2	1	0	2	5	2	1	2	3	1	1	10	29	1	1	2	1	1	1	7	1	1	2	1	2	3	2	12	2	0	0	0	0	1	2	5	2	2	0	2	2	2	2	12	36	1,38	1,33	1	
Res 17	0	0	1	1	2	4	2	2	1	2	2	11	1	1	0	3	5	1	2	2	2	2	2	11	31	1	2	2	1	1	1	8	2	1	2	1	2	2	2	12	2	1	1	0	0	0	1	5	2	2	1	1	1	2	3	12	37	1,47	1,37	1	
Res 20	0	1	1	0	2	4	2	0	1	2	2	9	1	2	0	3	6	2	1	3	2	1	2	11	30	1	1	2	1	1	1	7	2	1	3	1	2	2	2	13	2	0	0	0	0	0	1	3	1	2	1	2	2	3	13	36	1,42	1,33	1		
Res 22	1	2	2	3	3	11	3	3	3	3	3	18	0	1	0	3	4	3	3	3	3	3	3	18	51	2	3	3	3	3	17	1	1	3	0	3	3	0	11	0	3	0	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	3	12	43	2,42	1,59	1		
Res 23	0	1	1	1	2	5	3	1	3	3	2	14	1	2	0	3	6	1	2	3	3	2	2	13	38	0	2	3	2	1	1	9	2	1	3	1	2	2	1	12	3	0	0	0	0	0	2	5	2	3	0	1	2	2	3	13	39	1,80	1,44	1	
Res 24	0	1	2	0	1	4	3	1	1	2	3	13	0	0	0	3	3	3	1	2	2	2	1	11	31	0	0	3	1	0	0	4	2	3	3	3	2	3	3	19	3	0	2	0	0	0	1	6	0	1	1	1	2	2	2	9	38	1,47	1,40	1	
Res 25	1	2	2	1	2	8	3	1	3	3	3	16	1	2	0	2	5	1	2	2	2	3	3	13	42	1	2	3	3	2	2	13	2	1	3	3	2	2	3	16	2	2	0	1	0	0	2	7	2	2	1	1	2	2	2	12	48	2	1,77	1	
Res 26	2	0	0	1	2	5	3	1	2	3	3	13	2	1	1	1	5	1	1	2	2	1	1	8	31	0	1	2	3	2	2	10	2	0	2	1	1	2	3	11	2	1	1	0	0	0	2	6	1	2	1	2	2	1	3	12	39	1,47	1,44	1	
Res 27	1	1	2	2	3	9	2	1	2	2	2	11	1	0	1	2	4	2	2	2	2	2	2	12	36	1	1	2	2	1	1	8	1	0	2	1	2	2	2	10	3	1	1	0	0	1	2	8	2	2	2	2	2	3	15	41	1,71	1,51	1		
Res 28	0	0	1	0	0	1	3	1	2	3	3	15	1	0	0	3	4	2	2	2	2	2	3	13	33	1	0	2	1	1	0	5	1	1	2	1	1	3	3	12	2	0	2	0	0	1	2	7	3	3	0	1	1	2	3	13	37	1,57	1,37	1	
Res 30	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	12	2	1	0	3	6	3	3	3	3	2	2	16	43	0	2	2	1	2	2	9	2	1	3	1	2	2	2	13	3	1	0	1	0	1	3	9	2	2	1	2	2	1	3	13	44	2,04	1,62	1	
Res 31	0	2	2	1	1	6	3	3	3	3	3	18	1	1	0	2	4	1	2	2	2	2	2	11	39	1	1	2	2	1	2	9	2	1	2	1	2	2	2	12	3	1	0	0	0	0	1	5	1	3	1	1	2	2	3	13	39	1,85	1,44	1	
Res 32	1	0	1	1	3	6	3	2	3	3	3	17	3	2	2	3	10	3	2	3	3	3	3	17	50	0	3	3	3	3	15	3	2	2	2	3	3	3	18	3	0	0	0	0	0	1	4	2	3	2	3	3	3	3	19	56	2,38	2,07	1		
Res 37	1	2	2	1	1	7	1	1	2	1	1	6	2	1	0	3	6	2	1	2	0	3	3	11	30	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	2	3	0	0	1	2	1	9	3	2	2	0	3	1	3	14	26	1,42	0,96	1		

Res 38	1	0	0	1	1	3	2	2	2	2	2	2	12	1	1	0	3	5	2	1	1	1	1	1	7	27	0	0	2	2	0	0	4	1	1	1	2	1	1	1	8	1	0	0	0	0	0	1	2	1	2	1	1	1	1	8	22	1,28	0,81	1	
Res 40	1	1	2	1	1	6	2	2	2	3	3	2	14	1	1	0	2	4	2	2	2	3	3	3	15	39	0	0	2	1	1	1	5	0	0	0	0	2	2	2	6	2	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	1	5	18	1,85	0,66	1	
Res 44	1	2	1	3	3	10	1	2	2	1	1	8	1	2	2	2	7	1	1	1	2	2	2	9	34	2	2	1	1	2	1	9	1	1	2	2	1	1	10	1	1	1	2	1	1	2	9	2	1	1	2	2	1	11	39	1,61	1,44	1			
Res 45	1	1	1	1	5	3	1	2	2	2	2	12	1	1	1	3	6	3	3	3	3	3	3	18	41	0	2	3	1	2	2	10	2	1	3	3	3	3	18	3	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	2	3	3	20	51	1,95	1,88	1			
Res 47	0	0	1	2	2	5	2	2	2	2	2	12	2	2	0	2	6	2	2	2	2	2	2	12	35	0	0	3	2	1	2	8	2	2	2	1	2	2	2	13	3	1	0	0	0	0	1	5	2	2	0	3	2	3	15	41	1,66	1,51	1		
	18	23	32	35	44	152	63	45	57	62	61	57	345	33	34	11	63	141	51	49	59	59	57	57	332	970	19	38	59	46	39	36	237	44	28	57	35	51	55	54	324	60	21	9	8	5	10	40	153	49	59	33	42	53	51	68	355	1069			
\bar{x}	1	1	1	1	2	6	2	2	2	2	2	13	1	1	0	2	5	2	2	2	2	2	2	13	37	1	1	2	2	2	1	9	2	1	2	1	2	2	2	12	2	1	0	0	0	0	2	6	2	3	2	2	2	3	13	41					
Emotion Focused Coping (n=35)																																																													
Res 1	0	2	2	2	1	7	2	1	2	2	3	1	11	1	0	0	3	4	3	2	3	3	3	17	39	0	2	3	3	2	1	11	2	1	3	0	3	3	1	13	3	1	0	1	0	1	3	9	3	3	3	3	3	21	54	1,85	2	2			
Res 3	0	1	2	1	3	7	3	2	2	2	2	13	1	0	1	3	5	1	2	2	3	2	2	12	37	1	3	3	3	3	2	15	1	0	3	3	3	3	16	0	0	0	1	0	0	3	4	3	3	1	3	3	3	19	54	1,76	2	2			
Res 9	0	1	1	1	3	6	1	1	2	2	2	10	2	2	0	3	7	2	2	3	3	2	2	14	37	0	1	3	2	2	0	8	2	1	3	2	3	3	17	1	0	0	0	0	0	3	4	2	3	3	3	3	20	49	1,76	1,81	2				
Res 10	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	5	0	0	1	3	4	2	2	2	2	2	2	12	22	0	0	3	1	1	0	5	2	2	2	1	2	2	0	11	1	0	1	0	0	0	2	2	2	2	2	2	14	32	1,04	1,18	2				
Res 11	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	1	1	3	3	0	3	9	3	3	3	3	3	2	17	31	1	1	3	0	0	3	8	3	0	3	3	3	1	16	3	1	0	0	0	2	2	8	2	2	3	2	2	3	16	48	1,47	1,77	2			
Res 12	0	0	1	1	2	4	3	2	3	3	3	2	16	0	3	0	3	6	3	3	2	1	2	3	14	40	0	1	3	3	3	13	3	1	3	3	3	3	19	3	3	3	1	0	0	3	13	3	3	3	3	3	20	65	1,90	2,40	2				
Res 14	2	0	2	2	1	7	2	2	0	2	2	10	1	0	0	3	4	2	2	3	3	2	2	14	35	0	3	3	3	3	15	1	1	3	1	3	3	15	3	0	0	0	0	0	3	6	3	3	0	3	3	3	18	54	1,67	2	2				
Res 16	0	0	1	2	1	4	3	3	1	2	3	3	15	2	1	0	3	6	2	2	3	3	2	14	39	1	3	3	2	2	1	12	1	2	3	3	3	3	18	2	1	0	0	0	0	2	5	2	3	2	1	2	3	3	16	51	1,85	1,88	2		
Res 18	1	0	1	0	1	3	2	2	2	2	2	12	1	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	12	30	2	1	2	2	1	1	9	2	1	2	1	2	3	3	14	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	3	3	2	2	16	41	1,42	1,51	2		
Res 19	1	0	1	0	1	3	2	2	2	2	2	12	1	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	12	30	2	1	2	2	1	1	9	2	1	2	1	2	3	3	14	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	3	3	2	2	16	41	1,42	1,51	2		
Res 21	1	1	2	0	1	5	1	0	1	1	1	5	1	1	0	2	4	2	2	2	2	2	2	12	26	1	2	2	2	2	11	2	2	3	2	2	2	15	2	1	2	2	1	0	1	9	2	2	2	2	2	2	14	49	1,23	1,81	2				
Res 29	0	2	3	2	3	10	3	3	2	3	3	17	1	3	0	3	7	3	3	3	3	3	3	18	52	1	3	0	3	1	3	11	1	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	1	2	18	3	3	3	3	3	21	69	2,47	2,55	2					
Res 33	0	1	3	3	3	10	3	3	3	3	3	18	1	3	0	3	7	1	1	2	2	1	8	43	3	3	3	3	3	1	16	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	0	1	3	16	2	2	3	3	1	3	17	69	2,04	2,55	2				
Res 34	0	0	2	1	2	5	3	2	2	2	2	13	2	2	0	3	7	3	2	2	2	2	13	38	3	3	2	2	0	1	11	2	2	3	2	2	3	16	3	1	0	1	0	1	2	8	2	3	3	3	3	20	55	1,80	2,03	2					
Res 35	0	1	1	0	0	2	3	1	1	3	3	14	1	0	0	3	4	3	3	3	3	3	18	38	0	1	3	2	2	10	3	3	3	3	3	21	1	1	2	0	0	0	3	7	2	3	2	2	3	3	18	56	1,80	2,07	2						
Res 36	1	1	1	1	2	6	2	1	1	1	2	8	1	0	0	3	4	3	3	3	3	2	2	16	34	2	2	3	2	3	2	14	2	1	2	0	3	3	2	13	3	1	2	1	0	1	2	10	3	3	2	2	3	3	19	56	1,61	2,07	2		
Res 39	1	0	0	1	2	4	0	0	1	1	2	0	4	0	1	3	3	7	3	1	2	3	1	11	26	2	2	3	3	2	3	15	3	3	3	1	3	3	3	19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	36	1,23	1,33	2		

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 41	0	2	1	0	0	3	3	3	3	3	2	2	16	1	0	0	3	4	3	2	2	3	3	2	15	38	2	3	1	3	3	3	15	3	3	3	3	1	3	3	19	3	3	1	1	0	1	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	67	1,80	2,48	2	
Res 42	1	1	1	0	0	3	2	2	2	3	3	2	14	2	2	1	3	8	3	2	3	3	3	3	17	42	2	2	3	2	1	1	11	2	2	3	1	3	3	2	16	3	1	2	0	0	0	3	9	3	3	2	3	3	3	3	20	56	2	2,07	2	
Res 43	1	0	1	0	1	3	3	1	1	2	2	3	12	1	1	0	2	4	2	2	3	3	2	3	15	34	1	2	3	2	2	2	12	2	1	1	3	2	2	3	14	3	2	0	0	2	2	2	11	2	2	2	2	2	2	14	51	1,61	1,89	2		
Res 46	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	7	1	2	1	3	7	1	2	3	3	2	3	14	33	1	1	3	1	2	1	9	3	1	3	2	1	3	2	15	2	1	1	1	1	2	9	3	2	2	2	3	2	3	17	50	1,57	1,85	2			
Res 48	1	1	1	2	2	7	1	1	1	2	2	2	9	1	2	0	2	5	2	1	1	2	2	10	31	1	2	3	2	2	2	12	2	2	3	1	2	2	2	14	1	2	1	1	0	1	2	8	2	2	1	2	2	3	14	48	1,47	1,77	2			
Res 49	1	1	1	0	2	5	2	1	3	2	2	2	12	2	1	0	3	6	1	2	0	0	3	9	32	0	1	3	2	0	1	7	2	1	3	2	0	1	3	12	3	0	0	3	0	0	1	7	2	3	2	2	2	3	16	42	1,52	1,55	2			
Res 50	0	1	1	1	1	4	3	2	1	3	3	3	15	0	0	0	3	3	1	2	3	2	2	12	34	1	2	3	2	2	2	12	2	2	2	1	2	2	2	13	2	0	1	1	0	0	2	6	2	3	1	2	3	2	3	16	47	1,61	1,74	2		
Res 51	0	1	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	11	1	1	0	2	4	2	2	2	2	2	12	31	1	2	2	3	3	3	14	2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	0	1	0	0	2	7	2	2	1	2	2	3	14	48	1,47	1,77	2			
Res 52	0	0	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	9	0	1	0	1	2	2	2	2	2	2	12	26	0	1	2	1	2	1	7	1	1	2	2	2	2	2	12	2	2	0	0	0	1	2	7	2	2	2	2	2	3	15	41	1,23	1,51	2			
Res 53	0	0	2	2	1	5	3	1	1	0	1	1	7	0	0	0	2	2	1	0	1	0	1	2	5	19	1	2	2	1	3	1	10	0	2	2	2	3	2	2	13	0	0	2	0	0	0	1	3	2	2	1	2	3	2	3	15	41	0,90	1,51	2	
Res 54	0	0	1	2	2	5	1	1	0	1	1	1	5	0	2	0	3	5	2	2	2	3	3	15	30	0	0	3	3	3	2	11	2	1	3	2	3	3	0	14	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	3	0	3	3	3	17	43	1,42	1,59	2		
Res 55	0	1	2	2	2	7	3	1	2	3	2	2	13	1	2	0	3	6	0	1	2	3	2	10	36	2	1	1	3	1	1	9	2	0	3	1	2	2	3	13	3	1	0	0	3	3	2	12	2	3	0	2	2	3	14	48	1,71	1,77	2			
Res 56	1	2	0	2	2	7	0	2	2	3	3	2	12	1	2	1	3	7	2	2	3	2	3	14	40	1	2	3	1	2	2	11	2	3	3	3	2	2	3	18	2	0	0	1	0	3	3	9	2	2	3	0	2	3	3	15	53	1,90	1,96	2		
Res 57	1	1	2	2	1	7	2	1	1	2	2	2	10	1	0	1	3	5	3	2	2	2	2	12	34	0	2	2	2	2	2	10	2	1	2	2	1	2	1	11	2	1	2	1	0	2	3	11	2	2	0	3	2	1	2	12	44	1,61	1,62	2		
Res 58	0	0	1	1	3	5	1	3	1	1	1	1	8	0	1	0	3	4	3	3	3	3	3	18	35	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	1	1	3	17	3	3	3	3	3	3	21	77	1,67	2,85	2				
Res 59	0	1	0	1	2	4	2	1	0	3	1	3	10	0	2	1	2	5	1	1	2	2	2	9	28	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	3	11	1	1	3	1	1	1	3	11	35	1,33	1,29	2			
Res 60	0	1	1	1	2	5	3	3	3	3	3	3	18	1	3	0	3	7	3	2	3	3	1	0	12	42	1	0	3	1	3	3	11	3	3	3	2	3	2	1	17	3	0	0	3	1	1	3	11	3	3	2	0	3	3	3	17	56	2	2,07	2	
Res 61	1	0	0	2	3	6	1	3	3	2	3	3	15	3	1	0	0	4	1	3	2	3	2	13	38	3	1	3	2	1	3	13	1	2	2	2	2	3	3	15	1	2	0	0	0	1	3	7	2	3	1	2	2	2	3	15	50	1,80	1,85	2		
		15	24	42	39	56	176	69	56	53	69	72	68	387	35	44	10	90	179	73	70	81	84	75	75	458	1200	40	60	88	73	67	63	391	70	57	91	67	81	87	80	533	69	39	30	32	13	25	73	281	79	87	68	73	87	81	96	571	1776			
Σ	1	1	1	1	2	5	2	2	2	2	2	11	1	1	1	3	5	2	2	2	3	2	2	13	34	1	2	3	2	2	2	11	2	2	3	2	2	3	2	15	2	1	1	1	4	1	2	8	2	3	2	2	2	3	16	50						

Kode Responden	Usia	kode	Gerbong	Jenis Kelamin	IPK Akademik	Kondisi Tempat Tinggal
Res 1	23	3	1	2	2	2
Res 2	22	2	1	2	2	2
Res 3	23	3	1	2	1	2
Res 4	22	2	1	2	2	2
Res 5	23	3	4	2	2	2
Res 6	23	3	4	2	1	2
Res 7	26	5	4	2	3	2
Res 8	22	2	4	1	3	2
Res 9	22	2	4	1	2	2
Res 10	22	2	4	1	1	2
Res 11	23	3	4	1	3	2
Res 12	22	2	4	2	2	2
Res 13	23	3	1	2	2	2
Res 14	22	2	1	2	1	2
Res 15	23	3	1	2	2	2
Res 16	23	3	2	2	3	2
Res 17	23	3	2	1	1	2
Res 18	23	3	2	2	2	2
Res 19	21	1	2	2	2	2
Res 20	23	3	4	2	3	2
Res 21	23	3	4	2	2	2
Res 22	22	2	4	2	1	2
Res 23	23	3	4	2	2	2
Res 24	23	3	4	2	2	1
Res 25	23	3	2	2	3	2
Res 26	22	2	3	2	1	2
Res 27	24	4	2	2	3	1
Res 28	22	2	2	2	2	1
Res 29	22	2	2	2	2	2
Res 30	23	3	1	2	2	2
Res 31	22	2	1	2	1	1
Res 32	23	3	1	2	1	2
Res 33	22	2	1	2	2	1
Res 34	22	2	1	2	3	2
Res 35	23	3	3	2	2	2
Res 36	23	3	3	1	2	2
Res 37	22	2	2	1	1	2
Res 38	23	3	3	2	3	2
Res 39	21	1	2	1	1	2
Res 40	22	2	2	2	2	1
Res 41	23	3	3	2	2	2
Res 42	22	2	1	2	2	1
Res 43	22	2	1	2	2	1
Res 44	22	2	3	2	1	2
Res 45	23	3	3	2	3	1
Res 46	23	3	3	2	3	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 47	23	3	4	2	2	2
Res 48	24	4	4	2	2	1
Res 49	24	4	4	2	2	2
Res 50	23	3	4	2	3	2
Res 51	23	3	3	2	3	2
Res 52	23	3	3	2	2	1
Res 53	23	3	3	1	2	1
Res 54	23	3	3	2	2	1
Res 55	23	3	4	2	2	2
Res 56	22	2	4	1	2	2
Res 57	23	3	2	2	2	2
Res 58	24	4	1	2	1	2
Res 59	23	3	3	2	1	1
Res 60	24	4	2	2	1	1
Res 61	22	2	3	2	1	2

Jumlah Individu Sekamar	Jumlah	Waktu Belajar	Waktu Klinik	Jumlah	Beban Kerja	hubungan Interpersonal	
	2	2	1	1	50	2	2
	1	1	1	1	50	2	2
	2	10	3	3	47.5	2	1
	2	5	1	1	50	2	2
	1	1	1	1	45	2	1
	1	2	2	3	45	2	2
	1	1	3	1	45	2	2
	2	5	2	4	65	2	1
	1	1	1	4	55	1	1
	1	1	2	2	55	2	2
	2	9	1	1	45	2	2
	1	2	2	1	50	2	2
	1	2	1	1	50	2	2
	1	2	1	3	50	2	2
	1	1	1	1	50	2	2
	2	3	2	1	45	2	1
	2	3	2	1	50	2	1
	1	2	2	4	20	2	1
	1	1	1	1	50	2	1
	1	2	3	1	50	2	1
	1	1	1	1	50	2	2
	1	1	2	3	60	2	1
	1	1	2	4	75	2	2
	2	3	1	4	65	3	2
	1	1	3	3	50	2	1
	1	2	2	2	55	2	1
	2	4	3	1	45	2	2
	2	5	1	1	50	1	1
	1	2	3	4	70	2	2
	1	1	1	2	55	2	2
	2	4	1	1	45	2	2
	1	1	2	2	55	1	1
	2	5	1	1	50	1	1
	1	2	2	1	50	2	2
	2	3	1	4	50	2	2
	1	2	1	1	45	2	2
	1	2	1	4	50	2	2
	1	1	2	1	45	2	2
	1	2	1	1	50	1	2
	1	1	1	1	45	2	2
	2	8	1	1	45	2	2
	2	3	2	4	70	2	1
	2	3	1	2	45	2	2
	2	8	1	4	45	3	2
	2	6	1	3	50	2	2
	1	1	1	3	50	3	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1	2	1	2	55	2	2
2	5	2	4	65	2	1
1	2	1	2	55	1	1
1	2	1	1	50	2	2
1	1	1	1	60	2	2
2	3	2	4	45	2	2
2	3	1	4	50	3	1
2	5	1	2	45	2	2
1	2	2	1	50	2	1
2	7	2	4	65	2	2
1	1	1	4	50	3	2
1	2	2	4	45	2	2
1	2	1	1	45	2	2
2	3	1	2	50	1	2
2	2	3	2	45	3	2

Relational Meaning	Coping Strategy	Burnout Syndrom			Penurunan Pencapaian Prestasi Diri
		Kelelahan Emosional	Deperson alisasi		
	2	1	3	1	2
	2	1	3	3	2
	2	2	3	1	2
	2	2	2	1	2
	2	1	2	1	2
	1	2	3	3	3
	1	1	1	1	1
	2	2	3	1	1
	1	1	2	1	3
	2	1	2	1	3
	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1
	2	2	3	1	1
	3	2	3	3	2
	2	1	2	1	3
	2	1	1	1	2
	2	1	2	1	1
	1	1	2	1	2
	2	1	2	1	2
	1	1	1	1	1
	1	1	2	1	3
	2	2	3	3	2
	2	2	3	1	3
	3	2	3	2	3
	2	2	3	1	1
	2	2	3	1	3
	3	2	3	1	1
	2	1	1	1	1
	2	2	3	1	3
	2	2	3	2	3
	2	2	3	1	3
	2	2	3	3	1
	2	2	3	1	1
	2	2	3	1	1
	1	1	2	1	3
	3	1	2	3	3
	3	2	3	2	3
	1	1	1	1	1
	3	2	1	1	3
	2	2	3	1	2
	2	2	3	2	2
	2	2	3	1	1
	3	2	2	1	3
	3	2	2	3	3
	1	1	1	1	3
	3	2	2	2	3

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

3	2	1	1	3
2	1	3	2	2
3	2	1	1	3
3	2	1	1	3
3	2	1	1	3
2	1	3	2	2
3	2	3	1	3
2	1	1	1	2
2	1	1	1	1
2	1	3	2	1
1	1	3	1	1
3	2	3	3	2
3	2	3	3	3
3	2	1	1	3
3	2	3	3	3

Kode Respi	Kompetensi			Kategori	4	5	
	1	2	3 Tot.K				
Res 1	2	3	2	7	2	3	2
Res 2	3	2	2	7	2	3	2
Res 3	3	3	3	9	3	3	2
Res 4	2	2	3	7	2	2	2
Res 5	2	2	2	6	2	3	2
Res 6	2	2	2	6	2	3	2
Res 7	2	2	2	6	2	2	2
Res 8	2	3	2	7	2	2	2
Res 9	2	2	2	6	2	2	2
Res 10	2	2	2	6	2	3	3
Res 11	2	2	2	6	2	2	2
Res 12	2	2	2	6	2	2	2
Res 13	2	2	2	6	2	3	2
Res 14	2	3	3	8	2	4	4
Res 15	2	2	2	6	2	3	3
Res 16	2	2	2	6	2	3	2
Res 17	2	2	2	6	2	2	2
Res 18	2	2	1	5	1	2	2
Res 19	2	2	1	5	1	2	2
Res 20	3	2	2	7	2	3	2
Res 21	2	2	2	6	2	3	2
Res 22	1	2	1	4	1	2	3
Res 23	3	2	2	7	2	3	3
Res 24	3	4	3	10	3	3	4
Res 25	3	2	1	6	2	3	2
Res 26	3	3	2	8	2	4	2
Res 27	3	2	2	7	2	3	3
Res 28	2	2	2	6	2	3	2
Res 29	3	3	2	8	2	3	3
Res 30	2	3	3	8	2	2	2
Res 31	2	3	2	7	2	2	3
Res 32	2	1	1	4	1	3	2
Res 33	2	2	2	6	2	4	3
Res 34	2	2	2	6	2	2	2
Res 35	3	2	2	7	2	3	3
Res 36	2	2	2	6	2	2	2
Res 37	2	3	2	7	2	2	2
Res 38	2	2	2	6	2	2	2
Res 39	2	2	2	6	2	4	2
Res 40	2	2	2	6	2	3	2
Res 41	2	2	2	6	2	4	2
Res 42	2	2	2	6	2	2	2
Res 43	2	2	2	6	2	4	3
Res 44	3	3	3	9	3	3	3
Res 45	3	2	2	7	2	3	3
Res 46	3	3	3	9	3	3	3

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 47	2	2	2	6	2	2	2
Res 48	2	2	2	6	2	2	2
Res 49	2	1	2	5	1	2	2
Res 50	2	2	2	6	2	2	2
Res 51	2	3	2	7	2	3	2
Res 52	2	2	2	6	2	3	2
Res 53	3	2	3	8	2	3	4
Res 54	3	2	3	8	2	1	3
Res 55	2	3	2	7	2	2	2
Res 56	2	3	3	8	2	3	4
Res 57	3	3	3	9	3	3	3
Res 58	2	2	2	6	2	2	2
Res 59	2	2	3	7	2	2	2
Res 60	2	3	2	7	2	4	2
Res 61	3	3	3	9	3	3	3

Soal Beban Kerja

Asuhan Keperawatan

9	10	11	12	13	Tot.ASKEP	Kategori	7
2	2	2	2	2	15	2	2
2	2	2	2	2	15	2	2
2	1	1	2	2	13	2	4
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	15	2	2
2	2	2	2	2	15	2	3
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
1	2	2	2	2	13	2	1
2	2	2	2	2	16	3	3
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	15	2	2
2	2	2	2	2	18	3	3
2	2	2	2	2	16	3	2
2	2	2	2	2	15	2	3
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	15	2	2
2	2	2	2	3	16	3	2
2	1	1	2	2	13	2	2
3	2	2	2	2	17	3	3
2	3	3	4	3	22	3	3
2	2	2	2	2	15	2	2
3	2	2	3	2	18	3	2
3	3	3	3	3	21	3	3
1	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	16	3	3
2	2	2	2	2	14	2	2
2	3	2	2	3	17	3	2
1	1	1	1	1	10	1	2
1	1	1	1	1	12	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	16	3	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	3	3	16	3	3
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	1	1	14	2	1
2	2	2	2	2	15	2	2
2	2	2	3	2	17	3	2
3	2	2	2	2	15	2	2
2	2	2	2	2	17	3	4
3	3	3	3	3	21	3	3
2	2	2	2	2	16	3	2
3	3	3	3	3	21	3	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
2	2	2	2	2	15	2	2
2	2	2	3	2	16	3	2
3	2	2	3	3	20	3	2
1	2	2	2	2	13	2	2
2	2	2	2	2	14	2	2
3	2	2	2	2	18	3	2
2	3	3	3	3	20	3	3
2	2	2	2	2	14	2	2
2	3	3	4	3	19	3	2
1	1	1	1	1	11	1	3
4	3	3	3	3	22	3	4

Ujian	6 Total Ujian Kategori			Kesenjangan harapan			
	8			14	15	16 TOT.KH	
2	2	6	2	3	2	3	8
2	2	6	2	2	2	2	6
1	4	9	3	3	3	3	9
2	2	6	2	2	2	2	6
2	1	5	1	2	3	2	7
3	3	9	3	3	3	3	9
2	2	6	2	2	2	2	6
2	2	6	2	2	3	2	7
1	2	4	1	2	1	2	5
3	2	8	2	2	2	3	7
2	2	6	2	2	2	2	6
2	2	6	2	2	2	2	6
2	3	7	2	2	3	2	7
2	3	8	2	3	2	2	7
3	2	7	2	2	2	2	6
4	2	9	3	4	3	3	10
2	2	6	2	2	2	2	6
2	2	6	2	2	3	2	7
2	2	6	2	2	3	2	7
2	2	6	2	3	2	2	7
2	2	6	2	4	4	2	10
2	2	6	2	4	3	4	11
4	3	10	3	4	4	2	10
4	3	10	3	4	3	3	10
4	2	8	2	3	2	3	8
1	3	6	2	4	3	2	9
3	3	9	3	3	3	3	9
2	2	6	2	2	4	2	8
3	3	9	3	4	3	2	9
3	2	7	2	2	3	3	8
2	2	6	2	3	3	3	9
1	2	5	1	1	1	1	3
4	2	8	2	2	4	4	10
2	2	6	2	2	3	2	7
2	2	6	2	3	2	2	7
3	2	7	2	2	2	2	6
3	3	9	3	4	3	3	10
2	2	6	2	3	3	3	9
2	1	4	1	2	2	1	5
2	2	6	2	3	3	2	8
2	2	6	2	3	3	3	9
3	2	7	2	2	2	2	6
2	3	9	3	3	3	2	8
3	3	9	3	3	3	3	9
3	2	7	2	3	2	2	7
2	3	7	2	4	4	3	11

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2	2	6	2	2	3	2	7
2	2	6	2	2	3	2	7
2	2	6	2	2	3	2	7
2	2	6	2	3	3	3	9
2	2	6	2	2	3	2	7
2	2	6	2	3	3	3	9
2	3	7	2	4	4	4	12
3	3	8	2	4	2	3	9
3	2	7	2	3	4	4	11
3	2	7	2	4	4	4	12
2	3	8	2	3	4	4	11
2	2	6	2	2	2	2	6
2	2	6	2	2	3	4	9
1	1	5	1	2	2	4	8
4	4	12	3	4	4	2	10

Kategori	Total BK	KODE	Dengan klien			4 Tot. Dg klien	
			1	2	3		
2	36	2	2	2	2	2	8
2	34	2	2	2	2	2	8
3	40	2	2	2	2	2	8
2	33	2	2	2	2	2	8
2	33	2	2	2	2	2	8
3	39	2	2	2	2	2	8
2	32	2	2	2	2	2	8
2	34	2	2	2	2	2	8
1	28	1	2	1	2	2	7
2	37	2	2	2	2	2	8
2	32	2	2	2	2	2	8
2	32	2	2	2	2	2	8
2	35	2	2	2	2	2	8
2	41	2	2	2	2	2	8
2	35	2	2	2	2	2	8
3	40	2	2	2	2	2	8
2	32	2	1	1	3	2	7
2	32	2	1	1	1	2	5
2	32	2	1	1	1	2	5
2	35	2	2	2	2	1	7
3	38	2	2	2	2	2	8
3	34	2	2	2	2	2	8
3	44	2	2	2	2	2	8
3	52	3	2	2	2	2	8
2	37	2	1	2	3	2	8
3	41	2	1	2	3	2	8
3	46	2	2	3	2	2	9
2	34	1	2	2	2	2	8
3	42	2	2	2	2	2	8
2	37	2	2	2	2	3	9
3	39	2	2	2	2	2	8
1	22	1	1	1	2	2	6
3	36	1	2	2	3	2	9
2	33	2	2	2	2	2	8
2	36	2	2	2	2	2	8
2	33	2	2	3	2	2	9
3	42	2	2	2	2	2	8
3	35	2	2	2	2	2	8
1	29	1	2	3	1	3	9
2	35	2	2	2	2	2	8
3	38	2	2	2	3	3	10
2	34	2	1	1	2	2	6
2	40	2	2	2	2	2	8
3	48	3	2	2	2	2	8
2	37	2	2	2	2	2	8
3	48	3	2	2	2	2	8

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2	33	2	2	2	2	2	8
2	33	2	2	2	2	2	8
2	32	1	2	1	2	3	8
3	35	2	2	2	2	2	8
2	35	2	2	2	2	2	8
3	37	2	2	2	2	2	8
3	47	3	2	2	2	2	8
3	38	2	2	2	2	2	8
3	39	2	1	2	2	2	7
3	45	2	2	2	2	2	8
3	48	3	2	2	2	2	8
2	32	2	2	2	2	2	8
3	41	2	2	2	2	2	8
2	31	1	2	2	2	2	8
3	53	3	2	2	2	2	8

Soal Hubungan Interpersonal

Kategori	Teman		6 Tot. Dg ten Kategori			8
	7	5				
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	1	2	1	4	1	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	1	2	1	4	1	2
1	2	1	2	5	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	1	3	1	5	2	2
1	1	1	1	3	1	2
1	2	2	2	6	2	2
1	2	2	2	6	2	2
1	2	2	1	5	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	1	3	2	6	2	1
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	1	5	2	2
2	2	1	1	4	1	3
2	2	3	2	7	2	2
2	1	2	1	4	1	2
2	2	2	2	6	2	2
2	1	3	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
1	1	1	1	3	1	1
2	3	1	1	5	2	3
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	3	4	2	9	2	1
2	2	2	2	6	2	2
2	2	3	2	7	2	2
1	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2	2	2	2	6	2	2
2	2	1	1	4	1	2
2	2	2	1	5	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	1	1	4	1	2
2	2	2	2	6	2	2
1	2	2	2	6	2	2
2	1	4	1	6	2	1
2	2	3	2	7	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	2
2	2	2	2	6	2	3
2	2	2	2	6	2	2

dg. Pembimbing		11 Tot. Dg Per Kategori			Total
9	10				
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
1	1	1	5	1	17
2	2	2	8	2	22
1	1	1	5	1	19
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
1	1	1	5	1	17
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
1	1	1	5	1	18
2	2	2	8	2	18
2	2	2	8	2	19
2	2	2	8	2	19
2	1	2	7	1	19
2	2	2	8	2	22
1	1	1	4	1	18
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	1	7	1	20
2	1	2	8	2	20
2	2	2	8	2	24
2	2	2	8	2	20
2	2	2	8	2	22
2	2	3	9	2	24
2	2	2	8	2	22
1	1	1	4	1	13
1	1	1	6	1	20
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	23
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
1	1	2	5	1	23
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	25
2	2	2	8	2	20
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2	2	2	8	2	22
2	1	2	7	1	19
2	2	1	7	1	20
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	1	2	7	1	19
2	2	2	8	2	22
1	1	2	6	1	19
1	1	1	4	1	18
2	2	2	8	2	23
2	2	2	8	2	22
2	2	2	8	2	22
2	2	2	9	2	23
2	2	2	8	2	22

Penampilan Saat Melaksanakan aktivitas Klinik

Kode Respc	1	2	3	4	5	6 Total	Kategori
Res 1	1	2	3	2	1	1	10 2
Res 2	1	1	2	1	1	1	7 2
Res 3	1	1	3	3	1	1	10 2
Res 4	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 5	2	2	3	2	1	1	11 2
Res 6	1	1	1	2	2	1	8 2
Res 7	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 8	1	1	2	2	2	2	10 2
Res 9	1	1	1	1	0	1	5 1
Res 10	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 11	0	0	0	0	0	0	0 1
Res 12	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 13	1	1	2	1	1	1	7 2
Res 14	1	1	2	1	1	1	7 2
Res 15	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 16	1	1	2	1	1	1	7 2
Res 17	1	1	1	0	1	1	5 1
Res 18	2	1	2	3	2	1	11 2
Res 19	2	1	2	3	2	1	11 2
Res 20	1	1	3	2	1	1	9 2
Res 21	1	1	1	0	0	0	3 1
Res 22	1	1	2	2	0	1	7 2
Res 23	1	1	3	3	3	1	12 3
Res 24	1	1	2	1	0	0	5 1
Res 25	1	1	3	2	1	1	9 2
Res 26	2	2	0	3	1	3	11 2
Res 27	1	1	3	2	1	1	9 2
Res 28	1	1	2	2	3	1	10 2
Res 29	0	1	2	2	1	1	7 2
Res 30	1	1	2	2	1	1	8 2
Res 31	1	1	2	2	2	1	9 2
Res 32	3	1	3	3	1	1	12 3
Res 33	1	1	3	0	0	1	6 2
Res 34	1	1	2	2	1	1	8 2
Res 35	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 36	1	1	1	3	1	1	8 2
Res 37	1	1	2	2	2	1	9 2
Res 38	0	0	0	0	0	0	0 1
Res 39	1	1	2	1	1	1	7 2
Res 40	1	1	2	1	1	1	7 2
Res 41	2	2	2	2	2	1	11 2
Res 42	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 43	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 44	3	2	3	3	3	3	17 3
Res 45	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 46	1	1	1	1	1	1	6 2
Res 47	1	1	1	1	1	1	6 2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 48	1	1	2	2	2	1	9	2
Res 49	1	1	1	0	1	1	5	1
Res 50	1	1	2	2	1	2	9	2
Res 51	1	1	3	1	1	1	8	2
Res 52	1	1	1	0	1	1	5	1
Res 53	1	1	0	0	1	1	4	1
Res 54	1	1	1	1	1	1	6	2
Res 55	1	1	2	2	1	1	8	2
Res 56	1	1	3	3	1	1	10	2
Res 57	3	3	2	3	3	3	17	3
Res 58	1	1	1	1	1	1	6	2
Res 59	3	3	3	3	3	3	18	3
Res 60	1	1	3	3	1	1	10	2
Res 61	2	1	1	2	1	2	9	2

Komunikasi Profesional						Mar	
1	2	3	4	5 Total	Kategori	1	2
1	1	2	2	2	8 2	0	3
1	1	2	3	3	10 3	0	2
1	1	3	3	3	11 3	0	0
1	1	1	0	1	4 1	1	0
1	1	2	3	3	10 3	0	0
1	1	1	0	1	4 1	1	1
1	1	1	1	1	5 2	0	0
1	1	1	2	2	7 2	3	3
1	0	0	0	0	1 1	1	0
1	1	1	1	1	5 2	1	1
0	0	0	0	0	0 1	0	0
1	1	1	1	1	5 2	1	1
1	1	2	2	2	8 2	1	0
1	1	2	2	2	8 2	3	0
1	1	1	0	0	3 1	3	3
1	0	3	1	1	6 2	1	0
1	1	0	0	0	2 1	3	3
1	1	1	3	2	8 2	0	0
1	1	1	3	2	8 2	0	0
1	1	3	2	2	9 2	0	0
1	1	1	2	2	7 2	0	2
1	0	1	3	3	8 2	1	0
1	1	0	1	1	4 1	3	0
0	0	2	1	2	5 2	1	1
1	1	3	3	3	11 3	2	2
1	1	2	3	2	9 2	3	3
1	1	3	3	3	11 3	2	2
1	3	2	0	3	9 2	3	3
1	1	2	2	2	8 2	1	2
1	1	1	2	2	7 2	2	1
1	1	2	2	2	8 2	3	3
1	1	1	3	1	7 2	1	1
1	1	2	2	2	8 2	2	0
1	1	1	2	2	7 2	2	1
1	1	1	1	1	5 2	0	0
1	1	0	0	0	2 1	0	0
1	1	3	3	3	11 3	3	2
0	0	0	2	2	4 1	2	0
1	1	0	0	0	2 1	0	0
1	1	1	1	2	6 2	2	2
1	1	1	2	1	6 2	1	1
1	1	1	1	1	5 2	1	1
0	0	1	2	2	5 2	2	3
3	0	3	3	2	11 3	1	2
1	1	1	1	0	4 1	0	0
1	1	1	1	1	5 2	1	1
1	1	1	1	1	5 2	1	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1	1	1	2	2	7	2	2	0
1	1	0	0	0	2	1	0	0
1	1	2	2	0	6	2	1	0
1	1	2	1	1	6	2	1	1
1	1	1	1	2	6	2	1	1
1	1	1	2	2	7	2	1	2
1	1	1	1	1	5	2	0	1
1	1	2	0	0	4	1	2	2
1	1	2	2	2	8	2	1	3
1	1	1	3	0	6	2	0	2
1	1	1	1	1	5	2	1	1
3	3	1	0	1	8	2	3	3
1	1	1	3	3	9	2	2	3
1	1	1	1	1	5	2	3	3

Wajumen Waktu			Kategori	Lingkungan			
3	4	5 Total		1	2	3	4
0	3	0	6 2	0	0	0	0
0	2	1	5 2	0	1	0	0
0	1	3	4 1	2	2	2	2
3	1	1	6 2	1	0	0	0
0	3	3	6 2	0	0	0	0
1	0	1	4 1	1	0	0	0
0	1	1	2 1	0	0	0	0
3	3	3	15 3	2	2	2	2
0	1	1	3 1	0	0	0	0
1	1	1	5 2	1	1	1	1
0	0	0	0 1	0	0	0	0
1	1	1	5 2	1	1	1	1
1	1	1	4 1	1	0	1	0
3	3	3	12 3	3	3	3	3
2	3	2	13 3	0	0	0	0
1	1	1	4 1	3	0	0	0
3	3	3	15 3	0	0	0	0
0	0	1	1 1	0	0	0	0
0	0	1	1 1	0	0	0	0
0	0	2	2 1	0	0	0	0
1	1	1	5 2	0	0	0	0
3	3	3	10 3	2	0	0	0
2	3	0	8 2	0	0	0	0
1	2	2	7 2	2	3	0	2
2	3	3	12 3	0	0	0	0
2	3	1	12 3	3	3	3	3
2	3	3	12 3	0	0	0	0
3	3	3	15 3	0	0	0	0
3	2	2	10 3	2	2	0	0
2	2	2	9 2	0	0	0	0
3	3	1	13 3	0	0	0	0
1	1	1	5 2	0	0	0	0
3	3	3	11 3	0	0	0	0
1	2	2	8 2	1	1	1	1
0	0	0	0 1	1	1	1	1
0	2	2	4 1	0	0	0	0
2	2	2	11 3	2	0	0	0
3	0	3	8 2	3	3	0	0
0	0	0	0 1	0	0	0	0
2	2	1	9 2	1	0	0	0
1	2	1	6 2	1	1	1	1
1	1	1	5 2	1	1	0	0
3	3	2	13 3	0	0	0	0
2	2	3	10 3	3	3	2	2
0	1	1	2 1	0	1	1	1
1	1	1	5 2	1	1	1	1
1	1	1	6 2	0	0	0	0

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2	2	2	8	2	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0
0	0	1	2	2	0	0	0	0
1	1	1	5	2	1	1	1	1
1	1	1	5	2	1	1	1	1
0	2	1	6	2	0	0	0	0
1	1	1	4	1	1	1	0	0
2	2	2	10	2	0	0	0	0
3	3	1	11	2	2	3	3	3
3	2	2	9	2	2	2	2	2
1	1	1	5	2	1	1	1	1
3	3	3	15	3	3	3	3	3
3	1	1	10	3	1	1	1	1
2	2	2	12	3	3	2	2	1

Total	Kategori	Pendidikan Profesional					6 total	Ka	
		1	2	3	4	5			
0	1	1	1	1	1	0	2	6	2
1	1	1	1	1	1	1	2	7	2
8	3	1	1	1	1	2	3	9	2
1	1	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	2	1	1	2	2	9	2
1	1	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
8	3	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
2	1	1	1	1	1	1	1	6	2
12	3	1	1	1	1	2	2	8	2
0	1	1	1	1	1	3	1	8	2
3	2	1	1	1	1	3	1	8	2
0	1	2	2	2	2	2	2	12	3
0	1	1	2	1	1	0	0	5	1
0	1	1	2	1	1	0	0	5	1
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
2	2	1	1	1	1	1	3	8	2
0	1	1	1	1	1	3	3	10	2
7	2	3	3	2	2	2	2	14	3
0	1	1	2	1	1	3	3	11	2
12	3	1	3	0	1	3	0	8	2
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	3	1	1	3	1	10	2
4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	2	1	1	1	1	7	2
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	1	1	1	3	3	10	2
4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
2	2	1	1	2	1	2	1	8	2
6	2	3	0	0	3	3	3	12	3
0	1	1	0	1	1	1	0	4	1
1	1	1	1	1	1	1	1	6	2
4	2	1	1	1	1	2	2	8	2
2	2	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
10	3	2	3	3	3	3	3	17	3
3	2	1	1	1	1	1	1	6	2
4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	2	1	1	0	1	6	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

0	1	1	2	1	1	2	2	9	2
0	1	1	1	1	1	1	2	7	2
0	1	1	1	1	1	2	0	6	2
4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
4	2	1	1	1	1	1	0	5	1
0	1	1	1	1	1	1	1	6	2
2	2	1	1	1	1	1	1	6	2
0	1	1	1	1	1	0	2	6	2
11	3	1	1	1	1	2	2	8	2
8	3	2	2	2	2	2	2	12	3
4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
12	3	3	3	3	3	0	3	15	3
4	2	0	1	1	1	1	1	5	1
8	3	1	1	1	2	1	2	8	2

tegori	Aktivitas Teoritis					Kategori	Total RLT
	1	2	3	4	5 Total		
	3	0	1	1	2	7 2	37
	2	2	1	1	2	8 2	38
	2	2	1	1	3	9 2	51
	3	1	1	1	3	9 2	32
	3	3	2	2	0	10 3	46
	1	0	1	1	1	4 1	27
	1	1	1	1	1	5 2	24
	1	1	1	1	1	5 2	51
	1	1	1	1	0	4 1	19
	1	1	1	1	1	5 2	31
	0	0	0	0	0	0 1	0
	1	1	1	1	1	5 2	31
	2	2	1	1	3	9 2	36
	3	3	1	1	1	9 2	56
	3	1	1	1	3	9 2	39
	1	1	1	1	1	5 2	33
	3	2	2	2	2	11 3	45
	2	0	1	1	1	5 2	30
	2	0	1	1	1	5 2	30
	3	3	1	1	1	9 2	35
	2	1	1	1	2	7 2	28
	3	3	1	2	3	12 3	47
	2	3	1	1	2	9 2	43
	3	3	3	2	2	13 3	51
	3	3	1	1	2	10 3	53
	2	0	1	1	2	6 2	58
	2	3	3	3	1	12 3	50
	3	1	1	1	2	8 2	52
	2	1	1	1	3	8 2	43
	3	1	1	1	3	9 2	39
	2	3	3	1	2	11 3	48
	2	1	1	1	1	6 2	36
	2	2	1	1	2	8 2	43
	2	1	1	1	2	7 2	40
	1	1	1	1	1	5 2	26
	2	1	1	1	2	7 2	27
	2	2	2	2	2	10 3	51
	3	0	0	0	3	6 2	36
	3	0	0	1	1	5 2	18
	1	1	1	1	1	5 2	34
	0	0	2	2	2	6 2	41
	1	1	1	1	1	5 2	29
	3	1	1	1	3	9 2	39
	2	2	2	2	2	10 3	75
	1	1	1	1	1	5 2	26
	1	1	1	1	1	5 2	31
	1	1	1	1	2	6 2	29

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1	1	2	2	1	7	2	40
2	2	1	1	0	6	2	21
2	0	2	2	0	6	2	29
3	1	1	1	3	9	2	38
1	1	1	1	1	5	2	30
2	1	1	1	1	6	2	29
1	1	1	1	1	5	2	28
1	1	1	1	1	5	2	33
3	3	1	1	1	9	2	57
2	2	2	2	2	10	3	62
1	1	1	1	1	5	2	31
3	3	3	3	3	15	3	83
1	1	1	1	1	5	2	43
1	1	1	1	3	7	2	49

Kode Respc	Confrontive Coping					5 Total		Problem solving !	
	1	2	3	4					
Res 1	0	2	2	2	1	7	0.466667	Res 1	2 1
Res 2	1	1	0	3	2	7	0.466667	Res 2	3 3
Res 3	0	1	2	1	3	7	0.466667	Res 3	3 2
Res 4	1	1	1	2	2	7	0.466667	Res 4	3 0
Res 5	1	1	2	1	1	6	0.4	Res 5	3 3
Res 6	0	0	1	1	1	3	0.2	Res 6	1 1
Res 7	1	1	1	2	2	7	0.466667	Res 7	3 3
Res 8	1	1	1	1	3	7	0.466667	Res 8	3 3
Res 9	0	1	1	1	3	6	0.4	Res 9	1 1
Res 10	0	0	1	0	0	1	0.066667	Res 10	1 0
Res 11	0	0	0	1	3	4	0.266667	Res 11	0 0
Res 12	0	0	1	1	2	4	0.266667	Res 12	3 2
Res 13	1	0	0	1	0	2	0.133333	Res 13	2 2
Res 14	2	0	2	2	1	7	0.466667	Res 14	2 2
Res 15	0	0	2	2	1	5	0.333333	Res 15	2 2
Res 16	0	0	1	2	1	4	0.266667	Res 16	3 3
Res 17	0	0	1	1	2	4	0.266667	Res 17	2 2
Res 18	1	0	1	0	1	3	0.2	Res 18	2 2
Res 19	1	0	1	0	1	3	0.2	Res 19	2 2
Res 20	0	1	1	0	2	4	0.266667	Res 20	2 0
Res 21	1	1	2	0	1	5	0.333333	Res 21	1 0
Res 22	1	2	2	3	3	11	0.733333	Res 22	3 3
Res 23	0	1	1	1	2	5	0.333333	Res 23	3 1
Res 24	0	1	2	0	1	4	0.266667	Res 24	3 1
Res 25	1	2	2	1	2	8	0.533333	Res 25	3 1
Res 26	2	0	0	1	2	5	0.333333	Res 26	3 1
Res 27	1	1	2	2	3	9	0.6	Res 27	2 1
Res 28	0	0	1	0	0	1	0.066667	Res 28	3 1
Res 29	0	2	3	2	3	10	0.666667	Res 29	3 3
Res 30	1	2	2	2	2	9	0.6	Res 30	2 2
Res 31	0	2	2	1	1	6	0.4	Res 31	3 3
Res 32	1	0	1	1	3	6	0.4	Res 32	3 2
Res 33	0	1	3	3	3	10	0.666667	Res 33	3 3
Res 34	0	0	2	1	2	5	0.333333	Res 34	3 2
Res 35	0	1	1	0	0	2	0.133333	Res 35	3 1
Res 36	1	1	1	1	2	6	0.4	Res 36	2 1
Res 37	1	2	2	1	1	7	0.466667	Res 37	1 1
Res 38	1	0	0	1	1	3	0.2	Res 38	2 2
Res 39	1	0	0	1	2	4	0.266667	Res 39	0 0
Res 40	1	1	2	1	1	6	0.4	Res 40	2 2
Res 41	0	2	1	0	0	3	0.2	Res 41	3 3
Res 42	1	1	1	0	0	3	0.2	Res 42	2 2
Res 43	1	0	1	0	1	3	0.2	Res 43	3 1
Res 44	1	2	1	3	3	10	0.666667	Res 44	1 2
Res 45	1	1	1	1	1	5	0.333333	Res 45	3 1
Res 46	1	1	1	1	1	5	0.333333	Res 46	1 2
Res 47	0	0	1	2	2	5	0.333333	Res 47	2 2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 48	1	1	1	2	2	7	0.466667	Res 48	1	1
Res 49	1	1	1	1	2	6	0.4	Res 49	2	1
Res 50	0	1	1	1	1	4	0.266667	Res 50	3	2
Res 51	0	1	1	1	1	4	0.266667	Res 51	2	2
Res 52	0	0	1	1	1	3	0.2	Res 52	2	1
Res 53	0	0	2	2	1	5	0.333333	Res 53	3	1
Res 54	0	0	1	2	2	5	0.333333	Res 54	1	1
Res 55	0	1	2	2	2	7	0.466667	Res 55	3	1
Res 56	1	2	3	2	2	10	0.666667	Res 56	3	2
Res 57	1	1	2	2	1	7	0.466667	Res 57	2	1
Res 58	0	0	1	1	3	5	0.333333	Res 58	1	3
Res 59	1	1	1	1	2	6	0.4	Res 59	2	2
Res 60	0	1	1	1	2	5	0.333333	Res 60	3	3
Res 61	1	0	0	2	3	6	0.4	Res 61	1	3

1 Focused Coping

Social Support								Coping Response				Effective Problem Solving												
3	4	5	6	Total				1	2	3	4	Total						1	2	3	4	5	6	Total
2	2	3	1	11	0.611111	Res 1		1	0	0	3	4	0.333333	Res 1				3	2	3	3	3	3	17
3	3	3	3	18		1 Res 2		1	1	0	2	4	0.333333	Res 2				3	2	2	2	2	2	13
2	2	2	2	13	0.722222	Res 3		1	0	1	3	5	0.416667	Res 3				1	2	2	3	2	2	12
2	2	2	2	11	0.611111	Res 4		0	1	0	2	3	0.25	Res 4				1	2	2	2	2	2	11
3	3	3	3	18		1 Res 5		1	1	0	0	2	0.166667	Res 5				1	3	3	3	2	2	14
2	2	2	2	10	0.555556	Res 6		2	2	2	2	8	0.666667	Res 6				2	2	2	2	3	3	14
3	3	3	3	18		1 Res 7		2	3	1	3	9	0.75	Res 7				3	2	3	3	3	3	17
3	3	3	3	18		1 Res 8		3	3	1	3	10	0.833333	Res 8				2	2	3	3	3	3	16
2	2	2	2	10	0.555556	Res 9		2	2	0	3	7	0.583333	Res 9				2	2	3	3	2	2	14
1	1	1	1	5	0.277778	Res 10		0	0	1	3	4	0.333333	Res 10				2	2	2	2	2	2	12
0	0	0	1	1	0.055556	Res 11		3	3	0	3	9	0.75	Res 11				3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	2	16	0.888889	Res 12		0	3	0	3	6	0.5	Res 12				3	3	2	1	2	3	14
2	2	2	2	12	0.666667	Res 13		0	1	0	3	4	0.333333	Res 13				2	2	2	2	2	1	11
0	2	2	2	10	0.555556	Res 14		1	0	0	3	4	0.333333	Res 14				2	2	3	3	2	2	14
1	2	1	1	9	0.5	Res 15		2	1	0	2	5	0.416667	Res 15				2	1	2	3	1	1	10
1	2	3	3	15	0.833333	Res 16		2	1	0	3	6	0.5	Res 16				2	2	3	3	2	2	14
1	2	2	2	11	0.611111	Res 17		1	1	0	3	5	0.416667	Res 17				1	2	2	2	2	2	11
2	2	2	2	12	0.666667	Res 18		1	1	0	1	3	0.25	Res 18				2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	2	12	0.666667	Res 19		1	1	0	1	3	0.25	Res 19				2	2	2	2	2	2	12
1	2	2	2	9	0.5	Res 20		1	2	0	3	6	0.5	Res 20				2	1	3	2	1	2	11
1	1	1	1	5	0.277778	Res 21		1	1	0	2	4	0.333333	Res 21				2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	18		1 Res 22		0	1	0	3	4	0.333333	Res 22				3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	2	14	0.777778	Res 23		1	2	0	3	6	0.5	Res 23				1	2	3	3	2	2	13
1	2	3	3	13	0.722222	Res 24		0	0	0	3	3	0.25	Res 24				3	1	2	2	2	1	11
3	3	3	3	16	0.888889	Res 25		1	2	0	2	5	0.416667	Res 25				1	2	2	2	3	3	13
2	3	3	1	13	0.722222	Res 26		2	1	1	1	5	0.416667	Res 26				1	1	2	2	1	1	8
2	2	2	2	11	0.611111	Res 27		1	0	1	2	4	0.333333	Res 27				2	2	2	2	2	2	12
2	3	3	3	15	0.833333	Res 28		1	0	0	3	4	0.333333	Res 28				2	2	2	2	2	3	13
2	3	3	3	17	0.944444	Res 29		1	3	0	3	7	0.583333	Res 29				3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	12	0.666667	Res 30		2	1	0	3	6	0.5	Res 30				3	3	3	3	2	2	16
3	3	3	3	18		1 Res 31		1	1	0	2	4	0.333333	Res 31				1	2	2	2	2	2	11
3	3	3	3	17	0.944444	Res 32		3	2	2	3	10	0.833333	Res 32				3	2	3	3	3	3	17
3	3	3	3	18		1 Res 33		1	3	0	3	7	0.583333	Res 33				1	1	2	2	1	1	8
2	2	2	2	13	0.722222	Res 34		2	2	0	3	7	0.583333	Res 34				3	2	2	2	2	2	13
1	3	3	3	14	0.777778	Res 35		1	0	0	3	4	0.333333	Res 35				3	3	3	3	3	3	18
1	1	2	1	8	0.444444	Res 36		1	0	0	3	4	0.333333	Res 36				3	3	3	3	2	2	16
2	1	1	0	6	0.333333	Res 37		2	1	0	3	6	0.5	Res 37				2	1	2	0	3	3	11
2	2	2	2	12	0.666667	Res 38		1	1	0	3	5	0.416667	Res 38				2	1	1	1	1	1	7
1	1	2	0	4	0.222222	Res 39		0	1	3	3	7	0.583333	Res 39				3	1	2	3	1	1	11
2	3	3	2	14	0.777778	Res 40		1	1	0	2	4	0.333333	Res 40				2	2	2	3	3	3	15
3	3	2	2	16	0.888889	Res 41		1	0	0	3	4	0.333333	Res 41				3	2	2	3	3	2	15
2	3	3	2	14	0.777778	Res 42		2	2	1	3	8	0.666667	Res 42				3	2	3	3	3	3	17
1	2	2	3	12	0.666667	Res 43		1	1	0	2	4	0.333333	Res 43				2	2	3	3	2	3	15
2	1	1	1	8	0.444444	Res 44		1	2	2	2	7	0.583333	Res 44				1	1	1	2	2	2	9
2	2	2	2	12	0.666667	Res 45		1	1	1	3	6	0.5	Res 45				3	3	3	3	3	3	18
1	1	1	1	7	0.388889	Res 46		1	2	1	3	7	0.583333	Res 46				1	2	3	3	2	3	14
2	2	2	2	12	0.666667	Res 47		2	2	0	2	6	0.5	Res 47				2	2	2	2	2	2	12

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1	2	2	2	9	0.5	Res 48	1	2	0	2	5	0.416667	Res 48	2	1	1	2	2	2	10
3	2	2	2	12	0.666667	Res 49	2	1	0	3	6	0.5	Res 49	3	2	3	3	3	3	17
1	3	3	3	15	0.833333	Res 50	0	0	0	3	3	0.25	Res 50	1	2	3	2	2	2	12
1	2	2	2	11	0.611111	Res 51	1	1	0	2	4	0.333333	Res 51	2	2	2	2	2	2	12
1	1	2	2	9	0.5	Res 52	0	1	0	1	2	0.166667	Res 52	2	2	2	2	2	2	12
1	0	1	1	7	0.388889	Res 53	0	0	0	2	2	0.166667	Res 53	1	0	1	0	1	2	5
0	1	1	1	5	0.277778	Res 54	0	2	0	3	5	0.416667	Res 54	2	2	2	3	3	3	15
2	3	2	2	13	0.722222	Res 55	1	2	0	3	6	0.5	Res 55	3	1	2	3	2	2	13
2	3	3	2	15	0.833333	Res 56	1	2	1	3	7	0.583333	Res 56	2	2	3	2	2	3	14
1	2	2	2	10	0.555556	Res 57	1	0	1	3	5	0.416667	Res 57	3	2	2	2	2	1	12
1	1	1	1	8	0.444444	Res 58	0	1	0	3	4	0.333333	Res 58	3	3	3	3	3	3	18
2	3	1	3	13	0.722222	Res 59	2	2	1	2	7	0.583333	Res 59	1	1	2	2	2	1	9
3	3	3	3	18	1	Res 60	1	3	0	3	7	0.583333	Res 60	3	2	3	3	1	2	14
3	2	3	3	15	0.833333	Res 61	3	1	0	0	4	0.333333	Res 61	1	3	2	3	2	2	13

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

	TOTAL PFC		Kode Respc	Distancing						Total	
				1	2	3	4	5	6		
0.944444	39	1.857143	Res 1	0	2	3	3	2	1	11	0.611111
0.722222	42	2	Res 2	1	1	3	2	2	1	10	0.555556
0.666667	37	1.761905	Res 3	1	3	3	3	3	2	15	0.833333
0.611111	32	1.52381	Res 4	0	1	2	2	2	2	9	0.5
0.777778	40	1.904762	Res 5	1	3	2	2	3	2	13	0.722222
0.777778	35	1.666667	Res 6	1	2	2	2	1	0	8	0.444444
0.944444	51	2.428571	Res 7	1	3	3	3	1	1	12	0.666667
0.888889	51	2.428571	Res 8	3	3	3	3	3	3	18	1
0.777778	37	1.761905	Res 9	0	1	3	2	2	0	8	0.444444
0.666667	22	1.047619	Res 10	0	0	3	1	1	0	5	0.277778
0.944444	31	1.47619	Res 11	1	1	3	0	0	3	8	0.444444
0.777778	40	1.904762	Res 12	0	1	3	3	3	3	13	0.722222
0.611111	29	1.380952	Res 13	1	2	2	1	2	2	10	0.555556
0.777778	35	1.666667	Res 14	0	3	3	3	3	3	15	0.833333
0.555556	29	1.380952	Res 15	1	1	2	1	1	1	7	0.388889
0.777778	39	1.857143	Res 16	1	3	3	2	2	1	12	0.666667
0.611111	31	1.47619	Res 17	1	2	2	1	1	1	8	0.444444
0.666667	30	1.428571	Res 18	2	1	2	2	1	1	9	0.5
0.666667	30	1.428571	Res 19	2	1	2	2	1	1	9	0.5
0.611111	30	1.428571	Res 20	1	1	2	1	1	1	7	0.388889
0.666667	26	1.238095	Res 21	1	2	2	2	2	2	11	0.611111
1	51	2.428571	Res 22	2	3	3	3	3	3	17	0.944444
0.722222	38	1.809524	Res 23	0	2	3	2	1	1	9	0.5
0.611111	31	1.47619	Res 24	0	0	3	1	0	0	4	0.222222
0.722222	42	2	Res 25	1	2	3	3	2	2	13	0.722222
0.444444	31	1.47619	Res 26	0	1	2	3	2	2	10	0.555556
0.666667	36	1.714286	Res 27	1	1	2	2	1	1	8	0.444444
0.722222	33	1.571429	Res 28	1	0	2	1	1	0	5	0.277778
1	52	2.47619	Res 29	1	3	0	3	1	3	11	0.611111
0.888889	43	2.047619	Res 30	0	2	2	1	2	2	9	0.5
0.611111	39	1.857143	Res 31	1	1	2	2	1	2	9	0.5
0.944444	50	2.380952	Res 32	0	3	3	3	3	3	15	0.833333
0.444444	43	2.047619	Res 33	3	3	3	3	3	1	16	0.888889
0.722222	38	1.809524	Res 34	3	3	2	2	0	1	11	0.611111
1	38	1.809524	Res 35	0	1	3	2	2	2	10	0.555556
0.888889	34	1.619048	Res 36	2	2	3	2	3	2	14	0.777778
0.611111	30	1.428571	Res 37	0	0	0	0	0	0	0	0
0.388889	27	1.285714	Res 38	0	0	2	2	0	0	4	0.222222
0.611111	26	1.238095	Res 39	2	2	3	3	2	3	15	0.833333
0.833333	39	1.857143	Res 40	0	0	2	1	1	1	5	0.277778
0.833333	38	1.809524	Res 41	2	3	1	3	3	3	15	0.833333
0.944444	42	2	Res 42	2	2	3	2	1	1	11	0.611111
0.833333	34	1.619048	Res 43	1	2	3	2	2	2	12	0.666667
0.5	34	1.619048	Res 44	2	2	1	1	2	1	9	0.5
1	41	1.952381	Res 45	0	2	3	1	2	2	10	0.555556
0.777778	33	1.571429	Res 46	1	1	3	1	2	1	9	0.5
0.666667	35	1.666667	Res 47	0	0	3	2	1	2	8	0.444444

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

0.555556	31	1.47619	Res 48	1 2 3 2 2 2	12	0.666667
0.944444	41	1.952381	Res 49	0 1 3 2 0 1	7	0.388889
0.666667	34	1.619048	Res 50	1 2 3 2 2 2	12	0.666667
0.666667	31	1.47619	Res 51	1 2 2 3 3 3	14	0.777778
0.666667	26	1.238095	Res 52	0 1 2 1 2 1	7	0.388889
0.277778	19	0.904762	Res 53	1 2 2 1 3 1	10	0.555556
0.833333	30	1.428571	Res 54	0 0 3 3 3 2	11	0.611111
0.722222	39	1.857143	Res 55	2 1 1 3 1 1	9	0.5
0.777778	46	2.190476	Res 56	1 2 3 1 2 2	11	0.611111
0.666667	34	1.619048	Res 57	0 2 2 2 2 2	10	0.555556
1	35	1.666667	Res 58	3 3 3 3 3 3	18	1
0.5	35	1.666667	Res 59	1 1 1 1 1 1	6	0.333333
0.777778	44	2.095238	Res 60	1 0 3 1 3 3	11	0.611111
0.722222	38	1.809524	Res 61	3 1 3 2 1 3	13	0.722222

Emotion Focused Coping

		Self Controlling							Escape avoidance													
		1	2	3	4	5	6	7	total			1	2	3	4	5	6	7	Total			
Res 1		2	1	3	0	3	3	1	13	0.619048	Res 1	3	1	0	1	0	1	3	9	0.428571	Res 1	
Res 2		2	1	3	1	2	2	3	14	0.666667	Res 2	3	1	0	1	0	0	2	7	0.333333	Res 2	
Res 3		1	0	3	3	3	3	3	16	0.761905	Res 3	0	0	0	1	0	0	3	4	0.190476	Res 3	
Res 4		1	1	2	3	2	2	1	12	0.571429	Res 4	2	0	0	0	0	0	2	4	0.190476	Res 4	
Res 5		2	2	2	1	1	1	3	12	0.571429	Res 5	3	1	0	0	0	1	3	8	0.380952	Res 5	
Res 6		1	2	2	1	2	2	2	12	0.571429	Res 6	2	1	1	2	0	1	2	9	0.428571	Res 6	
Res 7		3	1	3	1	3	3	3	17	0.809524	Res 7	3	1	0	1	1	1	3	10	0.47619	Res 7	
Res 8		3	1	3	1	3	3	3	17	0.809524	Res 8	3	1	0	0	2	0	3	9	0.428571	Res 8	
Res 9		2	1	3	2	3	3	3	17	0.809524	Res 9	1	0	0	0	0	0	3	4	0.190476	Res 9	
Res 10		2	2	2	1	2	2	0	11	0.52381	Res 10	1	0	1	0	0	0	0	2	0.095238	Res 10	
Res 11		3	0	3	3	3	3	1	16	0.761905	Res 11	3	1	0	0	0	2	2	8	0.380952	Res 11	
Res 12		3	1	3	3	3	3	3	19	0.904762	Res 12	3	3	3	1	0	0	3	13	0.619048	Res 12	
Res 13		2	0	2	1	2	2	2	11	0.52381	Res 13	2	1	0	0	0	0	0	3	0.142857	Res 13	
Res 14		1	1	3	1	3	3	3	15	0.714286	Res 14	3	0	0	0	0	0	3	6	0.285714	Res 14	
Res 15		1	1	2	1	2	3	2	12	0.571429	Res 15	2	0	0	0	0	1	2	5	0.238095	Res 15	
Res 16		1	2	3	3	3	3	3	18	0.857143	Res 16	2	1	0	0	0	0	2	5	0.238095	Res 16	
Res 17		2	1	2	1	2	2	2	12	0.571429	Res 17	2	1	1	0	0	0	1	5	0.238095	Res 17	
Res 18		2	1	2	1	2	3	3	14	0.666667	Res 18	1	1	0	0	0	0	0	2	0.095238	Res 18	
Res 19		2	1	2	1	2	3	3	14	0.666667	Res 19	1	1	0	0	0	0	0	2	0.095238	Res 19	
Res 20		2	1	3	1	2	2	2	13	0.619048	Res 20	2	0	0	0	0	0	1	3	0.142857	Res 20	
Res 21		2	2	3	2	2	2	2	15	0.714286	Res 21	2	1	2	2	1	0	1	9	0.428571	Res 21	
Res 22		1	1	3	0	3	3	0	11	0.52381	Res 22	0	3	0	0	0	0	0	3	0.142857	Res 22	
Res 23		2	1	3	1	2	2	1	12	0.571429	Res 23	3	0	0	0	0	0	2	5	0.238095	Res 23	
Res 24		2	3	3	3	2	3	3	19	0.904762	Res 24	3	0	2	0	0	0	1	6	0.285714	Res 24	
Res 25		2	1	3	3	2	2	3	16	0.761905	Res 25	2	2	0	1	0	0	2	7	0.333333	Res 25	
Res 26		2	0	2	1	1	2	3	11	0.52381	Res 26	2	1	1	0	0	0	2	6	0.285714	Res 26	
Res 27		1	0	2	1	2	2	2	10	0.47619	Res 27	3	1	1	0	0	1	2	8	0.380952	Res 27	
Res 28		1	1	2	1	1	3	3	12	0.571429	Res 28	2	0	2	0	0	1	2	7	0.333333	Res 28	
Res 29		1	3	3	3	3	3	3	19	0.904762	Res 29	3	3	3	3	3	1	2	18	0.857143	Res 29	
Res 30		2	1	3	1	2	2	2	13	0.619048	Res 30	3	1	0	1	0	1	3	9	0.428571	Res 30	
Res 31		2	1	2	1	2	2	2	12	0.571429	Res 31	3	1	0	0	0	0	1	5	0.238095	Res 31	
Res 32		3	2	2	2	3	3	3	18	0.857143	Res 32	3	0	0	0	0	0	1	4	0.190476	Res 32	
Res 33		3	3	3	3	3	2	3	20	0.952381	Res 33	3	3	3	3	0	1	3	16	0.761905	Res 33	
Res 34		2	2	3	2	2	2	3	16	0.761905	Res 34	3	1	0	1	0	1	2	8	0.380952	Res 34	
Res 35		3	3	3	3	3	3	3	21	1	Res 35	1	1	2	0	0	0	3	7	0.333333	Res 35	
Res 36		2	1	2	0	3	3	2	13	0.619048	Res 36	3	1	2	1	0	1	2	10	0.47619	Res 36	
Res 37		1	1	0	1	0	0	0	3	0.142857	Res 37	2	3	0	0	1	2	1	9	0.428571	Res 37	
Res 38		1	1	1	2	1	1	1	8	0.380952	Res 38	1	0	0	0	0	0	1	2	0.095238	Res 38	
Res 39		3	3	3	1	3	3	3	19	0.904762	Res 39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Res 39
Res 40		0	0	0	0	2	2	2	6	0.285714	Res 40	2	0	0	0	0	0	0	2	0.095238	Res 40	
Res 41		3	3	3	3	1	3	3	19	0.904762	Res 41	3	3	1	1	0	1	3	12	0.571429	Res 41	
Res 42		2	2	3	1	3	3	2	16	0.761905	Res 42	3	1	2	0	0	0	3	9	0.428571	Res 42	
Res 43		2	1	1	3	2	2	3	14	0.666667	Res 43	3	2	0	0	2	2	2	11	0.52381	Res 43	
Res 44		1	1	2	2	2	1	1	10	0.47619	Res 44	1	1	1	2	1	1	2	9	0.428571	Res 44	
Res 45		2	1	3	3	3	3	3	18	0.857143	Res 45	3	0	0	0	0	0	0	3	0.142857	Res 45	
Res 46		3	1	3	2	1	3	2	15	0.714286	Res 46	2	1	1	1	1	1	2	9	0.428571	Res 46	
Res 47		2	2	2	1	2	2	2	13	0.619048	Res 47	3	1	0	0	0	0	1	5	0.238095	Res 47	

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 48	2 2 3 1 2 2 2	14	0.666667	Res 48	1 2 1 1 0 1 2	8	0.380952	Res 48
Res 49	2 1 3 2 0 1 2	11	0.52381	Res 49	3 0 0 0 0 0 1	4	0.190476	Res 49
Res 50	2 2 2 1 2 2 2	13	0.619048	Res 50	2 0 1 1 0 0 2	6	0.285714	Res 50
Res 51	2 1 2 2 2 2 2	13	0.619048	Res 51	2 2 0 1 0 0 2	7	0.333333	Res 51
Res 52	1 1 2 2 2 2 2	12	0.571429	Res 52	2 2 0 0 0 1 2	7	0.333333	Res 52
Res 53	0 2 2 2 3 2 2	13	0.619048	Res 53	0 0 2 0 0 0 1	3	0.142857	Res 53
Res 54	2 1 3 2 3 3 0	14	0.666667	Res 54	0 0 0 0 0 0 1	1	0.047619	Res 54
Res 55	2 0 3 1 2 2 3	13	0.619048	Res 55	2 0 0 0 0 0 2	4	0.190476	Res 55
Res 56	2 3 3 3 2 2 3	18	0.857143	Res 56	2 0 0 1 0 0 3	6	0.285714	Res 56
Res 57	2 1 2 2 1 2 1	11	0.52381	Res 57	2 1 2 1 0 2 2	10	0.47619	Res 57
Res 58	3 3 3 3 3 3 3	21	1	Res 58	3 3 3 3 1 1 1	15	0.714286	Res 58
Res 59	1 1 1 1 1 1 1	7	0.333333	Res 59	1 1 1 1 1 1 1	7	0.333333	Res 59
Res 60	3 1 3 2 3 2 1	15	0.714286	Res 60	3 0 0 1 1 1 3	9	0.428571	Res 60
Res 61	1 2 2 2 2 3 3	15	0.714286	Res 61	1 2 0 0 0 1 3	7	0.333333	Res 61

Positive Reappraisal

1	2	3	4	5	6	7	Total		TOTAL EFC	R.EFC	R.PFC	
3	3	3	3	3	3	3	21	1	54 Res 1	2	1.857143	e
2	3	3	3	3	3	3	20	0.952381	51 Res 2	1.888889	2	p
3	3	1	3	3	3	3	19	0.904762	54 Res 3	2	1.761905	e
2	2	2	2	2	2	3	15	0.714286	40 Res 4	1.481481	1.52381	p
1	3	3	2	2	1	3	15	0.714286	48 Res 5	1.777778	1.904762	p
2	2	2	2	2	2	3	15	0.714286	44 Res 6	1.62963	1.666667	p
3	3	2	2	3	2	3	18	0.857143	57 Res 7	2.111111	2.428571	p
3	3	3	3	3	3	3	21	1	65 Res 8	2.407407	2.428571	p
2	3	3	3	3	3	3	20	0.952381	49 Res 9	1.814815	1.761905	e
2	2	2	2	2	2	2	14	0.666667	32 Res 10	1.185185	1.047619	e
2	2	3	2	2	2	3	16	0.761905	48 Res 11	1.777778	1.47619	e
3	3	3	2	3	3	3	20	0.952381	65 Res 12	2.407407	1.904762	e
1	2	0	1	2	2	2	10	0.47619	34 Res 13	1.259259	1.380952	p
3	3	0	3	3	3	3	18	0.857143	54 Res 14	2	1.666667	e
2	2	0	2	2	2	2	12	0.571429	36 Res 15	1.333333	1.380952	p
2	3	2	1	2	3	3	16	0.761905	51 Res 16	1.888889	1.857143	e
2	2	1	1	1	2	3	12	0.571429	37 Res 17	1.37037	1.47619	p
2	2	2	3	3	2	2	16	0.761905	41 Res 18	1.518519	1.428571	e
2	2	2	3	3	2	2	16	0.761905	41 Res 19	1.518519	1.428571	e
1	2	1	2	2	2	3	13	0.619048	36 Res 20	1.333333	1.428571	p
2	2	2	2	2	2	2	14	0.666667	49 Res 21	1.814815	1.238095	e
3	3	0	0	0	3	3	12	0.571429	43 Res 22	1.592593	2.428571	p
2	3	0	1	2	2	3	13	0.619048	39 Res 23	1.444444	1.809524	p
0	1	1	1	2	2	2	9	0.428571	38 Res 24	1.407407	1.47619	p
2	2	1	1	2	2	2	12	0.571429	48 Res 25	1.777778	2	p
1	2	1	2	2	1	3	12	0.571429	39 Res 26	1.444444	1.47619	p
2	2	2	2	2	2	3	15	0.714286	41 Res 27	1.518519	1.714286	p
3	3	0	1	1	2	3	13	0.619048	37 Res 28	1.37037	1.571429	p
3	3	3	3	3	3	3	21	1	69 Res 29	2.555556	2.47619	p
2	2	1	2	2	1	3	13	0.619048	44 Res 30	1.62963	2.047619	p
1	3	1	1	2	2	3	13	0.619048	39 Res 31	1.444444	1.857143	p
2	3	2	3	3	3	3	19	0.904762	56 Res 32	2.074074	2.380952	p
2	2	3	3	3	1	3	17	0.809524	69 Res 33	2.555556	2.047619	e
2	3	3	3	3	3	3	20	0.952381	55 Res 34	2.037037	1.809524	e
2	3	2	2	3	3	3	18	0.857143	56 Res 35	2.074074	1.809524	e
3	3	2	2	3	3	3	19	0.904762	56 Res 36	2.074074	1.619048	e
3	2	2	0	3	1	3	14	0.666667	26 Res 37	0.962963	1.428571	p
1	2	1	1	1	1	1	8	0.380952	22 Res 38	0.814815	1.285714	p
1	1	0	0	0	0	0	2	0.095238	36 Res 39	1,258	1.238095	e
1	1	0	0	1	1	1	5	0.238095	18 Res 40	0.666667	1.857143	p
3	3	3	3	3	3	3	21	1	67 Res 41	2.481481	1.809524	e
3	3	2	3	3	3	3	20	0.952381	56 Res 42	2.074074	2	e
2	2	2	2	2	2	2	14	0.666667	51 Res 43	1.888889	1.619048	e
2	1	1	2	2	2	1	11	0.52381	39 Res 44	1.444444	1.619048	p
3	3	3	2	3	3	3	20	0.952381	51 Res 45	1.888889	1.952381	p
3	2	2	2	3	2	3	17	0.809524	50 Res 46	1.851852	1.571429	e
2	2	0	3	3	2	3	15	0.714286	41 Res 47	1.518519	1.666667	p

2 2 1 2 2 2 3	14	0.666667	48 Res 48	1.777778	1.47619	e
2 3 2 2 2 2 3	16	0.761905	38 Res 49	1.407407	1.952381	p
2 3 1 2 3 2 3	16	0.761905	47 Res 50	1.740741	1.619048	e
2 2 1 2 2 2 3	14	0.666667	48 Res 51	1.777778	1.47619	e
2 2 2 2 2 2 3	15	0.714286	41 Res 52	1.518519	1.238095	e
2 2 1 2 3 2 3	15	0.714286	41 Res 53	1.518519	0.904762	e
2 3 3 0 3 3 3	17	0.809524	43 Res 54	1.592593	1.428571	e
2 3 0 2 2 2 3	14	0.666667	40 Res 55	1.481481	1.857143	p
2 2 3 0 2 2 3	14	0.666667	49 Res 56	1.814815	2.190476	p
2 2 0 2 2 1 2	11	0.52381	42 Res 57	1.555556	1.619048	p
3 3 3 3 3 3 3	21	1	75 Res 58	2.777778	1.666667	e
1 1 1 1 1 1 1	7	0.333333	27 Res 59	1	1.666667	p
3 3 2 0 2 2 3	15	0.714286	50 Res 60	1.851852	2.095238	p
2 3 1 2 2 2 3	15	0.714286	50 Res 61	1.851852	1.809524	e

	1	2	3	4	5	6	7
1	0.466667	0.611111	0.333333	0.944444	0.611111	0.619048	0.428571
33	0.466667	1	0.333333	0.722222	0.555556	0.666667	0.333333
2	0.466667	0.722222	0.416667	0.666667	0.833333	0.761905	0.190476
32	0.466667	0.611111	0.25	0.611111	0.5	0.571429	0.190476
31	0.4	1	0.166667	0.777778	0.722222	0.571429	0.380952
30	0.2	0.555556	0.666667	0.777778	0.444444	0.571429	0.428571
29	0.466667	1	0.75	0.944444	0.666667	0.809524	0.47619
28	0.466667	1	0.833333	0.888889	1	0.809524	0.428571
3	0.4	0.555556	0.583333	0.777778	0.444444	0.809524	0.190476
4	0.066667	0.277778	0.333333	0.666667	0.277778	0.52381	0.095238
5	0.266667	0.055556	0.75	0.944444	0.444444	0.761905	0.380952
6	0.266667	0.888889	0.5	0.777778	0.722222	0.904762	0.619048
27	0.133333	0.666667	0.333333	0.611111	0.555556	0.52381	0.142857
7	0.466667	0.555556	0.333333	0.777778	0.833333	0.714286	0.285714
26	0.333333	0.5	0.416667	0.555556	0.388889	0.571429	0.238095
8	0.266667	0.833333	0.5	0.777778	0.666667	0.857143	0.238095
25	0.266667	0.611111	0.416667	0.611111	0.444444	0.571429	0.238095
9	0.2	0.666667	0.25	0.666667	0.5	0.666667	0.095238
10	0.2	0.666667	0.25	0.666667	0.5	0.666667	0.095238
24	0.266667	0.5	0.5	0.611111	0.388889	0.619048	0.142857
11	0.333333	0.277778	0.333333	0.666667	0.611111	0.714286	0.428571
23	0.733333	1	0.333333	1	0.944444	0.52381	0.142857
22	0.333333	0.777778	0.5	0.722222	0.5	0.571429	0.238095
21	0.266667	0.722222	0.25	0.611111	0.222222	0.904762	0.285714
20	0.533333	0.888889	0.416667	0.722222	0.722222	0.761905	0.333333
19	0.333333	0.722222	0.416667	0.444444	0.555556	0.52381	0.285714
18	0.6	0.611111	0.333333	0.666667	0.444444	0.47619	0.380952
17	0.066667	0.833333	0.333333	0.722222	0.277778	0.571429	0.333333
16	0.666667	0.944444	0.583333	1	0.611111	0.904762	0.857143
15	0.6	0.666667	0.5	0.888889	0.5	0.619048	0.428571
14	0.4	1	0.333333	0.611111	0.5	0.571429	0.238095
13	0.4	0.944444	0.833333	0.944444	0.833333	0.857143	0.190476
12	0.666667	1	0.583333	0.444444	0.888889	0.952381	0.761905
13	0.333333	0.722222	0.583333	0.722222	0.611111	0.761905	0.380952
14	0.133333	0.777778	0.333333	1	0.555556	1	0.333333
15	0.4	0.444444	0.333333	0.888889	0.777778	0.619048	0.47619
12	0.466667	0.333333	0.5	0.611111	0	0.142857	0.428571
11	0.2	0.666667	0.416667	0.388889	0.222222	0.380952	0.095238
16	0.266667	0.222222	0.583333	0.611111	0.833333	0.904762	0
10	0.4	0.777778	0.333333	0.833333	0.277778	0.285714	0.095238
17	0.2	0.888889	0.333333	0.833333	0.833333	0.904762	0.571429
18	0.2	0.777778	0.666667	0.944444	0.611111	0.761905	0.428571
19	0.2	0.666667	0.333333	0.833333	0.666667	0.666667	0.52381
9	0.666667	0.444444	0.583333	0.5	0.5	0.47619	0.428571
8	0.333333	0.666667	0.5	1	0.555556	0.857143	0.142857
20	0.333333	0.388889	0.583333	0.777778	0.5	0.714286	0.428571
7	0.333333	0.666667	0.5	0.666667	0.444444	0.619048	0.238095

	21	0.466667	0.5	0.416667	0.555556	0.666667	0.666667	0.380952
6		0.4	0.666667	0.5	0.944444	0.388889	0.52381	0.190476
	22	0.266667	0.833333	0.25	0.666667	0.666667	0.619048	0.285714
	23	0.266667	0.611111	0.333333	0.666667	0.777778	0.619048	0.333333
	24	0.2	0.5	0.166667	0.666667	0.388889	0.571429	0.333333
	25	0.333333	0.388889	0.166667	0.277778	0.555556	0.619048	0.142857
	26	0.333333	0.277778	0.416667	0.833333	0.611111	0.666667	0.047619
5		0.466667	0.722222	0.5	0.722222	0.5	0.619048	0.190476
4		0.666667	0.833333	0.583333	0.777778	0.611111	0.857143	0.285714
3		0.466667	0.555556	0.416667	0.666667	0.555556	0.52381	0.47619
	27	0.333333	0.444444	0.333333	1	1	1	0.714286
2		0.4	0.722222	0.583333	0.5	0.333333	0.333333	0.333333
1		0.333333	1	0.583333	0.777778	0.611111	0.714286	0.428571
	28	0.4	0.833333	0.333333	0.722222	0.722222	0.714286	0.333333

8			
1	8		
0.952381	8		
0.904762	8		
0.714286	8		
0.714286	2		
0.714286	4		
0.857143	2		
1	2	5	8
0.952381	8		
0.666667	4	8	
0.761905	6	8	
0.952381	8		
0.47619	8		
0.857143	8		
0.571429	6	8	
0.761905	6		
0.571429	2	4	
0.761905	8		
0.761905	8		
0.619048	6	8	
0.666667	6		
0.571429	2	4	
0.619048	2		
0.428571	6		
0.571429	2		
0.571429	2		
0.714286	8		
0.619048	8		
1	4	8	
0.619048	4		
0.619048	2		
0.904762	2	4	
0.809524	6		
0.952381	8		
0.857143	4	6	
0.904762	8		
0.666667	8		
0.380952	2		
0.095238	5		
0.238095	4		
1	8		
0.952381	8		
0.666667	4		
0.52381	1		
0.952381	4		
0.809524	8		
0.714286	8		

0.666667	5	6	8
0.761905	4		
0.761905	2		
0.666667	4	8	
0.714286	8		
0.714286	8		
0.809524	4		
0.666667	2	4	
0.666667	6		
0.52381	4		
1	4	5	6 8
0.333333	2		
0.714286	2		
0.714286	4	5	

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kode Responden	Convrontive Coping					Total	Seeking Social Support						
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6	
PFC													
Res 2	1	1	0	3	2	7	3	3	3	3	3	3	
Res 4	1	1	1	2	2	7	3	0	2	2	2	2	
Res 5	1	1	2	1	1	6	3	3	3	3	3	3	
Res 6	0	0	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	
Res 7	1	1	1	2	2	7	3	3	3	3	3	3	
Res 8	1	1	1	1	3	7	3	3	3	3	3	3	
Res 13	1	0	0	1	0	2	2	2	2	2	2	2	
Res 15	0	0	2	2	1	5	2	2	1	2	1	1	
Res 17	0	0	1	1	2	4	2	2	1	2	2	2	
Res 20	0	1	1	0	2	4	2	0	1	2	2	2	
Res 22	1	2	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	
Res 23	0	1	1	1	2	5	3	1	3	3	2	2	
Res 24	0	1	2	0	1	4	3	1	1	2	3	3	
Res 25	1	2	2	1	2	8	3	1	3	3	3	3	
Res 26	2	0	0	1	2	5	3	1	2	3	3	1	
Res 27	1	1	2	2	3	9	2	1	2	2	2	2	
Res 28	0	0	1	0	0	1	3	1	2	3	3	3	
Res 30	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	
Res 31	0	2	2	1	1	6	3	3	3	3	3	3	
Res 32	1	0	1	1	3	6	3	2	3	3	3	3	
Res 37	1	2	2	1	1	7	1	1	2	1	1	0	
Res 38	1	0	0	1	1	3	2	2	2	2	2	2	
Res 40	1	1	2	1	1	6	2	2	2	3	3	2	
Res 44	1	2	1	3	3	10	1	2	2	1	1	1	
Res 45	1	1	1	1	1	5	3	1	2	2	2	2	
Res 47	0	0	1	2	2	5	2	2	2	2	2	2	
	18	23	32	35	44	152	63	45	57	62	61	57	
Mean	0.69	0.88	1.23	1.35	1.69	5.85	2.42	1.73	2.19	2.38	2.35	2.19	
	1	1	1	1	2	6	2	2	2	2	2	2	
EFC													
Res 1	0	2	2	2	1	7	2	1	2	2	3	1	
Res 3	0	1	2	1	3	7	3	2	2	2	2	2	
Res 9	0	1	1	1	3	6	1	1	2	2	2	2	
Res 10	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
Res 11	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	1	
Res 12	0	0	1	1	2	4	3	2	3	3	3	2	
Res 14	2	0	2	2	1	7	2	2	0	2	2	2	
Res 16	0	0	1	2	1	4	3	3	1	2	3	3	
Res 18	1	0	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	
Res 19	1	0	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	
Res 21	1	1	2	0	1	5	1	0	1	1	1	1	
Res 29	0	2	3	2	3	10	3	3	2	3	3	3	
Res 33	0	1	3	3	3	10	3	3	3	3	3	3	
Res 34	0	0	2	1	2	5	3	2	2	2	2	2	
Res 35	0	1	1	0	0	2	3	1	1	3	3	3	
Res 36	1	1	1	1	2	6	2	1	1	1	2	1	

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 39	1	0	0	1	2	4	0	0	1	1	2	0
Res 41	0	2	1	0	0	3	3	3	3	3	2	2
Res 42	1	1	1	0	0	3	2	2	2	3	3	2
Res 43	1	0	1	0	1	3	3	1	1	2	2	3
Res 46	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1
Res 48	1	1	1	2	2	7	1	1	1	2	2	2
Res 49	1	1	1	0	2	5	2	1	3	2	2	2
Res 50	0	1	1	1	1	4	3	2	1	3	3	3
Res 51	0	1	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2
Res 52	0	0	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2
Res 53	0	0	2	2	1	5	3	1	1	0	1	1
Res 54	0	0	1	2	2	5	1	1	0	1	1	1
Res 55	0	1	2	2	2	7	3	1	2	3	2	2
Res 56	1	2	0	2	2	7	0	2	2	3	3	2
Res 57	1	1	2	2	1	7	2	1	1	2	2	2
Res 58	0	0	1	1	3	5	1	3	1	1	1	1
Res 59	0	1	0	1	2	4	2	1	0	3	1	3
Res 60	0	1	1	1	2	5	3	3	3	3	3	3
Res 61	1	0	0	2	3	6	1	3	3	2	3	3
	15	24	42	39	56	176	69	56	53	69	72	68
Mean	0.43	0.69	1.20	1.11	1.60	5.03	1.97	1.60	1.51	1.97	2.06	1.94
	1	1	1	1	2	5	2	2	2	2	2	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Total	Accepting Responsibility				Total	Planful Problem Solving						Total		1	2
	1	2	3	4		1	2	3	4	5	6				
18	1	1	0	2	4	3	2	2	2	2	2	13	42	1	1
11	0	1	0	2	3	1	2	2	2	2	2	11	32	0	1
18	1	1	0	0	2	1	3	3	3	2	2	14	40	1	3
10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	3	14	35	1	2
18	2	3	1	3	9	3	2	3	3	3	3	17	51	1	3
18	3	3	1	3	10	2	2	3	3	3	3	16	51	3	3
12	0	1	0	3	4	2	2	2	2	2	1	11	29	1	2
9	2	1	0	2	5	2	1	2	3	1	1	10	29	1	1
11	1	1	0	3	5	1	2	2	2	2	2	11	31	1	2
9	1	2	0	3	6	2	1	3	2	1	2	11	30	1	1
18	0	1	0	3	4	3	3	3	3	3	3	18	51	2	3
14	1	2	0	3	6	1	2	3	3	2	2	13	38	0	2
13	0	0	0	3	3	3	1	2	2	2	1	11	31	0	0
16	1	2	0	2	5	1	2	2	2	3	3	13	42	1	2
13	2	1	1	1	5	1	1	2	2	1	1	8	31	0	1
11	1	0	1	2	4	2	2	2	2	2	2	12	36	1	1
15	1	0	0	3	4	2	2	2	2	2	3	13	33	1	0
12	2	1	0	3	6	3	3	3	3	2	2	16	43	0	2
18	1	1	0	2	4	1	2	2	2	2	2	11	39	1	1
17	3	2	2	3	10	3	2	3	3	3	3	17	50	0	3
6	2	1	0	3	6	2	1	2	0	3	3	11	30	0	0
12	1	1	0	3	5	2	1	1	1	1	1	7	27	0	0
14	1	1	0	2	4	2	2	2	3	3	3	15	39	0	0
8	1	2	2	2	7	1	1	1	2	2	2	9	34	2	2
12	1	1	1	3	6	3	3	3	3	3	3	18	41	0	2
12	2	2	0	2	6	2	2	2	2	2	2	12	35	0	0
345	33	34	11	63	141	51	49	59	59	57	57	332	970	19	38
13.27	1.27	1.31	0.42	2.42	5.42	1.96	1.88	2.27	2.27	2.19	2.19	12.77	37.31	0.73	1.46
13	1	1	0	2	5	2	2	2	2	2	2	13	37	1	1
11	1	0	0	3	4	3	2	3	3	3	3	17	39	0	2
13	1	0	1	3	5	1	2	2	3	2	2	12	37	1	3
10	2	2	0	3	7	2	2	3	3	2	2	14	37	0	1
5	0	0	1	3	4	2	2	2	2	2	2	12	22	0	0
1	3	3	0	3	9	3	3	3	3	3	2	17	31	1	1
16	0	3	0	3	6	3	3	2	1	2	3	14	40	0	1
10	1	0	0	3	4	2	2	3	3	2	2	14	35	0	3
15	2	1	0	3	6	2	2	3	3	2	2	14	39	1	3
12	1	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	12	30	2	1
12	1	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	12	30	2	1
5	1	1	0	2	4	2	2	2	2	2	2	12	26	1	2
17	1	3	0	3	7	3	3	3	3	3	3	18	52	1	3
18	1	3	0	3	7	1	1	2	2	1	1	8	43	3	3
13	2	2	0	3	7	3	2	2	2	2	2	13	38	3	3
14	1	0	0	3	4	3	3	3	3	3	3	18	38	0	1
8	1	0	0	3	4	3	3	3	3	2	2	16	34	2	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4	0	1	3	3	7	3	1	2	3	1	1	11	26	2	2
16	1	0	0	3	4	3	2	2	3	3	2	15	38	2	3
14	2	2	1	3	8	3	2	3	3	3	3	17	42	2	2
12	1	1	0	2	4	2	2	3	3	2	3	15	34	1	2
7	1	2	1	3	7	1	2	3	3	2	3	14	33	1	1
9	1	2	0	2	5	2	1	1	2	2	2	10	31	1	2
12	2	1	0	3	6	1	2	0	0	3	3	9	32	0	1
15	0	0	0	3	3	1	2	3	2	2	2	12	34	1	2
11	1	1	0	2	4	2	2	2	2	2	2	12	31	1	2
9	0	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	12	26	0	1
7	0	0	0	2	2	1	0	1	0	1	2	5	19	1	2
5	0	2	0	3	5	2	2	2	3	3	3	15	30	0	0
13	1	2	0	3	6	0	1	2	3	2	2	10	36	2	1
12	1	2	1	3	7	2	2	3	2	2	3	14	40	1	2
10	1	0	1	3	5	3	2	2	2	2	1	12	34	0	2
8	0	1	0	3	4	3	3	3	3	3	3	18	35	3	3
10	0	2	1	2	5	1	1	2	2	2	1	9	28	1	1
18	1	3	0	3	7	3	2	3	3	1	0	12	42	1	0
15	3	1	0	0	4	1	3	2	3	2	2	13	38	3	1
387	35	44	10	90	179	73	70	81	84	75	75	458	1200	40	60
11.06	1.00	1.26	0.29	2.57	5.11	2.09	2.00	2.31	2.40	2.14	2.14	13.09	34.29	1.14	1.71
11	1	1	1	3	5	2	2	2	3	2	2	13	34	1	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Distancing					Self Controlling							Escap			
3	4	5	6	Total	1	2	3	4	5	6	7	Total	1	2	3
3	2	2	1	10	2	1	3	1	2	2	3	14	3	1	0
2	2	2	2	9	1	1	2	3	2	2	1	12	2	0	0
2	2	3	2	13	2	2	2	1	1	1	3	12	3	1	0
2	2	1	0	8	1	2	2	1	2	2	2	12	2	1	1
3	3	1	1	12	3	1	3	1	3	3	3	17	3	1	0
3	3	3	3	18	3	1	3	1	3	3	3	17	3	1	0
2	1	2	2	10	2	0	2	1	2	2	2	11	2	1	0
2	1	1	1	7	1	1	2	1	2	3	2	12	2	0	0
2	1	1	1	8	2	1	2	1	2	2	2	12	2	1	1
2	1	1	1	7	2	1	3	1	2	2	2	13	2	0	0
3	3	3	3	17	1	1	3	0	3	3	0	11	0	3	0
3	2	1	1	9	2	1	3	1	2	2	1	12	3	0	0
3	1	0	0	4	2	3	3	3	2	3	3	19	3	0	2
3	3	2	2	13	2	1	3	3	2	2	3	16	2	2	0
2	3	2	2	10	2	0	2	1	1	2	3	11	2	1	1
2	2	1	1	8	1	0	2	1	2	2	2	10	3	1	1
2	1	1	0	5	1	1	2	1	1	3	3	12	2	0	2
2	1	2	2	9	2	1	3	1	2	2	2	13	3	1	0
2	2	1	2	9	2	1	2	1	2	2	2	12	3	1	0
3	3	3	3	15	3	2	2	2	3	3	3	18	3	0	0
0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	2	3	0
2	2	0	0	4	1	1	1	2	1	1	1	8	1	0	0
2	1	1	1	5	0	0	0	0	2	2	2	6	2	0	0
1	1	2	1	9	1	1	2	2	2	1	1	10	1	1	1
3	1	2	2	10	2	1	3	3	3	3	3	18	3	0	0
3	2	1	2	8	2	2	2	1	2	2	2	13	3	1	0
59	46	39	36	237	44	28	57	35	51	55	54	324	60	21	9
2.27	1.77	1.50	1.38	9.12	1.69	1.08	2.19	1.35	1.96	2.12	2.08	12.46	2.31	0.81	0.35
2	2	2	1	9	2	1	2	1	2	2	2	12	2	1	0
3	3	2	1	11	2	1	3	0	3	3	1	13	3	1	0
3	3	3	2	15	1	0	3	3	3	3	3	16	0	0	0
3	2	2	0	8	2	1	3	2	3	3	3	17	1	0	0
3	1	1	0	5	2	2	2	1	2	2	0	11	1	0	1
3	0	0	3	8	3	0	3	3	3	3	1	16	3	1	0
3	3	3	3	13	3	1	3	3	3	3	3	19	3	3	3
3	3	3	3	15	1	1	3	1	3	3	3	15	3	0	0
3	2	2	1	12	1	2	3	3	3	3	3	18	2	1	0
2	2	1	1	9	2	1	2	1	2	3	3	14	1	1	0
2	2	1	1	9	2	1	2	1	2	3	3	14	1	1	0
2	2	2	2	11	2	2	3	2	2	2	2	15	2	1	2
0	3	1	3	11	1	3	3	3	3	3	3	19	3	3	3
3	3	3	1	16	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3
2	2	0	1	11	2	2	3	2	2	2	3	16	3	1	0
3	2	2	2	10	3	3	3	3	3	3	3	21	1	1	2
3	2	3	2	14	2	1	2	0	3	3	2	13	3	1	2

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

3	3	2	3	15	3	3	3	1	3	3	3	19	0	0	0
1	3	3	3	15	3	3	3	3	1	3	3	19	3	3	1
3	2	1	1	11	2	2	3	1	3	3	2	16	3	1	2
3	2	2	2	12	2	1	1	3	2	2	3	14	3	2	0
3	1	2	1	9	3	1	3	2	1	3	2	15	2	1	1
3	2	2	2	12	2	2	3	1	2	2	2	14	1	2	1
3	2	0	1	7	2	1	3	2	0	1	3	12	3	0	0
3	2	2	2	12	2	2	2	1	2	2	2	13	2	0	1
2	3	3	3	14	2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	0
2	1	2	1	7	1	1	2	2	2	2	2	12	2	2	0
2	1	3	1	10	0	2	2	2	3	2	2	13	0	0	2
3	3	3	2	11	2	1	3	2	3	3	0	14	0	0	0
1	3	1	1	9	2	0	3	1	2	2	3	13	3	1	0
3	1	2	2	11	2	3	3	3	2	2	3	18	2	0	0
2	2	2	2	10	2	1	2	2	1	2	1	11	2	1	2
3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3
1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1
3	1	3	3	11	3	3	3	2	3	2	1	17	3	0	0
3	2	1	3	13	1	2	2	2	2	3	3	15	1	2	0
88	73	67	63	391	70	57	91	67	81	87	80	533	69	39	30
2.51	2.09	1.91	1.80	11.17	2.00	1.63	2.60	1.91	2.31	2.49	2.29	15.23	1.97	1.11	0.86
3	2	2	2	11	2	2	3	2	2	3	2	15	2	1	1

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

e Avoidance					Positive Reappraisal									Skor PFC
4	5	6	7	Total	1	2	3	4	5	6	7	Total		
1	0	0	2	7	2	3	3	3	3	3	3	20	51	2
0	0	0	2	4	2	2	2	2	2	2	3	15	40	1.523809524
0	0	1	3	8	1	3	3	2	2	1	3	15	48	1.904761905
2	0	1	2	9	2	2	2	2	2	2	3	15	44	1.666666667
1	1	1	3	10	3	3	2	2	3	2	3	18	57	2.428571429
0	2	0	3	9	3	3	3	3	3	3	3	21	65	2.428571429
0	0	0	0	3	1	2	0	1	2	2	2	10	34	1.380952381
0	0	1	2	5	2	2	0	2	2	2	2	12	36	1.380952381
0	0	0	1	5	2	2	1	1	1	2	3	12	37	1.476190476
0	0	0	1	3	1	2	1	2	2	2	3	13	36	1.428571429
0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	3	12	43	2.428571429
0	0	0	2	5	2	3	0	1	2	2	3	13	39	1.80952381
0	0	0	1	6	0	1	1	1	2	2	2	9	38	1.476190476
1	0	0	2	7	2	2	1	1	2	2	2	12	48	2
0	0	0	2	6	1	2	1	2	2	1	3	12	39	1.476190476
0	0	1	2	8	2	2	2	2	2	2	3	15	41	1.714285714
0	0	1	2	7	3	3	0	1	1	2	3	13	37	1.571428571
1	0	1	3	9	2	2	1	2	2	1	3	13	44	2.047619048
0	0	0	1	5	1	3	1	1	2	2	3	13	39	1.857142857
0	0	0	1	4	2	3	2	3	3	3	3	19	56	2.380952381
0	1	2	1	9	3	2	2	0	3	1	3	14	26	1.428571429
0	0	0	1	2	1	2	1	1	1	1	1	8	22	1.285714286
0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	1	5	18	1.857142857
2	1	1	2	9	2	1	1	2	2	2	1	11	39	1.619047619
0	0	0	0	3	3	3	3	2	3	3	3	20	51	1.952380952
0	0	0	1	5	2	2	0	3	3	2	3	15	41	1.666666667
8	5	10	40	153	49	59	33	42	53	51	68	355	1069	
0.31	0.19	0.38	1.54	5.88	1.88	2.27	1.27	1.62	2.04	1.96	2.62	13.65	41.12	
0	0	0	2	6	2	3	2	2	2	2	3	13	41	
1	0	1	3	9	3	3	3	3	3	3	3	21	54	1.857142857
1	0	0	3	4	3	3	1	3	3	3	3	19	54	1.761904762
0	0	0	3	4	2	3	3	3	3	3	3	20	49	1.761904762
0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	14	32	1.047619048
0	0	2	2	8	2	2	3	2	2	2	3	16	48	1.476190476
1	0	0	3	13	3	3	3	2	3	3	3	20	65	1.904761905
0	0	0	3	6	3	3	0	3	3	3	3	18	54	1.666666667
0	0	0	2	5	2	3	2	1	2	3	3	16	51	1.857142857
0	0	0	0	2	2	2	2	3	3	2	2	16	41	1.428571429
0	0	0	0	2	2	2	2	3	3	2	2	16	41	1.428571429
2	1	0	1	9	2	2	2	2	2	2	2	14	49	1.238095238
3	3	1	2	18	3	3	3	3	3	3	3	21	69	2.476190476
3	0	1	3	16	2	2	3	3	3	1	3	17	69	2.047619048
1	0	1	2	8	2	3	3	3	3	3	3	20	55	1.80952381
0	0	0	3	7	2	3	2	2	3	3	3	18	56	1.80952381
1	0	1	2	10	3	3	2	2	3	3	3	19	56	1.619047619

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	36	1.238095238
1	0	1	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	67	1.80952381
0	0	0	3	9	3	3	2	3	3	3	3	20	56	2
0	2	2	2	11	2	2	2	2	2	2	2	14	51	1.619047619
1	1	1	2	9	3	2	2	2	3	2	3	17	50	1.571428571
1	0	1	2	8	2	2	1	2	2	2	3	14	48	1.476190476
3	0	0	1	7	2	3	2	2	2	2	3	16	42	1.523809524
1	0	0	2	6	2	3	1	2	3	2	3	16	47	1.619047619
1	0	0	2	7	2	2	1	2	2	2	3	14	48	1.476190476
0	0	1	2	7	2	2	2	2	2	2	3	15	41	1.238095238
0	0	0	1	3	2	2	1	2	3	2	3	15	41	0.904761905
0	0	0	1	1	2	3	3	0	3	3	3	17	43	1.428571429
0	3	3	2	12	2	3	0	2	2	2	3	14	48	1.714285714
1	0	3	3	9	2	2	3	0	2	3	3	15	53	1.904761905
1	0	2	3	11	2	2	0	3	2	1	2	12	44	1.619047619
3	1	1	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	77	1.666666667
3	1	1	3	11	1	1	3	1	1	1	3	11	35	1.333333333
3	1	1	3	11	3	3	2	0	3	3	3	17	56	2
0	0	1	3	7	2	3	1	2	2	2	3	15	50	1.80952381
32	13	25	73	281	79	87	68	73	87	81	96	571	1776	
0.91	0.37	0.71	2.09	8.03	2.26	2.49	1.94	2.09	2.49	2.31	2.74	16.31	50.74	
1	4	1	2	8	2	3	2	2	2	2	3	16	50	

Skor EFC	Kode
1.88888889	1
1.481481481	1
1.77777778	1
1.62962963	1
2.111111111	1
2.407407407	1
1.259259259	1
1.333333333	1
1.37037037	1
1.333333333	1
1.592592593	1
1.444444444	1
1.407407407	1
1.77777778	1
1.444444444	1
1.518518519	1
1.37037037	1
1.62962963	1
1.444444444	1
2.074074074	1
0.962962963	1
0.814814815	1
0.666666667	1
1.444444444	1
1.88888889	1
1.518518519	1
2	2
2	2
1.814814815	2
1.185185185	2
1.77777778	2
2.407407407	2
2	2
1.88888889	2
1.518518519	2
1.518518519	2
1.814814815	2
2.555555556	2
2.555555556	2
2.037037037	2
2.074074074	2
2.074074074	2

1.333333333	2
2.481481481	2
2.074074074	2
1.888888889	2
1.851851852	2
1.777777778	2
1.555555556	2
1.740740741	2
1.777777778	2
1.518518519	2
1.518518519	2
1.592592593	2
1.777777778	2
1.962962963	2
1.62962963	2
2.851851852	2
1.296296296	2
2.074074074	2
1.851851852	2

Kode Respc	Kelelahan Emosional							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Res 1	6	2	4	3	6	5	3	2
Res 2	5	2	5	5	6	5	4	3
Res 3	5	3	6	5	6	4	5	4
Res 4	4	4	3	3	3	1	4	1
Res 5	3	3	4	3	1	1	1	1
Res 6	2	4	4	3	3	3	3	3
Res 7	4	4	4	0	0	0	0	0
Res 8	6	3	5	5	5	5	5	0
Res 9	3	0	3	3	3	2	2	1
Res 10	2	2	2	2	2	2	2	2
Res 11	0	0	0	0	0	0	0	0
Res 12	1	3	2	0	1	0	0	1
Res 13	3	2	5	5	5	2	3	4
Res 14	5	5	5	5	6	5	5	4
Res 15	3	0	2	2	2	2	2	2
Res 16	2	2	2	3	2	1	2	1
Res 17	4	4	4	0	3	4	3	0
Res 18	3	3	4	2	1	1	2	3
Res 19	3	3	4	2	1	1	2	3
Res 20	1	0	1	0	1	0	0	0
Res 21	3	3	3	2	3	2	3	2
Res 22	5	6	5	5	6	5	5	2
Res 23	5	3	3	3	5	5	3	2
Res 24	4	3	5	3	6	4	3	2
Res 25	5	2	4	4	5	2	3	0
Res 26	5	5	4	5	3	3	2	4
Res 27	5	5	6	5	6	6	5	5
Res 28	0	1	1	1	2	0	0	0
Res 29	3	2	5	3	3	3	3	1
Res 30	4	3	0	3	3	4	3	4
Res 31	5	4	5	3	4	2	2	1
Res 32	5	4	6	4	6	4	4	4
Res 33	6	5	4	3	6	4	4	0
Res 34	5	5	6	5	6	5	5	4
Res 35	4	3	4	2	1	1	2	1
Res 36	3	2	5	3	3	2	2	2
Res 37	3	3	5	3	3	3	3	3
Res 38	1	1	1	1	1	1	1	1
Res 39	0	0	0	0	4	3	0	0
Res 40	3	3	6	2	4	2	3	3
Res 41	6	1	5	5	6	6	6	6
Res 42	5	5	5	4	5	5	5	5
Res 43	3	2	4	1	5	1	1	1
Res 44	1	2	2	3	2	3	3	2
Res 45	4	3	4	2	1	1	0	1
Res 46	3	3	2	2	3	3	2	3
Res 47	4	0	0	0	3	0	0	0

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Res 48	5	4	4	3	3	3	4	2
Res 49	3	0	2	1	2	0	1	1
Res 50	3	0	1	1	3	2	0	0
Res 51	2	1	2	1	2	0	1	1
Res 52	5	5	5	3	4	0	3	3
Res 53	5	5	6	0	4	3	3	2
Res 54	1	1	1	0	1	0	0	0
Res 55	5	0	4	2	3	0	0	1
Res 56	4	5	6	6	6	0	5	4
Res 57	5	4	4	4	5	5	4	4
Res 58	6	4	6	3	4	4	4	4
Res 59	6	6	6	5	6	6	4	6
Res 60	4	1	5	1	1	1	0	1
Res 61	6	3	6	3	6	4	6	3

9 Total	Depersonalisasi							
	1	2	3	4	5			
0	31	3	0	0	0	0	0	0
4	39	3	1	4	4	3	1	1
4	42	3	0	2	2	0	0	0
0	23	2	0	0	0	0	0	0
1	18	2	0	0	3	0	0	0
3	28	3	4	4	4	4	2	2
4	16	1	0	0	0	0	1	1
5	39	3	0	0	3	0	0	0
1	18	2	0	0	1	0	1	1
2	18	2	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0
1	9	1	0	1	0	0	0	0
0	29	3	0	0	1	0	0	0
5	45	3	5	4	4	5	4	4
3	18	2	1	0	0	0	1	1
0	15	1	0	0	2	0	1	1
3	25	2	0	0	3	0	0	0
2	21	2	1	1	0	0	1	1
2	21	2	1	1	0	0	1	1
0	3	1	0	0	2	0	0	0
2	23	2	0	0	3	0	2	2
5	44	3	2	2	2	5	6	6
2	31	3	0	0	0	0	2	2
4	34	3	3	0	4	0	0	0
2	27	3	1	1	1	1	1	1
6	37	3	0	1	1	1	2	2
5	48	3	1	2	1	1	1	1
0	5	1	0	0	0	0	1	1
4	27	3	0	0	3	0	3	3
3	27	3	0	0	5	0	2	2
1	27	3	1	0	1	0	1	1
3	40	3	3	4	4	2	3	3
2	34	3	0	0	0	0	1	1
4	45	3	0	1	2	2	0	0
0	18	2	0	0	0	0	0	0
2	24	2	2	3	3	3	4	4
3	29	3	2	3	1	1	3	3
1	9	1	1	1	1	1	1	1
0	7	1	0	0	0	0	3	3
4	30	3	1	1	1	0	0	0
6	47	3	0	1	6	0	0	0
5	44	3	1	0	3	0	2	2
2	20	2	0	0	0	0	0	0
4	22	2	1	1	5	6	2	2
0	16	1	0	1	0	0	1	1
2	23	2	2	2	2	2	1	1
0	7	1	1	0	0	0	0	0

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4	32	3	1	0	2	2	3
1	11	1	0	0	2	0	0
0	10	1	0	0	0	0	0
1	11	1	0	1	1	0	0
0	28	3	0	5	3	0	0
1	29	3	0	0	4	0	0
0	4	1	0	0	0	0	0
1	16	1	0	0	0	0	0
6	42	3	4	0	0	4	0
4	39	3	0	2	1	1	1
0	35	3	5	5	0	0	4
6	51	3	5	5	6	6	5
0	14	1	0	0	1	0	0
4	41	3	3	1	6	1	2

Total	Penurunan Pencapaian Prestasi Dir						
	1	2	3	4	5	6	
0	1	5	5	6	3	5	3
13	3	6	5	5	4	5	3
4	1	6	5	5	4	4	5
0	1	4	4	4	4	4	5
3	1	6	5	3	5	5	5
18	3	3	4	4	4	3	4
1	1	6	4	6	6	6	5
3	1	5	5	5	5	5	5
2	1	5	3	2	3	3	3
0	1	3	3	4	4	4	4
0	1	6	6	6	6	6	6
1	1	6	6	6	6	6	6
1	1	6	5	6	5	5	5
22	3	5	4	5	4	5	4
2	1	2	3	3	3	3	2
3	1	4	4	5	5	5	4
3	1	6	5	6	5	6	6
3	1	5	3	4	5	5	4
3	1	5	3	4	5	5	4
2	1	6	5	5	5	6	6
5	1	3	2	3	5	3	5
17	3	6	5	5	3	5	2
2	1	5	5	5	5	3	3
7	2	5	4	4	5	5	5
5	1	5	5	6	6	5	5
5	1	3	3	2	2	6	1
6	1	5	5	5	4	5	5
1	1	5	5	5	5	5	6
6	1	5	3	5	5	3	2
7	2	4	4	5	5	5	4
3	1	5	2	3	2	3	3
16	3	5	4	4	4	5	6
1	1	5	4	6	5	5	4
5	1	5	5	5	6	5	5
0	1	2	3	2	2	1	2
15	3	3	3	3	3	3	3
10	2	4	4	3	3	3	3
5	1	5	5	5	5	5	5
3	1	3	3	0	5	4	6
3	1	4	4	5	4	5	5
7	2	5	5	6	0	5	5
6	1	5	5	5	5	5	5
0	1	6	5	2	2	2	2
15	3	2	3	3	5	5	5
2	1	6	5	6	5	6	6
9	2	2	3	2	2	1	2
1	1	4	3	4	4	4	4

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

8	2	4	5	5	4	5	3
2	1	4	4	3	3	4	4
0	1	4	4	3	3	3	3
2	1	3	2	3	3	3	4
8	2	5	5	6	3	5	5
4	1	3	4	4	3	4	3
0	1	2	3	4	3	5	6
0	1	5	5	6	5	6	6
8	2	6	4	5	5	4	4
5	1	5	5	5	4	5	5
14	3	4	4	4	4	4	4
27	3	2	2	2	4	1	1
1	1	4	3	4	4	4	4
13	3	2	2	3	2	5	2

i

7	8 Total		Total BOS	
3	6	36	2	67
4	5	37	2	89
3	5	37	2	83
4	5	34	2	57
5	3	37	2	58
4	4	30	3	76
5	6	44	1	61
5	5	40	1	82
5	5	29	3	49
4	4	30	3	48
6	6	48	1	48
6	6	48	1	58
5	6	43	1	73
5	5	37	2	104
3	3	22	3	42
4	5	36	2	54
6	6	46	1	74
3	3	32	2	56
3	3	32	2	56
6	5	44	1	49
5	3	29	3	57
6	6	38	2	99
3	3	32	3	65
5	4	37	3	78
4	5	41	1	73
1	5	23	3	65
6	5	40	1	94
4	6	41	1	47
2	3	28	3	61
1	2	30	3	64
3	5	26	3	56
6	5	39	1	95
6	4	39	1	74
5	4	40	1	90
1	1	14	3	32
3	3	24	3	63
3	3	26	3	65
5	5	40	1	54
5	4	30	3	40
5	5	37	2	70
5	5	36	2	90
5	5	40	1	90
2	2	23	3	43
4	4	31	3	68
6	6	46	3	64
1	1	14	3	46
4	4	31	3	39

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4	4	34	2	74
5	3	30	3	43
5	5	30	3	40
4	3	25	3	38
3	5	37	2	73
4	3	28	3	61
6	5	34	2	38
5	5	43	1	59
5	6	39	1	89
6	5	40	1	84
4	4	32	2	81
2	6	20	3	98
4	4	31	3	46
2	2	20	3	74